



LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KOTA PONTIANAK

TAHUN 2023

OR WALIKOTA PONTIANAK



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK INSPEKTORAT

Jalan Rahadi Oesman Nomor 3 Pontianak, Kalimantan Barat 78111
Telp. (0561) 8103435 Fax. (0561) 8103435,
Laman <https://inspektorat.pontianak.go.id> Pos-el : inspektorat@pontianak.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU INSPEKTORAT KOTA PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung Jawab Sekretariat Daerah Kota Pontianak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keadaan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 27 Maret 2024

INSPEKTUR KOTA PONTIANAK


Yaya Maulidia, S.H., M.H
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199503 2 003



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur pada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya Pemerintah Kota Pontianak dapat melaksanakan tugasnya dalam mengemban amanat Undang-Undang Dasar 1945 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut tidak luput dari keterlibatan dan dukungan masyarakat terhadap program pemerintah Kota Pontianak.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, antara lain dengan upaya pemberian pendidikan dan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya IPM Kota Pontianak dari tahun 2023 menduduki peringkat teratas dari kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai 81,63 Meningkat 0,53 Point (0,65%) dibanding tahun sebelumnya 81,10.

Pemerintah Kota Pontianak berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam penurunan stunting dan kemiskinan ekstrim. Hal ini buktikan dengan penghargaan Kinerja Tahun berjalan 2023 tingkat nasional yang diberikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia atas keberhasilan Pemerintah Kota Pontianak dalam percepatan penurunan stunting dan kemiskinan ekstrim. Penghargaan serupa juga diberikan oleh BKKBN atas keberhasilan angka prevalensi stunting berdasarkan Data Sursey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 dan penghargaan oleh Gubernur Kalimantan Barat atas upaya penurunan stunting secara signifikan. Selain peningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam penurunan stunting dan kemiskinan ekstrim, Pemerintah kota Pontianak upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat juga melalui pengendalian kestabilan harga pasar. Atas upaya tersebut, Kota Pontianak berhasil dalam pengendalian Inflasi terbaik se-Kalimantan Barat tahun 2023.

Pemerintah Kota Pontianak dalam melaksanakan pembangunannya sangat memperhatikan aspek keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi penduduknya. Hal ini tercermin dari berbagai prestasi yang diraih Pemerintah Kota Pontianak sepanjang tahun 2023, antara lain Penghargaan Adipura 2023 dengan kategori Kota Besar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Penghargaan KOTAKU Award 2023 dalam penanganan skala lingkungan terbaik dari Kementerian PUPR RI, Penghargaan Kota Layak Anak 2023 Kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, dan Penghargaan Tribun Pontianak Award 2023 kategori Kota dengan Pedestrian Ramah dan Nyaman dan kategori sport city tingkat Provinsi Kalimantan Barat

Dalam melaksanakan pelayanan yang bersih, transparansi dan akuntabel, Pemerintah Kota Pontianak juga berhasil dalam mempertahankan Zona Hijau dalam kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik tahun 2023 oleh Ombudsman Republik Indonesia dan Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik se-Kalbar Tahun 2023 dengan



kategori Pemerintah Kabupaten/Kota yang paling informatif oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Barat.

Pemerintah Kota Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi. Hal ini terwujud dengan berhasilnya Pemerintah Kota Pontianak mendapatkan predikat BB pada penyelenggaraan SAKIP pada Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Khusus Reformasi Birokrasi, Indeks Reformasi Birokrasi Kota Pontianak naik dari kategori B (68,98) tahun 2023 menjadi kategori BB (77,74) tahun 2023. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibanding dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintah yang berorientasi hasil pada Pemerintah Kota Pontianak telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Pemerintah Kota Pontianak melakukan pengawasan dan reviu terhadap penyelenggaraan Pemerintah daerah dengan penguatan unsur-unsur pelaksanaan pengawasan. Hal ini tercermin antara lain dengan diperolehnya penghargaan terhadap Unit Pencegahan Pungli (UPP) Kota Pontianak Atas Kinerja Pokja Pencegahan Terbaik Pertama Tahun 2019 oleh Gubernur Kalimantan Barat. Selain itu, Pemerintah Kota Pontianak juga memperoleh penghargaan Maturitas Penyelenggaraan SPIP Level 3 dan Kapabilitas APIP Level 3 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Balai Petitih.

Pemerintah Kota Pontianak telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 11 tahun berturut-turut untuk Laporan Keuangan Daerah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2022 dengan Capaian Opini WTP didapatkan oleh Pemerintah Kota Pontianak pada bulan Oktober 2022 oleh Kementerian Keuangan yang disampaikan langsung oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati.

Ke depannya, Pemerintah Kota Pontianak berinovasi sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjadi karya yang dapat dibanggakan seluruh masyarakat Kota Pontianak.

Wabillahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum warrahamtullahi wabarakatuh.

Pontianak, Maret 2024
Pj. Wali Kota Pontianak

Ani Sofian




BAB I PENDAHULUAN

1. Kedudukan, Karakteristik Wilayah, dan Isu Strategis

1) Kedudukan

Pemerintah Kota Pontianak pada awalnya dikenal dengan ***Plaatselijk Fonds*** yang berada dibawah Asisten *Residenthe tHoofdder Afdeeling Van Pontianak*. Kemudian berdasarkan besluit Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 14 Agustus 1946 Nomor 24/1/1946/PK, *Plaatselijk Fond* ditetapkan menjadi ***Stadsgemeente (Landschap Gemeente)***.

Pembentukan *Stadsgemeente* bersifat sementara, maka *Besluit* Pemerintah Kerajaan Pontianak diubah dan digantikan dengan Undang-undang Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 16 September 1949 No. 40/1949/KP. Dalam undang-undang ini disebut Peraturan Pemerintah Pontianak dan membentuk Pemerintah Kota Pontianak, sedangkan perwakilan rakyat disebut Dewan Perwakilan Penduduk KotaPontianak. Selanjutnya, sesuai dengan perkembangan tata pemerintahan, maka dengan UU Darurat Nomor 3 Tahun 1953, bentuk Pemerintahan *Landschap Gemeente*, ditingkatkan menjadi **Kota Praja Pontianak**. Pada masa ini urusan pemerintahan terdiri dari Urusan Pemerintahan Umum dan Urusan Pemerintahan Daerah (Otonomi Daerah).

Dalam perkembangannya, Pemerintah KotaPraja Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Pontianak**, yang ditetapkan berdasarkan UU No. 1Tahun 1957, Penetapan Presiden Nomor 5 Tahun 1960, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1964, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, dan Surat Keputusan DPRD-GR Kota PrajaPontianak Nomor 021/KPTS/DPRD-GR/65 tanggal 31 Desember 1965. Kemudian, dengan diberlakukannya UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, maka sebutan/nama Kotamadya Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak**.

Seiring dengan bergulirnya reformasi politik akibat jatuhnya rejim orde baru, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1998, maka UU No. 5 Tahun 1974 diganti dengan UUNo.22 Tahun1999 tentang Pemerintahan Daerah.Dengan diterbitkan UU No. 22 Tahun 1999, maka sebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak diganti menjadi **Kota Pontianak**, dan pemerintahannya disebut **Pemerintah Kota Pontianak**.



Sebutan Pemerintah Kota Pontianak tetap diberlakukan, meskipun UU No. 22 Tahun 1999 telah diganti dengan UU No. 32 Tahun 2004, yang direvisi kembali dengan PP Pengganti UU No.3 Tahun 2005 dan UU No. 12 Tahun 2008 dan terakhir diganti dengan UU Nomor 23 Tahun 2014.

2) Karakteristik Wilayah

Kota Pontianak menjadi pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat karena sebagian besar kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berada di Kota Pontianak. Hal ini menjadi pembeda karakteristik Kota Pontianak dengan Kabupaten dan Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Barat.

Karakteristik lainnya adalah Kota Pontianak memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar yakni hanya 107,82 Km². Hal ini menyebabkan pengembangan potensi di sektor pertanian dan industri sangat terbatas. Selain itu, sebagian wilayah berada di daerah aliran Sungai Kapuas dan Landak dengan ketinggian tidak lebih dari 2 m dari permukaan laut.

3) Isu Strategis

Kondisi faktual yang dihadapi Pemerintah Kota Pontianak mengakibatkan strategi yang dibangun dengan menitik beratkan pada sektor perdagangan dan jasa. Hal ini menjadi salah satu peluang sekaligus tantangan yang dihadapi Aparatur Pemerintah Kota Pontianak.

Kebijakan pembangunan Pemerintah Kota Pontianak sangat memperhatikan sektor ini, karena dari sektor inilah Kota Pontianak lahir dan berkembang. Kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam mengoptimalkan sektor ini mempengaruhi kemajuan Kota Pontianak ke depan.

Beberapa isu strategis yang muncul dalam rangka pembangunan Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan dan jasa yaitu : mulai munculnya masalah pencemaran, kerentanan wilayah kota terhadap potensi genangan air dan banjir, pertambahan dan sebaran penduduk yang tidak merata, masih perlunya usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan perempuan dan pemuda yang belum optimal, pertumbuhan ekonomi yang belum merata, meningkatkan keamanan dan ketertiban guna mendukung iklim investasi yang kondusif yang perlu dijaga, tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana dasar perkotaan, terbatasnya ruang untuk mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan dan antusiasnya masyarakat untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih.



2. Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

Pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, pemerintah daerah diberikan hak otonomi yang seluas-luasnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, pembangunan dan peran serta masyarakat.

Dengan demikian, tugas pokok Pemerintah Kota Pontianak adalah melaksanakan otonomi daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sebagai daerah otonom, Kota Pontianak mempunyai hak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, memilih pimpinan daerah, mengelola aparatur daerah, mengelola kekayaan daerah, memungut pajak dan retribusi daerah, mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah, mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah, dan mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki 4.706 orang PNS yang bertugas di seluruh jajaran Pemerintah Kota Pontianak. Dari jumlah ini, rasio PNS Pemerintah Kota Pontianak terhadap jumlah penduduk Kota Pontianak yang mencapai 679.818 jiwa adalah sebesar 0,69 %. Ini berarti bahwa 1 orang PNS harus bisa melayani 145 orang penduduk.

Angka ini masih sangat jauh bila dibandingkan dengan angka rasio pegawai secara nasional, yakni 1.5%. Walaupun demikian Pemerintah Kota Pontianak tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat. Berikut data.



REKAPITULASI PNS PER JABATAN

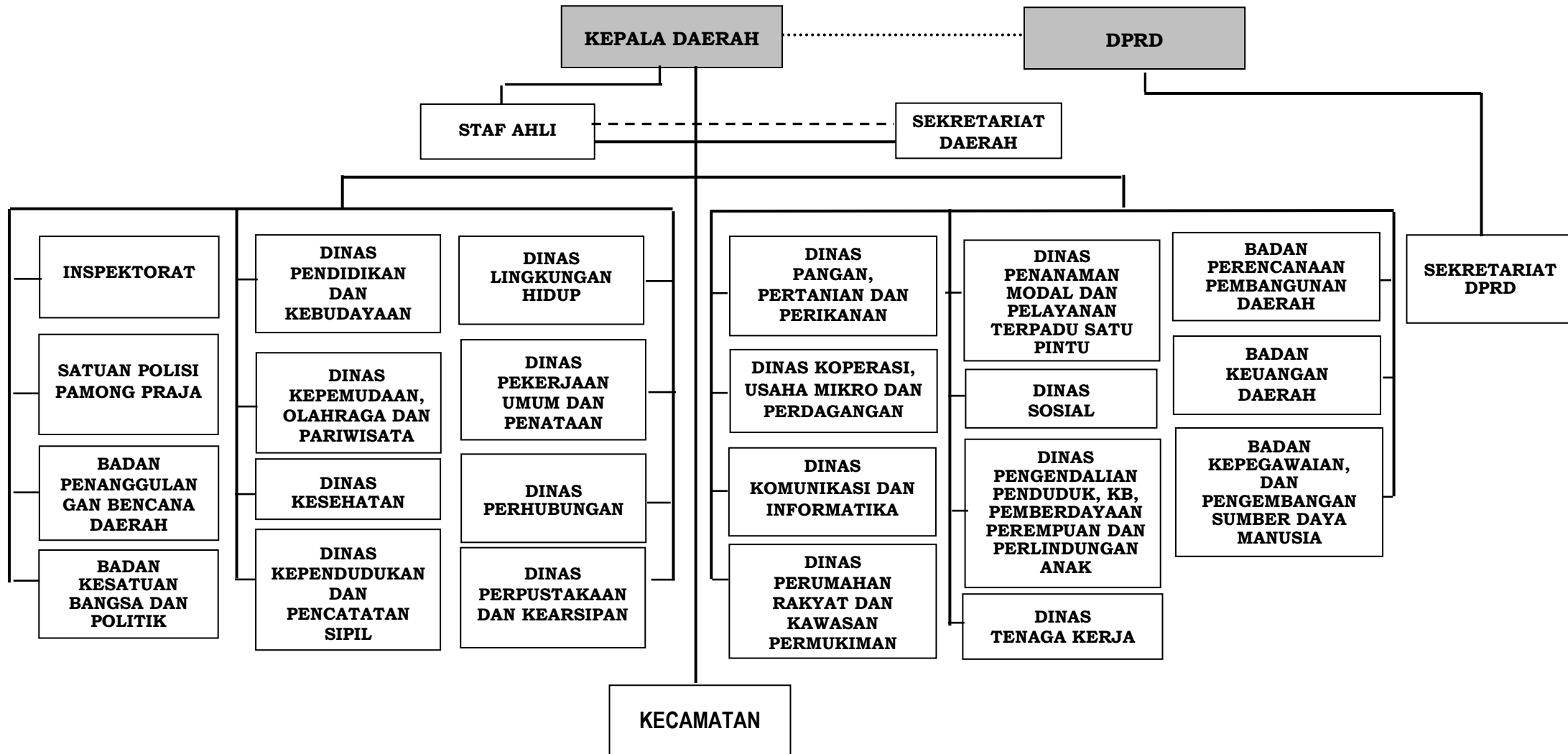
JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
Eselon IIA	1	Sekretaris Daerah
Eselon IIB	30	Sekretaris DPRD, Inspektur, Kepala Badan, Kepala Dinas dan Staf Ahli
Eselon IIIA	45	Camat, Kepala Kantor dan Sekretaris
Eselon IIIB	78	Kabid dan Sekcam
Eselon IVA	143	Lurah, Ka. UPTD, Kasubbag, Kasubbid dan Kasi
Eselon IVB	114	Kasi di Kelurahan dan Kasubbag TU UPTD
Fungsional Tertentu	1605	Guru
Fungsional Tertentu	292	Non guru dan Non Kesehatan
Fungsional Tertentu	892	Kesehatan
Fungsional Umum	980	Pelaksana
P3K	526	

Sumber : Data Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM 2023
(Keadaan 31 Desember 2023)

Untuk mengemban tugas pokok yang telah diamanatkan maka dibentuk organisasi sebagai satuan kerja perangkat daerah. Berikut adalah Susunan Organisasi Pemerintah Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 1 Tahun 2021.



STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KOTA PONTIANAK





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki visi dan misi yang menjadi panduan dan memberikan pandangan serta arah kedepan. Visi dan Misi Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun 2020-2024 tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode lima tahun yang ditetapkan untuk memberikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program prioritas serta indikasi pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak. Secara substansial, RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 juga memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 disusun dengan tujuan :

1. Menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam tujuan, sasaran dan strategi pembangunan untuk periode tahun 2020-2024, disertai dengan program-program prioritas dengan berpedoman pada RPJP Kota Pontianak Tahun 2005-2025 serta mengacu kepada agenda jangka menengah propinsi dan nasional, yang selanjutnya menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak;
2. Menyiapkan rancangan arah pembangunan tahunan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam periode 2020-2024 dan selanjutnya menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD di Pemerintah Kota Pontianak;
3. Merumuskan rancangan kerangka perekonomian daerah serta pembiayaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode Tahun Anggaran 2020-2024;
4. Menetapkan rumusan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam bentuk program-program prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2024. Indikator kinerja tersebut selanjutnya



menjadi Tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibawah kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota, serta tolok ukur penilaian keberhasilan kepala SKPD dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mewujudkan visi, misi dan program kepala daerah;

5. Menyiapkan instrumen pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode 2020-2024.

Penyusunan visi dan misi ini tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak, tetapi juga melibatkan DPRD Kota Pontianak dengan mengikutsertakan peran serta para pemangku kepentingan (stakeholders) agar mampu menyerap aspirasi masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan pembangunan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Berdasarkan dokumen RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024, maka arah kebijakan pembangunan Kota Pontianak tahun 2020 berorientasi pada visi Kota Pontianak yaitu **“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”**.

- **Pontianak Kota Khatulistiwa**

Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.

- **Berwawasan Lingkungan**

Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.

- **Cerdas**

Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.

- **Bermartabat**

Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Visi tersebut maka telah disusun langkah-langkah strategis melalui 5 (lima) misi yaitu:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan



berbudaya;

2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya, secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi serta dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga.

Tujuan harus menggambarkan isu-isu strategis yang harus diatasi oleh seluruh unsur organisasi sehingga tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karenanya tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Adapun tujuan dalam RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 tergambar dalam *chart* berikut :



INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2020-2024

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya	1. Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat	1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			Angka	
				1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup 2. Angka Stunting Balita	Tahun Persen	Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan / Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
				2. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1. Rata rata lama sekolah 2. Angka Harapan Lama Sekolah 3. Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	Tahun Tahun Persen	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
				3. Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk, peran	1. Laju pertumbuhan Penduduk 2. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Persen Persen	DP2KBP3A DP2KBP3A



				perempuan dan perlindungan anak	3. Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Tingkatan	DP2KBP3A
				4. Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2.	Menciptakan Infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif	1	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perkotaan	1	Indeks Infrastruktur	Angka	
				1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	1. Rasio Infrastruktur Jalan 2. Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Persen Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				2. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	1 Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	1 Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	1 Indeks Infrastruktur Permukiman	Persen	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
				5. Meningkatnya kualitas transportasi	1 rata-rata waktu tempuh	Jam	Dinas Perhubungan



3.	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas	1 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja	1 Indeks Reformasi Birokrasi	1 Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1 Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	Sekretariat Daerah/ BKPSDM / Inspektorat/ Diskominfo	
			2 Nilai SAKIP	2 Meningkatnya Profesionalisme ASN	1 Indeks Profesional ASN	Nilai	BKPSDM	
				3 Meningkatkan Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	1 Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
					2 Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
			3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1 Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	Sekretariat Daerah/ Dinas Komunikasi dan Informatika/ Kecamatan / Dinas Perpustakaan / Sekretariat DPRD / DPMTKPTSP/ Disdukcapil	
			2 Meningkatkan penerapan akuntabilitas	1 Opini BPK	1 Meningkatnya akuntabilitas keuangan	1 Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini BPK	Badan Keuangan Daerah
				3 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan	1 Nilai LPPD	1 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	1. Nilai LPPD	Nilai



4.	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing	1. Meningkatnya kesejahteraan, kemandirian, kretifitas dan daya saing masyarakat	1. Pertumbuhan Ekonomi			Persen	
			2. Tingkat inflasi			Persen	
			3. Gini Ratio			Persen	
			4. Angka Kemiskinan			Nilai	
			5. Tingkat Pengangguran			Nilai	
			1. Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	1. Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	Persen	Dinas Pangan, Pertanian dan Peternakan	
			2. Meningkatnya sektor perdagangan	1. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	
			3. Meningkatnya sektor industri	1. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	
			4. Meningkatnya daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	1. Persentase Koperasi yang Berkualitas	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	
				2. Persentase Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	
			5. Meningkatnya Investasi Daerah	1. Persentase Peningkatan Investasi daerah (PMA/PMDN)	Persen	DPMTKPTSP	
			6. Meningkatnya sektor pariwisata	1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	
7. Menurunnya kemiskinan	1. Angka Kemiskinan	Nilai	Dinas Sosial				



				8 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	1 Rasio Penduduk yang Bekerja	Persen	DPMTKPTSP
5.	Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan	1 Terwujudnya Kota yang bersih, hijau, nyaman, dan berwawasan lingkungan	1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)			Persen	
				1. Menurunnya pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup
					2. Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup
					3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup
				2. Meningkatnya kualitas tata ruang	1 persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		2 Mewujudkan kota yang aman dan tertib	1 Angka kriminalitas			Angka	
				1 Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	1 Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	Persen	Satuan Polisi Pamong Praja
			2 Angka konflik	1 Meningkatnya Toleransi Di Kalangan Masyarakat	1 Angka konflik	Angka	Kantor Kesatuan Bangsa, Sosial dan Politik
			3 Indeks resiko bencana			Angka	



				1 Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1 Indeks Kapasitas Daerah 1 Presentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi kebakaran	Angka Persen	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Satuan Polisi Pamong Praja
--	--	--	--	--	--	---------------------	---



2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan dan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji pimpinan suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola instansi tersebut.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (bawahan) dengan pemberi amanah (atasan langsung); (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak adalah seperti yang tertuang dalam lampiran laporan ini.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023 PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka harapan hidup	73,36 Tahun
		2.	Angka Stunting Balita	16%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan serta pengembangan budaya	3.	Rata-rata lama sekolah	10,44 Tahun
		4.	Angka harapan lama sekolah	15,43 Tahun
		5.	Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	80%
3.	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	6.	Laju pertumbuhan penduduk	1,23%
		7.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%
		8.	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Nindya
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	9.	Persentase peningkatan pemuda dan olahraga berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	10.	Rasio Infrastruktur jalan	90%
		11.	Rasio Infrastruktur saluran drainase	54%



6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	12.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	13.	Persentase kantor perangkat daerah dan kondisi baik	70%
8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	14.	Indeks Infrastruktur permukiman	91%
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	15.	Rata-rata waktu tempuh	0.05 jam
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	16.	Indeks Reformasi Birokrasi	80,74%
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	17	Indeks Profesionalisme ASN	70%
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	18.	Presentase Nilai Perencanaan Kinerja	25,50%
		19.	Presentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	37,94%
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	20.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sangat Baik
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	21.	Opini BPK Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	22.	Nilai LPPD	Bintang 3 (***)
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	23.	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1,34%
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	24.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%
18.	Meningkatnya sektor industri	25.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16,25%
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	26.	Presentase Koperasi yang berkualitas	4,80%
		27.	Presentase Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	100%
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	28.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	29.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,43%



22.	Menurunnya Angka Kemiskinan	30.	Angka Kemiskinan	4,70%
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	31.	Rasio penduduk yang bekerja	89,78% - 90,43%
24	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	32.	Indeks Kualitas Air (IKA)	54%
		33.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	83%
		34.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41%
25	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	35.	Persentase pemamfaatan lahan sesuai tata ruang	92%
26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	36.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada	100%
27	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	37.	Angka konflik	0
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan	38.	Indeks kapasitas Daerah	0.58%
29.	Meningkatnya pelayanan penanggulangan bencana kepada masyarakat	39.	Persentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	100%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024. Oleh karena itu, pengukuran kinerja dalam bab ini disajikan berdasarkan pengelompokan tujuan strategis dengan maksud agar dapat diketahui kesesuaian dan sinergi antara pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja dengan tujuan-misi-visi Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan berorientasi pada hasil (*outcome*).

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Analisa terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :



1.1 Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

1.2 Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :



Interval	Kategori
> 85	Sangat Berhasil
$70 < \bar{x} \leq 85$	Berhasil
$55 < \bar{x} \leq 70$	Cukup Berhasil
≤ 55	Tidak Berhasil

2. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Untuk setiap pernyataan indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pontianak tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 - b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT
OPD PENGAMPU : DINAS KESEHATAN DAN DINAS PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1	Angka Harapan Hidup	73,36 Tahun	73,87 Tahun	100,70%
2	Angka Stunting Balita	16,00%	6,98%	229,28%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Harapan Hidup dan Angka Stunting Balita secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	a. Angka Harapan Hidup	73,36 Tahun	73,87 Tahun	100,70%
		b. Angka Stunting Balita	16,00%	6,98%	229,28%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

ANGKA HARAPAN HIDUP

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2023 realisasinya sebesar 73,87 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 73,36 Tahun. Dengan Pencapaian kinerja Indikator Sasaran adalah **100,70%**. Artinya Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan "**Sangat Berhasil**".

ANGKA STUNTING BALITA

Stunting adalah salah satu masalah kurang gizi pada balita yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi kronis atau berulang pada balita, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan yang berdampak pada perkembangan antara lain panjang/tinggi badan balita menurut usia berada di bawah -2 standar deviasi grafik WHO. Dampak stunting tidak hanya pada pertumbuhan balita tetapi juga pada kecerdasannya dimana IQ balita stunting lebih rendah beberapa poin dibandingkan balita normal dan menyebabkan perkembangan organ metabolik balita tidak optimal.



Di masa dewasa nya balita stunting lebih tinggi berisiko menderita obesitas dan diabetes.

Realisasi indikator kinerja utama Angka Stunting Balita di Tahun 2023 sebesar 6,98% (sumber e-PPGBM tahun 2023). Angka capaian ini lebih baik dari target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 16 % artinya upaya penurunan prevalensi Balita Stunting di Kota Pontianak dikategorikan Sangat Berhasil dengan pencapaian indikator Sasaran adalah 229,28%.

Adapun Sub Kegiatan yang mendukung upaya penurunan angka stunting (Pendek dan Sangat Pendek) balita adalah sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

ANGKA HARAPAN HIDUP

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Adapun analisis atas efisiensi pengguna sumber daya pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak indikator Angka Harapan Hidup adalah sebagai berikut:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan						
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	115.304.249.435	106.697.986.996	92,54	100,70	7,44
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	133.735.000	128.865.000	96,36		
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	572.404.225	555.317.650	97,01		
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	766.458.758	709.899.600	92,62		
TOTAL		116.776.847.418	108.092.069.246	92,56		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023



Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran Indikator Angka Harapan Hidup Pemerintah Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 108,092,069,246.25 atau sekitar 92.56% dari Pagu Rp 116,776,847,418.00. dan Realisasi capaian Kinerja Sasaran 100,70% sehingga di dapat tingkat efesiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan yaitu 7.44%

ANGKA STUNTING BALITA

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Adapun analisis atas efisiensi pengguna sumber daya pada Pemerintah Kota Pontianak indikator Angka Stunting Balita, dan Angka Wasting Balita adalah sebagai berikut:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Sub Koordinator Gizi)

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan						
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	139.372.980	139.256.700	99,92	229,28	10,93
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	0	0	0		
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	33.050.000	29.811.000	90,2		
4	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat					
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	838.653.650	731.469.475	87,22		
TOTAL		1.011.076.630	900.537.175	89,07%		

Sumber: DPPP dan Dinkes Kota Pontianak, 2023

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran Pada Tahun 2023 mencapai Rp 900.537.175. atau sekitar 89,07% dari Pagu Rp 1.011.076.630,00 dan Realisasi capaian Kinerja indikator Angka Stunting Balita **229,28%** sehingga di dapat tingkat efesiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan yaitu **10,93%**.



b. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.				
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir	95%	100%	105%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Balita	97%	100%	103%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target 97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelaksanaan Kesehatan Usia Anak Sekolah dan Remaja	97%	100%	103%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lansia	95%	100%	105%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil "
	Persentase fasilitas kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori " Sangat berhasil "(14 RS, 23 Pusk,71 Klinik, 224 TPMD, 115 TPMDG)
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Reproduksi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Capaian SPM Rumah Sakit	0%	79,57%	N/A	Tidak ada target tahun ini
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan				
	Ratio Dokter, Perawat dan Bidan	2,3 per 1000 Penduduk	5,89 per 1000 Penduduk	256%	Realisasi Indikator Program (5,89 per 1000 Penduduk) lebih besar dari target (2,3 per 1000 Penduduk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (209%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "(ratio utk 669.795 penduduk).
	Persentase Faskes yang memenuhi SDM berkualitas sesuai standar	90%	100%	111%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "(14 RS, 23 Pusk, 71 Klinik, 224 TPMD,115 TPMDG)



3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman				
	Persentase Faskes Farmasi Makanan, minuman sesuai standar	90%	100%	111%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan				
	Persentase Tataan Kota Sehat yang telah dilaksanakan	90%	29%	32%	Realisasi Indikator Program (29%) lebih kecil dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (32%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil"
1	Kegiatan: Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota				
	Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah sesuai standar	100%	96%	96%	Realisasi Indikator Kegiatan (96%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah UPT yang memiliki obat, BMHP dan Alkes sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub kegiatan: Pembangunan Rumah Sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya				
	Pembangunan Rumah Sakit beserta sarana dan Prasarana pendukungnya (RSUD Pontianak Utara)	1 Unit	1 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Unit) sama dengan target (1 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pengembangan Rumah Sakit (RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie)	1 Unit	1 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Unit) sama dengan target (1 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub kegiatan: Pembangunan Puskesmas				
	Jumlah Puskesmas yang dibangun	2 Unit	1 Unit	N/A	Pembangunan Puskesmas 1 Unit (Pembangunan Puskesmas Siantan Hilir)
	Sub kegiatan: Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya				
	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun (Posyandu, Pustu)	4 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada
	Sub kegiatan: Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				
	Jumlah Rumah Dinas yang dibangun	5 Unit	N/A	N/A	Pembangunan Puskesmas 1 Unit (Pembangunan Puskesmas Siantan Hilir sedang dalam tahap pelaksanaan lelang konstruksi)
	Sub kegiatan: Pengembangan Puskesmas				
	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengembangan	2 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada
	Sub kegiatan: Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				
	Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pengembangan	2 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada
	Sub kegiatan: Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya				
	Jumlah fasilitas lainnya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan (Posyandu, Pustu)	0 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada



	Sub kegiatan: Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik fasilitas Pelayanan Kesehatan				
	Jumlah Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub kegiatan: Pengadaan Obat, Vaksin				
	Jumlah Obat dan Vaksin yang disediakan	2 Paket	2 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Paket) sama dengan target (2 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Subkegiatan: Pengadaan Bahan Habis Pakai				
	Jumlah Bahan Habis Pakai yang disediakan	3 Paket	3 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 Paket) sama dengan target (3 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub kegiatan: Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik				
	Jumlah Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terpelihara sesuai standar	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota.				
	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100% (Utama/p aripurna 6 Puskesmas)	96,30%	96,30%	Realisasi Indikator Kegiatan (96,30%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,30%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" RSSMA, 23 Pusk , Labkes, BKMM sudah terakreditasi & RSUD Pontianak Utara belum waktunya akreditasi
	Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (SPM)	100%	98,16%	98,16%	Realisasi Indikator Kegiatan (98,16%) lebih Kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase Ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan Persalinan (SPM)	100%	99,40%	99,40%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,40%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil"
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (SPM)	100%	99,54%	99,54%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,54%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil"
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar (SPM)	100%	95,24%	95,24%	Realisasi Indikator Kegiatan (95,24%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,24%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase Anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	94,77%	94,77	Realisasi Indikator Kegiatan (94,77%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,77%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	56,77%	56,77%	Realisasi Indikator Kegiatan (56,77%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (56,77%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Cukup Berhasil ”
Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	74,57%	74,57%	Realisasi Indikator Kegiatan (74,57%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,57%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Berhasil ”
Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	44,60%	44,60%	Realisasi Indikator Kegiatan (44,60%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (44,60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Tidak Berhasil ”
Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	72,16%	72,16%	Realisasi Indikator Kegiatan (72,16%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Berhasil ”
Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	76,01%	76,01%	Realisasi Indikator Kegiatan (76,01%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76,01%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Berhasil ”
Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	74,05%	74,05%	Realisasi Indikator Kegiatan (74,05%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,05%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Berhasil ”
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76,01%). Indikator Kinerja kategori “ Sangat Berhasil ”
Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	95%	70,61%	74,32%	Realisasi Indikator Kegiatan (70,61%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,32%). Indikator Kinerja kategori “ Berhasil ”
Persentase jemaah calon haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori “ Sangat Berhasil ”
Persentase penanggulangan KLB yang direspon < 24 jam	100%	100%	100,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori “ Sangat Berhasil ”
Rasio Daya Tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	1 Per 1000 Penduduk	3,13 Per 1000 Penduduk	156,69%	Realisasi Indikator Kegiatan (3,13 per 1000 Penduduk lebih kecil dengan target (2 per 1000 Penduduk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156,69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
Persentase RS rujukan tingkat Kab/Kota yang terakreditasi	100%	50%	50%	Realisasi Indikator Kegiatan (50%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Tidak Berhasil ”
Persentase masyarakat miskin dan tidak mampu serta kelompok tertentu	100%	190,76%	190,76%	Realisasi Indikator Kegiatan (190,76%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator



	memperoleh jaminan kesehatan				Kinerja sebesar (190,76%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase pemeriksaan croscek slide TBC	100%	93,16%	93,16%	Realisasi Indikator Kegiatan (93,16%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (93,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase pemanfaatan Tempat tidur yang tersedia/ BOR Bed Occupancy Ratio	75%	73,33%	97,78%	Realisasi Indikator Kegiatan (73,33%) lebih kecil dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,78%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Rata-rata lamanya pasien dirawat /AVLOS (Average Length of Stay)	6 Hari	4 Hari	73,33%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Hari) lebih kecil dari target (6 Hari). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (73,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					
	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	12.527 Orang	11287 Orang	90,08%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11.287 Orang) lebih kecil dari target (12.527 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,08%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					
	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11.958 Orang	11.958 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11.958 Orang) sama dengan target (11.958 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					
	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	11.388 Orang	11.388 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11.388 Orang) sama dengan target (11.388 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					
	Jumlah Balita yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	57.107 Orang	32.722 Orang	57,30%	Realisasi Indikator SubKegiatan (32.722 Orang) lebih kecil dengan target (57.107 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (57,30%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Cukup Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					
	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	96.730 Orang	84346 Orang	87,20%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (84.346 Orang) lebih kecil dari target (96.730 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif					
	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	462.589 Orang	258.869 Orang	55,96%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (258.869 Orang) lebih kecil dari target (462.589 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (55,96%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Cukup Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada usia lanjut					
	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan	66.193 Orang	52.608 Orang	79,48%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (52.608 Orang) sama dengan target (66.193 Orang). Analisa Capaian



	elayanan kesehatan sesuai standar				Indikator Kinerja sebesar (79,48%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi					
	Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	167.643 Orang	77079 Orang	45,98%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (77.079 orang) lebih kecil dari target (167.643 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (45,98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes					
	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	13.791 Orang	10.259 Orang	74,39%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10.259 Orang) sama dengan target (13.791 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,39%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan rang Dengan Gangguan Jiwa Berat					
	Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	1.407 Orang	1.077 Orang	76,55%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.077 Orang) lebih Keciltarget (1.407 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76,55%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					
	Jumlah Kader TBC yang ditingkatkan Kapasitasnya	60 Orang	N/A	N/A	
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					
	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15.467 Orang	15.517 Orang	101,54%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (15.517) lebih besar dari target (15.467 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101,54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	95 Orang	93 Orang	97,89%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (93 Orang) lebih besar dari target (95 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberkulosis	14.202 Orang	14.202 Orang	74,05%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10.517) lebih besar dari target (14.202 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,05%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	6.588 Orang	6.588 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6.588 Orang) sama dengan target (6.588 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan pelayanan kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes+RSUD)					
	Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator



					Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Subkegiatan: Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					
Jumlah Dokumen Hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Surveilans Kesehatan					
Jumlah Dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus					
Jumlah Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan					
Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular					
Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					
Jumlah Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Operasional Pelayanan Rumah sakit (Pontura)					
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah sakit	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Operasional Pelayanan Rumah sakit (BLUD) RSUD SSMA					
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah sakit	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Subkegiatan: Operasional pelayanan Puskesmas (APBD, BLUD, BOK)					
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator



					Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (BKMM)					
Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (Labkesda)					
Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pelaksanaan Akreditasi fasilitas kesehatan diKabupaten/Kota					
Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi diKabupaten/Kota	94 Unit	40 Unit	42,55%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (40 Unit) lebih kecil dari target (94 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (42,55%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
Sub kegiatan: Penyediaan dan pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)					
Jumlah Public Safety Center (PSC119) Tersediaan,terkelolaan dan terintegrasi dengan Rumah sakit dalam satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 Unit	1 Unit	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Unit) sama dengan target (1 Unit) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi					
Persentase FKTP dan FKRTL yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan	80%	93%	115,74%		Realisasi Indikator Kegiatan (93%) lebih besar dari target (80%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (115,74%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan					
Jumlah dokumen hasil pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) lebih kecil dari target (12 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Sub kegiatan: Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan					
Jumlah Dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) lebih kecil dari target (12 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
4. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota					
Rumah Sakit Kota Pontianak yang terakreditasi	100%	50%	50%		Realisasi Indikator Kegiatan (50%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
Penyediaan Biaya Operasional RS	100%	99,17%	99,17%		Realisasi Indikator Kegiatan (99,17%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,17%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



Sub kegiatan: Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Rumah sakit Kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya					
Jumlah Rumah sakit kelas C, D dan Fasilitas kesehatan yang dikendalikan, diawasi dan ditindaklanjuti perizinannya	12 RS	12 RS	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 RS) sama dengan target (12 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan					
Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	94 Unit	94 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
5. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/Kota					
Persentase Praktek Tenaga Kesehatan yang dilakukan pembinaan dan Pengawasan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan					
Jumlah Dokumen hasil pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) Sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
6. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/Kota					
Persentase pelaksanaan UKOM bagi Tenaga Kesehatan	100%	N/A	N/A	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Jumlah Sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kab/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	80 Orang	100 Orang	125%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 Orang) Lebih besar dari target (80 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
7. Kegiatan Pemberian Izin Apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal Usaha mikro obat tradisional (UMOT)					
Persentase Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki izin operasional	85%	100%	117,65%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dengan target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Penyediaan dan pengelolaan data perizinan dan tindak lanjut pengawasan izin Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal dan Usaha mikro obat tradisional (UMOT)					
Jumlah Apotek, toko obat, toko Alat kesehatan, optikal, usaha mikro obat tradisional(UMOT) yang dikendalikan dan diawasi dalam rangka penerbitan dan tindak lanjut penerbitan izin Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal dan Usaha mikro obat tradisional (UMOT)	225 Sasaran	229 Sasaran	101,78%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (229 Sasaran) lebih besar dengan target (225 Sasaran). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101,78%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	



8.	Kegiatan Pemberian sertifikat produksi untuk sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan Rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah tangga				
	Persentase Jumlah Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 yang memiliki ijin operasional	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub kegiatan: Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi Alat kesehatan kelas I tertentu dan PKRT kelas I tertentu Perusahaan Rumah tangga				
	Jumlah dokumen pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi Alat kesehatan kelas I tertentu dan PKRT kelas I tertentu Perusahaan Rumah tangga	0 Dokumen	5 Dokumen	-	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 Dokumen) lebih besar dari target (0 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (-). Indikator Kinerja tidak ada kategori
9.	Kegiatan Penerbitan Sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah tangga				
	Persentase Jumlah Industri Rumah Tangga yang baru dan telah habis masa ijinnya untuk memiliki ijin operasional	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase pelaku usaha yang memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (83%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . (Kegiatan yg akan di beri PKP)
	Sub kegiatan: Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri Rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri rumah tangga				
	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri Rumah tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat di produksi oleh Industri Rumah tangga	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
10.	Kegiatan Penerbitan sertifikat laik Higiene sanitasi tempat pengelolaan makanan TPM al: Jasa Boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum(DAM)				
	Persentase TPM yang terdaftar memiliki sertifikat laik sehat	85%	76%	89,59%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (76%) lebih kecil target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (89,59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Subkegiatan: Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik hygiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah makan / restoran dan Depot Air Minum (DAM)				
	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik hygiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah makan / restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
11.	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada produksi dan produk makanan minuman Industri Rumah tangga				
	Persentase pemeriksaan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan dan minuman industri rumah tangga.	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Sub kegiatan: Pemeriksaan Post market pada produk makanan-minuman Industri Rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan				
	Jumlah produk dan sarana produksi Makanan-minuman Industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	0 Unit	37 Unit	0	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (37 Unit) lebih besar dari target (0 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja tidak ada katagori
12.	Kegiatan Advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor Tingkat Daerah Kab/Kota				
	Persentase kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor dibidang kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
					Jumlah Peserta (Bimtek Kader 30 Orang), Sosialisai Keamanan Pangan Oleh Kader (150 Orang)
	Subkegiatan: Peningkatan upaya Promosi kesehatan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat				
	Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
13.	Kegiatan Perencanaan penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
	Jumlah Dokumen/Laporan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	10 Dokumen	10 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (10 Dokumen) lebih kecil dari target (10 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Sub kegiatan: Penyusunan Dokumen perencanaan perangkat daerah				
	Jumlah Dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



Sub kegiatan: Evaluasi kinerja perangkat daerah					
Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Laporan) sama dengan target (12 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
14. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
Jangka waktu penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Subkegiatan: Penyediaan gaji dan tunjangan ASN					
Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	1.066 Orang	1.066 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.066 Orang) sama dengan target (1.066 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Subkegiatan: Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN (Dinkes+RSUD)					
Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) lebih kecil dari target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD (Dinkes+RSUD)					
Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Koordinasi dan pelaksanaan Akuntansi SKPD					
Jumlah dokumen koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Dokumen) sama dengan target (12 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD					
Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	0 Laporan	N/A	N/A		
15. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					
Jangka waktu penyelenggaraan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Subkegiatan: Pembinaan, pengawasan dan pengendalian Barang milik daerah pada SKPD					
Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Laporan) sama dengan target (12 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator	



					Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
16.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	Persentase SDM yang mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Pertahun	%	N/A	N/A	
	Jumlah Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya yang disediakan	118 Stel	118 Stel	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (118 Stel) sama dengan target (118 Stel). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
17.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	Jangka waktu Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor				
	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Paket) sama dengan target (1 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				
	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Paket) sama dengan target (1 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan peralatan Rumah tangga				
	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan.	2 Paket	2 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Paket) sama dengan target (2 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan bahan logistik kantor				
	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	3 Paket	3 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 Paket) sama dengan target (3 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan barang cetakan dan penggandaan				
	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Paket) sama dengan target (1 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Subkegiatan: Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				
	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	2 Paket	2 Paket	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Paket) sama dengan target (2 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”



	Jangka waktu penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Subkegiatan: Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD					
	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Laporan) sama dengan target (12 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
18.	Kegiatan Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Jumlah Unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan					
	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	0 Unit	N/A	N/A	
Sub kegiatan: Pengadaan peralatan dan mesin lainnya					
	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	68 Unit	70 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (70 Unit) lebih besar dari target (68 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
19.	Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah				
	Jangka waktu penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah	12 Bulan	12 bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik					
	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Laporan) sama dengan target (12 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub kegiatan: Penyediaan jasa pelayanan umum kantor (RSUD)					
	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	0 Laporan	12 Laporan	-%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Laporan) lebih besar dari target (0 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (-%). Indikator Kinerja tidak ada kategori
20.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Dipelihara	48 Unit	48 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (48 Unit) sama dengan target (48 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Jumlah barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Dipelihara	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori "Sangat Berhasil"



Sub kegiatan: Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan					
Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	12 Unit	12 unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Unit) sama dengan target (12 Unit) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya					
Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	107 Unit	107 unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (107 unit) sama dengan target (107%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
Sub kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya					
Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Unit) lebih kecil dari target (1 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	

1.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN				
	Indikator : Persentase Ketersediaan energi dan Protein Perkapita	100%	107,14%	107,14	Berhasil Ketersediaan energi dan protein di Kota Pontianak cukup tersedia untuk memenuhi kebutuhan pangan di kota Pontianak baik melalui produksi daerah maupun pemasukan dari luar daerah .
	1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan				
	Indikator : Jumlah pengawasan penyediaan dan penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	12	12	100,00	Berhasil pengawasan dan penyaluran pangan dilakukan secara rutin untuk mengetahui stabilitas pasokan dan harga pangan
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan				
	Indikator : Jumlah laporan neraca bahan makanan	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00	Berhasil Neraca bahan makanan dibuat untuk menyediakan informasi harga pangan
	b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya				
	Indikator : Jumlah Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	0 Dokumen	0 Dokumen	-	Pemantauan berkala kondisi ketahanan pangan dilakukan secara rutin dan dilaporkan dengan baik
	c. Sub Kegiatan Pemantau Stok, Pasokan dan Harga Pangan				
	Indikator : Jumlah Laporan pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00	Berhasil Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dilakukan secara rutin dan dilaporkan dengan baik
	2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Daerah				
	Indikator : Jumlah laporan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan daerah	12 laporan	12 laporan	100,00	Berhasil Pengelolaan cadangan pangan dan pelaporannya dilakukan dengan baik
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah				



	Indikator : Jumlah laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengendalian cadangan pangan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
	Indikator : Jumlah cadangan pangan yang tersedia	0 Ton	0 Ton	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi					
	Indikator : Jumlah Koordinasi dan pembinaan	0 Kali	0 Kali	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
a. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun					
	Indikator :Jumlah laporan analis diversifikasi pangan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
	Indikator :Jumlah laporan Rapat Dewan Ketahanan Pangan	0 Dokumen	0 Dokumen	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal					
	Indikator : Jumlah masyarakat yang diberdayakan	0 Orang	0 Orang	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
	Indikator : Jumlah kader pangan yang memahami diversifikasi pangan	0 Orang	0 Orang	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
2. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN					
	Indikator : Persentase Peningkatan Tahan Pangan	92%	0%	0	Berhasil konsumsi pangan masyarakat rata-rata 1.906 Kkal/kapita/hari, jika dibandingkan angka kecukupan gizi sebesar 2.100 Kkal/kapita/hari, maka diperoleh angka 90,76 termasuk kategori Tahan Pangan.
1. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kota					
	Indikator : Jumlah pelaksanaan penanganan kerawanan pangan	6 Kecamatan	0	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
a. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kota					
	Indikator : Jumlah hasil analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi	0 Dokumen	0	0	Dilakukan Refocusing Anggaran
b. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Panga yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah kota					
	Indikator : Jumlah pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan	0 Kali	0	0	Dilakukan Refocusing Anggaran



3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN				
	Indikator : Persentase Kasus Pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	20%	12,5%	62,5	Berhasil Kasus pangan yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik melalui upaya pengawasan mutu dan keamanan pangan serta pembinaan sanitasi dan higeinitas produk pangan segar asal tumbuhan, baik yang dilakukan secara mandiri oleh DPPP maupun tim gabungan lintas OPD yang terkoordinasi di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak serta institusi terkait
	1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Dalam Kota				
	Indikator : Jumlah pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan (Kali)	4	4	100,00	Berhasil pengawasan dilakukan terhadap pelaku usaha (produsen, distributor dan pedagang)
	a. Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota				
	Indikator : Jumlah sertifikasi	0 Dokumen	0 Dokumen	0	
	b. Sub Kegiatan Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota				
	Indikator : Jumlah sosialisasi registrasi	2 Kali	0 Kali	0	
	c. Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota				
	Indikator : Jumlah rekomendasi	0 Dokumen	0 Dokumen	0	
d. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota					
	Indikator : Jumlah sarana dan prasarana, hasil pengujian	1 paket;kali	1 paket;kali	100	Berhasil Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan dapat dilaksanakan dengan baik karena meningkatnya jumlah sosialisasi dan pengawasan serta meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk mendaftarkan produk pangan segar asal tumbuhan guna dilakukan uji mutu pangan. Pengujian dilakukan baik menggunakan test kit sesuai standar maupun uji laboratorium pada laboratorium yang terakreditasi.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 dan di Tahun 2023. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut



Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Harapan Hidup	73,36 Tahun	73,12 Tahun	73,46 Tahun	73,87 Tahun	100,70%
2.	Angka Stunting Balita	16%	12,38%	15,77%	6,98%	229,28%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

ANGKA HARAPAN HIDUP

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup tahun 2023 adalah 73,36 Tahun. Realisasi tahun 2021 sebesar 73,12 Tahun dengan capaian kinerja sebesar 100,15%, Realisasinya di Tahun 2022 sebesar 73,46 Tahun dengan capaian sebesar 100,39% dan terjadi peningkatan di Tahun 2023 sebesar 73,87 Tahun dengan capaian kinerja sebesar **100,70%**. Artinya Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup tahun 2023 Sudah diatas Target dengan kategori **Sangat Berhasil**.

ANGKA STUNTING BALITA

Realisasi Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita Tahun 2023 sebesar 6,98% (e-PPGBM 2023), sedangkan realisasi Tahun 2022 sebesar 15,77% (survey PSG). Karena data berasal dari sumber yang berbeda, maka kedua nya tidak dapat dibandingkan dan ditarik kesimpulan peningkatan atau penurunan. Apabila dibandingkan dengan persentase Capaian Kinerja Tahun 2022 sebesar 107% capaian nya meningkat di Tahun 2023 menjadi sebesar **229,28%**. Target Indikator Angka Stunting Balita tahun 2023 yaitu 16%, realisasi yang dicapai sebesar **6,98%** berada di bawah target artinya Indikator Angka Stunting Balita tahun 2023 dengan kategori capaian kinerja "**Sangat Berhasil**".

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut ini:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Harapan Hidup	73,36 Tahun	73,87 Tahun	73,54 Tahun
2.	Angka Stunting Balita	16%	6,98%	14%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator:

ANGKA HARAPAN HIDUP

Target di Tahun 2023 yaitu sebesar 73,36%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 73,87%. Disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup di Tahun 2023 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 100,70%. Sedangkan jika Realisasinya di tahun 2023 sebesar 73,87% dibandingkan target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sebesar 73,54% dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2023 dan telah tercapai target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.

ANGKA STUNTING BALITA

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 16%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 6,98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita di Tahun 2023 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 229,28%. Apabila di bandingkan dengan Target RPJMD 14%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita telah mencapai target RPJMD.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Harapan Hidup	73,36%	73,87%	69,44 Tahun (laki-laki) 73,33 Tahun (Perempuan)
2.	Angka Stunting Balita	16%	6,73%	14%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023



Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

ANGKA HARAPAN HIDUP

Realisasi tahun 2023 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Harapan hidup sebesar 73,87 Tahun dari target sebesar 73,36 Tahun sedangkan Standar Nasional sebesar 69,44 Tahun (laki-laki) dan 73,33 Tahun (Perempuan) Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.

ANGKA STUNTING BALITA

Realisasi Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita tahun 2023 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak sebesar 6,98%, sedangkan Standar Nasional sebesar 14%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Angka Harapan Hidup	Peningkatan	Upaya Perbaikan Harapan Hidup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Risiko4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.5. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi
2.	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak	Penurunan	Intervensi Spesifik dan Intervensi yang Sensitif yang terus dilakukan	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri2. Pemeriksaan status anemia remaja putri3. skrining layak hamil di puskesmas dan mendapatkan konseling kesehatan dan pencegahan stunting4. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tab selama kehamilan pada ibu hamil,



Usia Dua
Tahun

5. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan konsumsi makanan tambahan pemulihan untuk ibu hamil Kurang Energi Kronis, berupa pangan lokal dan susu oleh tenaga kesehatan
6. Pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan, dengan pemeriksaan USG untuk trisemester 1 dan 3
7. Skrining Hipotiroid Kongenital bagi bayi baru lahir
8. Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif, dilakukan melalui pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan kepada ibu-bayi di masyarakat
9. Bayi balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan imunisasi lanjutan
10. Pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan kepada ibu balita di lingkungan RW untuk mengedukai dan memastikan balita usia 6-23 bulan mendapat Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang adekuat dan kaya protein hewani
11. Pelaksanaan kelas ibu – balita di lingkungan RW, pelaksanaan kelas Pemberian Makan Bayi dan Anak dengan sasaran ibu hamil, ibu balita baik yang normal maupun yang bermasalah gizi
12. Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya secara rutin di posyandu maupun puskesmas maupun faskes lainnya (RS, klinik, PMB), serta memastikan pencatatan pelaporan output pemantauan pertumbuhan balita pada sigiziterpadu
13. Rujukan balita stunting dari posyandu ke puskesmas, dan rujukan balita stunting dengan redflag dari puskesmas ke RSUD
14. Balita stunting mendapatkan pemeriksaan dokter puskesmas dan/atau dokter spesialis anak di RSUD serta mendapat Pangan Keperluan Medis Khusus untuk percepatan pemulihan berat badan dan tinggi badan
15. Balita gizi kurang dan balita berat badan kurang mendapatkan pemeriksaan dokter di puskesmas, serta mendapat makanan tambahan berbasis pangan lokal dan susu Pangan Diet Khusus
16. Balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk di puskesmas dan RSUD
17. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
18. Perbaikan sarana sanitasi dan rumah warga tidak mampu melalui program rumah tak layak huni
19. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM serta SR gratis pemasangan bagi warga tidak mampu
20. JKN-PBI, PKH, Bansos pangan bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
21. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu
22. PAUD – Holistik Integratif untuk stimulasi perkembangan anak termasuk anak stunting
23. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi
24. Pendampingan keluarga berisiko stunting oleh Tim Pendamping Keluarga
25. Program Orangtua Asuh Anak Stunting
26. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan

organisasi masyarakat untuk penurunan Stunting
27. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting

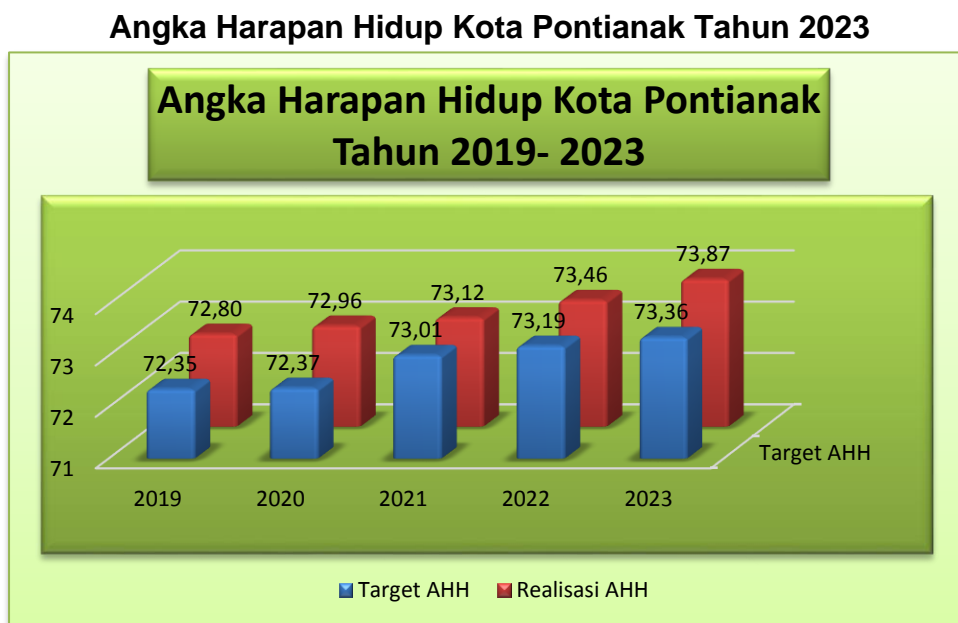
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel di atas, dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut:

ANGKA HARAPAN HIDUP

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2023 sebesar 73,87 Tahun, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 73,36 Tahun.

Adapun Angka Harapan Hidup beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian sasaran Angka Harapan Hidup adalah dalam rangka upaya perbaikan Harapan Hidup

Adapun upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak antara lain adalah:

- Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Risiko

- Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat diintervensi

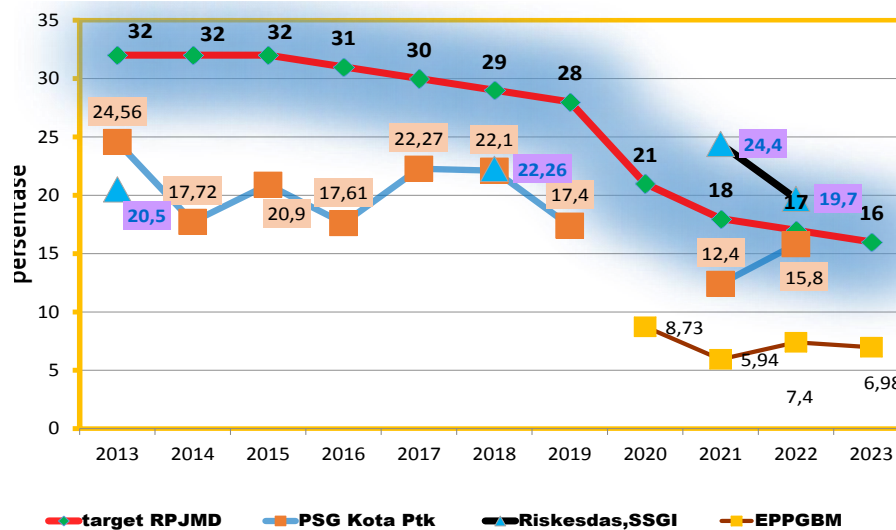
ANGKA STUNTING BALITA

Indikator Tinggi Badan menurut umur merupakan indikator status gizi balita yang menggambarkan kekurangan gizi kronis dan berisiko menderita penyakit degeneratif saat dewasa.

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2023 sebesar 6,98%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah Kota Pontianak sebesar 16%. Berdasarkan pencatatan pelaporan e-PPGBM kota Pontianak tahun 2023 dengan jumlah balita yang diukur sebanyak 21.825 balita, terdapat 1.523 balita dengan status gizi kurang, atau sebesar 6,98%.

Perkembangan Angka Stunting Balita di Kota Pontianak dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar.

Angka Stunting Balita Kota Pontianak Tahun 2013 – 2023

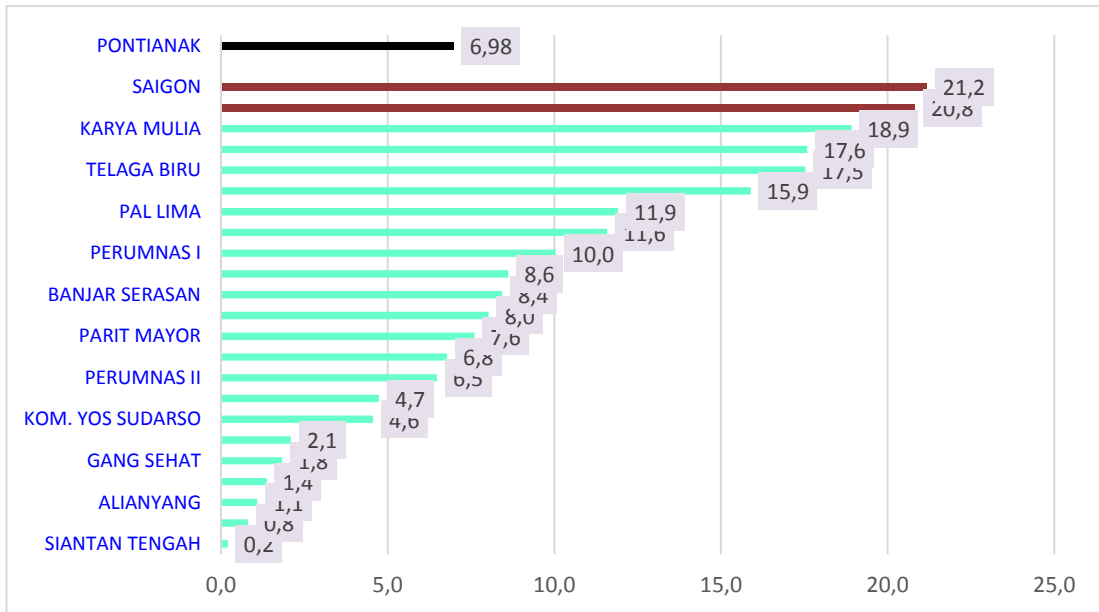


Sumber : Sub-substansi Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Adapun sebaran di tingkat puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:



Angka Stunting Balita Kota Pontianak Tahun 2013 – 2023 Menurut Puskesmas



Sumber : Sub-substansi Gizi Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023

Apabila dilihat di tingkat puskesmas, terdapat 2 puskesmas yang masuk dalam kategori masalah stunting ringan yaitu puskesmas Purnama dan Saigon. Jika dilihat berdasarkan pengkategorian masalah Kesehatan menurut WHO, secara umum Kota Pontianak untuk balita stunting masih berada pada kategori Baik / bukan masalah kesehatan masyarakat (nilai cut off 20%).

Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian sasaran Angka Stunting Balita adalah Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang terus dilakukan.

Adapun upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak yaitu ada beberapa hal yang berkontribusi pada pencapaian ini antara lain adalah dengan dilaksanakannya intervensi spesifik dan sensitif, serta koordinasi dan tata kelola antara lain:

1. Pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri
2. Pemeriksaan status anemia remaja putri
3. skrining layak hamil di puskesmas dan mendapatkan konseling kesehatan dan pencegahan stunting
4. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tab selama kehamilan pada ibu hamil,
5. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan konsumsi makanan tambahan pemulihan untuk ibu hamil Kurang Energi Kronis, berupa pangan lokal dan susu oleh tenaga kesehatan



6. Pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan, dengan pemeriksaan USG untuk trisemester 1 dan 3
7. Skrining Hipotiroid Kongenital bagi bayi baru lahir
8. Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif, dilakukan melalui pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan kepada ibu-bayi di masyarakat
9. Bayi balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan imunisasi lanjutan
10. Pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan kepada ibu balita di lingkungan RW untuk mengedukai dan memastikan balita usia 6-23 bulan mendapat Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang adekuat dan kaya protein hewani
11. Pelaksanaan kelas ibu – balita di lingkungan RW, pelaksanaan kelas Pemberian Makan Bayi dan Anak dengan sasaran ibu hamil, ibu balita baik yang normal maupun yang bermasalah gizi
12. Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya secara rutin di posyandu maupun puskesmas maupun faskes lainnya (RS, klinik, PMB), serta memastikan pencatatan pelaporan output pemantauan pertumbuhan balita pada sigiziterpadu
13. Rujukan balita stunting dari posyandu ke puskesmas, dan rujukan balita stunting dengan redflag dari puskesmas ke RSUD
14. Balita stunting mendapatkan pemeriksaan dokter puskesmas dan/atau dokter spesialis anak di RSUD serta mendapat Pangan Keperluan Medis Khusus untuk percepatan pemulihan berat badan dan tinggi badan
15. Balita gizi kurang dan balita berat badan kurang mendapatkan pemeriksaan dokter di puskesmas, serta mendapat makanan tambahan berbasis pangan lokal dan susu Pangan Diet Khusus
16. Balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk di puskesmas dan RSUD
17. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
18. Perbaikan sarana sanitasi dan rumah warga tidak mampu melalui program rumah tak layak huni
19. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM serta SR gratis pemasangan bagi warga tidak mampu



20. JKN-PBI, PKH, Bansos pangan bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
21. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu
22. PAUD – Holistik Integratif untuk stimulasi perkembangan anak termasuk anak stunting
23. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi
24. Pendampingan keluarga berisiko stunting oleh Tim Pendamping Keluarga
25. Program Orangtua Asuh Anak Stunting
26. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting
27. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting



**SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKSESIBILITAS DAN KUALITAS
PENDIDIKAN SERTA PENGEMBANGAN BUDAYA**
OPD PENGAMPU : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1	Rata-rata Lama Sekolah	10,44 Tahun	10,45 Tahun	100,09
2	Angka Harapan Lama Sekolah	15,43 Tahun	15,04 Tahun	97,47
3	Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	80%	80%	100

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak, yaitu Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya, dengan Indikator Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	a. Rata-rata Lama Sekolah	10,44 Tahun	10,45 Tahun	100,09
		b. Angka Harapan Lama Sekolah	15,43 Tahun	15,04 Tahun	97,47
		c. Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	80%	80%	100%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Indikator Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2023 realisasinya sebesar 10,45 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 10,44 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100,09%**.



ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Indikator Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2023 realisasinya sebesar 15,04 Tahun, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sudah baik karena realisasi hampir mendekati dari Target sebesar 15,43 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **97,47%**.

PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Indikator Persentase Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan Tahun 2023 realisasinya sebesar 80%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sangat baik karena realisasi sudah mencapai Target sebesar 80%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis :						
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya						
1	Program Pengelolaan Pendidikan	164.153.532.202	158.302.093.100	96,4	100,09	3,59
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	171.315.000	144.175.000	84,2		
3	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	595.738.800	461.158.257	77,4		
4	Program Pengembangan Kebudayaan	2.731.430.000	2.712.825.758	99,3	100,00	
5	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	147.633.800	147.633.800	100		
6	Program Pembinaan Sejarah	75.000.000	75.000.000	100		
7	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	123.208.600	119.595.014	97,1		
TOTAL		167.997.858.402	161.962.480.929	96,41		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran Indikator Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Persentase Cagar Budaya Kota



yang Dilestarikan Pemerintah Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 161.962.480.929 atau sekitar 96.41% dari Pagu Rp 167.997.858.402. dan Realisasi capaian Kinerja Sasaran lebih dari 100% sehingga di dapat tingkat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan yaitu 3.59%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Dalam rangka meningkatkan pencapaian rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 3 (tiga) Program, 6 (enam) kegiatan dan 53 (lima puluh tiga) sub kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut :

a) Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 3.119.831.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.509.366.880,- atau 80,4 %.
2. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 230.778.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 225.938.600,- atau 97,9 %.
3. Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.221.515.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 215.915.300,- atau 97,5%.
4. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 2.333.958.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.302.384.471,00,- atau 98,6 %.
5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan



- kegiatan ini berjumlah Rp.18.315.723.200,- dengan realisasi berjumlah Rp. 18.291.569.613,71,- atau 99,9%.
6. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.225.969.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 93.219.300,- atau 41,30 %.
 7. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.508.183.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 354.383.800,- atau 69,7%.
 8. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.242.529.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 242.420.300,- atau 99,9 %.
 9. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.084.081.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.065.198.327,- atau 98,3 %.
 10. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.255.030.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 251.235.400,- atau 98,5 %.
 11. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 5.904.027.200,- dengan realisasi berjumlah Rp. 5.904.027.200,- atau 100 %.
 12. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 533.906.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 532.280.200,- atau 99,7 %.
 13. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.688.712.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 657.972.600,- atau 95,5%.



14. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 58.307.126.797,- dengan realisasi berjumlah Rp. 57.767.494.910,- atau 99,1 %.
15. Kegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 240.778.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 235.938.600,- atau 98,0 %.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 10.428.698.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 9.815.703.540,- atau 94,1 %.
2. Kegiatan Penambahan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 981.206.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 974.745.995,- atau 99,3 %.
3. Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 509.846.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 503.406.600,- atau 98,7 %.
4. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.1.083.474.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.053.895.490,- atau 98,7%.
5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.107.565.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 102.725.800,- atau 95,5%.
6. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.5.126.299.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 4.919.296.400,66,- atau 96,0 %.



7. Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.2.010.657.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.996.457.400,- atau 99,3%.
8. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.214.251.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 78.426.500,- atau 36,6%.
9. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 258.042.800,- dengan realisasi berjumlah Rp.178.342.800,- atau 69,1 %
10. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 136.378.550,- dengan realisasi berjumlah Rp. 136.375.700,- atau 99,9 %.
11. Kegiatan Penyiapan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 544.030.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 508.575.000,- atau 93,5 %.
12. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 119.083.500,- dengan realisasi berjumlah Rp.117.743.500,- atau 98,9 %.
13. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.2.436.690.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.433.866.500,- atau 99,9%.
14. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 203.749.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 192.079.400,- atau 94,3 %.
15. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah



Rp. 425.811.750,- dengan realisasi berjumlah Rp. 411.620.900,- atau 96,7 %.

16. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.32.245.883.369,- dengan realisasi berjumlah Rp.31.246.447.652,- atau 96,9%.
17. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.125.480.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 120.640.800,- atau 96,1%.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.1.345.384.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0 %.
2. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.678.546.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 677.205.458,34,- atau 99,8 %.
3. Kegiatan Penyedia Biaya Personil Peserta Didik PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 98.287.230,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0 %.
4. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD , dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 176.450.425,- dengan realisasi berjumlah Rp. 161.224.325,- atau 91,4 %.
5. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.208.878.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 205.978.800,- atau 98,6%.
6. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.997.407.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.707.277.040,- atau 85,5 %.



7. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 6.163.680.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 6.021.633.495,- atau 97,7 %.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 828.293.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 824.370.450,- atau 99,5 %.
2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 74.057.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 74.040.350,- atau 99,9 %.
3. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 49.999.900,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0 %.
4. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 580.878.736,- dengan realisasi berjumlah Rp. 575.616.640,- atau 99,1%.
5. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 268.430.900,- dengan realisasi berjumlah Rp. 260.580.900,- atau 97,1 %.
6. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 94.389.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 76.369.100,- atau 80,9 %.
7. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 474.375.045,- dengan realisasi berjumlah Rp. 381.954.563,- atau 80,5 %.



8. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.945.170.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.896.146.500,- atau 97,5 %.

b) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 42.930.700,- dengan realisasi berjumlah Rp. 42.930.700,- atau 100 %.
2. Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 128.384.300,- dengan realisasi berjumlah Rp.101.244.300,- atau 78,9 %.

c) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 330.554.950,- dengan realisasi berjumlah Rp. 307.004.407,- atau 92,9%.
2. Kegiatan Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 53.170.700,- dengan realisasi berjumlah Rp. 50.170.700,- atau 94,4%.
3. Kegiatan Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah



Rp.108.583.150,- dengan realisasi berjumlah Rp. 103.983.150,- atau 95,8%.

4. Kegiatan Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 103.430.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 164.920.586.002,- dengan realisasi berjumlah Rp. 158.907.426.357,71,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 6.013.159.644,29,- atau 96,35 % dari jumlah anggaran.

ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional bagi siswa di Kota Pontianak semenjak tahun 2015 selalu meluluskan 100% jumlah siswanya. Dalam rangka pencapaian indikator Angka Harapan Lama Sekolah SD dan SMP, Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub Kegiatan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a) Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Sub Kegiatan Terdiri dari :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 242.529.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 242.420.300,- atau 99,5%.

Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sub Kegiatan Terdiri dari :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 136.378.550,- dengan realisasi berjumlah Rp. 136.375.700,- atau 99,9%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 378.907.850,- dengan realisasi berjumlah Rp.378.796.000,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 111.850,- atau 99,9 % dari jumlah anggaran.



PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Implementasi program pada indikator partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya di Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 4 (empat) Program, 5 (lima) kegiatan dan 7 (tujuh) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a) Program Pengembangan Kebudayaan

Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 675.484.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 675.484.500,- atau 100%.
2. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 379.062.900,- dengan realisasi berjumlah Rp. 378.884.000,- atau 99,9%.

Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.111.137.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.096.021.100,- atau 98,6%.
2. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.565.745.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 562.436.158,- atau 99,4%.

b) Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, dengan anggaran yang dialokasikan untuk



pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 147.633.800,- dengan realisasi berjumlah Rp. 147.633.800,- atau 100%.

c) Program Pembinaan Sejarah

Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 75.000.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 75.000.000,- atau 100%.

d) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 123.208.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 119.595.014,- atau 97,1%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 3.077.272.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 3.055.054.572,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 22.217.828,- atau 99,23% dari jumlah anggaran.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut



Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,44 Tahun	10,43 Tahun	10,44 Tahun	10,45 Tahun	100,09%
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	15,43 Tahun	15,01 Tahun	15,02 Tahun	15,04 Tahun	97,47%
3.	Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	80 %	60 %	70 %	80 %	100%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Target pada indikator kinerja Utama pada Rata-Rata Lama Sekolah tahun 2023 adalah 10,44 Tahun. Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 10,43 Tahun, dan di Tahun 2022 menjadi 10,44 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,09%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 10,44 tahun terjadi sedikit peningkatan di Tahun 2023 menjadi sebesar 10,45 tahun.

ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2023 adalah 15,43 Tahun Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 15,01 Tahun dan di Tahun 2022 menjadi 15,02 Tahun. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 97,47%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 15,02 tahun terjadi sedikit peningkatan di Tahun 2023 yaitu sebesar 15,04 tahun.

PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan Tahun 2023 adalah 80%. Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 60% dan di Tahun 2022 sebesar 70%. Realisasi dimaksud, termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah



masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,44 Tahun	10,45 Tahun	10,53 Tahun
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	15,43 Tahun	15,04 Tahun	15,56 Tahun
3.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	80 %	80 %	85 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator:

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 10.44 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 10,45 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Lama Sekolah di Tahun 2023 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100,09%.

ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 15,43 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 15,42 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah di Tahun 2023 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 97,47 %.

PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 80%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan di Tahun 2023 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100 %.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,44 Tahun	10,45 Tahun	
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	15,43 Tahun	15,04 Tahun	
3.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	80 %	80 %	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023

Untuk indikator kinerja utama diatas belum dapat dibandingkan dengan pencapaian standar nasional dikarenakan belum ada standar nasionalnya.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	Peningkatan	Peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan	1. Pelaksanaan program program peningkatan mutu guru dan peserta didik 2. Menambah, memperluas dan meningkatkan sarana prasarana sekolah dilingkungan Kota Pontianak 3. Meningkatkan daya saing siswa dan guru
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	Peningkatan	Peningkatan mutu peserta didik	Meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan
3.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	-	Perluasan atau pembukaan akses keterlibatan masyarakat dalam partisipasi kesenian	Pergelaran seni di beberapa titik di setiap kecamatan yang di selenggarakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, 2023



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PENGENDALIAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK, PERAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

OPD PENGAMPU : DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,23%	0,96%	121,95%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,10%	101,00%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nindya	Nindya	100,00%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak **Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan Dan Perlindungan Anak** dengan Indikator Laju Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak, dan Tingkat Capaian Kota Layak Anak secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan Dan Perlindungan Anak	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,23%	0,96%	121,95
		Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,10%	101,00
		Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nindya	Nindya	100,00

Sumber : Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak” dengan target 1,23% “sangat berhasil” dicapai dengan realisasi jauh diatas yang telah ditargetkan yaitu 0,96% laju



pertumbuhan kota Pontianak. Data merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka 2023.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Berhasil**" jika Realisasi lebih kecil atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Tidak Berhasil**" jika Realisasi lebih besar dari Target.

Adapun Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak yaitu :

Program Pengendalian Penduduk;

Pencapaian Program didukung dengan 2 kegiatan dan 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 1 sub kegiatan yang capaiannya dibawah 90% karena ada efisiensi dalam realisasi makan minum kegiatan dan pembayaran biaya langganan internet.

Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB);

Ada 3 kegiatan dan 10 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 2 sub kegiatan yang capaian realisasi dibawah 80% dikarenakan sumber dana DAK Non Fisik BOKB. karena ada beberapa belanja yang tidak dapat diserap antara lain; Audit Kasus Stunting (AKS), terdapat efisiensi dalam belanja makan minum kegiatan, belanja bahan habis pakai (obat penunjang) pelayanan KB MKJP tidak dapat diserap dikarenakan stok BHP obat penunjang pelayanan KB masih tersedia di Gudang Alkon.

Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS);

Ada 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%.

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Indikator kinerja utama "Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak" dengan target 94,05% "sangat berhasil" dicapai dengan realisasi yaitu 94,10%, melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Berhasil**" jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Tidak Berhasil**" jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung Capaian "Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak" yaitu :

Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;

Terdapat 1 (satu) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%.



Program Perlindungan Perempuan;

Ada 2 (dua) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%.

Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat;

Ada 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yang dilaksanakan dan realisasi diatas 90%.

TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Indikator kinerja utama “Tingkat Capaian Kota Layak Anak” dengan target kategori Nindya (100%) “sangat berhasil” dicapai, berdasarkan penilaian dari kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2023 Kota Pontianak dianugerahkan kategori Nindya untuk capaian Kota Layak Anak.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Berhasil**” jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Tidak Berhasil**” jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung capaian IKU diatas yaitu :

Program Pemenuhan Hak Anak (PHA);

Ada 1 kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yang dilaksanakan, realisasi di atas sebesar 90%

Program Perlindungan Khusus Anak;

Terdapat 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan, 1 sub kegiatan realisasi dibawah 80%, dikarenakan sumber pendanaan dari DAK Non Fisik, peruntukan belanja sudah ditetapkan oleh kementerian, sehingga daerah tidak bisa melakukan pergeseran anggaran yang tidak dapat diserap, belanja yang tidak dapat diserap yaitu belanja mediko legal, pemeriksaan untuk korban hidup dan meninggal (autopsi), bidang PPPA sudah menindaklanjuti melalui PKS dengan RS bhayangkara dan kepolisian, namun pihak kepolisian juga memiliki anggaran untuk Mediko legal, belanja lainnya yang tidak dapat diserap yaitu belanja tenaga ahli untuk kasus persidangan, dan biaya penjangkauan korban diluar kota tidak dapat diserap karena bergantung pada ada tidaknya kasus tersebut.



a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan Dan Perlindungan Anak						
1	Program Pengendalian Penduduk	143.145.000	121.808.721	85,09	121,95	5,92
2	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	4.508.061.600	4.203.260.978	93,23		
3	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	1.053.028.700	1.041.705.700	98,92		
TOTAL		5.704.235.300	5.366.775.399	94,08		

Sumber: Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran ini adalah program pengendalian penduduk. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp 143.145.000. Realisasi anggaran yang digunakan adalah Rp 121.808.721, atau 85,09% dari anggaran. Capaian kinerja program ini adalah 93,21%, yang berarti sesuai dengan realisasi anggaran. Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 21.336.279.

Program kedua yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran ini adalah program pembinaan KB. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp 4.508.061.600. Realisasi anggaran yang digunakan adalah Rp 4.203.260.978,57, atau 93,23% dari anggaran. Capaian kinerja program ini adalah 98,80%, yang berarti sesuai dengan realisasi anggaran. Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 304.800.621,43.

Program ketiga yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran ini adalah program pemberdayaan dan peningkatan KS. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah Rp 1.053.028.700. Realisasi anggaran yang digunakan adalah Rp 1.041.705.700, atau 98,92% dari anggaran. Capaian kinerja program ini adalah 100%, yang berarti hampir mencapai target. Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 11.323.000.



INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis :						
Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan Dan Perlindungan Anak						
1	Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	29.362.800	29.362.800	100	101,00	0,56
2	Program Perlindungan Perempuan	245.801.325	242.895.542	98,82		
3	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	1.455.210.800	1.448.356.367	99,53		
TOTAL		1.730.374.925	1.720.614.709	99,44%		

Sumber: Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Sasaran strategis kedua yang ingin dicapai adalah meningkatnya peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan. Untuk mencapai sasaran ini, ada tiga program yang dilaksanakan, yaitu program pengarus utamaan gender dan pemberdayaan perempuan, program perlindungan perempuan, dan program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat.

Program pengarus utamaan gender dan pemberdayaan perempuan memiliki realisasi anggaran 100%, dan capaian kinerja 100%. Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar.

Program perlindungan perempuan memiliki realisasi anggaran 98,82%, tetapi capaian kinerja yang lebih tinggi dari target yaitu 170,61%, sehingga memiliki tingkat efisiensi yang sangat tinggi. Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 2.905.783.

Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat memiliki realisasi anggaran 99,53%, tetapi capaian kinerja yang lebih rendah dari target, sehingga memiliki tingkat efisiensi yang rendah (88,89%). Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 11.323.000.



TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan Dan Perlindungan Anak						
1	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	35.030.000	34.980.000	99,86	100,00	10,03
2	Program Perlindungan Khusus Anak	829.100.000	742.490.500	89,55		
TOTAL		864.130.000	777.470.500	89,97%		

Sumber: Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Sasaran strategis ke tiga yang ingin dicapai adalah meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak. Untuk mencapai sasaran ini, ada dua program yang dilaksanakan, yaitu program pemenuhan hak anak (PHA) dan program perlindungan khusus anak.

Program PHA memiliki realisasi anggaran 99,86% dan capaian kinerja yang sama dengan target, sehingga memiliki tingkat efisiensi yang tinggi (100%). Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 50.000. Program PHA bertujuan untuk memberikan layanan dasar bagi anak, seperti kesehatan, pendidikan, dan pengasuhan, sesuai dengan hak-hak anak yang dijamin oleh undang-undang.

Program perlindungan khusus anak memiliki realisasi anggaran 89,55% yang lebih rendah dari target, tetapi capaian kinerja yang sama dengan target, sehingga memiliki tingkat efisiensi yang tinggi (100%). Program ini berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 86.609.500. Program perlindungan khusus anak bertujuan untuk memberikan perlindungan dan bantuan bagi anak yang mengalami pelanggaran hak, seperti kekerasan, eksploitasi, diskriminasi, dan penelantaran, sesuai dengan peraturan pemerintah. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa DP2KBP3A Kota Pontianak telah melaksanakan program-program yang sesuai dengan sasaran strategisnya, dan berhasil menghemat anggaran sebesar Rp 136.659.500. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan realisasi anggaran dan capaian kinerja program perlindungan khusus anak, agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus.



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	(%)	Penjelasan Gagal/ Berhasil
IKU : LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK					
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK				
	TFR (Angka Kelahiran Total)	2,2 persen	2,06 persen	106,79	Realisasi Indikator Program 2,06%, lebih rendah dari target 2,39% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 106,79%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	400 kelahiran	550 kelahiran	62,50	Realisasi Indikator Program 550, lebih tinggi dari target 400. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 62,50%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Rendah"
1.1	Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk Indikator : Persentase keterlibatan stakeholder dalam pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dengan pemerintah kota dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	90 persen	75 persen	83,33	Realisasi Indikator Kegiatan 75%, lebih tinggi rendah dari target 90% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 83,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi"
1.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Dokumen Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
1.2	Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota Indikator : persentase stakeholder yang terlibat dalam Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"



1.2.1	Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB Indikator : Jumlah Dokumen Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)				
	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	70,52 persen	69,68 persen	98,81	Realisasi Indikator Program 69,68%, lebih rendah dari target 70,52% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 98,81%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	8 persen	12,7 persen	41,25	Realisasi Indikator Program 12,7%, lebih tinggi dari target 8% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 41,25%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Rendah"
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal Indikator : Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	100 persen	100 persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.1.1	Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK Sesuai Kearifan Budaya Lokal Indikator : Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Sesuai Kearifan Budaya Lokal	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.1.2	Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang Indikator : Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"



2.1.3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) Indikator : Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	2 laporan	2 laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 2 laporan, sama dengan target 2 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.1.4	Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	4 laporan	4 laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 laporan, sama dengan target 4 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.1.5	Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPK Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	4 laporan	4 laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 laporan, sama dengan target 4 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.2	Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP	100 persen	100 persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.2.1	Sub Kegiatan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya Indikator : Jumlah Laporan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	4 laporan	4 laporan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 laporan, sama dengan target 4 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"



2.2.2	Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	706 orang	706 orang	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 706 orang, sama dengan target 706 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.2.3	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB Indikator : Jumlah Unit Sarana Penunjang Pelayanan KB	9 paket	9 paket	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 9 paket, sama dengan target 9 paket. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.2.4	Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	1 laporan	1 laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 laporan, sama dengan target 1 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.3	Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB Indikator : Jumlah organisasi kemasyarakatan yang terlibat dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	15 ormas	15 ormas	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 15 ormas, sama dengan target 15 ormas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
2.3.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB Indikator : Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB	7 Kampung KB	7 Kampung KB	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 7 kampung kb, sama dengan target 7 kampung kb. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS) Indikator : Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	20,9 persen	23,25 persen	111,24	Realisasi Indikator Program 23,25%, lebih tinggi dari target 20,9% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 111,24%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



3.1	Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Indikator : Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	62,44 persen	62,66 persen	100,35	Realisasi Indikator Kegiatan 62,66%, lebih tinggi dari target 62,44% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100,35%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
3.1.1	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Indikator : Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	20 unit	20 unit	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 20 unit, sama dengan target 20 unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
3.1.2	Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Indikator : Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	270 orang	270 orang	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 270 orang, sama dengan target 270 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
3.1.3	Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Indikator : Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	1 laporan	1 laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 laporan, sama dengan target 1 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
IKU : INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK					
4	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN Indikator : Tingkat Capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Kategori Madya	Kategori Madya	100	Realisasi Indikator Program Kategori Madya, sama dengan target Kategori Madya . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



4.1	Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Persentase ARG pada belanja langsung APBD	12,17 persen	27,58 persen	226,62 3	Realisasi Indikator Kegiatan 27,58%, lebih tinggi dari target 12,17% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 226,62%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
4.1.1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
4.2	Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Persentase Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan yang mendapatkan Penguatan dan Pengembangan	35 persen	35 persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 35%, sama dengan target 35%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
4.2.1	Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”
5	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN Indikator : Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	0,0036 rasio	0,0011 rasio	170,61	Realisasi Indikator Program 0,0036%, lebih tinggi dari target 0,0011% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar170,61%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
5.1	Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	100 persen	100 persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Tinggi”



5.1.1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	1 dokumen	1 dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
5.2	Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan yang mendapatkan Penguatan dan Pengembangan	35 persentase	35 persentase	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 35%, sama dari target 35% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
5.2.1	Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	1 dokumen	1 dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
6.	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT Indikator : Persentase keterlibatan LPM dalam pembangunan Kelurahan	90 persen	80 persen	88,89	Realisasi Indikator Program 80%, lebih tinggi dari target 90% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 88,89%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi"



6.1	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota Indikator : persentase lembaga kemasyarakatan yang terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan	75 persen	85 persen	113,33	Realisasi Indikator Kegiatan 85%, lebih tinggi dari target 75% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 113,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
6.1.1	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat Indikator : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditingkatkan Kapasitasnya	36 lembaga	36 lembaga	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 36 lembaga, sama dengan target 36 lembaga. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
6.1.2	Sub Kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
IKU : TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK					
7	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA) Indikator : Persentase Forum Anak Daerah Aktif	100 persen	100 persen	100	Realisasi Indikator Program 100%, sama dengan target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



7.1	Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Persentase pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha	100 persen	100 persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
7.1.1	Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang mendapatkan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak	40 Organisasi	40 Organisasi	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 40 organisasi, sama dengan target 40 organisasi. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
8	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK Indikator : Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	100 persen	100 persen	100	Realisasi Indikator Program 100%, sama dengan target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
8.1	Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	100 persen	100 persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100%, sama dari target 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
8.1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Mendapatkan Layanan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	80 orang	70 orang	87,50	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 70 orang, lebih rendah dari target 80 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 87,50%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi"



8.1.2	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	80 layanan	70 layanan	87,50	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 70 layanan, lebih rendah dari target 80 layanan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 87,50%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi"
8.2	Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase Lembaga Penyedia Layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan penguatan dan pengembangan	30 persen	30 persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 30%, sama dari target 30% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"
8.2.1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	1 dokumen	1 dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1dokumen, sama dengan target 1dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi"

Sumber : Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023



2) **Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,23%	1,02%	0,96%	0,96%	121,95%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,01%	94,10%	94,10%	101,00%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nindya	Pratama	Madya	Nindya	100%

Sumber : Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Dari tabel diatas terlihat bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak: Realisasi tahun 2021 adalah 1,02%, lebih rendah dari target sebesar 1,23% yang artinya capaian lebih baik. Realisasi tahun 2022 adalah 0,96%, lebih rendah dari capaian tahun 2021. Realisasi tahun 2023 adalah 0,96%, sama dengan tahun 2022, karena data yang digunakan masih data capaian tahun 2023 (data 2023 belum rilis dari BPS). Ini berarti laju pertumbuhan penduduk Kota Pontianak cenderung stabil dan baik di bawah target. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak: Capaian kinerja tahun 2023 adalah 121,95%, yang berarti melebihi target sebesar 1,23%. Menurut data BPS Kota Pontianak, laju pertumbuhan penduduk per tahun pada 2020-2021 adalah 1,81%, sedikit menurun dari 1,96% pada 2019-2020. Kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Pontianak Timur (3,11%), sedangkan yang terendah adalah Pontianak Selatan (1,05%).

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut: Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak: Realisasi tahun 2021 adalah 94,01%, hampir sama dengan target sebesar 94,05%. Realisasi tahun 2022 adalah



94,10%, sedikit meningkat dari tahun 2021. Realisasi tahun 2023 adalah 94,10%, sama dengan tahun 2022, karena data yang digunakan masih data capaian tahun 2023 (data 2023 belum rilis dari BPS). Ini berarti Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak setiap tahunnya terjadi peningkatan. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak: Capaian kinerja tahun 2023 adalah 101,00%, Ini menunjukkan bahwa Kota Pontianak telah mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan penghidupan. Menurut data BPS Provinsi Kalimantan Barat, Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada 2022 adalah 94,10%, meningkat dari 94,01% pada 2021. Kota Pontianak memiliki IPG tertinggi di provinsi tersebut, diikuti oleh Kota Singkawang (92,83%) dan Kabupaten Ketapang (89,12%).

TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut: Tingkatan dalam pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu : Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak. Tingkat Capaian Kota Layak Anak: Realisasi tahun 2021 adalah Pratama. Terdapat peningkatan Realisasi tahun 2022 adalah Madya, naik satu tingkat dari tahun 2021. Realisasi tahun 2023 adalah Nindya, naik satu tingkat lagi dari tahun 2022 dan sesuai dengan target. Ini berarti Tingkat Capaian Kota Layak Anak Kota Pontianak mengalami peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir, mencerminkan komitmen dan upaya pemerintah daerah dalam memenuhi hak dan perlindungan anak. Tingkat Capaian Kota Layak Anak: Capaian kinerja tahun 2023 adalah 100%, yang berarti naik satu tingkat dari Madya tahun 2022 menjadi Nindya. Ini menunjukkan bahwa Kota Pontianak telah memenuhi hak dan perlindungan khusus untuk anak dalam berbagai aspek, seperti kelembagaan, kesehatan, pendidikan, dan partisipasi. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kota Pontianak termasuk dalam 76 Kabupaten/Kota yang meraih predikat Nindya pada tahun 2023, setelah sebelumnya berpredikat Madya pada tahun 2022. Kota Pontianak juga merupakan salah satu dari 14 Provinsi Layak Anak (PROVILA) di Indonesia.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja



dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,23%	0,96%	1,11%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,10%	94,17%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nindya	Nindya	Utama

Sumber : Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Data tersebut juga menunjukkan target dan realisasi indikator kinerja utama pada tahun 2023, serta target akhir renstra pada tahun 2024. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa: laju pertumbuhan penduduk Kota Pontianak pada tahun 2023 adalah 0,96%, lebih rendah dari target 1,23%. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Pontianak berhasil mengendalikan pertumbuhan penduduk sesuai dengan sasaran strategisnya. Bahkan, realisasi ini masih lebih tinggi dari target akhir renstra 1,11%, yang berarti capaian ini sudah sangat baik.

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Indeks pembangunan gender Kota Pontianak, indikator tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis Kota Pontianak, yaitu: Meningkatnya peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan, Data tersebut juga menunjukkan target dan realisasi indikator kinerja utama pada tahun 2023, serta target akhir renstra pada tahun 2024. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa: Indeks pembangunan gender Kota Pontianak pada tahun 2023 adalah 94,10%, sedikit lebih tinggi dari target 94,05%. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Pontianak berhasil meningkatkan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan sesuai dengan sasaran strategisnya. Realisasi ini juga hampir mencapai target akhir renstra 94,17%, yang berarti sudah cukup baik dalam mengurangi ketimpangan gender.

TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator, Tingkat capaian Kota Layak Anak. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis Kota Pontianak, yaitu: Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak, Data



tersebut juga menunjukkan target dan realisasi indikator kinerja utama pada tahun 2023, serta target akhir renstra pada tahun 2024. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa: Tingkat capaian Kota Layak Anak pada tahun 2023 adalah Nindya, sama dengan target. Hal ini menunjukkan bahwa DP2KBP3A Kota Pontianak berhasil meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak sesuai dengan sasaran strategisnya. Namun, realisasi ini masih lebih rendah dari target akhir renstra Utama, yang berarti masih perlu peningkatan kualitas dalam pemenuhan hak dan kewajiban anak.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,23%	0,96%	1,11%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,10%	91,28%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nindya	Nindya	-

Sumber : Dinas DP2KBP3A Kota Pontianak, 2023

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut : Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1,23% dan terealisasi sebesar 0,96% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN Pusat sebesar 1,11% sudah diatas target Nasional.

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Analisis Capaian Kinerja Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut : Persentase capaian kinerja IKU Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tahun 2023 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 94,10%. indikator indeks pembangunan gender Kota Pontianak, Anda dapat merujuk pada Laporan Kinerja 2020 - Badan Standardisasi Nasional,



yang menyajikan laporan kinerja BSN pada tahun 2020, termasuk kontribusinya pada prioritas nasional dan program prioritas dalam RPJMN 2020-2024. Menurut laporan ini, salah satu indikator prioritas nasional adalah indeks pembangunan gender, yang memiliki target 91,28% pada tahun 2024. Realisasi Kota Pontianak pada tahun 2023 adalah 94,10%, yang lebih tinggi dari target nasional.

TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut : Dari indikator kinerja utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama tersebut diatas. Menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak Tingkat Provinsi, ada empat tingkat KLA, yaitu Pratama, Madya, Nindya, dan Utama. Tingkat KLA ditentukan berdasarkan pemenuhan 24 indikator KLA yang meliputi lima klaster, yaitu kelembagaan, kesehatan, pendidikan, partisipasi, dan perlindungan.

Menurut PERGUB Prov. Kalimantan Barat No. 34 Tahun 2022 - JDIIH BPK RI, pada tahun 2021, ada 76 kabupaten/kota di Indonesia yang meraih predikat KLA, termasuk Kota Pontianak yang berpredikat Nindya. Kota Pontianak juga merupakan salah satu dari 14 Provinsi Layak Anak (PROVILA) di Indonesia. Selain Kota Pontianak, ada dua kabupaten lain di Kalimantan Barat yang meraih predikat KLA, yaitu Kabupaten Landak yang berpredikat Madya dan Kabupaten Sambas yang berpredikat Pratama.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Indikator Kinerja Utama Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1,23% dan terealisasi sebesar 0,96% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- a) Belum terperdakannya dokumen Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang diperdakan



- b) Masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) di kota Pontianak sampai dengan tahun 2023 12,70%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.
- c) kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB
- d) Belum terbentuknya Pokja KKBPK dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat, stakeholder dan forum masyarakat kampung KB dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang program-program KB serta mensukseskan program-program KB.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu :

- a) Membuat perda GDPK yang bermanfaat untuk menyediakan kerangka pikir dan panduan (road map) untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan
- b) Menyediakan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis, khusus untuk MKJP Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis Operasi Pria (MOP) akan digratiskan pelayanannya khusus untuk masyarakat miskin yang tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan selain akan digratiskan, akseptor tersebut juga diberikan barang kebutuhan pokok untuk pengganti biaya hidup semasa mereka mendapatkan pelayanan pemasangan MOP dan MOW, hal ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan MKJP.
- c) Memaksimalkan peran Kampung KB dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.
- d) Kolaborasi antara berbagai instansi terkait untuk mengoptimalkan program dan kebijakan terkait pertumbuhan penduduk.
- e) Meningkatkan Pendidikan dan kesadaran masyarakat: Kampanye edukasi tentang perencanaan keluarga dan dampak pertumbuhan penduduk dapat membantu mengelola laju pertumbuhan.

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK

Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

Faktor penghambat pencapaian IKU

- a) Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
- b) Harapan Hidup: Faktor ini mencakup angka harapan hidup pada saat lahir. Jika perbedaan harapan hidup antara laki-laki dan perempuan signifikan, ini dapat memengaruhi IPG.



- c) Pendidikan: Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah juga mempengaruhi IPG. Jika perempuan memiliki akses pendidikan yang lebih rendah, ini dapat memperburuk ketidaksetaraan.
- d) Kehidupan yang Layak: Perkiraan pendapatan adalah indikator penting. Jika perempuan memiliki pendapatan yang lebih rendah, ini memengaruhi IPG.
- e) Keterwakilan di Parlemen: Proporsi keterwakilan perempuan di parlemen juga relevan. Jika partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan politik rendah, ini mempengaruhi IPG.
- f) Distribusi Pendapatan: Upah buruh non-pertanian juga memainkan peran. Jika perempuan mendapatkan upah yang lebih rendah, ini memperburuk ketidaksetaraan.
- g) Belum terbentuknya UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

Solusi yang dilakukan:

- a) Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.
- b) Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
- c) meningkatkan akses ke layanan kesehatan dan kesadaran tentang kesehatan.
- d) melibatkan peningkatan akses pendidikan bagi perempuan.
- e) pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pelatihan dan kesempatan kerja.
- f) Melakukan Kampanye edukasi tentang kesetaraan gender dan hak-hak perempuan.
- g) Meningkatkan akses perempuan ke peluang kerja dan pelatihan.
- h) Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan.
- i) Membentuk UPTD PPA untuk menyediakan layanan terhadap kasus-kasus kekerasan dan tindak pidana perdagangan orang. Melibatkan perempuan dan anak-anak dalam perencanaan dan pelaksanaan program yang berbasis hak asasi.

TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

Faktor penghambat:



- a) Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA) yang dalam bobot penilaian Kota Layak Anak memiliki nilai tertinggi yaitu 60 point.
- b) Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral
- c) Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan dari sikorban kekerasan kepada DP2KBP3A Kota Pontianak
- d) Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha merupakan kelompok potensial dalam masyarakat yang memfasilitasi dukungan pendanaan yang bersumber dari alokasi Corporate Social Responsibility untuk mendukung terwujudnya KLA
- e) Belum maksimalnya peran dalam menggerakkan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan KLA.
- f) Kasus kekerasan terhadap anak masih tinggi, tahun 2023 terdapat 69
- g) Belum terbentuk UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

langkah yang akan dilakukan kedepan untuk pencapaian target IKU :

- a) Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
- b) Memaksimalkan peran swasta dengan membentuk wadah / kelompok dunia usaha yang ramah anak dan peduli akan hak – hak anak
- c) Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak.
- d) Memaksimalkan peran kader pendamping anak yang ada di setiap kelurahan sebagai ujung tombang dalam mengidentifikasi dan memitigasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
- e) Lebih menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah dan kegiatan sosialisasi yang langsung dilakukan di sekolah dan keluarahan
- f) Membentuk UPTD PPA untuk menyediakan layanan terhadap kasus-kasus kekerasan dan perlindungan anak. Memperkuat regulasi, pengawasan, dan nilai-nilai layak anak di masyarakat.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS DAN PRESTASI PEMUDA DAN OLAHRAGA
OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%	2,59%	100,3%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak **Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Pemuda Dan Olahraga** dengan Indikator Indeks Pendidikan secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%	2,59%	100,3%

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Indikator Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2023 realisasinya sebesar 2,59%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,3%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis :						
Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional						
	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.464.789.233	1.191.243.500	81,8	100,3	3,55%
	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	150.000.000	150.000.000	100		
	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga	9.735.025.200	9.605.203.183	98,7		
	TOTAL	11.349.814.433	10.946.446.683	96,45%		

Sumber: Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran Pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 10.946.446.683,00 atau sekitar 96,45% dari Pagu Rp 11.349.814.433,00 sehingga di dapat tingkat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan yaitu 3,55%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.				
	Dialog Kepemudaan	200 orang	200 orang	100%	Realisasi Indikator Program (200 orang) sesuai dengan target (275 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Bhakti Sosial Kepemudaan	28 OKP	28 OKP	100%	Realisasi Indikator Program (28 OKP) sesuai dengan target (28 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi kegiatan PAPAN dan PPAP	27 orang	27 orang	100%	Realisasi Indikator Program (27 orang) sesuai dengan target (27 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator



					Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pelaksanaan kegiatan Advokasi dan Pekan Kreasi Pemuda (PKP)	1.065 orang	1.150 orang	107,9%	Realisasi Indikator Program (1.065 orang) lebih besar dari target (1.150 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi pelaksanaan Pemuda Pelopor	12 orang	11 orang	91,7%	Realisasi Indikator Program (1.065 orang) lebih besar dari target (1.150 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi kegiatan Organisasi Kepramukaan	34 Gudeg	36 Gudeg	105,8%	Realisasi Indikator Program (1.065 orang) lebih besar dari target (1.150 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi kegiatan kewirausahaan Pemuda (Pesta Rakyat)	500 orang	500 orang	100%	Realisasi Indikator Program (500 orang) sesuai dengan target (500 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Hibah OKP	9 OKP	9 OKP	100%	Realisasi Indikator Program (500 orang) sesuai dengan target (500 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	60 OKP	55 OKP	91,7%	Realisasi Indikator Program (60 orang) lebih besar dari target (55 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	768 atlet	962 atlet	123,96%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event dan single event (962 atlet) lebih tinggi dari target (768 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (123,96%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	388 atlet	313 atlet	80,67%	Realisasi Indikator Sub Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (313 atlet) lebih rendah dari target (388 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah	90 atlet	76 atlet	84,44%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah (76 atlet) lebih rendah dari target (90 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,44%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi	3 Organisasi	3 Organisasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi (3 Organisasi) sesuai dengan target (3 Organisasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi					
	- City Run	500 peserta	425 peserta	85,00%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi City Run (425 peserta) lebih rendah dari target (500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	- Senam Masal dan Jalan sehat (Lansia dan Inorga)	3500 peserta	5004 peserta	142,97%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Senam Masal Lansia dan Inorga (5004 peserta) lebih tinggi dari target (3500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (142,97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	- Fasilitasi Olahraga ASN	400 peserta	340 peserta	85%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Fasilitasi Olahraga ASN (340 peserta) lebih rendah dari target (400 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	8 Saprasi	9 Saprasi	112,50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (9 Saprasi) lebih tinggi dari target (8 Saprasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (112,50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut



**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%	8,79%	9,31%	2,59%	100,3%

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari table di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi Ditingkat Kota/Provinsi/Nasional tahun 2023 realisasi 2,59% dengan capaian kinerja meningkat menjadi 100,3% dari tahun sebelumnya, dimana tahun 2021 realisasi 8,79%, dan di tahun 2022 realisasi 9,31%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%	2,59%	2,60%

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,58% dengan Realisasi sebesar 2,59%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,60%.



4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58%	2,59%	-

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Pemuda Dan Olahraga Yang Berprestasi Di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,58% dan terealisasi sebesar 2,59%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:

- Kendala yang dihadapi dalam penganggaran Dana hibah sehingga tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2023), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial.
- Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
- Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan
- Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.



- e) Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
- f) Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
- g) Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.
- h) Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
- i) Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan
- j) Pembinaan olahraga masyarakat belum maksimal dilaksanakan.
- k) Fasilitas, sarana dan prasarana olahraga masih belum memadai untuk menunjang prestasi atlet.
- l) Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasara olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a) Akan mensosialisasikan Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial kepada OKP dan Organisasi kemahasiswaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- b) Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
- c) Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
- d) Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia
- e) Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas
- f) Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
- g) Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi.
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif berolahraga
- i) Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga.



- j) Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.
- k) Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan Pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah.
- l) Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga.
- m) Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR JALAN DAN DRAINASE PERKOTAAN

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	90%	90,58%	100,64%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	54%	53,21%	98,54%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Drainase Perkotaan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Rasio Infrastruktur Jalan dan Rasio Infrastruktur Saluran Drainase secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Drainase Perkotaan	Rasio Infrastruktur Jalan	90%	90,58%	100,64%
2.	Jalan Dan Drainase Perkotaan	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	54%	53,21%	98,54%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Pada sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama yaitu Rasio Infrastruktur Jalan diukur dari persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik dan sedang terhadap total panjang jalan kota.

Untuk melihat kondisi jalan di Kota Pontianak Tahun 2023 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini.

Kondisi Jalan di Kota Pontianak Tahun 2023

No.	Kondisi Jalan	Panjang (Km)	%
1.	Kondisi Baik	251,654	82,591
2.	Kondisi Sedang	24,331	7,985
3.	Kondisi Rusak Ringan	14,893	4,888
4.	Kondisi Rusak Berat	13,822	4,536
	Total Panjang Jalan	304,700	100,00

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023



Pada tabel III.5 tersebut diatas bahwa tingkat kondisi jalan diklasifikasikan menjadi kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Total panjang jalan kota pada tahun 2023 sebesar 304,700 Km yang merupakan jumlah total dari kondisi jalan seluruhnya.

Untuk perhitungan dipergunakan data hasil survey/ inspeksi kondisi jalan Kota Pontianak yang masuk dalam Daftar K1 Tahun 2023.

$$\frac{\text{Panjang Jalan Status Baik} + \text{Panjang Jalan Status Sedang}}{\text{Panjang Jalan Kota Pontianak}} \times 100\%$$

Jadi perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{(251.654 + 24,33)\text{Km}}{304,700 \text{ Km}} \times 100\% = \mathbf{90,58\%}$$

Hasil perhitungan rumus diatas diperoleh angka sebesar 90,58% yang merupakan realisasi dari Indikator Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2023.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja utama Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2023 dikategorikan "**Sangat Berhasil**" dengan pencapaian indikator sasaran sebesar 100,64%.

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

pada sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama yaitu Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2023 diukur dari Persentase Jumlah Panjang saluran berkonstruksi terhadap total Panjang saluran.

Untuk melihat panjang saluran berkonstruksi di Kota Pontianak Tahun 2023 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini:

Panjang Saluran Drainase di Kota Pontianak Tahun 2023

No	Nama Saluran	Panjang	KONSTRUKSI				
			Tanah	Pasangan	Beton	Turap Beton	Turap Kayu
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Primer	131.870,00	81.652,87	2.806,00	373,00	14.868,13	32.170,00
2	Sekunder	127.220,00	58.281,21	43.575,75	18.205,21	3.197,83	3.960,00
3	Tersier	345.715,00	143.034,31	65.695,75	120.458,01	16.526,93	-
Panjang Seluruhnya		604.805,00	282.968,39	112.077,50	139.036,22	34.592,89	36.130,00

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Pada tabel di atas bahwa Panjang saluran diklasifikasikan berdasarkan konstruksi tanah, pasangan, beton, turap beton dan turap kayu. Total panjang saluran kota pada tahun 2023 sebesar 604,805 Km yang merupakan jumlah total dari saluran drainase seluruhnya. Angka 53,21 % bersumber dari Jumlah panjang saluran berkonstruksi Pasangan, Beton, Turap Beton dan Turap Kayu dibagi dengan Total Panjang Saluran Kota.



Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,54%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program atau kegiatan teknis dalam pencapaian sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Drainase Perkotaan						
	Program Penyelenggaraan Jalan	119.692.277.830	113.103.436.715	94,50	100,64	4,73
	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	16.854.792.300	16.454728.702	97,63		
	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	18.683.288.264	18.179.271.677	97,30		
	Program Pengembangan Permukiman	3.747.182.711	3.718.137.000	99,22		
	TOTAL	158.977.541.105	151.455.574.094	95,27%		

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input/masukan dan output/hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan, seperti hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Untuk melaksanakan sasaran strategis ini terdapat alokasi anggaran sebesar Rp. 158.977.541.105 dengan realisasi sebesar Rp.151.455.574.094 atau (95,27%). Apabila dibandingkan antara persentase capaian kinerja sebesar 100,64%, maka tingkat efisiensi anggaran untuk sasaran strategis Rasio Infrastruktur Jalan sebesar 4,73% dan terdapat penghematan sebesar Rp. 7.531.967.011.



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

No.	Program dan Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Permasalahan Pencapaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyelenggaraan Jalan	Persentase	2,00	0,85	42,50	Adanya penempatan indikator yang kurang tepat
1.1.	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota	Persentase	2,00	0,85	42,50	

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata dalam Kondisi Mantap yaitu di dukung 1 (satu) Program dan 1 (satu) Kegiatan, dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

1. Program Penyelenggaraan Jalan

Indikator kinerja Program Penyelenggaraan Jalan yaitu Persentase penambahan kinerja jalan kota memiliki target sebesar 2,00% dan realisasi sebesar 0,85% dengan capaian kinerja 42,50% masuk dalam kategori "Sangat Rendah". Hal ini dipengaruhi oleh adanya Penempatan Bahasa dan rumus yang digunakan pada indikator program yang kurang tepat, karena jika dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis perangkat daerah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari target yang ditetapkan mulai dari tahun 2020 s/d tahun 2022 tidak memiliki kenaikan yang sama dan pencapaian tiap tahun sudah melebihi target. Sehingga jika pada tahun 2023 dengan kenaikan realisasi sebesar 0,85% secara umum dilihat dari pencapaian indikator sasaran perangkat daerah sangat tinggi namun pencapaian indikator sasaran di program sangat rendah. Tentunya akan menjadi perhatian khusus untuk dilakukan review ulang indikator program dan kegiatan agar tidak terulang hal yang sama di tahun berikutnya.

1.1. Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase penambahan kinerja jalan kota memiliki target sebesar 2,00% dan realisasi sebesar 0,85% dengan capaian kinerja 42,50% masuk dalam kategori "Sangat Rendah". Data



tersebut menunjukkan bahwa penempatan sasaran dan indikator sama dengan program sehingga perlu dilakukan review ulang kedepannya.

Dalam melaksanakan kegiatan ini didukung dengan adanya pemeliharaan rutin jalan pada setiap jalan yang mengalami kerusakan di Kota Pontianak yang telah menjadi fokus penanganan DPUPR, sehingga jalan dapat terjaga dan berfungsi dengan baik. Kegiatan pada tahun 2023 ini bahwa Pemerintah Kota Pontianak telah menyelesaikan Pembangunan Jalan Pemda sepanjang 4,4 km dengan lebar 7 M dan Jalan Parit Demang sepanjang 2 km dengan lebar 7 M selama 3 (tiga) tahun dimulai pada Tahun 2021. Tentunya dengan dibangun jalan baru akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian Masyarakat sekitar pada umumnya.

Perlu diketahui juga bahwa pada tahun ini terdapat Perubahan Ruas Jalan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat ke Pemerintah Kota Pontianak. Perubahan ruas jalan tersebut sudah diterbitkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 901/D-PUPR/TAHUN 2023 Tentang Status Jalan Sebagai Jalan Kota Tanggal 29 September 2023.

Adapun perubahan Jalan tersebut sebagai berikut :

Penambahan Ruas

1. Jl. Karya sosial
2. Jl. Suhada dalam
3. Jl. Nirbaya II
4. Jl. Ketapang (komp. Untan)
5. Jl. Tanjung permai
6. Jl. Mempawah
7. Jl. Sintang
8. Jl. Karangan
9. Jl. Paralel sepakat II
10. Jl. Nanga pinoh (komp untan)
11. Jl. Budi karya dalam / waduk permai
12. Jl. Martapura
13. Jl. Palapa III C
14. Jl. Paralel sultan hamid II
15. Jl. Mentari
16. Jl. Bukit batu 2
17. Jl. Dwi ratna
18. Jl. Parwasal II (SMKN 8)



19. JL. mitra perdana
20. Jl. S. Parman dalam
21. Jl. Parit pangeran III
22. Jl. Hijas dalam

Perubahan Panjang Ruas Jalan

1. Jl. Komyos sudarso (berkurang KM)
2. Jl. Parwasal I (nambah KM)
3. Jl. Tekam (nambah KM)
4. Jl. Tengah sei beliung (nambah KM)

Penghapusan Ruas Jalan

1. Jl. Sahang
2. Jl. Graha Pal V

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

No.	Program dan Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Permasalahan Pencapaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase	33,30	43,00	70,87	Keterbatasan anggaran dalam mendukung indikator program sebagai Upaya untuk mengatasi genangan
1.1.	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota	Persentase	33,30	43,00	129,12	
2.	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase	33,33	48,00	144,01	
2.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan Sungai dalam daerah Kabupaten/ Kota	Persentase	33,30	48,00	144,01	

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Kapasitas Jaringan Drainase yang Fungsional di dukung 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan, dengan capaian kinerja indikator kinerja sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air
Indikator kinerja Program Persentase berkurangnya Luas genangan Hujan/ pasang tiap Tahun memiliki target sebesar 33,30% dan realisasi sebesar 43,00% dengan capaian kinerja 70,87%. Hal ini dipengaruhi oleh



keterbatasan armada dan anggaran dalam menangani genangan di Kota Pontianak.

- 1.1. Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Panjang fungsi saluran yang dipelihara memiliki target sebesar 33,30% dan terealisasi sebesar 43,00% dengan capaian kinerja sebesar 129,12% atau kategori “Sangat Berhasil”. Dalam melaksanakan kegiatan ini didukung dengan adanya pemeliharaan rutin yang dilakukan melalui normalisasi pada setiap parit atau drainase di Kota Pontianak yang telah menjadi fokus penanganan DPUPR, sehingga saluran atau parit dapat terjaga dan berfungsi dengan baik.
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
Indikator kinerja Program Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang terpelihara memiliki target sebesar 33,30% dan realisasi sebesar 48,00% dengan capaian kinerja 144,01%. Capaian kinerja tersebut menunjukkan kategori “Sangat Berhasil” karena melebihi dari 92%.
- 2.1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung Langsung dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/ Kota
Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang dipelihara berfungsi baik memiliki target sebesar 33,30% dan realisasi sebesar 48,00% atau kategori “Sangat Berhasil”. Keberhasilan pada kegiatan ini didukung dengan adanya pemeliharaan rutin melalui operasi dan pemeliharaan sistem drainase di Kota Pontianak yang menjadi focus penanganan DPUPR.

2) **Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut



**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	90,00%	88,83%	89,73%	90,58%	100,64%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	54,00%	52,06%	53,03%	53,21%	98,54%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari indikator Rasio Infrastruktur Jalan Mantap Tahun 2023 sebesar 100,64% dengan realisasi sebesar 90,58% dibandingkan target sebesar 90,00%. Apabila dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,85%, serta jika dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,39%.

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2023 sebesar 98,54% dengan realisasi sebesar 53,21% dibandingkan target sebesar 54,00%. Apabila dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,44%, serta jika dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 27,77%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

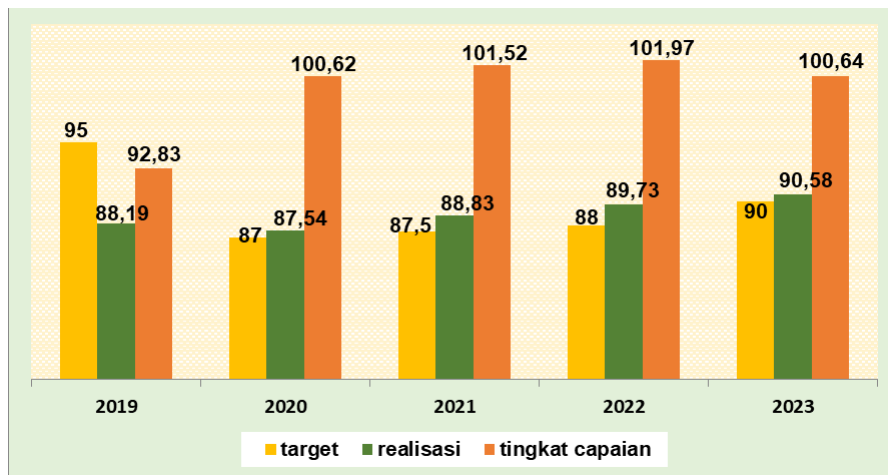
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	90,00%	90,58%	90,00%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	54,00%	53,21%	54,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontinak, 2023

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

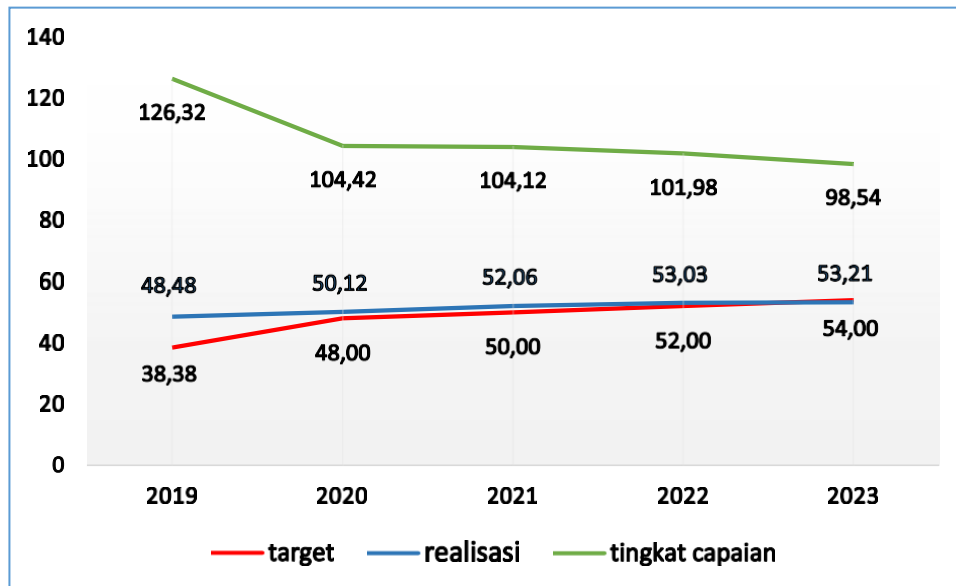
Perbandingan Capaian Indikator Sasaran Strategis



Indikator Persentase Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata dalam Kondisi Mantap dari tahun 2021-2023 sudah memenuhi target yang ditetapkan. Apabila capaian kinerja tahun 2023 sebesar 90,58% dibandingkan dengan dengan target renstra 2023 sebesar 90,00% maka menghasilkan capaian kinerja sebesar 100,64%.

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Trend Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Kota Pontianak Tahun 2019-2023



Berdasarkan gambar diatas bahwa Indikator Persentase Penyediaan Jaringan Drainase yang Fungsional dari tahun 2019-2022 sudah memenuhi target yang ditetapkan. Namun persentase penyediaan jaringan drainase yang fungsional tahun 2023 tercatat sebesar 53,21% turun sebesar 0,14% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 53,03% dan target tidak tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan sebesar 54,00%. Penurunan persentase penyediaan infrastruktur jaringan drainase



yang fungsional dan tidak tercapainya target ini disebabkan oleh terjadinya efisiensi anggaran yang mengakibatkan pemerintah saat ini banyak menghapus kegiatan yang menjadi fokus untuk penanganannya pada saat itu.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	90,00%	90,58%	93,57%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	54,00%	53,21%	-

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Indikator Rasio Infrastruktur Jalan tahun 2023 sebesar 90,58% belum mencapai target capaian Nasional sebesar 93,57%.

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Pada Indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase tidak memiliki target nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain : Secara umum, beberapa faktor penyebab tercapainya peningkatan kinerja ini adalah:

1. Percepatan pembangunan jalan tembus / jalan baru yang masih kurang
2. Pertumbuhan kendaraan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan kapasitas jalan
3. Dampak dari cuaca extreme dan perubahan iklim terhadap infrastruktur Pekerjaan Umum sangat signifikan mulai dari genangan, banjir hingga dampak kerusakan infrastruktur yang lebih cepat bahkan juga menjadi kendala dalam proses pelaksanaan konstruksi
4. Penurunan kondisi jalan akibat kerusakan yang disebabkan oleh peningkatan beban lalu lintas



Upaya Pemecahan Dalam Mengantisipasi Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Sasaran ini antara Lain:

1. Optimalisasi kegiatan peningkatan jalan dengan alternatif pemilihan konstruksi seperti HRS (Hot Rolled Sheet) pada beberapa ruas jalan dengan kondisi beban dan volume lalu lintas yang dinilai cukup tinggi.
2. Mengupayakan peningkatan kualitas konstruksi hasil pelaksanaan penyedia jasa konstruksi dengan mengoptimalkan aspek pengawasan oleh konsultan pengawasan.

RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain : Secara umum, beberapa faktor penyebab tercapainya peningkatan kinerja ini adalah:

1. Semakin banyaknya areal terbangun pada kawasan resapan air hujan, sehingga aliran limpasan (run off) semakin tinggi; penanggulangan banjir dilakukan masih bersifat parsial, belum ditangani secara tuntas.

Upaya Pemecahan Dalam Mengantisipasi Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Sasaran Ini Antara Lain :

1. Adanya partisipasi masyarakat terutama pada sungai yang melewati kota untuk ikut memantau sungai sehingga sungai dapat berdaya guna, serta semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sungai dalam mengurangi dampak banjir.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKSESIBILITAS MASYARAKAT TERHADAP AIR MINUM

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100%	94,79%	94,79%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100%	94,79%	94,79%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Pada tabel pada sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 ditargetkan sebesar 100%. Indikator ini diukur dengan cara membandingkan jumlah rumah tangga terlayani air bersih terhadap jumlah penduduk wilayah pelayanan, dalam satuan persen. Realisasi indikator ini adalah 94,79% dengan demikian, capaian kinerja pada indikator sebesar 94,79%.

Pengukuran capaian indikator kinerja utama tahun 2023 terhadap Jumlah rumah tangga terlayani air bersih didukung oleh data yang disediakan oleh PDAM sebagaimana tabel berikut.

Data Sambungan Air Minum Tahun 2023

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah	Tersambung PDAM
1.	Pontianak Utara	36.824	23.313
2.	Pontianak Timur	26.668	18.753
3.	Pontianak Barat	31.434	26.657
4.	Pontianak Kota	33.540	26.773



5.	Pontianak Selatan	19.488	20.033
6.	Pontianak Tenggara	14.282	13.276
Jumlah		162.236	128.805

Sumber: PDAM Kota Pontianak, 2023

Untuk perhitungan dipergunakan data jumlah rumah tangga terlayani air bersih terhadap jumlah penduduk wilayah pelayanan Kota Pontianak Tahun 2023.

$$\frac{\text{jumlah rumah tangga terlayani air bersih}}{\text{jumlah penduduk wilayah pelayanan}} \times 100\%$$

Jadi perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{128.805}{162.236} \times 100\% = \mathbf{94,79\%}$$

Penjumlahan komulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kab/kota = 162.236. Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa jumlah rumah tangga yang terlayani air bersih melalui PDAM saat ini sebanyak 128.805 rumah tangga dan masih ada 33.431 rumah tangga yang belum terlayani air bersih dari 162.236 rumah tangga yang ada pada tahun 2023 . Perhitungan melalui rumus tersebut sebesar 94,79% yang merupakan realisasi dari Indikator Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan melalui SPAM Jaringan Perpipaan Tahun 2023.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan melalui SPAM Jaringan Perpipaan Tahun 2023 dikategorikan "Sangat Berhasil" dengan pencapaian indikator sasaran sebesar 94,79%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program atau kegiatan teknis dalam pencapaian sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum						
	Program Pengelolaan dan Pengembangan	7.666.063.850	7.269.473.311	94,83	94,79	n/a



Sistem Penyediaan Air Minum				
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	3.191.348.800	3.129.383.313	98,06	
TOTAL	10.857.412.650	10.398.856.624	95,78%	

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input/masukan dan output/hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan, seperti hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Untuk melaksanakan sasaran strategis ini terdapat alokasi anggaran sebesar Rp. 10.857.412.650 dengan realisasi sebesar Rp.10.398.856.624 atau (95,78%). Apabila dibandingkan antara persentase capaian kinerja sebesar 94,79%, maka tidak terdapat efisiensi anggaran karena Capaian Kinerja tidak mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum dengan Indikator Kinerja yaitu Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari. Adapun analisis program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

No.	Program dan Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Permasalahan Pencapaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Program Pengelolaan dan Pengembangan sistem Penyediaan Air Minum	Persentase	100	94,79	94,79	masih belum terjangkaunya mendistribusikan air bersih ke seluruh wilayah perkotaan di Kota Pontianak
1.1.	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase	100	94,79	94,79	

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Air Bersih melalui perpipaan Terakses kerumah Tangga di dukung 1



(satu) Program dan 1 (satu) Kegiatan, dengan capaian kinerja indikator sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Indikator kinerja Program Persentase sarana prasarana perpipaan terakses ke rumah tangga memiliki target sebesar 100% dan realisasi sebesar 94,79% dengan capaian kinerja 94,79%. Hal ini dipengaruhi masih belum terjangkaunya mendistribusikan air bersih ke seluruh wilayah perkotaan di Kota Pontianak.

1.1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase peningkatan pengelolaan dan pengembangan SPAM dikawasan perkotaan memiliki target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 94,79% dengan capaian kinerja sebesar 94,79% atau kategori "**Sangat Berhasil**".

Dalam melaksanakan kegiatan ini Pemerintah Kota Pontianak melaksanakan pemasangan jaringan perpipaan di perkotaan.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100,00%	89,84%	89,08%	94,79%	94,79%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari indikator Persentase Persentase jumlah rumah tangga yang mendapat akses pelayanan melalui SPAM Tahun 2023 sebesar 94,79% dengan realisasi sebesar 94,79% dibandingkan target sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2022 mengalami



peningkatan sebesar 5,71%, serta jika dibandingkan dengan tingkat capaian sasaran tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,9%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100,00%	94,79%	100,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Indikator Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM jaringan Perpipaan dari tahun 2019-2023 belum memenuhi target yang ditetapkan. Apabila capaian kinerja tahun 2023 sebesar 94,79% dibandingkan dengan dengan target renstra 2023 sebesar 100,00% maka menghasilkan capaian kinerja sebesar 94,79% dengan kategori "**Sangat Berhasil**".

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100,00%	94,79%	92,19 % Sumber: BPS SUSENAS

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023



Jika dilihat dari BPS Susenas bahwa target nasional untuk pelayanan air bersih sebesar 92,19%, maka realisasi dari Indikator Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM jaringan Perpipaan tahun 2023 sebesar 94,79% dimana capaian kinerja mencapai 102,82% dengan kategori “**Sangat Berhasil**”.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

Secara umum, beberapa faktor penyebab penurunan kinerja ini adalah:

1. Anggaran yang diperuntukkan pada pencapaian kinerja masih terbatas
2. Tingkat kualitas air yang disediakan oleh PDAM di Kota Pontianak masih belum aman untuk di konsumsi.
3. Masih adanya konflik kepentingan dalam pemanfaatan air bersih oleh masyarakat tertentu
4. Khusus Sebagian kecil Masyarakat yang berada di pinggiran Sungai Kapuas masih bertahan menggunakan air Sungai dan belum mau beralih ke pelayanan PDAM.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Memanfaatkan dana yang bersumber dari DAK.
2. Melakukan koordinasi dengan PDAM untuk membuat strategi dalam melayani peningkatan kualitas air agar menjadi aman untuk dikonsumsi Masyarakat.
3. Melakukan sosialisasi pada lokasi tertentu khususnya Masyarakat yang berada di pinggiran Sungai Kapuas.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PELAYANAN PUBLIK

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	70,00%	81,86%	116,94%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Pelayanan Publik yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Pelayanan Publik	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	70,00%	81,86%	116,94%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Pada tabel berikut pada sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik Tahun 2023. Perhitungan Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik tahun 2023 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini.

Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023

No	Nama Bangunan	Tingkat Kerusakan (%)	Keterangan	Persentase kerusakan terhadap total Gedung(%)	
1	Kantor Walikota	20,025	Rusak Ringan	0,274	
2	Kantor Sekretariat Daerah	Gedung 2 (Organisasi, Hukum, Aula SSA)	17,70	Rusak Ringan	0,242
		Gedung 3 (Asisten 2, Kominfo)	17,88	Rusak Ringan	0,245
		Masjid Al Khalifah	10,75	Rusak Ringan	0,147
3	Kantor DPRD	DPRD Kota Pontianak	17,55	Rusak Ringan	0,240
		Masjid	16,60	Rusak Ringan	0,227



4	Kantor Terpadu Walikota	BKPSDM	22,40	Rusak Ringan	0,389
		Inspektorat			
		DP2KBP3A	6,00		
5	Kantor Bappeda		17,50	Rusak Ringan	0,240
6	Kantor SATPOL PP		15,50	Rusak Ringan	0,205
7	Kantor UKPBJ		17,50	Rusak Ringan	0,240
8	Kantor PMI		7,20	Rusak Ringan	0,099
9	Kantor Dinas Kesehatan	Gedung Utama	21,15	Rusak Ringan	0,290
		Gedung Yankes, Aula	5,55	Rusak Ringan	0,076
		Gudang Farmasi	12,55	Rusak Ringan	0,172
10	Kantor Dinas PUPR	Gedung Utama	26,30	Rusak Ringan	0,360
		Gedung Bidang Taman, UPTD Alber	28,95	Rusak Ringan	0,397
		Gedung Arsip dan Hanggar	18,60	Rusak Ringan	0,255
		Masjid	1,80	Rusak Ringan	0,025
11	Kantor Terpadu Sutoyo	Dinas Pendidikan	24,90	Rusak Ringan	0,341
		DPMPTSP			
		Disnaker			
		Perkim			
		Disdukcapil			
12	Kantor BKD	BKD	22,00	Rusak Ringan	0,301
13	Kantor BPBD		22,93	Rusak Ringan	0,314
14	Kantor Terpadu Alianyang	Dinas Perhubungan	23,43	Rusak Ringan	0,321
		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	14,40	Rusak Ringan	0,197
		Disperindakop	24,65	Rusak Ringan	0,338
		DLH	21,85	Rusak Ringan	0,299
15	Kantor Dinas Sosial Dan Dinas Pariwisata	Dinas Sosial	34,20	Rusak Ringan	0,468
		Dinas Kepemudaan, Olah Raga, dan Pariwisata	16,20		
		Masjid			
16	Kantor Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan	Kantor	27,10	Rusak Ringan	0,371
17	Kantor Kesbangpolinmas		26,00	Rusak Ringan	0,356
18	Kantor KPU Kota Pontianak		26,40	Rusak Ringan	0,362
19	Graha UMKM		4,60	Rusak Ringan	0,063
20	Gedung Parkir		18,93	Rusak Ringan	0,259
21	Kantor Kecamatan Pontianak Utara	Kantor	14,32	Rusak Ringan	0,196
		Aula	28,40	Rusak Ringan	0,389
22	Kantor Kelurahan Batu Layang		37,95	Rusak Sedang	0,520
23	Kantor Kelurahan Siantan Hilir		21,28	Rusak Ringan	0,291



24	Kantor Kelurahan Siantan Hulu		23,85	Rusak Ringan	0,327
25	Kantor Kelurahan Siantan Tengah		0,00	Bangunan Baru (tahun 2021)	0
26	Kantor Kecamatan Pontianak Timur	Kantor	28,30	Rusak Ringan	0,388
		Aula	19,05	Rusak Ringan	0,261
		Rumah Dinas	18,65	Rusak Ringan	0,255
27	Kantor Kelurahan Tambelan Sampit		21,88	Rusak Ringan	0,300
28	Kantor Kelurahan Dalam Bugis		18,85	Menumpang Bangunan Aula Keraton	0,258
29	Kantor Kelurahan Tanjung Hulu		7,25	Rusak Ringan	0,236
30	Kantor Kelurahan Tanjung Hilir		31,30	Rusak Sedang	0,429
31	Kantor Kelurahan Banjar Serasan		17,60	Rusak Ringan	0,241
32	Kantor Kelurahan Saigon		18,25	Rusak Ringan	0,250
33	Kantor Kelurahan Parit Mayor		12,63	Rusak Ringan	0,173
34	Kantor Kecamatan Pontianak Tenggara	Kantor	9,19	Rusak Ringan	0,126
		Aula	8,00	Rusak Ringan	0,110
35	Kantor Kelurahan Bangka Belitung Laut		6,15	Rusak Ringan	0,084
36	Kantor Kelurahan Bangka Belitung Darat		4,65	Rusak Ringan	0,064
37	Kantor Kelurahan Bansir Laut		24,15	Rusak Ringan	0,331
38	Kantor Kelurahan Bansir Darat		20,95	Rusak Ringan	0,287
39	Kantor Kecamatan Pontianak Selatan	Kantor	5,01	Rusak Ringan	0,069
40	Kantor Kelurahan Akcaya		24,60	Rusak Ringan	0,337
41	Kantor Kelurahan Kota Baru		5,30	Rusak Ringan	0,073
42	Kantor Kelurahan Parit Tokaya		3,60	Rusak Ringan	0,049
43	Kantor Kelurahan Benua Melayu Darat		6,40	Rusak Ringan	0,088



44	Kantor Kelurahan Benua Melayu Laut	Kantor	7,25	Rusak Ringan	0,099
		Aula	32,45	Rusak Ringan	0,445
45	Kantor Kecamatan Pontianak Kota		2,75	Rusak Ringan	0,038
46	Kantor Kelurahan Sungai Bangkong		13,10	Rusak Ringan	0,179
47	Kantor Kelurahan Darat Sekip		23,20	Rusak Ringan	0,318
48	Kantor Kelurahan Tengah		25,33	Rusak Ringan	0,347
49	Kantor Kelurahan Mariana		4,90	Rusak Ringan	0,067
50	Kantor Kelurahan Sungai Jawi		22,45	Rusak Ringan	0,308
51	Kantor Kecamatan Pontianak Barat	Kantor	21,60	Rusak Ringan	0,296
		Aula	26,40	Rusak Ringan	0,362
		Rumah dinas	26,20	Rusak Ringan	0,359
52	Kantor Kelurahan Sungai Jawi Luar		24,85	Rusak Ringan	0,340
53	Kantor Kelurahan Sungai Jawi Dalam		24,95	Rusak Ringan	0,342
54	Kantor Kelurahan Pal Lima		1,80	Rusak Ringan	0,025
55	Kantor Kelurahan Sungai Beliang		8,55	Rusak Ringan	0,117
Persentase Total Kerusakan					18,139

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Untuk menghitung realisasi dari target Kota persentase kantor dalam kondisi baik yaitu :

Persentase Kantor dalam Kondisi Baik = $100\% - \text{Total Tingkat Kerusakan}$

Persentase Kantor dalam Kondisi Baik = $100\% - 18,139\% = 81,86\%$

1) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program atau kegiatan teknis dalam pencapaian sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik						
1	Program Penataan Bangunan Gedung	36.484.821.383	30.856.867.507	84,57%	116,94	15,87%
2	Program Pengembangan	495.912.600	253.864.100	51,19%		
TOTAL		36.980.733.983	31.110.731.607	84,13%		

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input/masukan dan output/hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan, seperti hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Untuk melaksanakan sasaran strategis ini terdapat alokasi anggaran sebesar Rp. 36.980.733.983 dengan realisasi sebesar Rp.31.110.731.607 atau (84,13%). Apabila dibandingkan antara persentase capaian kinerja sebesar 116,94%, maka tingkat efisiensi anggaran untuk sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik sebesar 15,87% dan terdapat penghematan sebesar Rp. 5.870.002.376.

2) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik dengan Indikator Kinerja yaitu Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik. Adapun analisis program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

No.	Program dan Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Permasalahan Pencapaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase	100,00	82,84	82,84	masih belum terjangkaunya mendistribusikan air bersih ke seluruh wilayah perkotaan di Kota Pontianak
1.1.	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	Persentase	100,00	97,00	97,00	



	(IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung				
2.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase	100,00	150,00	150,00
2.1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Peserta	50	75	150,00

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Baik Bangunan Pelayanan Kualitas Publik Dalam Kondisi Baik di dukung 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan, dengan capaian kinerja indikator kinerja sebagai berikut:

1. Program Penataan Bangunan Gedung
Indikator kinerja Program Persentase capaian pengembangan jasa konstruksi memiliki target 100% realisasi sebesar 100,00% dengan capaian kinerja 82,84%%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan fisik bangunan.
- 1.1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi.
Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase peningkatan layanan penyelenggaraan bangunan gedung memiliki target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 97%% dengan capaian kinerja sebesar 97%% atau kategori "Sangat Berhasil".
2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
Indikator kinerja Program Persentase capaian pengembangan jasa konstruksi memiliki target 100% realisasi sebesar 150,00% dengan capaian kinerja 150,00%. Sebagaimana bunyi indikator program yaitu merupakan capaian dari kegiatan yang berada dibawahnya. Sehingga keberhasilan dari program merupakan keberhasilan dari kegiatannya sendiri.
- 2.1. Penyelenggaraan Jumlah peserta tenaga terampil konstruksi yang dilatih
Indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah peserta tenaga terampil konstruksi yang dilatih memiliki target sebesar 50 peserta dan terealisasi sebesar 75 peserta dengan capaian kinerja sebesar 150% atau kategori "Sangat Berhasil". Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya minat peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan jasa konstruksi yang diadakan oleh Pemerintah Kota Pontianak melalui DPUPR.



2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	70,00%			81,86%	116,94%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari indikator Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik Tahun 2023 sebesar 116,94% dengan realisasi sebesar 81,86% dibandingkan target sebesar 70,00%. Target yang ditetapkan ini merupakan hasil Review Dokumen Renstra Tahun 2023, sehingga ini merupakan formula baru untuk dilaksanakan perhitungannya.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	70,00%	81,86%	70,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontinak, 2023



4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	70,00%	81,86%	-

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Berdasarkan target nasional untuk Indikator Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik tahun 2023 tidak ada.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain : Secara umum, beberapa faktor penyebab tercapainya peningkatan kinerja ini adalah:

1. Kerusakan bangunan Gedung Publik yang menjadi kewenangan PUPR masih kategori ringan, namun secara keseluruhan terdapat beberapa bangunan yang masih belum sesuai dengan standar pelayanan untuk luas bangunan, luar ruang parkir, luas ruang pelayanan, dan lain-lain.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Mengupayakan Pembangunan baru memperhatikan standar pelayanan secara keseluruhan.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN PERMUKIMAN
OPD PENGAMPU : DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	91,5%	102,77%	112%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Infrastruktur Permukiman secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman	Indeks Infrastruktur Permukiman	91,5%	102,77%	112%

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

INDEKS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Permukiman realisasinya sebesar 112%, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah :

1. Program Pengembangan Perumahan.

Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :

A. Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota. Sub kegiatannya yaitu:

1. Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana.



2. Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota.
- B. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus. Sub kegiatannya yaitu:
 1. Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus.
 2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan
2. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
 - A. Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan.
 1. Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan.
 2. Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian.
 3. Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan.
 3. Program Kawasan Permukiman
 - A. Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
 1. Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh.
 2. Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh.
 - B. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
 1. Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh.
 2. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni.
 3. Kerjasama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU.
 4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh.
 5. Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh.
 4. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh



- A. Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha.
- 5. Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan
 - A. Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- 6. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan
 - A. Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Kabupaten/Kota.
 - 1. Sub Kegiatan Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam ! (satu) Derah Kabupaten/Kota.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman						
1	Program Pengembangan Perumahan	2.132.705.706	1.804.701.521	84,62%	112	6,40%
2	Program Peningkatan Sarana Prasarana Utilitas Umum	184.767.070.000	173.148.011.074	93,71%		
3	Program Kawasan Permukiman	5.191.487.400	5.048.196.262	97,24%		
4	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	2.276.591.800	2.274.091.700	99,89%		
5	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	90.451.000	65.921.000	72,88%		
6	Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan	13.488.407.200	12.301.546.200	91,20%		
TOTAL		207.946.713.106	194.642.467.758	93,60%		

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023



Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

INDEKS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran pada Tahun 2023 mencapai Rp 194.642.467.758,- atau 93,60 % dari Pagu Rp 207.946.713.106. Terdapat Efisiensi dari Anggaran sebesar Rp 13.304.245.348,- (6,40%).

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Lingkungan Permukiman					
1	Program Pengembangan Perumahan	100 %	100 %	100 %	Capaian kinerja untuk Program ini sesuai target 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
1.1	Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	58 unit	25 unit	100%	Capaian kinerja untuk kegiatan ini 100%, karena berhasil menyalurkan bantuan ke SEMUA rumah yang terkena bencana Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
1.1.1	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana	57 unit	25 unit	100 %	Realisasi sub kegiatan ini mencapai 25 unit se, karena bencana yang terjadi hanya menimpa 25 unit rumah, dan semua rumah tersebut telah direhabilitasi. Sehingga Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
1.1.2	Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	1 unit	-	100 %	Realisasi sub kegiatan ini nol (0) dalam arti tidak ada pembangunan rumah khusus bagi korban bencana, karena dampak dari bencana angin puting beliung



					tidak memerlukan pembangunan rumah baru. Alokasi dana untuk kegiatan ini dipindahkan ke kegiatan Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana. Sehingga Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
1.2	Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	6 tower	5 tower	100 %	Capaian kinerja untuk kegiatan ini 100%, karena berhasil mengelola SEMUA rumah susun sewa yang milik Pemkot Pontianak Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
1.2.1	Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	6 dokumen	5 dokumen untuk 5 tower rusunawa	100%	Realisasi sub kegiatan 5 dokumen untuk 5 (lima) rumah susun yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pontianak terdiri dari : Sei Beliang (2 tower), Harapan Jaya (2 tower) dan Nipah Kuning Dalam (1 tower). Sehingga Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil.
1.2.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi sub kegiatan 1 laporan. Sehingga Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
2	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	87,70%	231, 66%	264,15%	Capaian kinerja untuk Program ini ini jauh melampaui target sebesar 264,15% . Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
2.1	Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	371 Lokasi	980 Lokasi	264,15%	Capaian kinerja untuk kegiatan ini jauh melampaui target sebesar $= (980/371) \times 100\% = 264,15\%$ karena berhasil membangun/meningkatkan PSU di 980 lokasi (gang). Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
2.1.1	Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	1 dokumen	1 dokumen	100 %	Realisasi untuk sub kegiatan ini adalah 1 buah dokumen Perencanaan PSU yang terdiri dari dokumen perencanaan jalan lingkungan dan drainase lingkungan yang akan dikerjakan pada tahun 2023. Sehingga Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil.
2.1.2	Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	371 lokasi	980 lokasi	264,15%	Realisasi sub kegiatan ini : 980 lokasi (gang), terdiri dari : 271 drailing dan 763 jaling. Sehingga capaian kinerja telah melampaui target sebesar $(980/371) \times 100\% = 264,15\%$ Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil



2.1.3	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan	1 laporan	1 laporan	100%	Realisasi sub kegiatan ini 1 laporan . Sehingga capaian kinerja 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
3	Program Kawasan Permukiman	12,67%	9,53%	75,25%	Realisasi program ini belum memenuhi target. Capaian Kinerja : $(100+50,53)\% / 2 = 75,25\%$ dipengaruhi oleh alokasi APBD yang digunakan untuk Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Tahun 2023 mengalami penurunan /tidak sesuai dengan RENSTRA Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Tidak Berhasil Hal ini mengindikasikan masuk pada kategori Berhasil.
3.1	Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	3 dokumen	3 dokumen	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah mencapai target : 3 dokumen Capaian kinerja sebesar 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.1.1	Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	2 dokumen	2 dokumen	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah mencapai target> Capaian Kinerja 100%, yaitu tersedianya dokumen Data survei Rumah Tak Layak Huni dan WC tahun 2023- Hal ini mengindikasikan masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.1.2	Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	1 dokumen	1 dokumen	100%	Realisasi kegiatan tersebut mencapai target 100% yaitu tersedianya dokumen Perencanaan penataan kawasan kumuh : Review RP3KP Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.1.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	12 bulan	12 bulan	100%	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Tim Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh dengan. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.2	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	19 Ha	9,60 Ha	50,53%	Realisasi Kegiatan tersebut kurang dari target $(9,6/19) \times 100\% = 50,53\%$ dikarenakan alokasi APBD yang digunakan untuk penanganan permukiman kumuh mengalami penurunan /tidak sesuai dengan RENSTRA Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Tidak Berhasil



3.2.1	Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh	2 dokumen	2 dokumen	100 %	Realisasi sub kegiatan tersebut telah mencapai target yaitu sebesar 100% Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil.
3.2.2	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	89 unit RTLH 100 WC	57 unit	64,04%	Realisasi sub Kegiatan tersebut hanya mengerjakan perbaikan rumah Tak Layak Huni sehingga kurang dari target $(57/89) \times 100\% = 64,04\%$ dikarenakan alokasi APBD yang digunakan untuk Perbaikan Rumah Tak Layak Huni mengalami penurunn /tidak sesuai dengan RENSTRA Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Cukup Berhasil
3.2.3	Kerjasama Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU	1 dokumen	1 dokumen	100 %	Realisasi sub kegiatan ini berupa dokumen Kerjasama Karya Bakti dengan TNI yang menghasilkan 1 (satu) dokumen perencanaan untuk pelaksanaan pelak kegiatan perbaikan jalan di Selat Panjang Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.2.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	12 laporan	12 laporan	100%	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak Tahun 2023 (12 bulan) Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
3.2.5	Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	1 Ha	0,3702 Ha	37,02%	Realisasi sub kegiatan tersebut belum mencapai target dikarenakan pekerjaan yang dilakukan hanya terbatas pada perbaikan jalan gertak tepian sungai di 13 lokasi . Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Tidak Berhasil.
4	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	2, 47%	6,22%	252%	Capaian kinerja untuk Program ini ini jauh melampaui target sebesar 252% . Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
4.1	Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	50 unit	126 unit	252%	Capaian kinerja untuk kegiatan ini jauh melampaui target sebesar 252% . Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
4.1.1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap	50 unit	126 unit - 77 Unit rumah	252 %	Realisasi sub kegiatan ter-sebut $(126/50) \times 100\% = 252\%$ jauh melampaui targe, Hal ini



	Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha		- 49 unit WC		menindikasikan capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
5	Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan	100%	80%	80%	Capaian kinerja untuk Program ini belum mencapai target 80% Hal tersebut masuk pada kategori Berhasil,
5.1	Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20 bidang tanah	16 bidang tanah	80%	Capaian kinerja untuk kegiatan ini belum mencapai target sebesar 80% . Hal tersebut masuk pada kategori Berhasil
5.1.1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20 dokumen	16 dokumen	80%	Realisasi sub kegiatan ter-sebut $(16/20) \times 100\% = 80\%$, belum mencapai target, karena tidak semua Pemilik tanah yang akan diganti rugi memiliki dokumen kepemilikan tanah yang sah (sertifikat) atau sertifikatnya belum balik nama waris Hal ini menindikasikan capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
6	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	100%	100%	100%	Capaian kinerja untuk Program ini mencapai target 100% Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
6.1	Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Kabupaten/Kota	7 kasus	4 kasus	100 %	Capaian kinerja untuk kegiatan ini mencapai target sebesar 100% . Hal tersebut masuk pada kategori Sangat Berhasil
6.1.1	Sub Kegiatan Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam ! (satu) Derah Kabupaten/Kota	7 dokumen	4 dokumen	100 %	Realisasi sub kegiatan ter-sebut 100%, karena hanya 4 kasus yang masuk untuk diselesaikan dan SEMUA dapat diselesaikan Hal ini menindikasikan capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::



Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	91,50%	180,83%	101,95%	102,77%	112 %

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

INDEKS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

Target pada Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman Tahun 2023 adalah 91,50%. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 101,95%, dan di tahun 2023 tetap sebesar 102,77%. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2023 mencapai 112%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	91,50%	102,77%	92,50%

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

Untuk indikator Indeks Infrastruktur Permukiman, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 91,50%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 102,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman di Tahun 2023 "**Sangat Berhasil**" dan sudah melebihi target RPJMD.



4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	91,50%	102,77%	-

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Peningkatan/Penurunan Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	Peningkatan	<p>Terlaksananya kegiatan rehabilitasi korban bencana yang merupakan pemenuhan SPM Perumahan dan terlaksananya kegiatan pembangunan PSU dan Pengelolaan Rusunawa</p> <p>Terlaksananya kegiatan perbaikan rumah dan infrastruktur di kawasan kumuh yang hanya bersumber dari dana APBD</p>	<p>Realisasi IKU Jauh melebihi target disebabkan realisasi Program Peningkatan PSU mendapat alokasi APBD yang sangat besar, karena banyaknya usulan dari masyarakat yang disampaikan melalui musrenbang, pokok pikiran DPRD dan direktif pimpinan.</p> <p>Untuk menghadapi situasi ini solusi yang telah dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah jam kerja bagi personil Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman - Memberdayakan peronil dari UKPBJ untuk mempercepat proses pengadaan barang jasa <p>Capian IKU berada di bawah target, karena pada tahun 2023, kegiatan pengentasan kumuh hanya menggunakan dana yang bersumber dai APBD, dimnana beberapa program nasional yang bersumber dari APBN seperti KOTAKU sudah berakhir,</p>



Solusi yang akan dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman adalah berusaha mendapatkan Alokasi APBN untuk penanganan kumuh dengan melengkapi persyaratan (readiness criteria) yang diminta Kementerian PUPR, sehingga penanganan kumuh dapat segera dituntaskan

Terlaksananya pembayaran ganti rugi terhadap tanah yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur/ fasilitas umum	Capaian IKU berada di bawah target, karena untuk proses pembayaran ganti rugi tidak dapat dibayarkan semua/ masih terkendala dalam proses administrasi dimana ahli waris tidak dapat menunjukkan bukti kepemilikan yang sah . Solusi yang akan dilakukan adalah dengan memfasilitasi/membantu agar ahli waris dapat segera mendapatkan bukti kepemilikan yang sah
---	--

Sumber : Dinas PRKP Kota Pontianak, 2023



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS TRANSPORTASI

OPD PENGAMPU : DINAS PERHUBUNGAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Rata-rata Waktu Tempuh	0,05 Jam	0,037 Jam	126%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak **Meningkatnya Kualitas Transportasi** dengan Indikator Rata-rata Waktu Tempuh secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-rata Waktu Tempuh	0,05 Jam	0,037 Jam	126

Sumber : Dinas Disporapar Kota Pontianak, 2023

Indikator Rata-rata Waktu Tempuh Tahun 2023 realisasinya sebesar 0,037 Jam. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 126%.

Rata-rata waktu tempuh merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai jarak dalam 1 Km dengan kecepatan tidak melebihi batas kecepatan maksimal yang diijinkan (30 km/jam). Titik pantau yang dijadikan acuan adalah 12 ruas jalan utama yang ada di Kota Pontianak. Rata-rata waktu tempuh yang ingin dicapai sesuai dengan Target Renstra Dinas Perhubungan 2020-2024 adalah 0,05 jam.

Rata-rata waktu tempuh perjalanan di Kota Pontianak berdasarkan rencana dan hasil pengukuran pada tahun 2023 dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Untuk mengukur waktu tempuh pada ruas jalan terpilih menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{\text{rata-rata jarak tempuh (s)}}{\text{rata-rata kecepatan (v)}} = (t) \text{ jam}$$

$$\frac{1}{26,97} = 0,037$$



$$\begin{aligned} \text{Indikator kinerja} &= \frac{0,05 - (0,037 - 0,05)}{0,05} \times 100\% \\ &= \frac{0,05 - (-0,013)}{0,05} \times 100\% \\ &= \frac{0,063}{0,05} \times 100\% \\ &= 126\% \end{aligned}$$

Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 pada indikator rata-rata waktu tempuh Tahun 2023 yaitu 0,037 jam (2 menit 22 detik). Capaian kinerja ini lebih cepat dibandingkan dengan target sebesar 0,05 jam (3 menit 11 detik). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Transportasi di Tahun 2023 dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 126%. Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai, karena realisasi lebih cepat dibandingkan target.

Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota

DATA KECEPATAN PERJALANAN									
TAHUN 2023									
No.	Nama Jalan	Arah Lalu Lintas	Panjang Jalan		Panjang Jalan (terukur)		Kecepatan dan Waktu Tempuh		Rata - Rata Kecepatan Perjalanan
							30 Km / Jam (Hasil Survey)	(Detik)	
1	Jl. Imam Bonjol	Arah Masuk →	1860	Meter	1860	Meter	03;46,78	227	29,50
		Arah Keluar ←	1860		1860		03;51,23	233	28,74
2	Jl. Adi Sucipto	Arah Masuk →	1500	Meter	1500	Meter	03;35,56	216	25,00
		Arah Keluar ←	1500		1500		03;18,02	198	27,27
3	Jl. Hasanudin	Arah Masuk →	730	Meter	680	Meter	01;25,34	85	28,80
		Arah Keluar ←	730		680		01;46,28	106	23,09
4	Jl. H. Rais A Rahman	Arah Masuk →	2100	Meter	2100	Meter	08;50,40	530	14,26
		Arah Keluar ←	2100		2100		08;41,25	521	14,51
5	Jl. Husein Hamzah	Arah Masuk →	3819	Meter	3819	Meter	08;44,18	524	26,24
		Arah Keluar ←	3819		3819		08;59,36	539	25,51
6	Jl. Kom Yos Sudraso	Arah Masuk →	5680	Meter	5680	Meter	12;54,89	775	26,38
		Arah Keluar ←	5680		5680		12;21,02	741	27,60
7	Jl. Pak Kasih	Arah Masuk →	690	Meter	610	Meter	01;06,72	67	32,78
		Arah Keluar ←	690		610		01;16,45	76	28,89
8	Jl. Rahadi Usman	Arah Masuk →	370	Meter	238	Meter	00;33,94	34	25,20
		Arah Keluar ←	370		238		00;30,27	30	28,56
9	Jl. Pahlawan	Arah Masuk →	350	Meter	310	Meter	00;37,05	37	30,16
		Arah Keluar ←	350		310		00;35,23	35	31,89
10	Jl. Tanjung Pura	Arah Masuk →	2110	Meter	2110	Meter	04;29,56	270	28,13
		Arah Keluar ←	2110		2110		04;13,69	254	29,91
11	Jl. Ahmad Yani	Arah Masuk →	3360	Meter	2840	Meter	05;49,71	350	29,21
		Arah Keluar ←	3360		2840		05;22,36	322	31,75
12	Jl. Veteran	Arah Masuk →	690	Meter	565	Meter	01;22,91	83	24,51
		Arah Keluar ←	690		565		01;09,41	69	29,48
								263,42	26,97



Untuk lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis dari Sasaran RPJMD dengan Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh dengan capaian kinerja tahun 2023 adalah 0,037 jam dalam kategori Sangat Berhasil.

Pengukuran rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam Kota Pontianak pada 12 ruas jalan terpilih yang dapat dianggap mewakili kondisi lalu lintas di Kota Pontianak. Ruas jalan tersebut adalah Jl. Imam Bonjol, Jl. Adi Sucipto, Jl. Hasanudin, Jl. H.RA. Rahman, Jl. Husein Hamzah, Jl. Kom Yos Sudarso, Jl. Pak Kasih, Jl. Rahadi Usman, Jl. Pahlawan, Jl. Tanjungpura, Jl. Ahmad Yani dan Veteran. Ke-12 ruas jalan tersebut memiliki batas kecepatan maksimal yaitu 30 km/jam.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis :						
Meningkatnya Kualitas Transportasi						
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	33.421.990.703	33.139.836.187	99,16	126%	0,84%
	Program Pengelolaan Pelayaran	850.454.720	845.490.706	99,42		
	TOTAL	34.272.445.423	33.985.326.893	99,16		

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2023

Tabel di atas menampilkan analisa penggunaan sumber daya untuk IKU Kota Pontianak dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh dengan anggaran Rp. 34.272.445.423 dan terealisasi Rp. 33.985.326.893 maka terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 287.118.530 atau 0,84%. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan target sebesar Rp.33.421.990.703 dan terealisasi Rp. 33.139.836.187. Efisiensi anggaran sebesar Rp. 282.154.516. Program Pengelolaan Pelayaran sebesar Rp.850.454.720 dan terealisasi Rp. 845.490.706. Efisiensi anggaran sebesar Rp.4.964.014



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Program/Kegiatan	2023			Ket
	Target	Realisasi	(%)	
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan				
Indikator : Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak				
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	14 jenis	14 jenis	100	Sangat Berhasil
Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100	Sangat Berhasil
Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10 unit	10 unit	100	Sangat Berhasil
Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	300 titik	312 titik	104	Sangat Berhasil
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	17.000 unit	9.942 unit	58,48	Cukup Berhasil
Program Pengelolaan Pelayaran				
Indikator : Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan				
Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	2 kegiatan	2 kegiatan	100	Sangat Berhasil

Indikator Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak dilaksanakan dengan 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan dan 10 sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap sub kegiatan sebagai berikut:

Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, indikator sub kegiatan ini yaitu jumlah perlengkapan jalan di jalan Kabupaten/Kota yang tersedia adalah sebanyak 94 unit dari target 94 unit. Adapun pekerjaan yang terlaksana yaitu pengecatan marka jalan, Pengecatan Zebra Cross, Pengecatan Zona Selamat Sekolah, Pengadaan CCTV Pengawas Lalu Lintas, Pengadaan dan Pemasangan Lampu Hias Jalan dan Pengadaan dan Pemasangan Rambu
2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, indikator sub kegiatan adalah jumlah perlengkapan jalan yang terehabilitasi dan terpelihara, yaitu 992 unit dari target 992 unit. Di dalam sub kegiatan terdapat pembayaran rekening listrik Kota Pontianak.



Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

1. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/ Kota, dengan indikator sub kegiatan adalah jumlah laporan pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan Kabupaten/Kota yaitu 12 laporan.
2. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator sub kegiatan adalah jumlah laporan forum lalu lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota. Terealisasi 10 laporan. Sub kegiatan ini merupakan wahana koordinasi antar instansi penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan.

Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator adalah jumlah angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota yang tersedia yaitu 10 unit kendaraan BRT.
2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator yaitu jumlah laporan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota adalah 12 laporan.

Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

1. Koordinasi dan Singkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator jumlah laporan Koordinasi dan Singkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota terealisasi 12 laporan.

Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;

1. Penyediaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor, dengan indikator jumlah sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang tersedia, dimana terealisasi 2 unit sarana dan prasarana yaitu



alat uji kepekatan asap (smoke tester) dan pengecoran halaman parkir Gedung PKB.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator Jumlah sarana dan prasarana Pengujian berkala kendaraan bermotor yang terpelihara. Terealisasi 7 unit dari target 7 unit.
3. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan, dengan indikator Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor terealisasi 12 laporan.

Indikator Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau;

1. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang beroperasi dan terpelihara 5 unit Pelabuhan/Dermaga.
2. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Jumlah laporan pengawasan pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau sebanyak 12 laporan. Sub kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan 1 laporan.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 Jam	0,044 Jam	0,035 Jam	0,037 Jam	126%

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2023



Dari table di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja Rata-Rata Waktu Tempuh tahun 2023 realisasi 0,037 Jam dengan capaian kinerja meningkat menjadi 126% dari target, dimana tahun 2021 realisasi 0,044 Jam, di tahun 2022 realisasi 0,035 Jam.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 Jam	0,037 Jam	0,05 Jam

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Rata-Rata Waktu Tempuh, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,05 Jam dengan Realisasi sebesar 0.037 Jam, serta untuk target jangka menengah pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 0,05 Jam.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 Jam	0,037 Jam	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2023



Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak dengan sasaran Meningkatnya kualitas transportasi dengan indikator rata-rata waktu tempuh tidak terdapat dalam standar nasional. Oleh karena itu analisis capaian kinerja tidak dapat di bandingkan. Begitu juga dengan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan tidak terdapat dalam standar nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2023

ndikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
Meningkatnya Kualitas Transportasi	Realisasi tingkat capaian rata-rata waktu tempuh adalah 0,037 jam dari target 0,05 jam dengan capaian kinerja 126%	<ul style="list-style-type: none">- Mulai timbulnya kesadaran masyarakat akan ketentuan parkir badan jalan- Operasional angkutan barang yang mengikuti aturan Walikota Pontianak Nomor 48 Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none">- Dilakukannya pengawasan penyelenggaraan parkir- Dilakukannya kegiatan pembinaan dan pengawasan dan pengaturan lalu lintas- Adanya razia penertiban kendaraan angkutan barang dan orang

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak, 2023



**SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PELAKSANAAN
REFORMASI BIROKRASI**

**OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH, INSPEKTORAT, DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74	77,74	96,28%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Reformasi Birokrasi (RB) secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74	77,74	96,28%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

INDEKS REFORMASI BIROKRASI (RB)

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Indeks Reformasi Birokrasi (RB) sebesar 96,28%, nilai realisasi ini menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator adalah :

SEKRETARIAT DAERAH

1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat.
 - A. Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum.
 1. Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum.
 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum.
 3. Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.



- A. Kegiatan Penataan Organisasi.
 - 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan.
 - 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana.
 - 3. Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi.
 - 4. Sub Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana.
 - 5. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

INSPEKTORAT

- 3. Program Penyelenggaraan Pengawasan.
 - A. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal.
 - 1. Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah.
 - 2. Sub Kegiatan Reviu Laporan Kinerja.
 - 3. Sub Kegiatan Monitoring & Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP.
 - 4. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi.
 - A. Kegiatan Pendampingan dan Asistensi.
 - 1. Sub Kegiatan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi.
 - 2. Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas.
 - B. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan.
 - 1. Sub Kegiatan Perumusan kebijakan teknis dibidang Fasilitasi Pengawasan.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

- 5. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika.
 - A. Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1. Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
 - 2. Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah
 - B. Pengelolaan e- government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 - 1. Pengelolaan Pusat Data Pemerintah Daerah
 - 2. Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik.



3. Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah.
 4. Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas.
 5. Pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah.
 6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE
6. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi.
- A. Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
1. Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 2. Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 3. Pelaksanaan Kemanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik.
 4. Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
- B. Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota
1. Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

a. **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi						
1	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.194.236.140	1.157.421.666	96,92	96,28	n/a
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.502.635.525	1.443.383.340	96,06		
3	Pogram Penyelenggaraan Pengawasan	252.285.000	224.680.000	89,06%		
4	Program Perumusan Kebijakan,	552.337.000	466.766.045	84,51%		



	Pendampingan dan Asistensi			
5	Program Aplikasi Informatika	2.248.318.237	2.159.853.887	96,07%
6	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	119.696.987	118.682.800	99,15%
TOTAL		5.869.508.889	5.570.787.738	94,91%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

INDEKS REFORMASI BIROKRASI (RB)

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp 5.570.787.738,- atau 94,91 % dari Pagu Rp. 5.869.508.889,- Tidak terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi dikarenakan Target Kinerja Indikator tidak tercapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi					
1	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat <i>Indikator program:</i> Nilai RB pada komponen penataan produk hukum daerah				
1.1	Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum <i>Indikator Kegiatan:</i> Persentase produk hukum daerah	100%	138,01%	138,01%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (138,01%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (138,01%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Kegiatan Penyusunan Produk Hukum, realisasi kinerja rata2 diatas 100% karena penyusunan produk hukum daerah meningkat
1.1.1	Sub Kegiatan Fasilitasi	780 Dokumen	1105 Dokumen	141,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (20 Perda) Analisa Capaian



	Penyusunan Produk Hukum <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Produk Hukum yang Disusun				Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil" walaupun 80% dikarenakan terdapat 1 buah Raperda yang masih menunggu hasil fasilitasi dari Biro Hukum Provinsi yaitu Raperda tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (115 Perwa dan 1372 SK) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (176,92% dan 228,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" hal ini disebabkan karena penyusunan produk hukum mengalami peningkatan
1.1.2	Fasilitasi Bantuan Hukum <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Kasus yang Mendapatkan Fasilitasi Bantuan Hukum	5 kasus	6 kasus	120%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (6 Kasus) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (120%), Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" walaupun anggaran untuk jasa penangan perkara hanya untuk 1 kasus
1.1.3	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum yang didokumentasikan	120 dokumen	138 dokumen	115%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (138 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (115%), Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota <i>Indikator Program:</i> Nilai RB pada komponen penataan dan penguatan organisasi; penataan ketatalaksanaan				
2.1	Kegiatan Penataan Organisasi <i>Indikator Kegiatan:</i> Persentase Penyampaian laporan Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.1	Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	5 Dokumen	5 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (5 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.2	Sub Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	4 laporan	4 laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



2.1.3	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Dokumen Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.4	Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah <i>Indikator Sub Kegiatan:</i> Jumlah Dokumen Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen		Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari Uraian di atas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis didukung dengan 2 Program 2 Kegiatan, dan 8 Sub Kegiatan, dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

2. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, dengan indikator Program yaitu nilai Reformasi Birokrasi (RB) pada komponen penataan produk hukum daerah dimana target Tahun 2023 yaitu 71,74 dan Realisasi Tahun 2023 tidak dapat diukur, serapan anggaran sebesar 96,56% dari target sebesar Rp.1.198.712.240,00 dengan realisasi Rp.1.157.421.666,00, yang didukung 1 kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum dengan indikator kinerja Persentase produk hukum daerah targetnya 100% dan hasil capaian indikatornya sebesar 138,01% yang merupakan rata-rata dari 3 sub kegiatan, yaitu :
 - a) Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum, realisasi anggaran tahun 2023 senilai Rp. 466.084.923 atau sebesar 98,89% dari target anggaran Rp. 471.309.300. Adapun indikator kegiatan yaitu jumlah produk hukum daerah yang disusun, dimana target indikatornya sebesar 780 dokumen dan realisasi tahun 2023 tercapai 141,67%



denga realisasi 1.105 dokumen. Produk hukum yang difasilitasi penyusunannya yaitu

- Penyusunan Peraturan Wali Kota Pontianak 66 dokumen
- Penyusunan Peraturan Daerah 12 dokumen
- Penyusunan Surat Keputusan 1.031 dokumen, Surat Keputusan melebihi target dikarenakan adanya pembuatan Surat Keputusan dari Dinas Kesehatan terkait pemberian Bantuan Sosial kepada masyarakat Kota Pontianak yang sangat banyak dan juga Surat Keputusan dari Badan Keuangan Daerah terkait pengurangan pajak PBB, BPHTB kepada masyarakat dan pembuatan Surat Keputusan Rencana Kerja dari semua Perangkat Daerah dikarenakan adanya amanah Pemendagri.

b) Sub Kegiatan Fasilitasi Fasilitasi Bantuan Hukum, realisasi anggaran tahun 2023 yaitu Rp.433.485.207 atau sebesar 92.37% dari target anggaran Rp.469.303.400 dengan indikator sub kegiatan yaitu Jumlah kasus yang mendapatkan fasilitasi bantuan hukum, target kinerja untuk indikator ini yaitu 5 kasus terealisasi sebanyak 6 kasus atau 120% untuk capaian kinerjanya. Hal ini dikarenakan adanya gugatan kasasi yang masuk diakhir tahun. Pada sub kegiatan ini juga dilakukan kegiatan desiminasi penguatan institusi Ranham dan pemasyarakatan sebanyak 300 orang.

c) Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum, realisasi anggaran tahun anggaran 2023 sebesar Rp257.851.536 dengan serapan anggaran 99.90% dari target anggaran yaitu Rp. 258.099.540. Adapun capaian indikator kinerja yaitu jumlah produk hukum dan pengelolaan informasi hukum yang didokumentasikan dengan target 120 dokumen dan terealisasi sebanyak 138 dokumen atau 138%. Pendokumentasian produk hukum dilakukan melalui aplikasi JDIH Pontianak yang merupakan aplikasi yang menyelenggarakan pelayanan informasi-informasi hukum yang berbasis Teknologi Informasi. Pada sub kegiatan pendokumentasian produk hukum dan pengelolaan informasi hukum juga dilakukan kegiatan sosialisasi 1 kegiatan dan penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat kelompok sadar hukum sebanyak 500 orang.

3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota.



Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota untuk menunjang sasaran strategis “Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi” yaitu Nilai RB pada komponen penataan dan penguatan organisasi; penataan ketatalaksanaan, dengan target indikator tahun 2023 yaitu 71,74 sedangkan realisasi indikator tahun 2023 tidak dapat diukur karena adanya perubahan pelaksanaan RB yaitu RB General dan RB Tematik. Untuk realisasi anggaran sebesar Rp.1.017.490.410 dengan capaian anggaran 98,38% dari target anggaran yaitu Rp.1.034.216.105. Adapun kegiatan yang mendukung program ini yaitu Kegiatan Penataan Organisasi dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penyampaian laporan Reformasi Birokrasi dengan realisasi kinerja 100% dan capaian kinerja yaitu 100% dari target indikator kinerja sebesar 100%. Artinya seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak telah menyampaikan laporan Reformasi Birokrasi melalui web PMPRB.

Kegiatan Penataan Organisasi juga didukung oleh 5 Sub Kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a) Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan, dengan target anggaran tahun 2023 yaitu senilai Rp.610.841.050 dan realisasi anggaran Rp.591.084.445 atau dengan capaian anggaran sebesar 96.77%, sedangkan untuk indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan, realisasi indikator kinerja yaitu 4 dokumen atau 100% dari target kinerja yaitu 4 dokumen, dokumen tersebut berupa dokumen Kelembagaan, Dokumen Anjab dan ABK, Dokumen Evaluasi Jabatan, dan Dokumen Standar Kompetensi Jabatan.
- b) Sub Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 440.121.886, adapun serapan nya sebesar 98,30% dari target anggaran sebesar Rp. 447.727.600, dengan indikator yaitu jumlah laporan hasil fasilitasi pelayanan public dan tata laksana target sebesar 5 laporan sedangkan realisasi 5 laporan atau 100%, Laporan tersebut yaitu :
 - Laporan Peta Proses Bisnis dan SOP
 - Laporan Penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik



- Laporan SKM Unit Kerja dan Laporan SKM Pemerintah Kota Pontianak
 - Laporan Penyelenggaraan FKP.
- c) Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi, dimana target tahun 2023 yaitu 1 dokumen dan realisasi tahun 2023 yaitu 100% atau sebanyak 1 dokumen. Adapun realisasi anggarannya sebesar Rp. 117.197.300 dengan serapan anggaran sebesar 94.04% dari target anggaran tahun 2022 yaitu senilai Rp 124.624.450.
- d) Sub Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana, dimana target kinerja tahun 2022 yaitu 1 dokumen dan realisasi tahun 2023 yaitu 100% atau sebanyak 1 dokumen yaitu dokumen Laporan Monitoring Kepatuhan Pelayanan Publik. Dan target anggaran tahun 2023 senilai Rp.71.689.525 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp.60.082.709 atau tercapai sebesar 83.81%.
- e) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah, dengan target anggaran tahun 2023 yaitu senilai Rp. 247.752.900 dan realisasi anggaran Rp. 234.897.000 atau dengan capaian anggaran sebesar 94.81%, sedangkan untuk indikator kinerja yaitu jumlah dokumen koordinasi dan penyusunan laporan kinerja pemerintah daerah dengan target 1 dokumen, terealisasi 100% 1 dokumen berupa Dokumen LAKIP.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::



Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74	67,90	68,98	77,74	96,28%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

INDEKS REFORMASI BIROKRASI (RB)

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Indeks Reformasi Birokrasi (RB) tahun 2023 adalah 80,74. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 68,98, dan di tahun 2023 meningkat signifikan sebesar 77,74. Realisasi dimaksud belum mencapai target namun terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2021 dan 2023.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74	77,74	83,74

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS REFORMASI BIROKRASI (RB)

Untuk indikator Indeks Reformasi Birokrasi (RB), target di Tahun 2023 yaitu sebesar 80,74, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 77,74. Jika dibandingkan dengan Target RPJMD, Realisasi Kinerja Indeks Reformasi Birokrasi (RB) ini masih belum tercapai.



4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74	77,74	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

INSPEKTORAT

Skor Maturitas SPIP

Capaian Skor Maturitas SPIP masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,3 dan masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hasil Evaluasi BPKP terhadap Penilaian Skor Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2023, terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab belum maksimalnya capaian skor maturitas SPIP sehingga tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis pada Perangkat Daerah belum sepenuhnya berorientasi outcome dan indikator kinerja belum sepenuhnya memenuhi kriteria terukur, relevan dan cukup;
2. Perangkat Daerah telah mengidentifikasi Sebagian risiko operasional, namun belum Menyusun rencana tindak pengendalian yang efektif dalam menurunkan risiko
3. Belum ada pengelolaan risiko fraud dan risiko kemitraan
4. Kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan tetapi belum menjangkau seluruh kegiatan utama Pemerintah Kota Pontianak
5. Target tidak memperhatikan capaian tahun lalu
6. Risiko strategis belum dikelola



7. RTP tidak dimonitor
8. Risiko kecurangan belum dikelola

Berdasarkan penyebab-penyebab di atas, BPKP menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk dilaksanakan Pemerintah Kota Pontianak guna meningkatkan perbaikan dan capaian Skor Maturitas SPIP pada tahun berikutnya, yaitu :

1. Memperbaiki kualitas perencanaan daerah dengan memperhatikan Cascading kinerja sesuai proses bisnis pemerintah dengan indikator kinerja yang memenuhi kriteria terukur, relevan dan cukup
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dalam hal implementasi pengelolaan risiko strategis, pengelolaan risiko kemitraan, pengelolaan risiko di Perangkat Daerah, pelekatan Manajemen Risiko pada Proses Bisnis, penyusunan laporan risiko secara berkala, memaksimalkan peran Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Kepatuhan Internal (UPI); monitoring atas realisasi RTP beserta evaluasi atas efektifitasnya; menyusun risiko fraud untuk meminimalisir risiko korupsi, dan instruksi kepada Inspektorat untuk melakukan evaluasi terpisah atas pengelolaan risiko di Pemerintah Kota Pontianak
3. Meningkatkan kualitas efektifitas pengendalian korupsi dalam hal implementasi kebijakan anti korupsi yang menjangkau seluruh kegiatan utama Pemerintah Kota Pontianak, mendorong Perangkat Daerah untuk mengelola risiko fraud yang dituangkan dalam register risiko, memaksimalkan peran UPR, memaksimalkan pemanfaatan saluran pengaduan korupsi / Whistle Blowing Sistem (WBS), kepastian perlindungan kepada pelapor, pembangunan lingkungan pembelajaran antikorupsi di Perangkat Daerah, tindak lanjut pengaduan terkait tipikor oleh orang yang kompeten dan independen, kepastian pemberian sanksi bagi koruptor dan perbaikan pemulihan kerugian daerah serta peningkatan pengendalian
4. Mendorong perbaikan penyelenggaraan SPIP Terintegrasi secara terus menerus sebagai proses yang integral dalam seluruh Tindakan dan kegiatan oleh seluruh pimpinan dan pegawai dalam pencapaian tujuan Pemerintah Kota Pontianak

Upaya yang telah dilakukan Inspektorat Kota Pontianak dalam rangka meningkatkan Capaian Skor Maturitas SPIP adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki kualitas perencanaan daerah dengan memperhatikan cascading kinerja sesuai proses bisnis Pemerintah dengan indikator kinerja yang memenuhi kriteria terukur, relevan dan cukup
2. Mengimplementasikan pengelolaan risiko strategis tingkat Pemerintah Daerah



3. Menjadikan proses manajemen risiko melekat pada proses bisnis Pemerintah Daerah
4. Mendorong setiap UPR di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak agar menyusun laporan pelaksanaan penilaian risiko dan laporan berkala pengelolaan risiko pada Pemerintah Kota Pontianak
5. Mendorong UPR di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mengelola risiko fraud
6. Menyusun Dokumen Manajemen Risiko dan Melakukan Kerjasama dengan penyedia untuk melaksanakan sosialisasi dan penyusunan Manajemen Risiko tingkat Perangkat Daerah dan tingkat Kota Pontianak

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Ditindaklanjuti

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Ditindaklanjuti menurun sebesar 1,49% dari tahun sebelumnya yaitu dari 76,33% pada tahun 2022 menjadi 74,84% pada tahun 2023. Penurunan disebabkan temuan yang ditindaklanjuti belum sesuai rekomendasi, Perangkat Daerah yang kurang responsif untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan masih terdapat temuan tahun-tahun lawas yang sulit ditindaklanjuti karena data dukung tidak ada dan pihak yang terlibat sudah meninggal sementara pengajuan penghapusan terhadap temuan-temuan tersebut memerlukan pengkajian mendalam, Perangkat Daerah cenderung menindaklanjuti temuan yang ada nilai kerugian daerahnya saja dan mengabaikan temuan administrasi yang tidak ada nilai kerugian daerahnya.

Sebagai upaya peningkatan dan percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, Inspektorat Kota Pontianak telah menyampaikan Surat Panggilan dan pembinaan kepada Perangkat Daerah dalam rangka mempercepat TLHP BPK RI yang sesuai dengan rekomendasi. Sedangkan upaya penyelesaian temuan tahun-tahun lawas sedang dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membuat kajian penghapusan dengan merujuk pada Permenkeu nomor 137/PMK.06/2022, mengintensifkan penyelesaian tindak lanjut kepada Perangkat Daerah, melakukan kajian untuk mengupayakan alih status temuan, memaksimalkan tugas TPTGR dan Majelis Kerugian Daerah, memfasilitasi penyelesaian tindak lanjut melalui pihak terkait.

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan APIP yang Ditindaklanjuti

Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan APIP yang ditindaklanjuti meningkat sebesar 15,85% dari tahun sebelumnya yaitu dari 18,63% pada tahun 2022 menjadi 34,48% pada tahun 2023. Peningkatan disebabkan menurunnya temuan dan



rekomendasi dari tahun sebelumnya, namun tindak lanjut atas temuan masih banyak yang belum sesuai rekomendasi. Selain itu. Perangkat Daerah cenderung menindaklanjuti temuan yang ada nilai kerugian daerahnya saja dan mengabaikan temuan administrasi yang tidak ada nilai kerugian daerahnya.

Sebagai upaya peningkatan dan percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP, Inspektorat Kota Pontianak telah melakukan beberapa solusi yaitu menyampaikan Surat Panggilan dan pembinaan kepada Perangkat Daerah dalam rangka mempercepat tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP, mengintensifkan penyelesaian tindak lanjut kepada Perangkat Daerah, memaksimalkan tugas TPTGR dan Majelis Kerugian Daerah, memfasilitasi penyelesaian tindak lanjut melalui pihak terkait.

Persentase Unit Kerja yang Memenuhi Standar Diusulkan Memperoleh Predikat WBK/WBBM

Pada tahun 2023 tidak ada Unit Kerja yang diusulkan memperoleh Predikat WBK/WBBM, menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 telah diusulkan 3 unit kerja yang diajukan WBK/WBBM. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap 11 Perangkat Daerah yang direncanakan akan diusulkan Memperoleh Predikat WBK/WBBM tidak ada yang memenuhi kriteria sehingga pada tahun 2023 tidak ada Unit Kerja yang diusulkan memperoleh Predikat WBK/WBBM.

Oleh sebab itu target persentase unit kerja yang memenuhi standar diusulkan memperoleh predikat WBK/WBBM pada tahun 2023 yaitu sebesar 20% tidak tercapai. Untuk itu, langkah perbaikan ke depannya Inspektorat akan mengusulkan agar menentukan dan mempersiapkan terlebih dahulu Unit Kerja yang akan diusulkan memperoleh predikat WBK/WBBM untuk dilakukan pendampingan dan asistensi secara focus, terjadwal dan berprogres.

Level Kapabilitas APIP

Pada tahun 2023 tingkat Kapabilitas APIP Inspektorat Kota Pontianak berada pada Level 3 (terdefinisi) untuk semua elemen berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP pada Inspektorat Kota Pontianak Tahun 2023 Nomor : PE.09.03/LHP-361/PW14/6/2023 tanggal 31 Oktober 2023. Bahwa berdasarkan hasil tersebut, Inspektorat Kota Pontianak telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu Kapabilitas APIP yang berada pada Level 3 (terdefinisi).

Adapun saran yang disampaikan BPKP kepada Inspektorat Kota Pontianak berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi adalah sebagai berikut :



1. Meningkatkan pengelolaan SDM dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas kecukupan dan keandalan analisis jabatan dan uraian jabatan, mengevaluasi secara terus menerus kecukupan dan keandalan proses identifikasi dan rekrutmen SDM APIP sehingga SDM APIP telah memadai, cukup dan efektif untuk mencapai sasaran pengawasan intern.
2. Peningkatan secara terus menerus terhadap kompetensi serta profesionalisme SDM Pengawasan melalui sertifikasi profesi antara lain pengelolaan risiko sector publik, pencegahan/penanganan fraud, pengolahan/analisis big data dan sertifikasi lain yang mendukung pengawasan
3. Meningkatkan praktik professional dengan Menyusun perencanaan pengawasan berbasis manajemen risiko terintegrasi (Pemda dan OPD); melakukan evaluasi Kebijakan Pedoman Kendali Mutu Inspektorat Kota Pontianak.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan manajemen kinerja dengan melakukan evaluasi Renja dan RKA APIP; evaluasi kebijakan, pelaksanaan, dan hasil dari sistem pelaksanaan anggaran; evaluasi sistem pengukuran kinerja individu/SKP; evaluasi sistem pengukuran kinerja APIP; evaluasi LAKIP Inspektorat.
5. Meningkatkan budaya dan hubungan organisasi dengan melakukan evaluasi pedoman dan prosedur pelaksanaan pemeriksaan/ audit di Lingkungan Inspektorat; melakukan evaluasi kebijakan, pelaksanaan dan hasil dari pola koordinasi dan komunikasi dengan pihak eksternal.
6. Meningkatkan struktur tata Kelola dengan menyampaikan usulan dan perencanaan pendanaan yang cukup sesuai Permendagri, evaluasi kebijakan, pelaksanaan dan hasil dari pelaporan antara APIP dan Pemerintah.
7. Meningkatkan peran dan layanan dengan melakukan evaluasi pedoman audit ketaatan; melakukan probity audit, audit PBJ dan audit investigasi; evaluasi pedoman audit kinerja; audit kinerja program prioritas berisiko tinggi; evaluasi pelaksanaan dan hasil assurance dan GRC; Menyusun pedoman/SOP pelaksanaan pemberian jasa konsultasi; Menyusun laporan jasa konsultasi dan rencana aksi perbaikan hasil jasa konsultasi; serta memasukkan pemberian jasa konsultasi ke pihak luar setidaknya untuk permasalahan yang dianggap penting dan untuk mendukung perbaikan GRC dalam perencanaan PKPT, misalnya pengelolaan MR, SPIP, RB, WBK/WBBM).

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Permasalahan



1. Belum memiliki/disusunnya Arsitektur SPBE dan Peta Rencana Kota Pontianak yang disesuaikan dengan Arsitektur & Peta Rencana SPBE Nasional.
2. Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko SPBE, Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Data, Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Perubahan.
3. Belum dilaksanakannya Audit Infrastruktur SPBE secara komprehensif sesuai dengan pedoman baik oleh auditor TIK Internal IPPD maupun auditor TIK Eksternal Tersertifikasi.
4. Jaringan intra yang terbangun masih pada 8 OPD yang berada lingkungan Komplek Kantor Wali Kota Pontianak.

Solusi

1. Meningkatkan rapat koordinasi dan dibentuk Timdalam rangka percepatan penyusunan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE Kota Pontianak. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan indicator tingkat kematangan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE Kota Pontianak, agar penyelenggaraan SPBE dapat dilakukan secara matang, terencana, terstruktur dan bersinergi dengan Arsitektur SPBE Nasional (Perpres No. 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur SPBE Nasional).
2. Meningkatkan kolaborasi dalam Penerapan SPBE pada level tertinggi aspek Penyelenggaraan SPBE sehingga lebih komprehensif dan lebih optimal.
3. Perlu dilaksanakannya Manajemen Resiko SPBE Kota Pontianak sesuai dengan pedoman dan format yang telah ditetapkan sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Resiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
4. Melalui Tim Koordinasi dan Evaluator Internal SPBE akan berkoordinasi membentuk Tim Audit TIK SPBE di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.
5. Tahun 2024 akan dilakukan pengembangan jaringan Intra pada OPD-OPD di jalan Aliyang, Sutoyo dan A. Yani sebagian. Adapun OPD-OPD tersebut antara lain: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Lingkungan Hidup, Diskumdag, DPUPR, Dinkes, Dinsos, Disporapar, DPMPSTSP, Kec Pontianak Selatan, Disdikbud, Disdukcapil, DPRKP, Bapenda, BKAD



Hambatan

- Masih kurangnya pembangunan jaringan dan aplikasi yang terintegrasi antar OPD dalam Pelaksanaan e-government.
- Terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di perangkat daerah.

Upaya

- Adanya penambahan anggaran dalam pengembangan jaringan dan aplikasi agar dapat terintegrasi.
- Penambahan dan Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PROFESIONALISME ASN

OPD PENGAMPU : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Profesional ASN	75	63.44	84.59

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan birokrasi harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan juga mampu memotret tingkat profesionalitas AS-N pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN tersebut ditetapkan sebagai salah satu Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Pontianak 2020-2024. Pengukuran atas indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak tersebut di tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut :



Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesional ASN	75	63.44	84.59

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa target kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Pontianak untuk tahun 2023 adalah sebesar 70, sedangkan hasil pengukuran oleh Instansi Leading Sector atas Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2023 diperoleh nilai 63.44 atau capaian sebesar 71.29 % dari target dan termasuk dalam kategori **Berhasil**. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan capaian program sebagai berikut:

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Kepegawaian Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Daerah	80%	101.49%	126.86%	Sangat Berhasil
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase Jumlah ASN yang kemampuan manajerial dan fungsional	85%	77.59%	96.99%	Sangat Berhasil

Adapun Nilai Indeks Profesionalisme ASN yang diperoleh berdasarkan atas pengukuran terhadap masing-masing aspek yakni sebagai berikut :

Kriteria	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	IP ASN
Pemerintah Kota Pontianak	21.32	12.36	24.76	5	63.44

a. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak didukung oleh pencapaian atas pelaksanaan program pada BKPSDM seperti pada penjelasan berikut:



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis :						
Meningkatnya Profesionalitas ASN						
	Kepegawaian Daerah	3.321.577.195	2.738.661.037	82.45	84.59	n/a
	Pengembangan SDM	1.035.408.482	764.532.870	73.84		
	TOTAL	4.356.985.677	3.503.193.907	80,40%		

Sumber: BKPSDM Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran program pendukung Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak adalah sebesar 80,40% sedangkan capaian kinerja sebesar 84,59%. Capaian kinerja tersebut belum memenuhi target. Hal ini berarti tidak terdapat efisiensi anggaran.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan

Capaian Nilai Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2023 termasuk dalam kategori Berhasil namun masih berada pada level rendah. Penyebab keberhasilan tersebut karena masih rendahnya nilai dimensi kompetensi ASN Pemerintah Kota Pontianak.

Adapun penyebab rendahnya Indeks Profesionalisme ASN adalah sebagai berikut:

- Minimnya anggaran Peningkatan Kapasitas ASN bila dibandingkan dengan jumlah ASN yang harus mendapatkan peningkatan kapasitas kinerja atau kompetensi;
- Kurang optimalnya proses input data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tiap ASN ke dalam aplikasi SIMPEG Instansi;
- Kurang optimalnya proses integrasi data SAPK BKN dengan data SIMPEG Instansi;
- Data yang diperlukan belum bersifat ontime atau tepat waktu dan lengkap sehingga proses update melalui SAPK dapat terintegrasi secara optimal dengan aplikasi IP ASN

Untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalisme ASN, upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kota Pontianak antara lain:

- Meningkatkan anggaran kegiatan peningkatan kapasitas ASN terutama untuk diklat teknis/fungsional dan diklat kepemimpinan bagi pejabat struktural
- Mendorong setiap ASN untuk meningkatkan kompetensi pendidikan formal



- Mengoptimalkan proses input data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tiap ASN ke dalam aplikasi SIMPEG Instansi
- Mengoptimalkan proses integrasi data SAPK BKN dengan data SIMPEG Instansi;
- Memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada ASN untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja 2023 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Peningkatan ataupun penurunan atas capaian kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan capaian tahun ini dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan Permenpan RB Nomor 8 Tahun 2018 pengukuran Indeks Profesionalisme ASN dimulai pada tahun 2019 secara manual oleh setiap kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Data perbandingan capaian kinerja hanya dapat dilakukan untuk tahun 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Profesionalisme ASN	75,00	48.60	49.90	63.44	84.59

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak, 2023

Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 sebesar 63,44 lebih tinggi daripada capaian tahun 2022 yang sebesar 49,90, dengan peningkatan sebesar 13,54. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak semakin meningkat.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah / RPJMD

RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024 telah menetapkan target IP ASN Pemerintah Kota Pontianak selama 5 (lima) tahun dengan target tahun 2024 sebagai tahun terakhir RPJMD sebesar 80. Berikut disajikan perbandingan capaian Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2023 dengan target RPJMD.



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Profesional ASN	75,00	63,44	80,00

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat target akhir Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak dalam RPJMD adalah sebesar 80,00 sementara berdasarkan hasil penilaian atas nilai Indeks Profesional ASN Pemerintah Kota Pontianak yang diterbitkan oleh BKN pada tahun 2023 sebesar 63,44. Nilai ini masih jauh dibawah target akhir RPJMD.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Hingga saat ini belum terdapat standar Nasional atas Indeks Profesionalisme ASN secara formal dapat menjadi acuan dalam penentuan target kinerja BKPSDM Kota Pontianak.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

No	Indikator Kinerja Utama	Aspek Penilaian	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab
1	Indeks Profesional ASN	Perencanaan Kebutuhan	Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none">1. BKPSDM Kota Pontianak atau Pemerintah Kota Pontianak telah memiliki peta jabatan dan rencana kebutuhan Pegawai untuk jangka menengah, berdasarkan ANJAB dan ABK yang dirinci menurut jenis jabatan, pangkat, deskripsi tugas dan kualifikasi serta telah ditetapkan dengan keputusan PPK.2. Data kepegawaian yang dimiliki telah lengkap dengan basis system informasi, dimana data diperbaharui secara berkala dan sudah terintegrasi dengan data kepegawaian lainnya dalam Sistem Informasi Kepegawaian.3. Telah tersedianya data kepegawaian untuk PNS yang akan memasuki masa pensiun dalam Sistem Informasi Kepegawaian untuk 5 tahun kedepan dan diperbaharui secara otomatis.4. Telah tersusunnya rencana kebutuhan ASN berdasarkan ANJAB dan ABK sesuai dengan program prioritas pembangunan dan atau potensi daerah
		Pengadaan	Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none">1. BKPSDM Kota Pontianak atau Pemerintah Kota Pontianak telah memiliki rencana pengadaan ASN berdasarkan Anjab dan ABK sesuai potensi daerah dan prioritas pembangunan.2. Adanya kebijakan internal terkait pengadaan ASN yang mengatur tentang tata cara



				<p>pengadaan ASN yang pengadaan pegawai dan diperbaharui sesuai kebutuhan dan dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>3. Telah ditetapkannya hasil penerimaan calon ASN yang dilakukan secara objektif dan transparan.</p> <p>4. Evaluasi pasca Latsar pada CPNS telah dilakukan.</p>
		Pengembangan Karir	Kegagalan	<p>1. BKPSDM Kota Pontianak atau Pemerintah Kota Pontianak telah memiliki Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) untuk JPT, JA dan JF</p> <p>2. Telah tersedianya profil pegawai berdaarkan pemetaan talenta / kompetensi untuk seluruh PNS dan diperbaharui secara berkala</p> <p>3. Ketersediaan talent pool untuk seluruh pegawai</p> <p>4. Ketersediaan analisis kesenjangan kinerja untuk seluruh pegawai dan diperbaharui secara berkala</p> <p>5. Ketersediaan strategi pengembangan kompetensi dan kinerja jangka Panjang dan telah ada dalam Renstra Instansi</p>
		Promosi dan Mutasi	Kegagalan	<p>1. Telah ditetapkannya kebijakan internal terkait pengisian JPT secara terbuka serta tata cara promosi dan mutase yang mengacu pada talent pool dan rencana suksesi</p>
		Manajemen Kinerja	Keberhasilan	<p>1. Telah tersedianya kontrak kinerja yang terukur bagi seluruh pegawai yang diturunkan di Renstra Instansi (Perjanjian Kinerja)</p> <p>2. Metode penilaian kinerja yang objektif dan terukur untuk seluruh pegawai telah diterapkan</p> <p>3. Hasil penilaian kinerja telah menjadi aspek yang digunakan dalam penetapan talent pool</p>
		Penggajian, Penghargaan dan Disiplin	Keberhasilan	<p>1. Tunjangan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak telah memperhitungkan hasil penilaian kinerja sebagai factor utama disamping disiplin kerja.</p> <p>2. Kebijakan pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi telah dilaksanakan terjadwal.</p> <p>3. Peraturan mengenai kode etik dan kode prilaku telah ditetapkan serta tim penegakkan dalam penegakan peraturan tersebut telah terbentuk dan bekerja secara konsisten.</p> <p>4. Database terkait penegakkan disiplin, pelanggaran kode etik dan prilaku telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Kepegawaian diinternal instansi, maupun Sistem kepegawaian Nasional (BKN).</p>
		Perlindungan dan Pelayanan	Keberhasilan	<p>1. BKPSDM Kota Pontianak atau pemerintah Kota Pontianak telah menetapkan kebijakan perlindungan dan / atau bantuan kepada pegawai dan telah dilaksanakan secara regular / terjadwal, seperti pelaksanaan medical check up, tes uji narkoba, dan pelaksanaan peningkatan mental dan spiritual.</p> <p>2. Telah tersedianya system pelayanan keuangan, pelayanan kepegawaian serta system lain yang memudahkan aktifitas pegawai, seperti E-RK, SIMAKDA, Simpeg dan SAPK.</p>
		Sistem Informasi	Kegagalan	<p>1. Pemanfaatan Assesment centre yang belum dirasakan oleh sebagian besar Pegawai.</p>



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PERENCANAAN, PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA

OPD PENGAMPU : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	25,50%	23,16%	90,46%
2.	Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	37,97%	-	N/A

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran Dan Capaian Kinerja yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Nilai Perencanaan Kinerja dan Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Perencanaan,	Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	25,50%	23,16%	90,46%
2	Pengukuran Dan Capaian Kinerja	Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	37,97%	-	N/A

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

PERSENTASE NILAI PERENCANAAN KINERJA

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Persentase Nilai Perencanaan Kinerja sebesar 90,46%, nilai realisasi ini menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

PERSENTASE NILAI PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja tidak dapat dihitung, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator adalah :

SEKRETARIAT DAERAH

1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.



- A. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan.
 1. Sub Kegiatan Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah.
 2. Sub Kegiatan Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya.
 3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Publik.
 4. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat.
 5. Sub Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota.
 6. Sub Kegiatan Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan.
 7. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota
 - B. Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah
 1. Sub Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
 2. Sub Kegiatan Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah.
 3. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah.
 4. Sub Kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota.
 - C. Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bidang Pembangunan Daerah
 1. Sub Kegiatan Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bidang Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota.
 - D. Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah
 1. Sub Kegiatan Koordinasi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
 2. Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah.
 3. Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah.
2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah.



- A. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
 1. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
 2. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan.
 3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan.
 4. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan.
 5. Sub Kegiatan Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJD, RPJMD dan RKPD).
 6. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia.
 7. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia.
 8. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia.
- B. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA).
 1. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
 2. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian.
 3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian.
 4. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.
 5. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD).



6. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA.
 7. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA.
 8. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA.
- C. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan
1. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
 2. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur.
 3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur.
 4. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur.
 5. Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
 6. Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan.
 7. Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan.
 8. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan.
3. Pogram Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah.
- A. Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan.
1. Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah.
- B. Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan.
1. Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial.



- C. Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan.
 - 1. Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
 - 2. Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral.
- D. Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi.
 - 1. Sub Kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi.
 - 2. Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif.
 - 3. Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil- Hasil Kelitbangan.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi						
1	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.184.511.400	1.137.976.500	96,07%	90,46 n/a	n/a
2	Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	608.759.800	592.507.800	97,33%		
3	Pogram Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.255.307.455	1.253.306.165	99,84%		
TOTAL		3.048.578.655	2.983.790.465	97,87%		

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran pada tahun anggaran 2023



mencapai Rp 2.983.790.465,- atau 97,87 % dari Pagu Rp. 3.048.578.655,- Tidak terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi dikarenakan Target Kinerja Indikator tidak tercapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	100.00%	105,2%	105,2%	Capaian kinerja program initermasuk dalam kategori " Sangat Berhasil " dengan capaian 100%
1.1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	100.00%	100.00%	100.00%	Capaian kinerja program initermasuk dalam kategori " Sangat Berhasil " dengan capaian 100%
1.1.1	Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.2	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.3	Pelaksanaan Konsultasi Publik	2 Berita Acara	2 Berita Acara	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.4	Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat	32 Berita Acara	32 Berita Acara	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.5	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	1 Berita Acara	1 Berita Acara	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.6	Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	1004 Usulan	1004 Usulan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.1.7	Koordinasi Penyusunan dan	3 Dokumen	3 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah



	Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota				dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	100.00%	106.49%	106.49%	Target kinerja pada kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja kegiatan ini adalah 106.49% (Sangat Berhasil)
1.2.1	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	100	106,49	106,49	Target kinerja pada kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja kegiatan ini adalah 106.49% (Sangat Berhasil)
1.2.2	Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.2.3	Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	75 Orang	80 Orang	106,67%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 106,67% (Sangat Berhasil)
1.2.4	Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	1 Buku	1 Buku	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.3	Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bidang Pembangunan Daerah	100	100	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.3.1	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Bid. Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.4	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	100.00%	100.00%	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.4.1	Koordinasi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.4.2	Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	4 Kerjasama	4 Kerjasama	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)
1.4.3	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	8 Laporan	8 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil)



2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	100.00%	100.00%	100.00%	Capaian kinerja program initermasuk dalam kategori “Sangat Berhasil” dengan capaian 100%.
2.1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahandan Pembangunan Manusia	100.00%	100.00%	100.00%	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil”
2.1.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.1.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.1.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 0% (Tidak Berhasil)
2.1.4	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.1.5	Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.1.6	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.1.7	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 0% (Tidak Berhasil)
2.1.8	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian



	Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia				kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	100.00%	100.00%	100.00%	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori " Sangat Berhasil "
2.2.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 0% (Tidak Berhasil)
2.2.4	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.5	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.6	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.2.8	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)



2.3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Wilayah	100.00%	100.00%	100.00%	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil”
2.3.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 0% (Tidak Berhasil)
2.3.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja dilaporkan tepat waktu. Capaian sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.3.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 0% (Tidak Berhasil)
2.3.4	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.3.5	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Wilayah (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.3.6	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja dilaporkan tepat waktu. Capaian sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
2.3.7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini tidak tercapai. Output kinerja tidak terlapor. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 0% (Tidak Berhasil)
2.3.8	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub- kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil)
3	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	74.00%	100.00%	135.14%	<ul style="list-style-type: none"> - Capaian kinerja program ini termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil”. - Perlu dilakukan penyesuaian



					target kinerja pada perencanaan kinerja selanjutnya
3.1	Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	100.00%	100%	100%	a. Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil”
3.1.1	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. - Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil) . b.
3.2	Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	100.00%	100.00%	100.00%	a. Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil” .
3.2.1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. - Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% b. (Sangat Berhasil) .
3.3	Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	100.00%	100.00%	100%	Capaian kinerja 2. kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil” .
3.3.1	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil) .
3.3.2	Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral	3 Dokumen	3 Dokumen	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. a. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% (Sangat Berhasil) .
3.4	Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi	100.00%	100.00%	100.00%	• Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori “Sangat Berhasil” .
3.4.1	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. • Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil) .
3.4.2	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	4 Laporan	4 Laporan	100.00%	- Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. - Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100%



3.4.3	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	4 Laporan	4 Laporan	100.00%	1. (Sangat Berhasil). - Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. - <i>Output</i> kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini 100% (Sangat Berhasil).
-------	--	-----------	-----------	---------	--

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Presentase nilai perencanaan Kinerja	25,60%	23,90%	23,06%	23,16%	90,46%
2.	Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja	37,97%	-	-	-	N/A

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PRESENTASE NILAI PERENCANAAN KINERJA

Target pada Indikator Kinerja Utama Presentase nilai perencanaan Kinerja tahun 2023 adalah 25,60%. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 23,06%, dan di tahun 2023 sebesar 23,16%. Realisasi dimaksud belum mencapai target namun terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2022.

PRESENTASE NILAI PENGUKUR DAN CAPAIAN KINERJA

Target pada Indikator Kinerja Utama Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja tahun 2023 adalah 37,97%. Realisasi Kinerja tidak dapat dihitung dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021.



3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Presentase nilai perencanaan Kinerja	25,60%	23,16%	26.00%
2.	Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja	37,97%	-	38,97%

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

PRESENTASE NILAI PERENCANAAN KINERJA

Untuk indikator Presentase nilai perencanaan Kinerja, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 25,96%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 23,16%. Jika dibandingkan dengan Target RPJMD, Realisasi Kinerja Indeks Reformasi Birokrasi (RB) ini masih belum tercapai.

PRESENTASE NILAI PENGUKUR DAN CAPAIAN KINERJA

Untuk indikator Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 25,96%, Realisasi Kinerja tidak dapat dihitung dan tidak dapat dibandingkan dengan Target RPJMD, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Presentase nilai perencanaan Kinerja	25,60%	23,16%	-
2.	Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja	37,97%	-	-

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

No.	Program	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1.	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan terkini, sehingga dapat meningkatkan kebermanfaatannya. • Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dan berkelanjutan antara BAPPEDA Kota Pontianak terkait kebutuhan penelitian dan pengembangan di Perangkat Daerah Pemkot Pontianak. • Komitmen pimpinan untuk meningkatkan kualitas hasil litbang; Kota Pontianak menjadi pilot project penyusunan Rencana Aksi Iklim dari Global Covenant of Mayor (GCoM) Asia Pasifik sejak tahun 2022. Penyusunan dokumen tersebut selesai di tahun 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih tema penelitian dan pengembangan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kota Pontianak dan dapat memenuhi kebutuhan hasil litbang terkini. • Menjalin kerjasama lintas sektor dan lintas instansi baik di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak maupun dengan perguruan tinggi, komunitas, dan lembaga luar negeri. • Melakukan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian kelitbang dengan langsung mengundang OPD yang nantinya akan memanfaatkan hasil litbang dalam perumusan kebijakannya.

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Adapun beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain:

- a. Memilih tema penelitian dan pengembangan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kota Pontianak dan dapat memenuhi kebutuhan hasil litbang terkini.
- b. Menjalinkan kerjasama lintas sektor dan lintas instansi baik di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak maupun dengan perguruan tinggi, komunitas dan lembaga luar negeri.

Salah satu bentuk kerjasama lintas sektor yang telah direalisasikan adalah BAPPEDA Pontianak menjalin kerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tanjungpura Pontianak dengan menyelenggarakan Klinik Inovasi Tematik Bersama untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan. Implementasi kerjasama tersebut diantaranya berupa penyelenggaraan bimtek perumusan inovasi bagi Aparatur Sipil Negara dengan narasumber dari Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kerjasama lintas sektor lainnya dalam rangka peningkatan kualitas penyusunan dokumen dan inovasi yang dihasilkan sebagai upaya mendukung kualitas dan kebermanfaatan hasil litbang. BAPPEDA Kota Pontianak menjadi sekretariat Kelompok Kerja Perubahan Iklim Kota Pontianak, hasil kerja sama Pemkot Pontianak dengan GCoM Asia Pasifik dengan lembaga donor dari Uni Eropa. Sedangkan di tingkat regional, Klinik Inovasi Tematik Bersama (KITE BISE) menjadi juara keempat dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Kota Pontianak tahun 2023. Inovasi ini bertujuan mencetak inovator yang handal di Kota Pontianak. Dengan target jangka panjang peningkatan Indeks Inovasi Daerah dan Indeks Daya Saing Daerah. Klinik Inovasi Tematik Bersama (KITE BISE) merupakan inovasi Bidang Penelitian Pengembangan (Litbang) BAPPEDA Kota Pontianak yang digagas sejak 4 Juli 2022.



Kolaborasi dengan GCoM Asia Pasifik dalam Penyusunan Renaksi Perubahan Iklim



Saat ini, terobosan tersebut berhasil meningkatkan jumlah inovasi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dari 165 inovasi di tahun 2022, menjadi 200 inovasi di tahun 2023. Selain itu juga memberikan dampak positif berupa peningkatan dan pengembangan kapasitas berinovasi ke lebih dari 150 ASN se Kota Pontianak. Diharapkan ke depan capaian tersebut dapat lebih diperluas sebagai upaya meningkatkan capaian Indeks Inovasi Daerah Kota Pontianak



Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik yang Diraih Klinik Inovasi Tematik Bersama (KITE BISE)

No.	Program	Keberhasilan/ Kegagalan/ Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
2.	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	capaian kinerja sebesar 87,41% (Sangat Berhasil)	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan indikator baru yang belum dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya. Mulai optimalnya pengendalian, monitoring dan evaluasi capaian kinerja sasaran RPJMD pada Perangkat Daerah pada setiap triwulan. <p>Capaian berpotensi meningkat jika hasil penilaian 4 indikator sasaran keluar dari Kementerian terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rasionalisasi target kinerja indikator Melakukan update data setelah hasil penilaian 4 indikator sasaran dikeluarkan oleh Kementerian terkait. Meningkatkan optimalisasi pengendalian, monitoring dan evaluasi capaian kinerja sasaran RPJMD pada Perangkat Daerah.
3.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Penurunan realisasi kinerja; Kegagalan pencapaian target	<ul style="list-style-type: none"> Hilangnya basis data RPJMD Perubahan Kota Pontianak Tahun 2020-2024 pada situs SIPD dikarenakan kesalahan pada sistem, menyebabkan tidak adanya pengendalian melalui sistem pada saat Perangkat Daerah melakukan <i>input</i> data kinerja untuk Renstra Perubahan Kedua tahun 2020-2024 dan Renja Tahun 2023. Adanya pengurangan pagu anggaran belanja untuk seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak, sehingga perlu dilakukan pengukuran skala prioritas dalam merencanakan pelaksanaan program pembangunan daerah. Sehingga, terdapat beberapa program pembangunan daerah yang tidak dapat direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2023, walaupun telah direncanakan untuk dilaksanakan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> BAPPEDA Kota Pontianak melakukan <i>input</i> ulang data RPJMD Perubahan Kota Pontianak tahun 2020-2024. Seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak melakukan <i>input</i> ulang untuk Renstra dengan tetap berkoordinasi dengan BAPPEDA Kota Pontianak selaku koordinator perencanaan pembangunan daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi adanya pengurangan jumlah program yang direncanakan untuk dilaksanakan dengan sebab tertentu, maka dilakukan penyesuaian definisi operasional untuk indikator kinerja. Meningkatkan kualitas pelaksanaan asistensi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.

			<p>dengan Renstra Perubahan Kedua Perangkat Daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pelaksanaan asistensi, monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, sehingga pengendalian terkait keselarasan belum dapat dilaksanakan secara optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk meningkatkan pengendalian keselarasan penjenjangan kinerja baik di tingkat Pemerintah Kota Pontianak maupun di tingkat perangkat daerah.
--	--	--	---	---

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak, 2023

Berdasarkan hasil analisis terhadap data keselarasan program Renstra Perangkat Daerah dengan Renja Perangkat Daerah, masih terdapat ketidakselarasan. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan keselarasan tersebut, BAPPEDA Kota Pontianak melaksanakan kegiatan asistensi penyusunan dokumen perencanaan untuk mencapai keselarasan dokumen perencanaan ke depannya. Selain itu juga telah melaksanakan monitoring dan evaluasi selama proses penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah tersebut.



Asistensi Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah Tahun 2025



**Asistensi dan Verifikasi Rancangan Perubahan Renja Perangkat Daerah
Tahun 2023**



Asistensi dan Verifikasi Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah Tahun 2024



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN KEPADA MASYARAKAT

OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH, DPMPSTP, DISDUKCAPIL, DKI, DISPERPUSIP, SETWAN, KECAMATAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	100%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	100%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) KOTA

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota sebesar 100%, nilai realisasi ini menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung keberhasilan Nilai LPPD adalah :

SEKRETARIAT DAERAH

1. Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat.
2. Program Perekonomian dan Pembangunan.
3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

4. Program Pelayanan Penanaman Modal.
5. Program Pengelolaan data dan Sistem Informasi Penanaman Modal.



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

6. Program Pendaftaran Penduduk.
7. Program Pencatatan Sipil
8. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
9. Program Pengelolaan Profil Kependudukan

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

10. Program Informasi dan Komunikasi Publik
11. Program Penyelenggaraan Statistik Sektor

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

12. Program Pembinaan Perpustakaan
13. Program Pengelolaan Arsip
14. Program Perlindungan dan penyelamatan Arsip

SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

15. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD

KECAMATAN PONTIANAK BARAT

16. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
17. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
18. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
19. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

20. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
21. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
22. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
23. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

24. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
25. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
26. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
27. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

KECAMATAN PONTIANAK UTARA

28. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
29. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
30. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
31. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum



KECAMATAN PONTIANAK KOTA

32. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
33. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
34. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
35. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

36. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik
37. Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan
38. Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum
39. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat	9.041.410.734	8.894.587.448	98,38%	100%	1,86%
2	Program Perekonomian dan Pembangunan	1.902.434.975	1.831.910.158	96,29%		
3	Program Peninjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.861.161.908	2.831.053.103	98,95%		
4	Program Pelayanan Penanaman Modal	10.250.000	10.195.000	99,46%		
5	Program Pengelolaan data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	42.177.100	41.414.850	98,19%		
6	Program Pendaftaran Penduduk	86.710.000	86.543.200	99,81%		
7	Program Pencatatan Sipil	107.362.400	107.362.400	100%		
8	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	229.941.271	227.792.648	99,07%		
9	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	16.944.300	16.944.600	100%		
10	Program Informasi dan Komunikasi Publik	446.178.620	444.055.390	99,52%		
11	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	253.320.500	251.624.100	99,33%		
12	Program Pembinaan Perpustakaan	354.593.450	354.457.000	99,96%		
13	Program Pengelolaan Arsip	158.318.100	158.241.443	99,95%		



14	Program Perlindungan dan penyelamatan Arsip	3.882.400	3.882.400	100%
15	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	15.972.842.557	15.578.104.762	97,53%
16	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Barat)	1.080.974.900	1080.974.900	100%
17	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Barat)	1.129.977.900	1.114.628.000	98,64%
18	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Barat)	42.826.400	41.306.000	96,45%
19	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Barat)	285.904.400	273.004.400	95,49%
20	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Timur)	831.840.400	820.265.800	98,64%
21	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Timur)	2.820.931.046	2.706.869.610	95,96%
22	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Timur)	28.460.000	26.520.000	93,18%
23	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Timur)	579.086.000	565.090.440	97,92%
24	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Selatan)	803.233.000	800.747.000	99,96%
25	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Selatan)	1.379.116.680	1.358.766.583	98,52
26	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Selatan)	65.290.000	64.840.000	99,31%
27	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Selatan)	357.953.600	351.439.776	98,18%
28	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (Kec.Utara)	1.172.292.700	1.171.170.500	99,90%



29	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (Kec.Utara)	2.050.508.700	2.045.740.240	99,77%
30	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (Kec.Utara)	49.830.000	49.810.000	99,96%
31	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (Kec.Utara)	346.938.280	345.902.800	99,70%
32	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Kota)	1.083.899.100	1.083.889.100	100%
33	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Kota)	1.426.779.103	1.406.341.388	98,57%
34	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Kota)	92.528.420	87.758.000	94,84%
35	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Kota)	285.904.400	273.004.400	95,49%
36	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec.Tenggara)	452.261.400	452.261.400	100%
37	Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec.Tenggara)	1.265.423.270	1.255.110.091	99,19%
38	Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec.Tenggara)	103.434.000	103.353.300	99,92%
39	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec.Tenggara)	335.474.400	321.166.500	95,74%
TOTAL		49.558.396.414	48.638.128.730	98,14%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) KOTA

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan



Belanja Daerah Kota Pontianak. Anggaran belanja Kota Pontianak sebesar Rp 49.558.396.414,- dengan realisasi sebesar Rp 48.638.128.730,- atau 98,14%, terdapat efisiensi Anggaran sebesar Rp 920.267.684,- atau 1,86%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Program Pelayanan Penanaman Modal				
1.1	Kegiatan pelayanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kota				
1.1.1	Sub Kegiatan Penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	1500 pelaku usaha	3937 pelaku usaha	263%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 3.937 pelaku usaha telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 1.500 pelaku usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 263% pada kategori sangat berhasil. Sub kegiatan ini mampu melampaui target yang telah ditetapkan antara lain disebabkan oleh kondisi masyarakat/ pelaku usaha yang semakin menyadari arti penting dari perizinan sebagai legalitas dalam menjalankan usaha/ kegiatan, serta didukung juga dengan kemudahan proses perizinan saat ini yang menyebabkan antusiasme masyarakat yang mengurus perizinan menjadi meningkat.
1.1.2	Sub Kegiatan penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan. Indikator sasaran sub kegiatan: Jumlah Orang yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	5 Pengaduan	7 Pengaduan	140%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 7 pengaduan melebihi target yang ditetapkan yaitu 5 pengaduan. Capaian indikator kinerja sebesar 140% pada kategori sangat berhasil. Penanganan pengaduan melampaui target yang telah ditetapkan karena penanganan pengaduan tidak hanya pengaduan yang disampaikan



					masyarakat kepada DPMPPTSP tetapi juga pengaduan yang ditangani oleh perangkat daerah lain dengan melibatkan DPMPPTSP Kota Pontianak.
2	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal.				
2.1	Kegiatan pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat Daerah kota Pontianak.				
2.1.1	Sub Kegiatan Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang Diolah, Dikaji dan Dimanfaatkan	7 dokumen	7 dokumen	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 7 dokumen telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 7 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100% pada kategori sangat berhasil

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK				
	Persentase Penyelesaian Penerbitan Kartu Keluarga	89,50%	100%	111,73	Sangat Berhasil
	Persentase Penyelesaian Penerbitan KTP	81,50%	100%	122,70	Sangat Berhasil
	Persentase Penyelesaian Penerbitan KIA	86,50%	100%	115,61	Sangat Berhasil
	Persentase penyelesaian Surat Tanda Bukti Pendataan Penduduk Non Permanen	98,50%	100%	101,52	Sangat Berhasil
1.1	KEGIATAN PELAYANAN PENDAFTARAN PENDUDUK Indikator : Persentase pelayanan pendaftaran penduduk	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
1.1.1	Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	660 Dokumen	318 Dokumen	48,18	Tidak Berhasil
1.1.2	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pendaftaran Penduduk	12000 Dokumen	25362 Dokumen	211,35	Sangat Berhasil



1.1.3	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk Indikator : Jumlah Laporan Hasil Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	80 Laporan	80 Laporan	100,00	Sangat Berhasil
1.1.4	Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan	80 Dokumen	80 Dokumen	100,00	Sangat Berhasil
2	PROGRAM PENCATATAN SIPIL				
	Persentase Penduduk berusia 0- 18 tahun yang menerima Akta Kelahiran tepat waktu pelaporan	47,50%	100%	210,53	Sangat Berhasil
	Persentase Penduduk yang menikah menerima Akta Perkawinan tepat waktu pelaporan	57,50%	100%	173,91	Sangat Berhasil
	Persentase Penduduk yang memiliki Akte Cerai tepat waktu pelaporan	37,50%	100%	266,67	Sangat Berhasil
	Persentase anak yang memiliki dokumen perubahan status tepat waktu pelaporan	37,50%	100%	266,67	Sangat Berhasil
	Persentase Penduduk yang meninggal menerima Akta Kematian tepat waktu pelaporan	37,50%	98,71%	263,23	Sangat Berhasil
2.1	KEGIATAN PELAYANAN PENCATATAN SIPIL Indikator : Persentase Pelayanan Pencatatan Sipil	100%	199,76%	199,76	Sangat Berhasil
2.1.1	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	10000 Dokumen	20000 Dokumen	200,00	Sangat Berhasil
2.1.2	Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil Indikator : Jumlah Layanan Pencatatan Sipil yang Ditingkatkan	12 Layanan	16 Layanan	133,33	Sangat Berhasil
2.2	KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENCATATAN SIPIL Indikator : Persentase Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
2.2.1	Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa	29 Laporan	61 Laporan	210,34	Sangat Berhasil



	Penting Terkait Pencatatan Sipil Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan				
2.2.2	Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/Kota dalam Penerbitan Pelayanan Pencatatan Sipil Indikator : Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga NonPemerintah di Kabupaten/Kota dalam Penertiban Pelayanan Pencatatan Sipil	1 Laporan	1 Laporan	100,00	Sangat Berhasil
2.3	KEGIATAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PENCATATAN SIPIL Indikator : Persentase Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
2.3.1	Supervisi Bersama dengan Kantor Kementerian yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Agama Kabupaten/Kota dan Pengadilan Agama Mengenai Pelaporan Pencatatan Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk bagi Penduduk yang Beragama Islam dalam rangka Pembangunan Basis Data Kependudukan Terkait Pencatatan Sipil Indikator : Jumlah Laporan Supervisi Bersama dengan Kantor Kementerian yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Agama Kabupaten/Kota dan Pengadilan Agama Mengenai Pelaporan Pencatatan Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk bagi Penduduk yang Beragama Islam dalam rangka Pembangunan Basis Data Kependudukan Terkait Pencatatan Sipil yang Dilaksanakan	2 Laporan	2 Laporan	100,00	Sangat Berhasil
3.	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN Indikator : Persentase Jumlah Instansi yang telah	82,50%	80,95%	98,12	Sangat Berhasil



	memanfaatkan Data Kependudukan melalui DWH				
3.1	KEGIATAN PENGUMPULAN DATA KEPENDUDUKAN DAN PEMANFAATAN DAN PENYAJIAN DATABASE KEPENDUDUKAN Indikator : Persentase Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
3.1.1	Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan Indikator : Jumlah Dokumen Kerja Sama Pemanfaatan Data Kependudukan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00	Sangat Berhasil
3.2	PENYELENGGARAAN PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN Indikator : Persentase penyelenggaraan informasi administrasi kependudukan	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
3.2.1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Terhadap Pemangku Kepentingan dan Masyarakat Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	2 Laporan	2 Laporan	100,00	Sangat Berhasil
3.2.2	Fasilitasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Indikator : Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	4 Laporan	4 Laporan	100,00	Sangat Berhasil
4	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN Indikator : Persentase Penyusunan Profil Kependudukan	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
4.1	KEGIATAN PENYUSUNAN PROFIL KEPENDUDUKAN Indikator : Persentase terpenuhinya penyediaan buku profil dan buku agregat kependudukan	100%	100%	100,00	Sangat Berhasil
4.1.1	Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Data Kependudukan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	Sangat Berhasil
4.1.2	Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	Sangat Berhasil



Indikator : Jumlah Dokumen
Profil Data Perkembangan
dan Proyeksi Kependudukan
serta Kebutuhan yang Lain
yang tersusun

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Publik memiliki indikator kinerja Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik yang mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah, dengan rumusan penilaian indikator:

$$\frac{\text{Jumlah masyarakat yang mengetahui kebijakan dan program prioritas}}{\text{Jumlah masyarakat usia produktif}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, untuk program Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai target kinerja 166,67% dan realisasi kerjanya adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{52.340}{31.402} = 166,67\%$$

Capaian kinerja Program Informasi dan Komunikasi Publik adalah sebesar 166,67% yang diperoleh dari perbandingan target dan realisasi kinerja. Melonjaknya realisasi kinerja program ini lebih disebabkan karena pada saat penentuan target, jumlah penduduk yang ditargetkan bukan jumlah penduduk Kota Pontianak secara keseluruhan, tetapi hanya sejumlah 31.402 orang. Sehingga dalam pelaksanaan program, yang dicapai melebihi target yang sebelumnya ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Tahun 2023, jumlah penduduk Kota Pontianak adalah sebanyak 673.400 jiwa, dimana untuk usia produktif (15-65 Tahun) adalah sebanyak 476.636. Jika yang menjadi target kinerja adalah penduduk usia produktif, maka capaian kinerja program Informasi dan Komunikasi Publik adalah sebesar 10,98%.

Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik dilaksanakan sebanyak 1 (satu) Program dan 1 (satu) Kegiatan serta 7 (tujuh) Sub Kegiatan dengan capaian kinerja 166,70%. Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan, terdiri dari: Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

Capaian kinerja pada kegiatan ini terlaksananya jumlah informasi publik pemerintah daerah yang dikelola dan dipublikasikan kepada Masyarakat sebanyak 14 informasi atau 100%.

1. Monitoring Opini dan Aspirasi Publik

Keluaran pada sub kegiatan ini terlaksananya Jumlah Dokumen Hasil Analisa Monitoring Opini dan Aspirasi Publik sebanyak 12 dokumen dengan capaian 100%.

2. Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik

Capaian pada sub kegiatan ini terlaksananya jumlah konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah yang sesuai dengan strategi komunikasi sebesar 100% atau sebanyak 12 dokumen. Adapun jumlah postingan menurut jenis konten selama 12 bulan dapat dilihat sebagai berikut:

Jenis Konten	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
Pemberitaan	58	46	46	25	32	56	20	53	94	70	54	52	606
Informasi/ Pemberitahuan	32	20	56	51	46	46	8	20	28	36	38	26	407
Ucapan	10	10	18	9	14	11	15	12	13	21	6	17	156
Konten Kreatif	36	40	10	16	20	17	32	38	29	35	23	24	320
Infografis	2	0	2	1	0	0	75	69	52	0	0	0	201
Dan lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4
Total	138	116	132	102	112	130	150	194	218	162	121	119	1694



3. Pengelolaan Media Komunikasi Publik

Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini terlaksananya jumlah diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai strategi komunikasi sebesar 100% atau 1 dokumen.

4. Pelayanan Informasi Publik

Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini terlaksananya jumlah pengaduan masyarakat yang diverifikasi sebanyak 13 dokumen dan terealisasi sebanyak 13 dokumen atau 100%.

5. Layanan Hubungan Media

Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini terlaksananya jumlah siaran pers yang dilakukan sebanyak 4 layanan atau 100%. Sub kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada Masyarakat tentang informasi Pembangunan Kota Pontianak, melalui siaran pers berupa iklan layanan masyarakat yang bekerjasama dengan Radio Mujahidin, Radio Sonora dan I News TV dan Videotron.

6. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini terlaksananya jumlah komunitas masyarakat/mitra strategis pemerintah daerah yang menyebarkan informasi kebijakan pemerintah dengan capaian sebesar 100% dari target sebanyak 1 dokumen.

- Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Kemitraan Dalam Rangka Meningkatkan Pemberdayaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di Kota Pontianak yang diikuti kurang lebih 100 orang peserta utusan dari Komunitas KIM yang ada di Pontianak.





7. Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah

Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini terlaksananya jumlah informasi dan dokumentasi yang disampaikan melalui media sebanyak 1 dokumen dari target sebanyak 1 dokumen atau mencapai 100%.

PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Pada program Penyelenggaraan Statistik Sektoral memiliki indikator kinerja berupa Presentase Tingkat terselenggaranya Statistik Sektoral Kota Pontianak, terdiri dari Indikator Penilaian Data Statistik Sektoral.

Capaian kinerja program penyelenggaraan statistik sektoral tahun 2023 adalah sebesar:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100 + 100 + 100 + 100}{400} = 100\%$$

Target Kinerja program Penyelenggaraan Statistik Sektoral tahun 2023 sebesar 95% dapat dicapai dan capaian realisasi program penyelenggaraan statistik sektoral adalah sebesar 100%. Sehingga untuk kinerja 2023 adalah sebesar 105%.

Dalam menunjang pelaksanaan Program Penyelenggaraan Statistik dilaksanakan sebanyak 1 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral diLingkup Daerah Kabupaten/Kota Capaian kinerja pada kegiatan ini terlaksananya jumlah data statistik sektoral di Kota Pontianak yang terbaru/terupdate sebanyak 1.200 data dengan capaian kinerja sebesar 100%.

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

Capaian Kinerja pada sub kegiatan ini terlaksananya jumlah dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektorial Jumlah dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektorial dengan capaian kinerja sebesar 100% atau sebanyak 3 dokumen. Adapun dokumen yang telah tersusun yakni dokumen Updating Data Statistik Sektorial Tahun 2023, dokumen Daerah Dalam Angka (DDA) Tahun 2022 bekerjasama dengan BPS Kota dan dokumen Data Dinamis Tahun 2023.

- Rapat koordinasi terkait dengan pengumpulan data dalam penyusunan Dokumen Updating Data Statistik Sektorial Tahun 2023.



- Rapat Koordinasi dalam rangka fasilitasi pengumpulan data Daerah Dalam Angka (DDA) Tahun 2022 bersama Badan Pusat Statistik Kota Pontianak



2. Membangun Metadata Statistik Sektoral
Capaian Kinerja pada sub kegiatan ini terlaksananya Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang Dihimpun dengan capaian sebesar 100% atau 2 dokumen. Adapaun dokumennya terdiri dari dokumen metadata indikator tahun 2023 dan metadata kegiatan tahun 2023.
3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Statistik Sektoral Capaian Kinerja pada sub kegiatan ini terlaksananya Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapat Pelatihan Statistik Sektoral dari BPS dengan capaian sebesar 100% atau sebanyak 30 orang. Tahun 2023 terlaksananya Bimtek Metadata dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.



4. Penyelenggaraan Otorisasi Statistik Sektoral di Daerah Capaian Kinerja pada sub kegiatan ini terlaksananya Jumlah Data Statistik Sektoral yang Dihimpun dengan capaian sebesar 100% atau sebesar 1 dokumen. Adapun hasil kegiatan dalam menunjang sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan

profil kota, penyusunan publikasi panduan penggunaan aplikasi E-walidata, Publikasi Pengajuan Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral pada Aplikasi Romantik BPS RI dan Publikasi Penerapan Standar Data Statistik Pemerintah Kota Pontianak.

- Kegiatan penyusunan publikasi panduan penggunaan aplikasi E-walidata



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN Indikator : Persentase kunjungan ke Perpustakaan dan Tempat Baca	82%	94%	114,6%	Realisasi indikator program sebesar 94% dari target 82%. analisis Capaian indikator kinerja sebesar 114,6%. indikator kinerja ini masuk pada katagori Sangat Berhasil
1.1	Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/ kota Indikator : Persentase pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/ kota	100%	99,97%	99,97%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
1.1.1	Pengembangan perpustakaan di tingkat daerah kabupaten/ kota Indikator : jumlah perpustakaan yang dikembangkan di tingkat daerah kabupaten/ kota sesuai standar nasional perpustakaan di wilayah kabupaten/ kota sesuai kewenangannya daerah kabupaten/ kota	1 perpustakaan	1 perpustakaan	100%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
1.1.2	Peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan dan pustakawan tingkat daerah kabupaten/ kota	50 Orang	50 Orang	100%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil



	Indikator : jumlah tenaga perpustakaan yang ditingkatkan kapasitasnya dan mendapat sertifikasi tenaga perpustakaan dan pustakawan tingkat daerah kabupaten/kota				
1.1.3	Pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka Indikator : jumlah bahan perpustakaan yang dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk mewujudkan keberagaman koleksi perpustakaan	71761 Exemplar	73698 exemplar	102,69%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
1.2	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Presentase Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%	71,46%	71,46%	Hasil penilaian Perpustakaan Nasional Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kota Pontianak Tahun 2023
1.2.1	Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan khusus serta masyarakat Indikator : jumlah lokus pembudayaan kegemaran membaca dan literasi pada satuan pendidikan	35 Lokus	40 Lokus	114,28%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
1.2.2	Pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca Indikator : jumlah orang yang mendapatkan penghargaan gerakan budaya gemar membaca tingkat kabupaten/kota	12 Orang	12 Orang	100%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
2	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP Indikator : Indek Kearsipan	CC(Cukup) 50	BB (Baik) 70	140%	Realisasi indikator program BB (Baik) 70 dari target CC (Cukup) 50. Analisis indikator kinerja sebesar 140%. Indikator kinerja ini masuk pada katagori Sangat Berhasil
2.1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis daerah kabupaten/kota	80%	100%	100%	Untuk Kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
2.1.1	penciptaan dan penggunaan arsip dinamis Indikator : jumlah naskah dinas yang diciptakan dan digunakan	29 Berkas	40 Berkas	137%	Untuk Sub Kegiatan Ini dikategorikan Sangat Berhasil
2.1.2	Pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis	1 Berkas	1 Berkas	100%	Untuk Sub Kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil



	Indikator : jumlah naskah dinas yang dilakukan pemeliharaan dan penyusutan				
2.1.3	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : jumlah laporan hasil pengawasan arsip dinamis kewenangan kabupaten/kota	7 Laporan	8 Laporan	114%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
2.2	Kegiatan pengelolaan arsip statis daerah kabupaten/kota Indikator : Persentase pengelolaan arsip statis daerah kabupaten/Kota	80%	100%	100%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil
2.2.1	Akuisi, pengelolaan, prevensi dan akses arsip statis Indikator : jumlah arsip statis yang dilakukan akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis	2000 Arsip	2000 Arsip	100%	Untuk sub kegiatan Ini dikategorikan Sangat Berhasil.
2.3	Kegiatan pengelolaan simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Kabupaten/Kota Indikator : Persentase pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kabupaten/kota melalui JIKN	10 Pengguna	12 Pengguna	120%	Untuk kegiatan Ini dikategorikan Sangat Berhasil.
2.3.1	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN Indikator : jumlah layanan penyediaan informasi, akses dan layanan kearsipan tingkat daerah kabupaten/kota melalui JIKN	10 Pengguna	12 Pengguna	120%	Untuk sub kegiatan Ini dikategorikan Sangat Berhasil.
3	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP Indikator : Persentase arsip statis dan arsip hasil alih media kabupaten/kota	85 Arsip	307 Arsip	307%	Untuk Program Ini dikategorikan Sangat Berhasil.
3.1	Pemusnahan Arsip dilingkungan Pemerintah Daerah Kab/Kota Yang memiliki Retensi dibawah 10 (sepuluh) tahun Indikator : Persentase arsip perangkat daerah yang dimusnahkan	75 Arsip	307 Arsip	307 %	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil.
3.1.1	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip Yang Memiliki Retensi di bawah 10 (sepuluh) Tahun. Indikator : jumlah arsip yang dilakukan penilaian,	100 Arsip	307 Arsip	307%	Untuk sub kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil.



	penetapan, dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun				
3.2	Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil ahli media kabupaten/kota Indikator : Persentase arsip alih media dan arsip yang telah diimput	85 Arsip	246 Arsip	246%	Untuk kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil.
3.2.1	Penilaian dan penetapan hasil ahli media sesuai persyaratan penjaminan keabsahan arsip Indikator : jumlah daftar arsip yang dilakukan penilaian dan penetapan alih media sesuai persyaratan peminjaman keabsahan arsip	100 Arsip	246 Arsip	246%	Untuk sub kegiatan ini dikategorikan Sangat Berhasil.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	100%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) KOTA

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota tahun 2023 adalah Sangat Baik. Realisasi di tahun 2022 adalah Sangat Baik, dan di tahun 2023 juga Sangat Baik. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan tingkat capaian kinerja 100% dikategorika **Sangat Berhasil**.



3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) KOTA

Untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota, target di Tahun 2023 yaitu sebesar Sangat Baik, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya Sangat Baik. Jika dibandingkan dengan Target RPJMD, Realisasi Indikator Kinerja sudah sesuai dengan target RPJMD.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.



5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Masih ditemukannya keluhan masyarakat terhadap kondisi ruangan yang terasa panas
- 2) Keluhan masyarakat terhadap jaringan internet yang masih lambat

Upaya Pemecahan dalam Mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Meningkatkan sarana prasarana pelayanan publik melalui pemeliharaan berkala alat pendingin ruangan dan pemeliharaan kebersihan seluruh lingkungan kantor untuk menciptakan kenyamanan bagi penerima layanan
- 2) Peningkatan sinyal jaringan internet sudah dilakukan melalui peningkatan dan penambahan Access Point (AP).
- 3) Meningkatkan pemeliharaan jaringan internet serta melakukan pengecekan secara berkala terhadap konektivitas jaringan sehingga tidak menghambat pelayanan kepada masyarakat yang saat ini hampir seluruhnya berbasis online.
- 4) Meningkatkan kompetensi petugas pengelola layanan operasional (Front Office) dengan mengikutsertakan petugas FO dalam pendidikan dan pelatihan yang menunjang tupoksi, serta melakukan pembinaan secara langsung dari atasannya dimana upaya peningkatan kompetensi petugas FO dilakukan agar petugas dapat membimbing dan melayani masyarakat secara maksimal.
- 5) Pemahaman pemohon/pelaku usaha maupun petugas pelayanan, baik dari sisi persyaratan maupun prosedur mekanismenya, telah dilakukan kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi implementasi perizinan berusaha berbasis resiko (OSS RBA) kepada masyarakat pelaku usaha sehingga lebih memahami persyaratan yang diperlukan dan jenis izin yang wajib dimiliki dalam operasional berusaha.



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	Persentase Keluarga yang Memiliki KK	Sangat berhasil	Adanya regulasi yang memberikan kemudahan persyaratan sehingga petugas dalam melakukan verifikasi berkas permohonan lebih terarah	Melakukan evaluasi dan koordinasi terhadap implementasi regulasi yang telah ditetapkan
			Adanya sosialisasi administrasi kependudukan, baik yang dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik maupun dalam berbagai event yang dilaksanakan berdampak efektif	Meningkatkan kualitas perencanaan serta kinerja pelayanan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan
2	Persentase Penduduk yang Memiliki KTP	Sangat berhasil	Melakukan perekaman KTP di 29 kelurahan, disekolah- sekolah dan tempat umum lainnya.	Meningkatkan kualitas pelayanan dengan penambahan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM
			Penambahan Kuota per hari untuk pelayanan penerbitan KTP	Melakukan kegiatan evaluasi penyelenggaraan administrasi kependudukan yang merupakan sarana bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak untuk menerima masukan dan memperbaiki sistem pelayanan administrasi kependudukan juga turut mendukung pencapaian indikator kinerja
3	Persentase Anak Usia 0-16 Tahun yang Sudah Memiliki KIA	Sangat berhasil	Melakukan pelayanan Jemput bola ke sekolah- sekolah, pelayanan terintegrasi dengan bekerjasama dengan RS Bersalin, Bidan Mandiri PrAktak untuk penerbitan Akta kelahiran dan KIA	Melakukan koordinasi dan evaluasi dengan pihak sekolah, RS Bersalin dan Bidan Mandiri PrAktak
			Target Kinerja dari Dirjen Dukcapil, sehingga mendorong Dukcapil Kota Pontianak meningkatkan pencapaian penerbitan KIA	Meningkatkan kualitas pelayanan dengan penambahan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM
4	Persentase Penduduk Non Permanen yang Memiliki Surat Tanda Bukti Pendataan Penduduk Non Permanen	Sangat berhasil	Pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Pendataan Penduduk Permanen dengan dilengkapi persyaratan yang akurat dapat terselesaikan tepat waktu	Meningkatkan kualitas SDM dalam memberikan pelayanan
5	Persentase Penduduk berusia 0-18 yang memiliki Akta Kelahiran	Sangat berhasil	Pelayanan dilakukan di rumah sakit/bidan praktek, selain itu juga adanya pelayanan keliling di kelurahan-kelurahan	Penambahan SDM untuk melakukan penerbitan Akta kelahiran khususnya untuk kegiatan pelayanan keliling sehingga penerbitan Akta dapat diselesaikan dengan cepat
6	Persentase Penduduk yang memiliki Akta	Sangat berhasil	Pentingnya akta nikah yang memiliki kekuatan pembuktian formal karena didalamnya	Mengagendakan kegiatan pencatatan perkawinan untuk Non Muslim bekerjasama dengan



	Perkawinan		telah dinyatakan dan dilegalisasi.	Yayasan dan Gereja
7	Persentase Penduduk yang memiliki Akta Cerai	Sangat berhasil	Pentingnya akta cerai yang memiliki kekuatan pembuktian formal karena didalamnya telah dinyatakan dan dilegalisasi.	Mengagendakan kegiatan pencatatan perkawinan untuk Non Muslim bekerjasama dengan Yayasan dan Gereja
8	Persentase anak yang memiliki dokumen perubahan status	Sangat berhasil	Pelaksanaan Sidang Istbat Nikah, selain menghasilkan output Akta kelahiran juga menghasilkan dokumen perubahan status anak	Mengagendakan kegiatan sidang Istbat Nikah tiap tahunnya serta kegiatan pencatatan perkawinan untuk Non Muslim
9	Persentase Penduduk yang Meninggal yang memiliki Akta Kematian	Sangat berhasil	Pelayanan jemput bola yang dilakukan dalam rangka percepatan kepemilikan akta kematian bagi penduduk yang meninggal dunia	Melakukan kerjasama dengan yayasan pemakaman serta memfasilitasi Buku Pokok Pemakaman
10	Persentase Jumlah Instansi yang telah melakukan PKS Pemanfaatan Data	Sangat berhasil	Masih adanya PD yang belum melakukan PKS disebabkan PD belum dapat menyiapkan sarana penunjang untuk melakukan pemanfaatan data kependudukan	Memotivasi PD yang belum memanfaatkan data kependudukan agar melakukan perjanjian kerjasama
11	Persentase Pemanfaatan Database SIAK untuk Kepentingan Pembangunan	Sangat berhasil	Program/kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun	Meningkatkan kualitas perencanaan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan
12	Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Sangat Baik	Adanya alternatif pelayanan yang diberikan yaitu selain pelayanan di kantor Disdukcapil juga dilakukan pelayanan di tempat lain seperti di kelurahan, tempat umum serta pelayanan jemput bola khusus untuk orang yang sedang sakit	Memperbaiki sistem pelayanan administrasi kependudukan juga turut mendukung pencapaian indikator kinerja

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Analisi Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan di tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1.	Indeks Kearsipan	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya indikator penilaian pada pengawasan kearsipan eksternal tahun 2023. 2. Terpenuhinya indikator penilaian pada pengawasan kearsipan internal tahun 2023. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyusunan dan sosialisasi kebijakan kearsipan. 2. pengelolaan arsip in-aktif, pengelolaan arsip statis, melakukan penyusutan arsip. 3. Meningkatkan sumber daya kearsipan serta sarana dan prasarana. 4. Meningkatkan Pembinaan Kearsipan ke OPD dalam hal pengelolaan kearsipan. 5. Mendorong OPD untuk meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana kearsipan.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KEUANGAN

OPD PENGAMPU : BADAN KEUANGAN DAERAH

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum Dapat Diketahui	n/a

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum Dapat Diketahui	n/a

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

OPINI BPK TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan diukur dengan indikator kinerja Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk tahun 2022, Pemerintah Kota Pontianak menargetkan capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP adalah opini yang diberikan BPK RI jika dalam segala hal yang materiil, laporan keuangan sudah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 dilaksanakan oleh BPK RI pada tahun 2023 sehingga pada saat laporan ini disusun hasilnya belum dapat disajikan. Adapun capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 sesuai target yang telah ditetapkan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator adalah :

1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah.
2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah.



a. **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan						
1	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	11.047.428.945	8.794.558.835	79,61	n/a	n/a
2	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	2.325.893.397	1.854.634.920	79,74		
TOTAL		13.373.322.342	10.649.193.755	79,63%		

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

OPINI BPK TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp 10.649.193.755,- atau 79,63 % dari Pagu Rp 13.373.322.342,- Tidak terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi dikarenakan Target Kinerja Indikator tidak tercapai 100%.

b. **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023**

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Program Pengelolaan Keuangan Daerah				Realisasi kinerja program adalah sebesar 99,99% dibandingkan dengan target sebesar 100%. Capaian kinerja masuk dalam kategori sangat berhasil
	Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	
	Persentase dokumen Perbendaharaan tervalidasi tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	99,97%	99,97%	
	Persentase laporan keuangan sesuai SAP dan disampaikan tepat waktu	100%	100%	100%	
	Persentase dokumen data penunjang urusan pengelolaan keuangan daerah yang tervalidasi dan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	
	Persentase ketersediaan data keuangan dalam sistem informasi yang tervalidasi	100%	100%	100%	
1.1	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah				Capaian kinerja kegiatan sebesar 96,67% termasuk dalam kategori sangat berhasil
	Jumlah dokumen dan atau orang yang mengikuti pembinaan hasil kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran	241 Dokumen 600 Orang	241 Dokumen 560 orang	100% 93,33%	
1.1.1	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS Indikator : Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Indikator : Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.3	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA- SKPD Indikator : Jumlah RKA-SKPD yang Diverifikasi	32 Dokumen	32 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.4	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD Indikator : Jumlah Perubahan RKA-SKPD yang Diverifikasi	31 Dokumen	31 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.5	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA- SKPD Indikator : Jumlah DPA-SKPD yang Diverifikasi	32 Dokumen	32 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.6	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD Indikator : Jumlah Perubahan DPA- SKPD yang Diverifikasi	90 Dokumen	90 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil



1.1.7	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Indikator : Jumlah Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.8	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD Indikator : Jumlah Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.9	Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran Indikator : Jumlah Dokumen Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.10	Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan	14 Dokumen	14 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.11	Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	29 Dokumen	29 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.12	Koordinasi Perencanaan Anggaran Pembiayaan Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Anggaran Pembiayaan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.1.13	Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	600 Orang	560 orang	93,33%	Realisasi kinerja 560 orang dibanding dengan target sebesar 600 orang, capaian Kinerja sebesar 93,33% masuk kategori sangat berhasil
1.2	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah Indikator : Jumlah dokumen dan atau laporan, orang yang mengikuti pembinaan hasil kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan daerah	11.684 Dokumen	12.685 Dokumen	108,57%	Capaian Kinerja kegiatan adalah sebesar 87,86% masuk kategori sangat berhasil.
		13 Laporan	13 Laporan	100%	
		200 Orang	110 Orang	55,00%	
1.2.1	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	11.000 Dokumen	12.000 Dokumen	109,09%	Capaian Kinerja sebesar 109% masuk kategori sangat berhasil. Capaian kinerja lebih besar dari 100% ini disebabkan bertambahnya transaksi selain melalui pencairan SP2D, juga dilakukan melalui Non SP2D



					dengan Surat Persetujuan Koreksi Pemindahbukuan dari Rek RKUD ke Rek dituju, untuk dilakukan Restitusi
1.2.2	Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.3	Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	150 Dokumen	150 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.4	Penatausahaan Pembiayaan Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Penatausahaan Pembiayaan Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.5	Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.6	Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Pelaksanaan Kerja Sama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Indikator : Jumlah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Laporan Hasil Koordinasi dalam rangka Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil



	Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)				
1.2.8	Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.9	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan atas SP2D dengan Instansi Terkait	516 Dokumen	516 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.2.10	Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Indikator : Jumlah Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan	1 Dokumen	2 Dokumen	200%	Realisasi kinerja lebih dari target kinerja. Direncanakan dokumen Petunjuk teknis pelaksanaan pemberian penghasilan ketiga belas kepada Non ASN dan ASN akan digabung menjadi satu namun berdasarkan saran dari Bagian Hukum, Petunjuk Pelaksanaan tersebut dipisah menjadi dua dokumen. Capaian kinerja masuk dalam kategori sangat berhasil.
1.2.11	Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	200 Orang	110 orang	55,00%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target kinerja. Hal ini disebabkan rencana awal untuk dilaksanakan di hotel tidak diperbolehkan, sehingga jumlah peserta disesuaikan dengan anggaran makan minum yang ada. Capaian kinerja masuk dalam kategori rendah
1.3	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah Indikator : Jumlah dokumen dan	22 Dokumen	22 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori
		29 Laporan	29 Laporan	100%	



	atau laporan, BLUD, orang yang mengikuti pembinaan hasil kegiatan koordinasi dan pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah	26 Lembaga 120 Orang	26 Lembaga 120 orang	100% 100%	sangat berhasil
1.3.1	Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.2	Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan- LO dan Beban Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO, dan Beban	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.3	Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Indikator : Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran	4 Laporan	4 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.4	Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang Terkonsolidasi	12 Laporan	12 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.5	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.6	Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Indikator : Jumlah Dokumen Tanggapan/Tindak Lanjut Terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil



1.3.7	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.8	Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjaban Pelaksanaan APBD Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.9	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.10	Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.11	Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	120 Orang	120 orang	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.12	Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLUD Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah BLUD Kabupaten/Kota yang Dibina	26 Lembaga	26 Lembaga	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.3.13	Koordinasi dan Penyusunan Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah Indikator : Jumlah Laporan Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.4	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah Jumlah dokumen dan atau laporan hasil Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.4.1	Analisis Investasi Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Analisis Investasi Pemerintah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori



	Daerah				sangat berhasil
1.4.3	Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.4.6	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.5	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah Indikator : Jumlah Dokumen dan atau orang yang mengikuti pembinaan hasil Kegiatan Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
		31 Orang	31 orang	100%	
1.5.1	Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.5.2	Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
1.5.3	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	31 Orang	31 orang	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH Indikator : Persentase barang milik daerah yang tercatat sesuai ketentuan yang berlaku	100%	100%	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1	Pengelolaan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah dokumen dan atau laporan, orang yang mengikuti pembinaan hasil kegiatan pengelolaan barang milik daerah	17 Dokumen	17 Dokumen	100%	Capaian Kinerja kegiatan sebesar 94,80% dengan kategori sangat berhasil
		5 Laporan	5 Laporan	100%	
		250 Orang	211 Orang	84,40%	
2.1.1	Penyusunan Standar Harga Indikator : Jumlah Standar Harga yang Disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori



					sangat berhasil
2.1.3	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.4	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.5	Penatausahaan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.7	Pengamanan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Barang Milik Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.8	Penilaian Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.10	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	14 Dokumen	14 Dokumen	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.11	Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.12	Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Indikator : Jumlah Laporan Barang Milik Daerah yang Disusun	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
2.1.13	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/ Kota Indikator : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	250 Orang	211 orang	84,40%	Realisasi kinerja 211 orang dari target sebesar 250 orang. Capaian Kinerja sebesar 84,40% masuk kategori tinggi

Sumber : Badan keuangan Daerah Kota Pontianak, 2023



2) **Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	Belum Dapat Diketahui	n/a

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

OPINI BPK TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Indeks Reformasi Birokrasi (RB) tahun 2023 adalah WTP. Realisasi di tahun 2022 adalah WTP, dan di tahun 2023 belum dapat diketahui.

3) **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Daerah	WTP	Belum Dapat Diketahui	WTP

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :



OPINI BPK TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Untuk indikator Indeks Reformasi Birokrasi (RB), target di Tahun 2023 yaitu WTP, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya belum dapat diketahui dan tidak dapat dibandingkan dengan Target RPJMD.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Daerah	WTP	Belum Dapat Diketahui	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

- Adanya koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait perencanaan penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan dan pengelolaan barang milik daerah.
- Adanya pembinaan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), terkait perencanaan penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan dan pengelolaan barang milik daerah.
- Adanya Rekonsiliasi dan Verifikasi atas perencanaan penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan dan pengelolaan barang milik daerah.
- Adanya monitoring dan evaluasi secara intensif atas pelaksanaan perencanaan penganggaran, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan dan pengelolaan barang milik daerah.



**SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PENYELENGGARAAN
URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**
**OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH, BADAN KEUANGAN
DAERAH**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD	Bintang 3 (***)	Nilai Belum Keluar	n/a

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang tercermin dengan capaian Indikator dari Nilai LPPD secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai LPPD	Bintang 3 (***)	Nilai Belum Keluar	n/a

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

NILAI LPPD

Indikator Nilai LPPD Tahun 2023 realisasinya belum keluar, sedangkan nilai LPPD tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022. Pemerintah Kota Pontianak mendapat urutan ke 19 dari 92 kota dengan Skor kinerja 3,4187 dan status **“Tinggi”**, hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai LPPD dikategorikan **“Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah Tinggi.



Adapun Program yang mendukung keberhasilan Nilai LPPD adalah :

SEKRETARIAT DAERAH

1. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan
 1. Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah
2. Program Perekonomian Dan Pembangunan Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 2. Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
 3. Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa

BADAN KEUANGAN DAERAH

3. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah
 - A. Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah
 1. Perencanaan pengelolaan pajak daerah.
 2. Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.
 3. Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah.
 4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah.
 5. Penetapan Wajib Pajak Daerah.
 6. Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah.
 7. Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah.
 8. Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah.
 9. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah.
 10. Penagihan Pajak Daerah.
 11. Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah.
 12. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah.
 13. Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Kesejahteraan Rakyat	1.331.597.700	1.131.397.329	84,97	n/a	n/a
2	Program Perekonomian dan Pembangunan	1.511.264.240	1.301.235.738	86,10		
3	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	6.108.065.800	4.911.339.715	80,41		
TOTAL		8.950.927.740	7.343.972.782	82,05%		

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

NILAI LPPD

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Anggaran belanja yang mendukung Nilai LPPD Kota Pontianak sebesar Rp 8.950.927.740,- dengan realisasi sebesar Rp 7.343.972.782,- atau 82,05% tidak terdapat efisiensi Anggaran karena Capaian Kinerja tidak mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
SEKRETARIAT DAERAH					
1	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Indikator Program : Persentase perangkat daerah yang memenuhi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



	indikator kinerja kunci (IKK)				
1.1	Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan Indikator Kegiatan : Persentase perangkat daerah yang menyampaikan data dukung kinerja kunci	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.1.1	Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2	Program Perekonomian dan Pembangunan Indikator Program : Persentase capaian layanan pengadaan barang dan jasa (jumlah rencana tender/seleksi+ jumlah rencana pengadaan langsung)/(jumlah tender/seleksi yang diumumkan + jumlah rencana pengadaan langsung yang diumumkan) x 100	100%	99,38%	99,38%	Realisasi Indikator Program sebanyak (99,38%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (99,38%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.1	Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Kegiatan: persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (Jumlah realisasi kegiatan ypengelolaan pengadaan barang dan jasa dibagi Jumlah target kegiatan) x 100	100%	80,67%	80,67%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (80,67%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (80,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.1.1	Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan: jumlah kegiatan proses pengadaan barang/jasa / Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	105 Dokumen	51 Dokumen	48,57%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (108 paket) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (48,57%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil " dikarenakan tidak terpenuhinya taret pada sub kegiatan pengelolaan pengadaan barang dan jasa dikarenakan adanya pengurangan anggaran maka berdampak pada pengurangan paket pekerjaan di metode tender/seleksi yang tidak sesuai dengan rencana
2.1.2	Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan	45 Dokumen	70 Dokumen	155,56%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (70 Dokumen) Analisa



	Pengadaan Secara Elektronik Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik				capaian Indikator Kinerja sebesar (155,56%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
2.1.3	Sub kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	350 Orang	350 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (350 orang) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
3	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH					
	Persentase dokumen data base pajak dan atau retribusi yang tersedia	100%	100%	100%	Capaian kinerja program adalah sebesar 87,79% masuk dalam kategori Tinggi. Adapun masih rendahnya kinerja Persentase tingkat kepatuhan wajib pajak dan atau retribusi dalam melakukan pembayaran pajak/retribusi ada pada tingkat kepatuhan wajib pajak reklame dan PBB P2. Hal ini disebabkan adanya pemeriksaan APH terhadap penyelenggaraan reklame tetap yang berimbas pada pemungutan pajak reklame dan telambatnya cetak masal SPPT PBB P2 tahun 2023.	
	Persentase pelayanan kepada wajib pajak dan atau retribusi yang diselesaikan tepat waktu	100%	98,12%	98,12%		
	Persentase tingkat kepatuhan wajib pajak dan atau retribusi dalam melakukan pembayaran pajak/retribusi	60%	39,15%	65,25%		
3.1	Pengelolaan pendapatan Daerah Indikator : Jumlah dokumen dan atau laporan, unit, layanan, objek pajak hasil kegiatan pengelolaan pendapatan daerah	450.402 dokumen 34 Laporan 6 unit 1 Layanan 0 Objek Pajak	385.577 dokumen 32 Laporan 5 unit 1 Layanan 0 Objek Pajak	85,61% 94,12% 83,33% 100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 90,76% masuk kategori tinggi	
3.1.1	Perencanaan pengelolaan pajak daerah Indikator : Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%		
3.1.2	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah. Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Analisis Pajak Daerah serta Pengembangan Pajak Daerah dan Kebijakan Pajak Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%		



3.1.3	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
3.1.4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Indikator : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	6 unit	5 unit	83,33%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target kinerja, capaian Kinerja sebesar 83,33% masuk kategori tinggi
3.1.5	Penetapan Wajib Pajak Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Ketetapan Pajak Daerah	225.000 Dokumen	234.210 Dokumen	104,09%	Realisasi kinerja lebih tinggi dari target kinerja. Capaian Kinerja sebesar 104,09 % masuk kategori sangat berhasil
3.1.6	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah Indikator : Jumlah Layanan dan Konsultasi Pajak Daerah	1 Layanan	1 Layanan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
3.1.7	Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	1.500 Dokumen	1.054 Dokumen	70,27%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target kinerja. Rendahnya capaian kinerja disebabkan pengajuan keberatan wajib pajak lebih rendah dari estimasi. Capaian Kinerja sebesar 70,27% masuk kategori sedang.
3.1.8	Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah	12 Laporan	13 Laporan	108,33%	Realisasi kinerja lebih tinggi dari target kinerja. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaannya terdapat laporan survey dan geotagging 2023. Capaian kinerja sebesar 108,33% masuk kategori sangat berhasil
3.1.9	Penyuluhan dan Penyebar luasan Kebijakan Pajak Daerah Indikator : Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil
3.1.10	Penagihan Pajak Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil	223.800 Dokumen	150.240 Dokumen	67,13%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target. Rendahnya realisasi kinerja disebabkan terlambatnya cetak masal SPPT PBB P2 tahun 2023



	Pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah				.Capaian Kinerja sebesar 67,13 % masuk kategori sedang.
3.1.11	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah Indikator : Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan serta Pengendalian dan Pengawasan Pajak Daerah	100 Dokumen	71 Dokumen	71,00%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target kinerja. Hal ini disebabkan pada saat pelaksanaan anggaran tidak mencukupi untuk mencapai target yang direncanakan. capaian Kinerja sebesar 71,00% masuk kategori sedang.
3.1.12	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah Indikator : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	18 Laporan	15 Laporan	83,33%	Realisasi kinerja lebih rendah dari target kinerja, capaian Kinerja sebesar 83,33% masuk kategori tinggi
3.1.13	Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah Indikator : Jumlah Laporan Perkembangan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi kinerja sama dengan target kinerja, capaian Kinerja sebesar 100% masuk kategori sangat berhasil

PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Indikator program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yaitu Persentase perangkat daerah yang memenuhi indikator kinerja kunci (IKK) dengan target 100%, realisasi 100% capaian indikator kinerja mencapai 100%, seluruh Perangkat Daerah yang memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK) telah memenuhi IKK tersebut. Target anggaran tahun 2023 yaitu Rp 1.331.597.700, realisasi anggaran Rp. 1.131.397.329 dengan capaian anggaran yaitu 84,97%. Program ini didukung oleh Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan dan Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah.

1) Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan

Indikator Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu Persentase perangkat daerah yang menyampaikan data dukung kinerja kunci dengan target 100%, realisasi 100% capaian indikator kinerja mencapai 100%, seluruh Perangkat Daerah yang memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK) telah menyampaikan IKK tersebut kepada Bagian Administrasi Pemerintahan melalui aplikasi E-LPPD. E-LPPD merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan pengelolaan capaian kegiatan LPPD pada tingkat kota



sesuai dengan pedoman penyusunan LPPD Tahun 2023 dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. E-LPPD mengintegrasikan pengelolaan data dari berbagai SKPD di Kota Pontianak ke dalam sebuah datanace tunggal yang selanjutnya dikelola dan diverifikasi oleh administrator sebagai penanggung jawab laporan LPPD Kota Pontianak. seluruh data tercapaian yang telah masuk dan diverifikasi dapat dicetak menjadi laporan tunggal untuk selanjutnya dilaporkan secara fisik ke pusat. Target anggaran tahun 2023 untuk Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu Rp 1.331.597.700, realisasi anggaran Rp. 1.131.397.329 dengan capaian anggaran yaitu 84,97%. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu :

a) Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah

Target anggaran tahun 2023 Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu Rp 1.331.597.700, realisasi anggaran Rp. 1.131.397.329 dengan capaian anggaran yaitu 84,97%. Adapun indikator kinerja Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah, dengan target indikator 3 dokumen dan realisasi tahun 2023 3 dokumen dengan capaian indikator 100%. Dokumen tersebut yaitu dokumen LPPD, SPM dan Laporan MUSKONWIL/APEKSI. Penyampaian laporan SPM menggunakan system Pelaporan SPM (<https://spm.bangda.kemendagri.go.id>) untuk mempermudah pelaporan Standar Pelayanan Minimal melalui sistem pelaporan standar pelayanan minimal di dirjen bina pembangunan daerah kementerian dalam negeri. Pada tahun 2023 Pemerintah Kota Pontianak menjadi tuan rumah pelaksanaan Rapat Kerja Komisariat Wilayah (Komwil) V Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) Regional Kalimantan pada tanggal 7 Desember 2023.

PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN

Indikator program yaitu Persentase capaian layanan pengadaan barang dan jasa dengan target 100% dan realisasi 99,38% atau tercapai 99,38% yang termasuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”. Capaian ini didapat dengan menggunakan formula (jumlah rencana tender/seleksi+ jumlah rencana pengadaan



langsung)/(jumlah tender/seleksi yang diumumkan + jumlah rencana pengadaan langsung yang diumumkan) x 100.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} & \\ \text{Capaian} & \\ \text{Layanan} & \\ \text{Pengadaan} & \\ \text{Barang dan} & \\ \text{Jasa} & \\ = & \frac{\text{jumlah rencana} + \text{Jumlah rencana}}{\text{jumlah} + \text{Jumlah rencana}} \times 100 \\ & \frac{\text{tender/seleksi} + \text{pengadaan langsung}}{\text{tender/seleksi} + \text{pengadaan langsung}} \times 100 \\ & \frac{\text{yang} + \text{langsung yang}}{\text{diumumkan} + \text{diumumkan}} \\ = & \frac{51}{138} + \frac{21.462}{21.510} \times 100 \\ = & 99,38 \end{aligned}$$

Target anggaran tahun 2023 untuk Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu Rp.1.511.264.240, realisasi anggaran Rp. 1.301.235.735 dengan capaian anggaran yaitu 86,10%. Adapun kegiatan yang mendukung Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu :

1) Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Target anggaran tahun 2023 untuk Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu Rp 1.511.264.240, realisasi anggaran Rp. 1.301.235.735 dengan capaian anggaran yaitu 86,01%. Indikator kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan target 100%, realisasi indikator tersebut yaitu 80,67%. Realisasi ini didapat dari rata-rata realisasi indikator 3 (tiga) sub kegiatan yang mendukung kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, adapun sub kegiatan tersebut yaitu :

a) Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Indikator Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa adalah Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa dengan target indikator yaitu 105 dokumen terealisasi 51 dokumen atau tercapai 48,57%. Sedangkan untuk target anggaran tahun 2023 Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu Rp.176.241.800, realisasi anggaran Rp.170.489.066 dengan capaian anggaran yaitu 96,74%. Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa kinerjanya hanya terealisasi 48,57% dikarenakan tidak



terpenuhinya taret pada sub kegiatan pengelolaan pengadaan barang dan jasa dikarenakan adanya pengurangan anggaran maka berdampak pada pengurangan paket pekerjaan di metode tender/seleksi yang tidak sesuai dengan rencana.

- b) Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
- Indikator Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik dengan target indikator yaitu 45 dokumen terealisasi 70 dokumen atau tercapai 155,56%. Layanan Pengadaan Secara Elektronik dilakukan menggunakan Aplikasi Si-UKPBJ (<https://siukpbi.pontianak.go.id/>) untuk Aplikasi Administrasi Tender/Seleksi dan Sistem Manajemen Vendor (SIMANDOR). Sedangkan untuk target anggaran tahun 2023 Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik yaitu Rp.282.243.100, realisasi anggaran Rp. 267.209.450 dengan capaian anggaran yaitu 94,67%. Sistem Informasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (SIUKPBJ) merupakan aplikasi online yang memberikan informasi tentang Visi, Misi, Kode Etik, Standar Operasional Prosedur (SOP) Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Pontianak serta informasi tentang proses pengadaan barang/jasa pemerintah, lokasi paket pekerjaan, progres pekerjaan konstruksi, konsultasi, barang dan jasa lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Dengan adanya Sistem Informasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa yang dapat diakses secara online maka masyarakat umum maupun stakeholder yang ada di Kota Pontianak dapat memiliki informasi data kegiatan/pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Pemerintah Kota Pontianak (GIS). Permohonan pengadaan barang/jasa pemerintah melalui tender/seleksi diterima oleh UKPBJ Kota Pontianak melalui aplikasi ini. Sistem Manajemen Vendor (SIMANDOR) merupakan aplikasi online yang memberikan informasi tentang Penilaian Kinerja Penyedia/Vendor atas pelaksanaan pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Penyedia/Pelaku Usaha/Vendor di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Lembaga Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembinaan Pelaku Usaha. Dengan sistem ini diharapkan para pelaku pengadaan barang/jasa di



lingkungan Pemerintah Kota Pontianak khususnya PA/KPA/PPK yang akan melakukan perikatan/kontrak dapat melakukan verifikasi "PENILAIAN KINERJA" terhadap para pelaku usaha/penyedia/vendor yang akan berkontrak. Aplikasi ini juga memberikan informasi tentang pelaku usaha/penyedia/vendor yang pernah melakukan perikatan/kontrak di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

- c) Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa adalah Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa dengan target indikator yaitu 350 orang, terealisasi 350 orang atau tercapai 100%. Sedangkan untuk target anggaran tahun 2023 Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik yaitu Rp 1.052.779.340, realisasi anggaran Rp. 863.537.222 dengan capaian anggaran yaitu 82,02%.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai LPPD Kota Pontianak	Bintang 3 (***)	Sedang (3,27)	Tinggi (3,4187)	Belum Dapat Diketahui	n/a

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

NILAI LPPD

Target indikator kinerja Nilai LPPD Kota Pontianak pada tahun 2023 yaitu sangat tinggi, namun hasil evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah secara nasional untuk Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023 belum keluar, sehingga belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil evaluasi



penyelenggaraan pemerintah daerah untuk tahun 2020 juga tidak keluar, jadi tidak dapat dibandingkan. Sedangkan untuk yang dapat dibandingkan yaitu hasil evaluasi LPPD tahun 2021 dan tahun 2022. Hasil evaluasi LPPD untuk tahun 2021 dan tahun 2022 dikeluarkan Menteri Dalam Negeri pada tahun 2023 melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-1109 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2022 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Daerah Provinsi dan Kabupaen/Kota Tahun 2021 dengan nilai 3,27 masuk dalam status sedang, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.7-6646 tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Daerah Provinsi dan Kabupaen/Kota Tahun 2022 dengan Nilai 3,4187 dan masuk dalam status tinggi. Nilai LPPD tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 0,1487 dari tahun 2021, untuk status juga mengalami peningkatan dari status “Sedang” menjadi “Tinggi”. Walaupun target kinerja untuk tahun 2022 yaitu sangat tinggi dengan hasil “Tinggi”, sasaran strategis Sekretariat Daerah Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah termasuk berhasil karena mendapat hasil status “Tinggi” dan meningkat dari tahun sebelumnya yang mendapat status “Sedang”.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD	Bintang 3 (***)	Belum Dapat Diketahui	Bintang 4 (***)

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

NILAI LPPD



Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu Sangat Tinggi, namun sampai laporan ini dibuat Nilai LPPD Pemerintah Kota Pontianak untuk 2023 belum keluar, sehingga antara target dan capaian masih belum dapat diukur dan dibandingkan.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD	Bintang 3 (***)	Belum Dapat Diketahui	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai LPPD	-	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2023

Nilai LPPD Kota Pontianak Tahun 2023 belum keluar.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN
OPD PENGAMPU : DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikana terhadap PDRB	1,34%	1,13%	84,33%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Adapun capaian realisasi pada sasaran strategis Meningkatkan Sektor Pertanian dan Perikanan, indikator kinerja yang ditargetkan yaitu Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikana terhadap PDRB dimana dari target yang ditetapkan sebesar 1,34% dengan realisasi sebesar 1,13% atau dengan kata lain realisasi mencapai 84,33 %.

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikana terhadap PDRB	1,34%	1,13%	84,33%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN TERHADAP PDRB

Indikator Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB realisasinya sebesar 1,13% dari target 1,34% atau 84,33%. Nilai realisasi ini menunjukkan angka realisasi dibawah dari target 2023 yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB dikategorikan “Berhasil” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 84,33%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan						
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	182.570.400	178.923.900	98,00	84,33	N/A
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	538.971.800	537.441.850	99,72		
3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	8.063.000	7.902.975	98,02		
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana	2.084.721.780	2.072.324.772	99,41		
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.038.213.174	1.031.778.057	99,38		
6	Program Penyuluhan Pertanian	221.875.280	212.324.800	95,70		
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	915.483.655	912.627.076	99,69		
TOTAL		4.989.899.089	4.953.323.430	99,27%		

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk indikator adalah sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN TERHADAP PDRB

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan Pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 8.111.551.326,00 atau sekitar 83,97% dari Pagu Rp 9.659.496.579,00 maka untuk kegiatan pada Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan ini tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerjanya belum mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak.



Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan					
IKU : Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB					
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap				
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah kegiatan pengelolaan perikanan tangkap	1 kali	2 kali	200,00	Berhasil Tersedianya data dan informasi produksi perikanan tangkap, dan terlaksananya bantuan sarana usaha perikanan.
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Indikator : Jumlah laporan dokumen data dan informasi perikanan tangkap	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00	Sangat Berhasil Data dan informasi yang dihasilkan berupa data produksi tangkap
	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap Indikator : Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia	74 unit	45 unit	61	Tidak Berhasil Menggunakan APBD tahun 2023 hanya dapat merealisasikan untuk pengadaan 45 unit sarana perikanan tangkap
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah kegiatan fasilitasi bagi nelayan	1	2	200,00	Berhasil , Terlaksananya fasilitasi pembentukan kelembagaan nelayan kecil dan pengembangan kapasitas bagi nelayan kecil
	Subkegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil Indikator :Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	80 orang	45 orang	56	
	Subkegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil Indikator : Jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya (KLP)	4 kelompok	16 kelompok	400	Sangat Berhasil terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kepada KUB Nelayan di kecamatan pontianak timur, barat dan utara
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya				
	Persentase Peningkatan Jumlah kelompok pembudidaya yang dilayani/didampingi/dibina	53,33%	60%	113,00	Sangat Berhasil , Terlaksananya Pembinaan kepada pokdakan, pengelolaan kesehatan ikan dan budidaya, penyediaan data dan informasi produksi perikanan budidaya, terlaksananya bantuan sarana usaha budidaya,



					dan pelayanan balai benih ikan lokal kota pontianak
	Kegiatan : Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil Indikator : Jumlah kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya (kali)	2 kali	2 kali	100,00	Sangat Berhasil , Pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan CBIB, pelatihan CPIB, kegiatan pemeriksaan kualitas air dan kesehatan ikan serta administrasi kelompok pembudidaya ikan (pokdakan)
	Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil Indikator : Jumlah kelompok pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas (klp)	24 kelompok	6 kelompok	25	Tidak Berhasil Pada tahun 2023 alokasi anggaran tidak mencukupi untuk melaksanakan sub kegiatan ini
	Kegiatan : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Jumlah jenis sarana perikanan budidaya (Jenis)	3 jenis	4 jenis	133,33	Sangat Berhasil Berhasil, terlaksananya bantuan sarpras berupa kolam terpal sebanyak 3 (tiga) kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)
	Sub Kegiatan : Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota (unit)	1 unit	3 unit	300,00	Sangat Berhasil , terlaksananya kegiatan produksi pembenihan ikan pada balai benih Ikan (BBI) lokal dan bantuan sarpras budidaya berupa paket budidaya ikan dalam ember (budikdamber) bagi masyarakat/keluarga yang memiliki baduta stunting di kec pontianak barat bersumber dari dana insentif fiskal.
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan (jenis)	1	1	100,00	
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				
	Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan yang dilayani/didampingi/dibina	85,71	88	103,00	Sangat Berhasil , terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan dan terlaksananya bantuan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
	Kegiatan : Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha	3 kali	2 kali	66,67	Tidak Berhasil Alokasi Anggaran yang ada tidak mencukupi untuk



	<p>Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil Indikator : Jumlah kegiatan pelayanan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil (kali)</p>				memenuhi target yang ditentukan pada tahun 2023.
	<p>Sub Kegiatan : Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Indikator : Jumlah unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang mendapatkan pembinaan terhadap penerapan persyaratan perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sesuai skala usaha dan risiko</p>	6 unit usaha	6 unit usaha	100,00	Berhasil terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kepada kelompok poklshar dan sosialisasi gemar makan ikan (gemarikan) kepada masyarakat/keluarga yang memiliki stunting bersumber dari dana insentif fiskal.
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian				
	Persentase Luas Lahan yang ditanami dengan Benih Bersertifikat	0,34	0,31	91,18	Tidak Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan untuk penggunaan benih bersertifikat pada pertanaman padi dikarenakan realisasi lahan yang ditanami petani dengan benih bersertifikat telah melebihi luas lahan baku yang ditargetkan
	Nilai Indeks Pertanaman (IP)	1,3	1,27	97,69	Tidak tercapainya realisasi dari target yang telah ditetapkan pada indikator peningkatan indeks pertanaman padi dipengaruhi keterbatasan anggaran APBD dan APBN sebagai pendampingan penanaman padi musim gadu (musim tanam kering) untuk semua petani sehingga tidak semua petani mau menanam gadu pada musim tersebut, sehingga frekuensi luas tanam dalam 1 tahun hanya lebih sedikit dibandingkan dengan luas lahan baku
	Luas Pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk	6 Ha	17 Ha	283	Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada indikator luas pertanaman ubi kayu dipengaruhi oleh penggunaan sarana



					produksi yang sesuai dengan rekomendasi
	Luas Pertanaman Keladi	5 Ha	3 Ha	67	Tidak tercapainya realisasi, menurunnya luas pertanian keladi dipengaruhi oleh perubahan iklim yang menyebabkan lahan pertanian keladi terendam
	Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura	4,5	0,6	13,33	Tidak tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan untuk peningkatan produksi tanaman hortikultura pada khususnya pertanaman pepaya dan lidah buaya diakibatkan adanya penurunan luas pertanaman lidah buaya dipengaruhi pasar produk olahan lidah buaya belum normal pasca pandemi covid 19 sehingga petani mengalihfungsikan lahan ke tanaman hortikultura lainnya dan adanya perubahan iklim sehingga gagal produksi.
	Persentase Bibit Sumber Daya Genetik (SDG) Bersertifikat	1,4	1,4	100,00	Tercapainya realisasi yang sesuai target yang telah ditetapkan pada indikator bibit bersertifikat merupakan hasil yang cukup optimal dilakukan oleh Dinas terutama petugas pengawas benih tanaman di Kota Pontianak dimana telah dilakukan pendampingan pada penangkar benih mulai dari penetapan pohon induk sampai dengan pengawasan bibit yang siap salur
	Persentase Sarana yang Memenuhi Standar	6,05	6	99,17	Tidak tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator luas panen tanaman hortikultura dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang belum optimal
	Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas	3,68%	3,68%	100	
	Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi	3,68%	0%	0	Tidak Berhasil Peternak kecil mulai melakukan inovai-inovasi sederhana



					sebagai usaha peningkatan jumlah produksi
	Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SWAB)	3%	1%	33,33	Tidak Berhasil karena wabah PMK dan LSD yang menyerang sehingga kegiatan inseminasi berkurang
	Produksi Sawi	1001,64	2.341	233,72	Realisaasi Indikator Kinerja sawi (2.341,00 Ton) lebih besar dari target (1.001,64 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (233,72 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena realisasi melebihi dari target.
	Produksi Bayam	1.261,20	1.729,00	137,09	Realisaasi Indikator Kinerja Bayam (1.729,00 Ton) lebih kecil dari target (1.261.20 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (137,09 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " karena melebihi target.
	Produksi Kangkung	2.834,60	2.147,00	75,74	Realisaasi Indikator Kinerja Kangkung (2.147,00 Ton) lebih kecil dari target (2.834,60 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75,54%).Indikator Kinerja masuk pada kategori " Cukup Berhasil " karena tidak tercapainya target.
	Produksi Pepaya	14.074,47	798,00	5,67	Realisaasi Indikator Kinerja pepaya (798,00 Ton) lebih kecil dari target (14.074,47 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (5,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil " Karena tidak tercapainya target
	Produksi Lidah Buaya	21.355.385,25	1.815.886,00	8,50	Realisaasi Indikator Kinerja lidah buaya (1.815.886,00 Kg) lebih kecil dari target (21.355.385,25 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (8,50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak



					Berhasil ” karena tidak mencapai target
	Ketersediaan Daging Sapi	1.137.243,60	531.629,70	46,75	Realisasi Indikator Kinerja (531.629,70 Kg) lebih kecil dari target (1.137.243,60 Kg) dikarenakan masuknya wabah PMK (Penyakit dan Mulut Kuku), lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak pindah ke kabupaten Kubu Raya. Sedangkan Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (46,75 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Tidak berhasil ”
	Ketersediaan Daging Ayam	9.084.242,59	15.006.750,41	165,20	Realisasi Indikator Kinerja (15.006.750,41 Kg) lebih besar dari target (9.084.242,59 Kg), Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (165,20 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Ketersediaan Daging Kambing	123.547,47	137.580,00	111,36	Realisasi Indikator Kinerja (137.580,00 Kg) lebih besar dari target (123.547,47 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Ketersediaan Daging Babi	996.961,72	1.123.667,00	112,71	Realisasi Indikator Kinerja (1.123.667,00 Kg) lebih besar dari target (996.961,72 kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (112,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Ketersediaan Daging Itik	96.796,31	165.961,09	171,45	Realisasi Indikator Kinerja (165.961,09 Kg) lebih besar dari target (96.796,31 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (171,45%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ Sangat Berhasil ”
	Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3 jenis	3 jenis	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang



	Indikator : Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai komoditas, teknologi dan spesifik lokasi				telah ditetapkan pada indikator sarana yang memenuhi standar dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Good Agriculture Practices (GAP)
	Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Indikator : jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas dan teknologi spesifik lokasi	7 laporan	0 laporan	0	Tidak tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian dipengaruhi adanya refocusing anggaran dan kegiatan ini tidak dilaksanakan
	Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	7 Laporan	7 Laporan	100,00	Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah Sarana Pengembangan bibit unggul pertanian	2 jenis	2 jenis	100	Berhasil Tercapainya realisasi sesuai perencanaan
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan Indikator : Jumlah pelaksanaan peningkatan kualitas SDG hewan/tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi sesuai perencanaan
	Sub Kegiatan : Pemanfaatan SDG Hewan/Tumbuhan Indikator : Jumlah pemanfaatan SDG hewan/tanaman	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi sesuai perencanaan
	Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah pembinaan kelompok tani/ternak	24 kali	24 kali	100	Berhasil Dengan aktifnya petugas dinas untuk melakukan pembinaan ke kelompok tani/ternak dan adanya permintaan pembinaan dari kelompok tani/ternak
	Sub Kegiatan : Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Indikator : Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil	1 laporan	1 laporan	100	Berhasil Pengawasan dilakukan secara rutin untuk mengetahui mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil
	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran	4 kali	4 kali	100,00	Berhasil , sesuai dengan target yang ada



	Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/kota Indikator : Jumlah kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak				
	Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan, Pakan Indikator : Jumlah bibit/ternak dan hijauan ternak yang diserahkan ke kelompok	0 jenis	0 jenis	0	Berhasil Uptodate data petshop, Rumah Potong Unggas, Akseptor dan data pemasukan sapi di kulkas
	Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Indikator : Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	1 ton	1 ton	100	Berhasil dilakukan pendataan ternak sapi melalui kegiatan vaksinasi PMK (dana APBN)
	Sub Kegiatan : Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan Indikator : Jumlah pengawasan produksibenih/bibit ternak dan HPT, bahan pakan/pakan	1 laporan	1 laporan	100	Berhasil , karena wabah PMK dan LSD yang menyerang sehingga kegiatan inseminasi berkurang
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
	Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian	40	60	150,00	Berhasil Tercapainya peningkatan ketersediaan prasarana pertanian untuk mendukung pertanian
	Persentase Peningkatan Pelayanan Prima di UPTD Agribisnis	2,98	3,98	133,56	Berhasil Peningkatan pelayanan prima di UPTD Agribisnis sebagai bentuk untuk melayani pengunjung yang mengunjungi UPTD Agribisnis
	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian Indikator : Jumlah Prasarana Pertanian	2 Jenis	2 Jenis	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi dibandingkan target yang telah ditetapkan terhadap jumlah prasarana pertanian dikarenakan adanya tambahan anggaran pada kegiatan fisik lainnya
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani Indikator : Jumlah irigasi di Tingkat Usaha Tani (Unit)	5 unit	0 unit	0	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Indikator : Jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan	1 unit	1 unit	100	Berhasil Tercapainya realisasi dibandingkan target yang telah ditetapkan terhadap panjang jalan produksi



	dipelihara (unit)				dikarenakan adanya tambahan anggaran pembangunan jalan produksi
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya Indikator : Jumlah Balai penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)	2 Unit	2 Unit	100	Berhasil Tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
	Sub Kegiatan : Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya Indikator : Jumlah prasarana UPTD Agribisnis yang dibangun dan dipelihara	1 Unit	1 Unit	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
6.	Program Penyuluhan Pertanian				
	Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	75	75	100	Tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
	Persentase Peningkatan Kapasitas Petani dan Pelaku Agribisnis	7,68	8	104,17	Tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut
	Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penyuluhan pertanian	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi Kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan untuk meningkatkan SDM petani
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Indikator : Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	3 Unit	3 Unit	100,00	Berhasil Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada jumlah dokumen kegiatan penyuluhan pertanian dikarenakan tersusunya program penyuluhan, data base dan rencana kerja tahunan penyuluh
	Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Indikator : Jumlah kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	33 Unit	7 Unit	21	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
7.	Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				
	Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0	70	-80,72	penurunan kejadian penyakit PMK yang menurun dibanding tahun 2022
	Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	10	40	400	Sangat Berhasil Dengan meningkatnya pelayanan yang baik kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan lebih maksimal ditunjang dengan kepedulian



					masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan dan kesayangan yang lebih baik.
	Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5	1	20,00	Tidak Berhasil Karena adanya wabah PMK dan pemindahan lokasi RPH Nipah Kuning ke RPH Kunak
	Persentase Peningkatan Pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5	5	100,00	Berhasil Dengan meningkatnya pelayanan dikarenakan meningkatnya daya minat masyarakat untuk memelihara kesehatan hewan
	Persentase Peningkatan Pengetahuan Masyarakat yang Menerapkan Standar Keamanan Produk Hewan	10	10	100,00	Berhasil Realisasi tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan
	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota Indikator : Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan	2 kali	2 kali	100	Berhasil kegiatan pengobatan meningkat dikarenakan adanya wabah PMK dan LSD serta tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan hewan meningkat
	Sub Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis Indikator : Jumlah wilayah pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	1 laporan	2 laporan	200	Sangat Berhasil Realisasi tercapai melebihi dari target yang ditetapkan
	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Jumlah layanan jasa medik veteriner	300 kali	246 kali	82	Berhasil tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan semakin meningkat dengan jasa retribusi yang terjangkau oleh masyarakat
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner Indikator : Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	3 laporan	3 laporan	100	Berhasil realisasi tercapai sesuai dengan target yang ditentukan
	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner Indikator : Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner (RPH dan RPU) (Kali)	2 kali	2 kali	100,00	Berhasil Terselenggaranya pengawasan pemotongan ternak mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU
	Sub Kegiatan : Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan Indikator : Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	0 laporan	0 laporan	0	



	Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan Indikator : Jumlah pengawasan peredaran hewan dan produk hewan	0	0	0,00	Tidak Berhasil adanya refocusing sehingga tidak terlaksana
	Sub Kegiatan : Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis Indikator : Penetapan pemenuhan teknis yang ditetapkan	2 laporan	29 laporan	1450	Sangat Berhasil Kehadiran satgas pangan dan sosialisasi dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak membuat pelaku usaha memiliki kesadaran untuk mengurus Nomor Kontrol Veteriner
	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan Indikator : Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan	4 kali	4 kali	100,00	Berhasil Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Imlek dan Natal sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU
	Sub Kegiatan : Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan Indikator : Jumlah pendampingan penerapan unit kesejahteraan hewan	2 laporan	27 laporan	1350	Berhasil. Kehadiran satgas pangan dan sosialisasi dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak membuat pelaku usaha memiliki kesadaran untuk mengurus Nomor Kontrol Veteriner

2) **Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,34%	1,35%	1,24%	1,13 %	84,33%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2023



Realisasi pada Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 adalah 1,13% Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 1,35%, dan realisasi di Tahun 2022 yaitu 1,24 %, Realisasi dimaksud, berada diatas Target dengan kategori Berhasil. Pemerintah Kota Pontianak terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan mengembangkan sektor pertanian dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian dan melakukan pendampingan kepada kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan beserta nelayan Kota Pontianak, selain itu juga dilakukan peningkatan dan optimalisasi pelayanan di beberapa UPTD lingkup Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Peningkatan kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan perlu menjadi perhatian dari semua pihak untuk mengakselerasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja di Kota Pontianak.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori “Berhasil”. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,34%	1,13%	1,34%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, 2023

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 1,34%, dengan realisasi indikator kinerjanya sebesar 1,13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Tahun 2023 “Berhasil” dengan pencapaian sebesar 84,33%.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional.



Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,34%	1,13%	PDB Pertanian Sempit 3,45% PDB Hortikultura 5,90% PDB Perikanan 2,81% (Sumber : Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak, 2023

Realisasi tahun 2023 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB sebesar 1,13%, sedangkan Standar Nasional untuk target PDB Pertanian Sempit 3,45%, target PDB Hortikultura 5,90% dan target PDB Perikanan 2,81%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, mengingat target juga berada dibawah target Nasional, kontribusi sektor pertanian dan perikanan Kota Pontianak relative lebih kecil jika dibandingkan dengan Kabupaten di Kalimantan Barat mengingat alih fungsi lahan yang cukup signifikan terjadi di Kota Pontianak. Kota Pontianak belum melakukan penetapan Lahan Pertanian (LP2B) dalam Perda RTRW sebagai salah satu upaya pengendalian laju konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Penurunan *)	<p>1. Produktivitas Tanaman Pangan secara keseluruhan tercapai kecuali keladi. Produksi Tanaman Hortikultura secara keseluruhan tercapai hanya Pepaya dan Lidah Buaya yang berada dibawah 80%; Menurunnya produksi pepaya dipengaruhi karena adanya pertanaman pepaya yang terendam sehingga tanaman gagal produksi. Rendahnya tingkat capaian produksi tanaman Lidah Buaya dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan sebagai akibat Pandemi Covid-19.</p> <p>2. Beberapa kendala dan penyebab tidak tercapainya target produksi peternakan tahun 2023, antara lain: Masuknya wabah PMK (Penyakit dan uku Mulut) pada ternak sapi yang mengakibatkan turunnya angka pemasukan sapi dari luar provinsi; RPH Nipah Kuning dibongkar, sehingga jumlah pemotongan sapi tercatat menurun, diduga pemotongan dilakukan diluar rumah potong hewan Pemerintah/tidak tercatat; Lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak (RPU Adilmart) pindah lokasi ke Kabupaten Kubu Raya sehingga mempengaruhi jumlah</p>	<p>1. - Tetap bekerjasama dengan masyarakat petani, Pemerintah Provinsi dan akademisi serta para pelaku bisnis agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat</p> <p>- Sosialisasi hal penyakit tanaman keladi bersama POPT Pontianak</p> <p>- Sosialisasi perbaikan manajemen kebun (saluran/drainase).</p> <p>- Koordinasi dengan OPD terkait perbaikan saluran pembuangan (parit) yang terhubung dengan areal pertanaman papaya.</p> <p>- Melakukan koordinasi dengan OPD terkait baik di tingkat Kota, Provinsi maupun tingkat pusat tentang peningkatan promosi dan pemasaran lidah buaya.</p> <p>2. Melakukan vaksinasi dan pengobatan pada ternak, memberikan rekomendasi pemasukan ternak dengan syarat dan ketentuan, Memberikan tempat pemotongan untuk pemotongan di Wilayah Kecamatan Pontianak Kota, Barat, Selatan dan Tenggara dengan membangun RPH di Jalan Bedikari Pal Lima, Melakukan kerjasama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam, Memberikan rekomendasi pemasukan ternak babi dengan syarat dan ketentuan.</p>



produksi/pemotongan unggas.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Realisasi produksi hasil perairan budidaya melebihi dari target sedangkan Produksi perikanan tangkap dan perairan umum daratan (PUD) dengan capaian melebihi dari target mengingat aktifitas penangkapan ikan di perairan umum daratan tidak terlalu berpengaruh terhadap gelombang tinggi sehingga nelayan masih dapat melakukan aktifitasnya.</p> | <p>3. Secara kontinu melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada KUB, Meningkatkan kelembagaan kelompok agar hasil produksi meningkat.</p> |
| <p>4. Realisasi produksi perikanan tangkap laut tidak mencapai target dikarenakan terbatasnya alat tangkap yang dimiliki nelayan khususnya alat tangkap bubu ikan; aktifitas penangkapan ikan terkendala cuaca sehingga nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk.</p> | <p>4. Memfasilitasi KUB dengan memberikan sarana dan prasarana penangkapan ikan, Memberikan informasi kepada nelayan data perkiraan cuaca dari BMKG secara rutin agar nelayan dapat mengantisipasi jadwal keberangkatan nelayan.</p> |

Sumber : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2023

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB Tahun 2023 sebesar 1,13%, dan berada di bawah Target Pemerintah Kota Pontianak sebesar 1,34%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah:

- Tetap bekerjasama dengan masyarakat petani, Pemerintah Provinsi dan akademisi serta para pelaku usaha agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat .
- Sosialisasi hal penyakit tanaman keladi bersama POPT Pontianak.
- Sosialisasi perbaikan manajemen kebun (saluran/drainase).
- Koordinasi dengan OPD terkait tentang perbaikan saluran pembuangan (parit) yang terhubung dengan areal pertanaman papaya.
- Melakukan koordinasi dengan OPD terkait baik di tingkat Kota, Provinsi maupun pusat tentang peningkatan promosi dan pemasaran lidah buaya.
- Melakukan kerja sama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam



- Melakukan vaksinasi dan pengobatan pada ternak, memberikan rekomendasi pemasukan ternak dengan syarat dan ketentuan.
- Memberikan tempat pemotongan untuk pemotongan di Wilayah Kecamatan Pontianak Kota, Barat, Selatan dan Tenggara dengan membangun RPH di Jalan Berdikari Pal Lima.
- Memberikan rekomendasi pemasukan ternak babi dengan syarat dan ketentuan.
- Secara kontinu melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada KUB untuk meningkatkan kelembagaan kelompok agar meningkatkan hasil produksi.
- Memfasilitasi informasi kepada nelayan data perkiraan cuaca dari BMKG secara rutin agar nelayan dapat mengantisipasi jadwal keberangkatan nelayan.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PERDAGANGAN

OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14,61%	17,03%	116%

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Sektor Perdagangan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Perdagangan	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	17.03%	116%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2023 Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku adalah sebesar 17.03%. Perekonomian di kota pontianak masih didominasi oleh sektor industri pengolahan, perdagangan dan konstruksi. Capaian Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dari target 14,61% terealisasi 17,03% atau terealisasi 116% dan masuk dalam kategori “ Sangat Berhasil”.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ;

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Perdagangan						
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.598.188.375	2.442.024.780	93,99	116	28,93%
	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	15.188.900	4.829.000	31,79		



Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	1.053.139.620	91.006.020	8,64		
Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	327.795.260	304.243.197	92,82		
Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	10.000.000	3.920.000	39,20		
TOTAL	4.004.312.155	2.846.022.997	71,07%		

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 2.846.022.997,- atau 71,07% dari pagu Rp. 4.004.312.155,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 23.552.063,- dimana capaian indikator kinerja Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku sebesar 98 persen, dibandingkan dengan target 97 persen, capaian pada program ini sebesar 101 persen.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 5 (lima) program sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
SASARAN STRATEGIS : Meningkatkan Sektor Perdagangan :					
IKU : Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB : 14,61%					
I	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator program : Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang tingkatkan	44,12	42,1	95	Realisasi indikator Program (8 pasar/19 pasar= 42,10%) dengan target (44,12%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kegiatan : Jumlah pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	14	14	100	Realisasi indikator Kegiatan 14 pasar sama dengan target 14 pasar sama dengan target (100 persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, dengan indikator kegiatan : Jumlah Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	14	14	100	Realisasi indikator Kegiatan (100 persen) sama dengan target (100 Persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan indikator program , dengan indikator program : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C Untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum Di Tempat, dengan indikator kegiatan : Jumlah Fasilitasi Penerbitan SIUP Minol Gol B dan C	3	4	133	Realisasi indikator Kegiatan (4 unit) lebih besar dari target (3 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dengan indikator program : Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	92	92	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Persentase kinerja realisasi pupuk	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Jaminan ketersediaan	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk



barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting				pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase koefisien variasi harga antar waktu	4	0,962	416	Realisasi indikator Kegiatan (0,92 %) lebih besar dari target (5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (416%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator program : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	97	98	101	Realisasi indikator Program (98%) lebih besar dari target (97%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, dengan indikator kegiatan : Jumlah alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	10948	17048	156	Realisasi indikator Kegiatan (17048 UTTP) lebih besar dari target (10948 UTTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator program : Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis.	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan Produk dalam negeri	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :



**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15,66%	17.03%	17.03%	116%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target Indikator tujuan Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB mengalami kenaikan. Tahun 2023 naik menjadi 17,03%, Tahun 2023 PDRB masih berdasarkan data statistik tahun 2023 dengan nilai PDRB tahun 2022 menjadi 17.03%. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB di Kota Pontianak masih memberikan sumbangsih tinggi dibanding dengan sektor – sektor lain. Perbandingan antara realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 untuk indikator sasaran Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sudah diatas target dengan kategori **Sangat Berhasil**, dengan pencapaian indikator sasaran adalah 116%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%	17,03%	14,61%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :



KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 14,61%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 17,03% atau 116% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 17,03% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 14,61%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%	17,03%	12.97%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Realisasi tahun 2023 berdasarkan data statistik sebesar 17.03%, sedangkan Standar Nasional sebesar 12.97% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
I	Kontribusi Sektor Perdagangan TERHADAP PDRB	Peningkatan	1. letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa.	1. Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak. 2. Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif.



No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
			2. Pelayanan Berusaha yang kondusif.	3. Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.
			3. Pengendalian tingkat inflasi yang memadai.	4. Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting.
			4. daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat mengutamakan kepada kebutuhan bahan pokok (pangan).	5. Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah.
			5. Tersedianya pusat - pusat perbelanjaan modern, tempat hiburan, restoran/rumah makan serta didukung oleh fasilitas hotel/penginapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomis pengunjung.	6. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.
			6. menjadi destinasi belanja bagi wisatawan domestik yang berasal dari kabupaten/kota di Kalimantan Barat diluar Kota Pontianak	

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel di atas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Selama lima tahun terakhir (2017- 2021) struktur perekonomian Kota Pontianak masih di dominasi oleh 5 (lima) kategori, diantaranya: 1. Industri Pengolahan; 2. Konstruksi; 3. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; 4. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 5. Jasa Keuangan dan Asuransi. Total nilai tambah yang disumbangkan oleh kelima kategori tersebut mencapai 68,63 persen terhadap ekonomi Kota Pontianak tahun 2021. Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Pontianak pada tahun 2020 dihasilkan oleh kategori Industri Pengolahan. Selama 5 tahun kategori ini memberikan kontribusi yang terus meningkat dari 16,62 persen di tahun 2017 menjadi 18,16 persen di tahun 2021. Kontribusi terbesar kedua diberikan oleh kategori Konstruksi. Kontribusinya selama 5 tahun mengalami fluktuasi di kisaran 16 sampai 17 persen. Selanjutnya kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, kontribusinya selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2021 kategori ini menyumbangkan 15,66 persen. Berikutnya adalah kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan



Sosial memberikan kontribusi sebesar 9,28 persen. Kontribusi kategori ini cenderung meningkat selama 5 tahun. Kemudian kategori Jasa keuangan dan Asuransi sebesar 9,11 persen kontribusinya juga mengalami fluktuasi di kisaran 8 sampai 9 persen..

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah :

1. Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak.
2. Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif.
3. Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.
4. Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting.
5. Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah.
6. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR INDUSTRI

OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,25%	17,22%	105%

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Industri	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,25%	17.22%	105%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2023 Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku adalah sebesar 17.22%. Industri Pengolahan merupakan andalan perkonomian Kota Pontianak. Kategori ini memberikan kontribusi sebesar 7,3 triliun rupiah atau 18,16 persen dari total PDRB Kota Pontianak. Pertumbuhan Industri Pengolahan Selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Sempat tumbuh hingga 7,72 persen di tahun 2019, namun terpuruk hingga -2,11 persen di tahun 2020 akibat covid19. Sedangkan di tahun 2021, kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,74 persen karena meningkatnya produksi industri makanan dan industri karet seiring dengan naiknya harga pada komoditas tersebut.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Perindustrian						
	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	143.138.620	132.303.920	92,4	105%	7,3%
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	900.200	890.100	98,9		



Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	5.443.500	5.308.500	97,5		
TOTAL	149.482.320	138.502.520	92,7		

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 138.502.520,- atau 92,7% dari pagu Rp. 149.482.320,-.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Capaian Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB dari target 16,25% terealisasi 17,22% atau terealisasi 105% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “. Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 3 (tiga) program :

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
Sasaran Strategis: Meningkatnya Sektor Industri: IKU : Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB : 16,25%					
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, dengan indikator program : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah dokumen RIPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	1	1	100	Realisasi indikator Kegiatan (1 dokumen/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator program :				
	1. Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kota	2,6	34	1308	Realisasi indikator Program (1472 industri/ 34%) lebih besar dari target (2,6%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (1308%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	2. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	70	74	106	Realisasi indikator Program (127 industri/74%) lebih besar dari target (70%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	03. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	100		N/A	Tidak ada Jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) yang dikeluarkan
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (299 industri/12 bulan) sama dengan target (172 industri/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator program : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1	1	100	Realisasi indikator Program (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di kab/kota yang masuk dalam SII Nas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan Kawasan Industri di kab/kota	400	400	100	Realisasi indikator Kegiatan (26 industri/12 bulan) sama dengan target (26 industri/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan di Tahun 2023. Berikut Tabel III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	16.25%	18.16%	17.22%	17.22%	105%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa target indikator tujuan Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Industri Pengolahan merupakan andalan perekonomian Kota Pontianak. Kategori ini memberikan kontribusi sebesar 7,3 triliun rupiah atau 18,16 persen dari total PDRB Kota Pontianak. Sempat tumbuh hingga 7,72 persen di tahun 2019, namun terpuruk hingga -2,11 persen di tahun 2020 akibat covid19. Sedangkan di tahun 2021, kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,74 persen karena meningkatnya produksi industri makanan dan industri karet seiring dengan naiknya harga pada komoditas tersebut.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel di atas yaitu:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.25%	17.22%	16,17%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

KONTRIBUSI SEKTOR PERINDUSTRIAN TERHADAP PDRB

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 16,25%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 17,22% atau 105% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2023 sebesar 17,22% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 16,17%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.25%	17.22%	14.56%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Realisasi tahun 2023 berdasarkan data statistik sebesar 17.22%, sedangkan Standar Nasional sebesar 14.56% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
I	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa. 2. meningkatnya industri kreatif. 3. Tata letak geografis menjadi nilai tambah 4. Meningkatnya perkembangan industri kecil dan menengah 5. meningkatnya klaster industri 6. meningkatnya SDM pelaku industri 7. meningkatnya mutu pelaku industri 8. pengembangan teknologi pelaku industry 9. Sinkronisasi validasi dan kemudahan perizinan industri 10. Meningkatnya perizinan industri kecil menengah 11. adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ; 12. adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif, 13. bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan; 14. daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner. 15. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak 16. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembinaan terhadap 14 item turunan industri kreatif 2. pembinaan dan pengembangan industri Aloe vera 3. fasilitasi pembinaan dan pengawasan industri kecil menengah 4. pembinaan dan menumbuhkan klaster baru dan pengawasan terhadap klaster baru yang ada 5. pelatihan SDM baik Kriya dan Aneka Kuliner 6. Pembinaan melalui gugus kendali mutu (GKM) 7. Fasilitasi bantuan mesin peralatan industri 8. Fasilitasi berkenaan HaKI, Paten Sertifikasi Halal, SNI Produk dan Pelatihan Keamanan Pangan . 9. Pemeriksaan kelayakan perizinan bagi para pelaku industri. 10. Monitoring terhadap perizinan industri baik dari bahan baku sampai dengan produk akhir. 11. Penginformasian berkenaan data industry 12. Kerja sama dengan stakeholder berkenaan kemudahan akses perbankan 13. Terus meningkatkan sarana/prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri . 14. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif. 15. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup. 16. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner. 17. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak. 18. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.



Dari tabel di atas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2023 adalah sebesar 17.22%. Pada kategori industri pengolahan penyumbang terbesar di tahun 2023 adalah industri makanan dan minuman mencapai 3,97 triliun rupiah atau sebesar 65,70 persen. Berikutnya industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 13,05 persen; industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 8,24 persen; dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 5,92 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen.

Untuk mempertahankan kinerja persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB upaya yang akan dilakukan:

1. Terus meningkatkan sarana / prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .
2. Menjalinkan kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.
3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.
4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.
5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.
6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA DAYA SAING KOPERASI DAN USAHA MIKRO

OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4,5%	7,24%	
	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.50%	7.24%	160%
		Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Untuk mengukur peningkatan koperasi yang berkualitas adalah Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset dibagi jumlah seluruh koperasi, berdasarkan data, Realisasi Persentase Koperasi yang berkualitas Tahun 2023 sebanyak 37 koperasi dari 511 koperasi yang ada atau 7,24% . Capaian Persentase koperasi yang berkualitas dari target 4,5 % terealisasi 7,24% atau terealisasi 160% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil**”.

PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Untuk mengukur Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha adalah jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha dibagi jumlah usaha mikro keseluruhan, berdasarkan data, realisasi Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha tahun 2023 sebanyak 41.027 Usaha dari 41.027 usaha yang ada atau 100%. Capaian Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha dari target 100% terealisasi 100% atau terealisasi 100% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “



a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro						
1	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam				160	7,7%
2	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	18.848.000	13.036.410	69,2		
3	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	2.670.700	2.458.450	92,1		
4	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	427.259.700	398.774.100	93,3		
5	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	3.728.800	3.414.080	91,6		
TOTAL		452.507.200	417.683.040	92,3		
1	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	12.700.000	112.500	0,89	100	8,4%
2	Program Pengembangan UMKM	1.358.753.874	1.256.069.980	92,4		
TOTAL		1.371.453.874	1.256.182.480	91,6		

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM) Kementerian Koperasi dan UKM RI. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 417.683.040,- atau 92,3% dari pagu Rp. 452.507.200,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 28.800.320,- (8%).



PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp. 1.256.182.480,- atau 91,6% dari pagu Rp. 1.371.453.874,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 12.587.500,- (1%).

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro, dengan indikator pertama Persentase Koperasi yang Berkualitas yang tercermin dari persentase koperasi aktif, indikator kedua Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha yang tercermin dari persentase pertumbuhan usaha mikro baru.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro IKU : Persentase Koperasi yang Berkualitas : 4,50%					
1	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam , dengan indikator program : Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam	1,15	1,35	117	Realisasi indikator Program (2 unit/1,35%) lebih besar dari target (/148 unit/1,15%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (2 kop/12 bulan) sama dengan target (148 kop/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja



	indikator kegiatan : Jangka waktu fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam yang diterbitkan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota				masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator program : Persentase peningkatan Pengawasan dan pemeriksaan Koperasi	29	26	90	Realisasi indikator Program (36 koperasi atau 26%) lebih kecil dari target (140 unit/29%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota yang dimonev	40	36	90	Realisasi indikator Kegiatan (36 koperasi) lebih kecil dari target (40 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
3	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi , dengan indikator program : Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT	22	20	91	Realisasi indikator Program (6 unit/22%) sama dengan target (29 unit /22%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	30	29	97	Realisasi indikator Kegiatan (29 kop) lebih kecil dari target (30 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
4	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian , dengan indikator program : Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	23	31	135	Realisasi indikator Program (160 kop/511 kop = 31%) sama dengan target (23%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (135%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah	170	160	94	Realisasi indikator Kegiatan (160 kop/511 kop= 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



	keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota				
5	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi , dengan indikator program : Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	14	14,87	106	Realisasi indikator Program (76 kop/511 kop = 14,87%) lebih besar dari target (72 unit/14%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Jumlah Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota (Unit)	15	12	80	Realisasi indikator Kegiatan (12 kop) lebih kecil dari target (15 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
6	Program Pemberdayaan Usaha Menengah,Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan	9	20	222	Realisasi indikator Program (8239 UM/41,027 UM/20 %) lebih besar dari target (9%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (222%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan , dengan indikator kegiatan : Jumlah Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	1300	8239	634	Realisasi indikator Kegiatan (8239 UM) lebih besar dari target (1300 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (634%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
7	Program Pengembangan UMKM , dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya	5	2	40	Realisasi indikator Program (617 UM/ 2 %) sama dengan target (5 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil , dengan indikator kegiatan : Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	150	161	107	Realisasi indikator Kegiatan (161 UM) lebih besar dari target (150 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023



2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan di Tahun 2023. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4,5%	4%	4,5%	7.24%	160%
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas tahun 2023 adalah 7,24 %. Realisasinya di tahun 2022 adalah sebesar 4,5%. Dan di tahun 2021 sebesar 4%. Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 160% lebih besar dari target dengan kategori "**Sangat Berhasil**".

PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha tahun 2023 adalah 100%. Realisasinya di tahun 2021 adalah sebesar 100%. Dan di tahun 2022 sebesar 100%. Capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan target dengan kategori "**Sangat Berhasil**".

3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel III.18 yaitu:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.5%	7,24%	4
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 4.5%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 7.24% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2023 sebesar 7,24% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 4.00%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2023 sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2023 sebesar 100% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2023 sebesar 100% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 100%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.5%	7.24%	-
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023



Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Realisasi tahun 2023 berdasarkan data sebesar 7,24%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas target yang telah ditentukan, artinya capaian ini lebih baik dibanding target renstra yang ada.

PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRUSAHA

Realisasi tahun 2023 berdasarkan data sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi sama dengan target yang telah ditentukan, artinya capaian ini sesuai dengan target renstra yang ada.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya koperasi yang melaksanakan RAT.2. Meningkatnya usaha koperasi.3. Meningkatnya jumlah anggota koperasi.4. Meningkatnya omset koperasi.5. Meningkatnya kuantitas koperasi6. Meningkatnya permodalan koperasi.7. Meningkatnya koperasi naik kelas.8. Meningkatnya legalitas jumlah pelaku usaha.9. Meningkatnya masyarakat yang menjadi pelaku usaha mikro.10. Meningkatnya masyarakat yang mengakses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.11. Meningkatnya Kerjasama pelaku usaha melalui e-commerce.	<ol style="list-style-type: none">1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.7. Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha.8. Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.9. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan.



No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
			12. Adanya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi.	10. Terus menginventarisir Koperasi yang tidak aktif untuk dimasukkan dalam program pembubaran koperasi oleh Pemerintah. 11. Terus Memotivasi Koperasi menjadi berkualitas. 12. Terus melakukan pembinaan terhadap koperasi yang kurang aktif.
2	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	Peningkatan	1. pemberian izin kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara sederhana atau terintegrasi melalui online single submission (OSS). 2. Adanya program pemerintah pusat BPUM untuk pengembangan Usaha mikro.	1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha. 2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha. 3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel di atas , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2023 sebesar 7,24%, dan lebih besar dari Target Pemerintah sebesar 4,5%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro adalah :

1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.
7. Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha.
8. Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.



9. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan perkoperasian.

PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2023 sebesar 100%, dan sudah sesuai Target Pemerintah sebesar 100%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha adalah :

1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha.
2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha.
3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA INVESTASI DAERAH
OPD PENGAMPU : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	-26,6%	-443%

1) Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2023 yaitu pada sasaran strategis “Meningkatnya Investasi Daerah” dengan indikator kinerja “Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)” secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Investasi Daerah	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	-26,6%	-443%

Sumber : DPMPSTSP Kota Pontianak Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.10 pada Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) tahun 2023 realisasinya sebesar -26,6% dengan target 6% sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan “Tidak Berhasil”. Pada indikator ini realisasi belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Sasaran strategis Meningkatkan Investasi Daerah dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, adanya beberapa perusahaan yang membuat pelaporan investasi yang besar pada tahun 2022 sehingga pada tahun 2023 perusahaan tersebut sudah berjalan operasional rutin dan tidak kembali melakukan pelaporan investasi. Kedua, tidak terdapat proyek investasi besar yang muncul di Kota Pontianak pada tahun 2023. Ketiga, tidak terdapat Proyek Strategis nasional (PSN) di Kota Pontianak.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) adalah :

- a. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan kinerja kegiatan sebagai berikut :



- Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal
 - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
 - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
- b. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, dengan kinerja kegiatan sebagai berikut:
- Ditetapkannya Kebijakan Daerah dalam Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
- c. Program Promosi Penanaman Modal, dengan kinerja kegiatan sebagai berikut :
- Terlaksananya Kegiatan Promosi Penanaman Modal

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatkan Investasi Daerah						
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	378.350.400	370.725.200	97,98	-443%	n/a
	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	16.077.000	16.077.000	100,00		
	Promosi Penanaman Modal	14.274.000	14.106.000	98,82		
	TOTAL	408.701.400	400.908.200	98,09%		

Sumber : DPMPSTSP Kota Pontianak Tahun 2023

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran dan realisasi capaian kinerja dalam pencapaian sasaran strategis “meningkatnya investasi daerah” maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya mencapai 1,07%. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sasaran yang telah mencapai target yang ditetapkan namun dapat menggunakan anggaran seminimal mungkin sehingga dapat menghasilkan efisiensi anggaran.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus. Realisasi Belanja Langsung untuk program pengendalian pelaksanaan penanaman modal, program pengembangan iklim penanaman modal dan program promosi penanaman modal



pada bidang penanaman modal pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp.400.908.200,- atau 98,93% dari Pagu Rp. 408.701.400,-. Terdapat Efisiensi dari anggaran yang sudah dialokasikan yaitu sebesar Rp. 7.793.200,- (1,07%).

b. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Investasi Daerah dengan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN). Adapun analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Keberhasilan/ Kegagalan
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Investasi Daerah.					
Indikator Kinerja Utama : Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)					
1.	Program Pengendalian Penanaman Modal.				
	Terdiri dari 1 kegiatan:				
	a. Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Kota.				
	Terdiri dari 3 sub kegiatan :	8 pelaku usaha	8 pelaku usaha	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 8 pelaku usaha sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 8 pelaku usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pemantauan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal				
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pembinaan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan: Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	350 pelaku usaha	407 pelaku usaha	116%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 407 pelaku usaha melebihi target yang ditetapkan yaitu 350 pelaku usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 116%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil. Keberhasilan ini antara lain disebabkan terdapat penambahan dana APBD untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga dilakukan penambahan



				jumlah pelaku usaha sebagai peserta.	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	14 pelaku usaha	23 pelaku usaha	165%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 23 pelaku usaha melampaui target yang ditetapkan yaitu 14 pelaku usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 165%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil. yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sub kegiatan ini antara lain terdapat perubahan anggaran sehingga dilakukan penambahan jumlah pelaku usaha sebagai objek pengawasan.
2.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal. Terdiri dari 1 kegiatan: a. Kegiatan Penetapan Pemberian fasilitas/insentif dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kota.				
	Terdiri dari 1 sub kegiatan : - Sub Kegiatan Penetapan kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Peraturan Daerah/Provinsi dalam Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	3 dokumen	3 dokumen	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 3 dokumen telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 3 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100% Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil
3.	Program Promosi Penanaman Modal. Terdiri dari 1 kegiatan: a. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kota.				
	Terdiri dari 1 sub kegiatan : - Sub Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota. Indikator sasaran sub kegiatan : jumlah kegiatan yang dilaksanakan / diikuti dalam rangka promosi daerah	1 dokumen	1 dokumen	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 1 dokumen sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 1 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil

Sumber : DPMPSTSP Kota Pontianak Tahun 2023

Realisasi indikator kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Investasi Daerah” didukung oleh pelaksanaan beberapa program kerja, kegiatan dan sub kegiatan pada Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN), diantaranya adalah sebagai berikut:



MELAKSANAKAN KEGIATAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah kegiatan yang dilakukan kepada pelaku usaha untuk memantau hambatan pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku usaha tersebut. Maksud dari kegiatan ini meliputi identifikasi penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya, penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya, serta evaluasi penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

Sasaran yang ingin dicapai dengan diadakannya kegiatan ini yaitu meningkatnya investasi penanaman modal di Kota Pontianak serta meningkatnya kualitas penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan capaian realisasi Penanaman Modal di Kota Pontianak, meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai ketentuan pelaksanaan penanaman modal serta meningkatkan minat penanam modal untuk melakukan penanaman modal di Kota Pontianak.

Realisasi output kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah sebanyak 8 pelaku usaha sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga capaian kegiatan terpenuhi 100%.



Rapat Evaluasi Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan Penanaman Modal

MELAKSANAKAN KEGIATAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMBINAAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan adalah kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) serta meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Kota Pontianak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan/sosialisasi kepada pelaku usaha terkait kebijakan penanaman modal dalam pelaksanaan perizinan berusaha yang diantaranya berupa fasilitasi kemudahan berusaha dan penyampaian informasi terkait peraturan perizinan.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dalam tahun anggaran 2023 sebanyak 10 (sepuluh) kali kegiatan dengan peserta sebanyak 407 pelaku usaha. Capaian realisasi kegiatan ini adalah 116% karena melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mensosialisasikan dan menginventarisir pelaku usaha terkait kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi yang akan dilakukan DPMPSTP.
- Melakukan koordinasi dengan dinas teknis selaku pembina pelaku usaha
- Melakukan kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi melalui pertemuan dengan pelaku usaha yang di pandu oleh Narasumber dan tenaga pendamping yang berkompeten.

- Membuat laporan kegiatan Bimbingan Teknis/Sosialisasi.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi implementasi Perizinan Berusaha berbasis Risiko serta Kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi implementasi pengawasan Perizinan Berusaha berbasis Risiko. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha baik PMDN maupun PMA dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penanaman Modal Tahun 2023

MELAKSANAKAN KEGIATAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI PENGAWASAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal merupakan suatu kegiatan pemeriksaan dokumen perizinan tempat usaha guna melihat kesesuaian izin, perkembangan investasi pelaksanaan penanaman modal, serta mencegah atau mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan penanaman modal, termasuk penggunaan fasilitas penanaman modal sejak diberikannya perizinan berusaha. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengawasi kepatuhan terhadap pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan investasi/penanaman modal, agar berjalan sesuai dengan aturan serta dapat menindak bagi pelaku usaha yang ada indikasi KBLI menyimpang (tidak sesuai dengan dengan kondisi lapangan serta dalam izin OSS). Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui perkembangan investasi penanaman modal, memberikan saran dalam hal perizinan kepada pelaku usaha

agar perizinan usahanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran yang ingin dicapai dengan diadakannya kegiatan pengawasan penanaman modal yaitu pelaku usaha yang membuat izin melalui sistem aplikasi OSS dalam wilayah Kota Pontianak. Hal ini dilakukan agar meningkatnya pengawasan terhadap pelaku usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Realisasi kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah meliputi Analisa dan Verifikasi data, profil dan informasi kegiatan usaha dari pelaku usaha pada OSS dimana inspeksi lapangan yang dilakukan kepada 23 pelaku usaha. Capaian realisasi kinerja kegiatan ini mencapai 164%. Selain itu dilakukan evaluasi penilaian kepatuhan pelaksanaan perizinan berusaha para pelaku usaha sebanyak 13 kali.



Pengawasan Penanaman Modal pada PT. Ace Hardware Indonesia

MELAKSANAKAN KEGIATAN PENETAPAN KEBIJAKAN DAERAH MENGENAI PEMBERIAN FASILITAS/ INSENTIF DAN KEMUDAHAN PENANAMAN MODAL

Dalam rangka meningkatkan iklim investasi dan mereformasi birokrasi dalam hal pelayanan publik guna mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan maka diperlukan suatu kegiatan untuk mengevaluasi kebijakan dan regulasi perizinan dan penanaman modal. Maksud dari Kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan kemudahan Penanaman Modal adalah menyusun regulasi



dan kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi terkini agar memiliki payung hukum yang jelas sebagai standar untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan di Kota Pontianak.

Output yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini ialah regulasi perizinan dan penanaman modal di Kota Pontianak terpenuhi 100% serta tersusunnya draft dokumen kebijakan dan perizinan penanaman modal di Kota Pontianak baik berupa draft raperda, perwa, SK ataupun SK Walikota sebanyak minimal 3 (tiga) dokumen yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan di Kota Pontianak. Selain itu juga terealisasinya pelaksanaan kegiatan evaluasi secara berkesinambungan per triwulan yang dituangkan dalam dokumen pelaporan sebanyak 4 (empat) dokumen sebagai solusi untuk terwujudnya pelayanan prima dalam pelaksanaan terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan yang tepat waktu di Kota Pontianak.

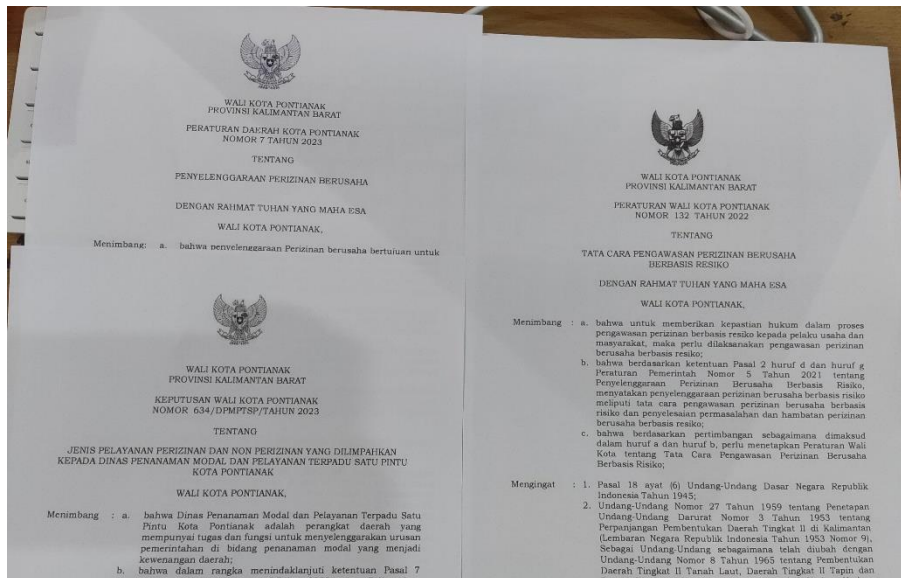
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini agar semua pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku serta agar semua proses pelayanan perizinan dan non perizinan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Adapun cakupan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan draft regulasi
2. Mengadakan rapat pembahasan draft regulasi baik secara internal maupun eksternal bersama OPD terkait
3. Berkoordinasi antar OPD dan dengan berbagai pihak terkait guna penyusunan regulasi atau kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi terkini
4. Mengajukan usulan draft regulasi yang telah dibahas secara internal maupun eksternal kepada Bagian Hukum
5. Menginventarisir data perizinan dan non perizinan yang lewat dari SOP yang telah ditetapkan
6. Memilah berkas perizinan dan nonperizinan yang lewat dari SOP yang telah ditetapkan
7. Melaksanakan rapat koordinasi bersama OPD teknis terkait evaluasi perizinan dan nonperizinan yang lewat dari SOP yang telah ditetapkan



8. Membuat laporan staf mengenai alasan keterlambatan pelayanan perizinan dan nonperizinan dan solusi untuk perbaikan dan penyelesaian masalah Realisasi kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan kemudahan Penanaman Modal pada tahun 2023 adalah sebanyak 3 dokumen sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 3 dokumen. Adapun kebijakan daerah yang telah terealisasi sebagai berikut :

- Peraturan Wali Kota Nomor 132 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko tanggal 30 Desember Tahun 2022
- Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Tahun 2023 Tanggal 19 Desember 2023
- SK Nomor 634/DPMP/SP/Tahun 2023 tentang Jenis Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Dilimpahkan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Pontianak tanggal 5 Juni 2023



Dokumen Kebijakan Daerah

MELAKSANAKAN SUB PELAKSANAAN KEGIATAN PROMOSI PENANAMAN MODAL DAERAH KABUPATEN/KOTA

Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota, merupakan upaya dari Pemerintah Kota Pontianak untuk menginformasikan kepada masyarakat terutama kepada para investor lokal, nasional maupun investor Luar Negeri. Salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan dengan menyelenggarakan Pameran Investasi Penanaman Modal. Memperkenalkan produk dan peluang serta potensi investasi di Kota Pontianak. Maksud dari Kegiatan Promosi Penanaman Modal yang menjadi

kewenangan daerah Kabupaten / Kota, yaitu menyelenggarakan kegiatan pameran berupa produk UMKM, peluang dan potensi investasi yang ada di Kota Pontianak.

Tujuan dari Kegiatan Kegiatan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten / Kota ini ialah tersedianya informasi mengenai Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak serta informasi potensi dan peluang investasi di Kota Pontianak. Sasaran yang ingin dicapai dengan diadakannya Kegiatan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten / Kota yaitu terwujudnya investasi yang efektif dan efisien dan berkesinambungan.

Adapun cakupan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan rapat pembahasan penyelenggaraan Pameran.
- Mengumpulkan data dan bahan pameran.
- Melaksanakan Pameran.

Waktu pelaksanaan kegiatan Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota berupa pameran investasi tanggal 08-10 Desember 2023. Realisasi output kegiatan Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota ini berupa laporan kegiatan penyelenggaraan Pameran Investasi Penanaman Modal.



Pameran Promosi Penanaman Modal



2) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap realisasi kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir yaitu realisasi kinerja tahun 2021 dan di tahun 2022. Berikut tabel yang menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	159%	142%	-26,6%	-443%

Sumber : DPMPSTSP Kota Pontianak Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target pada indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN), untuk tahun 2021 dengan realisasi 159% melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 5%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikatornya sebesar 142% atau melampaui target yang telah ditetapkan yaitu berada pada target 6%. Pada tahun 2023, realisasi -26,6% belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 6%. Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dibanding tahun sebelumnya. Capaian indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dapat disimpulkan pada kategori “Tidak Berhasil”.

Pada tahun 2023 terjadi penurunan yang sangat signifikan dibanding tahun sebelumnya pada indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, adanya beberapa perusahaan yang membuat pelaporan investasi yang besar pada tahun 2022 sehingga pada tahun 2023 perusahaan tersebut sudah berjalan operasional rutin dan tidak kembali melakukan pelaporan investasi. Kedua, tidak terdapat proyek investasi besar yang muncul di Kota Pontianak pada tahun 2023. Ketiga, tidak terdapat Proyek Strategis nasional (PSN) di Kota Pontianak.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan target tahun 2023 dan target jangka menengah Rencana Strategis (Renstra)



berada pada kategori tidak berhasil. Lebih jelasnya perbandingan capaian kinerja dengan target tahun 2023 maupun target Jangka Menengah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	-26,6	6%

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2023

Pada indikator persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) realisasi di tahun 2023 sebesar -26,6% sedangkan target jangka menengah RENSTRA yaitu sebesar 6%. Dapat disimpulkan bahwa realisasi pada tahun 2023 dibandingkan target Jangka Menengah RENSTRA/RPJMD tidak tercapai.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara realisasi kinerja dengan standar nasional. Namun Indikator Kinerja Utama persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) tidak mempunyai Standar Nasional sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam menyampaikan data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
- 2) Minimnya jumlah petugas yang melakukan pengawasan lapangan
- 3) Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan, pemantauan dan pembinaan penanaman modal
- 4) Masih terdapat pelayanan perizinan dan non perizinan yang diproses secara manual
- 5) Masih adanya persyaratan yang diperlukan dalam memproses perizinan melalui OSS yang belum bisa dipenuhi di daerah seperti persyaratan BLU untuk perizinan rumah sakit pemerintah/klinik pemerintah



Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Meningkatkan pembinaan/pendampingan terhadap pelaku usaha dalam mengurus perizinan berusaha maupun penyampaian LKPM
- 2) Mengikutsertakan SDM DPMPPTSP dalam berbagai pelatihan terkait penanaman modal
- 3) Mengusulkan pembiayaan terhadap kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pembinaan, pemantauan dan pengawasan penanaman modal
- 4) Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara maksimal termasuk dalam penyediaan tenaga operator Online Single Submission (OSS) yang membantu membimbing masyarakat dalam mengurus perizinan berusaha
- 5) Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang memfasilitasi petugas untuk terjun langsung ke lapangan melakukan penagihan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) kepada pelaku usaha secara langsung
- 6) Pemberlakuan peraturan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan penghapusan KBLI



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PARIWISATA
OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43%	3,174%	92,54%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak Meningkatnya Sektor Pariwisata dengan Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43%	3,174%	92,54%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB

Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Tahun 2023 realisasinya sebesar 3,174%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 92,54%.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Indeks Kapasitas Daerah adalah :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - A. Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :
 1. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 2. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.
 - B. Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota



Sub kegiatan :

1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
2. Program Pemasaran Pariwisata
 - A. Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.
3. Program Pengembangan Pariwisata dan ekonomi Kreatif.
 - A. Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Sub kegiatan :

1. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.
2. Fasilitasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
3. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
4. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	846.901.600	796.410.500	94,00%	92,54	n/a
2	Program Pemasaran Pariwisata	690.080.080	688.367.084	99,75%		
3	Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	699.069.843	669.696.407	95,79%		
TOTAL		2.236.051.523	2.154.473.991	96,35%		

Sumber: Disporapar Kota Pontianak, 2023



Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran Pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp 2.154.473.991,- atau sekitar 96,35% dari Pagu Rp 2.236.051.523,-. Tidak terdapat efisiensi dikarenakan Capaian Kinerja tidak mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	160 orang	160 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (160 orang) sesuai dengan target (160 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	35 Tempat Usaha	35 Tempat Usaha	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (35 Tempat Usaha) sesuai dengan target (35 Tempat Usaha) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Destinasi	1 Destinasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (1 Destinasi) sesuai dengan target (1 Destinasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.	3 event	3 event	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota. (3 event) sesuai dengan target (3 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata	3 event	3 event	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran



	Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.				Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota. (3 event) sesuai dengan target (3 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	50 orang	50 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) (50 orang) sesuai dengan target (50 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	5000 orang	5300 orang	106%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (5300 orang) lebih tinggi dari target (5000 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	35 orang	35 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (35 orang) sesuai dengan target (35 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	50 orang	50 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif (50 orang) sesuai dengan target (50 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut



Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43%	4,37%	4,37%	3,174%	92,54%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari table di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB tahun 2023 realisasi 3,174% dengan capaian kinerja sebesar 92,54%, dimana tahun 2021 realisasi 4,37%, dan di tahun 2022 realisasi 4,37%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43%	3,174%	3,49%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 3,43% dengan Realisasi sebesar 3,174%, serta untuk target RPJMD target akhir Renstra ditargetkan sebesar 3,49%, dimana realisasi Tahun 2023 tersebut belum mencapai target akhir RPJMD.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43%	3,174%	-

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	Peningkatan	Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan pasca pandemic covid 19 sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.	Tahun 2024 akan memperbanyak event-event pariwisata yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak. Ditahun 2023 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan

Sumber : Disporapar Kota Pontianak, 2023

Dari tabel Indikator kinerja utama Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:



1. Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan pasca pandemi covid 19 sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.
2. Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas.
3. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
4. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan higienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Tahun 2024 akan memperbanyak event-event pariwisata yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak.
2. Ditahun 2023 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan.
3. Memberikan penambahan anggaran dan SDM khususnya untuk Program Pariwisata guna mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pontianak.
4. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
5. Melakukan Reaktivasi Destinasi Pariwisata di Kota Pontianak.
6. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA ANGKA KEMISKINAN

OPD PENGAMPU : DINAS SOSIAL

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	4,70%	4,45%	105,32%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak **Menurunnya Angka Kemiskinan** dengan Indikator **Angka Kemiskinan** secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Menurunnya Angka Kemiskinan	Angka Kemiskinan	4,70%	4,45%	105,32%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak, 2023

Indikator Angka Kemiskinan Tahun 2023 realisasinya sebesar 4,45% dengan target sebesar 4,70%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan "Sangat Berhasil". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 105,32%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Menurunnya Angka Kemiskinan						
	Program Pemberdayaan Sosial	1.250.237.460	1.227.986.900	98,22	105,32	7,95%
	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	500.000	500.000	100		
	Program Rehabilitasi Sosial	1.472.133.400	1.335.907.800	90,75		



Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	2.739.480.200	2.607.583.800	95,19		
Program Penanganan Bencana	505.105.600	320.963.800	63,54		
TOTAL	5.966.956.660	5.492.442.300	92,05		

Sumber: Dinas Sosial Kota Pontianak, 2023

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai indikator keberhasilan tersebut diatas selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan tersebut. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja program Dinas Sosial Kota Pontianak pada tahun 2023 mencapai Rp. 5.492.442.300,00 atau sekitar 92,05% dari pagu program sebesar Rp. 5.966.956.660,00 tidak termasuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Terdapat efisiensi dari anggaran yang sudah dialokasikan untuk program tersebut diatas yaitu sebesar Rp. 474.514.360,00 atau sebesar 7,95%.

Anggaran tersebut diatas berbeda dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 dikarenakan adanya tambahan dana fiskal tahun 2023 yang dianggarkan pada bulan November serta adanya pergeseran anggaran pada bulan Desember, sehingga realisasi yang digambarkan pada tabel diatas adalah realisasi sesuai dengan realisasi pada SPJ tahun 2023.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut :

PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Pemberdayaan Sosial	Meningkatnya keaktifan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Persentase Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%

Penjelasan gagal/ berhasil :

Program ini berhasil dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak melalui Program ini mengadakan Pelatihan Satpam dan ecoprinting bagi Masyarakat Miskin terkhusus dengan harapan melalui pelatihan tersebut dapat



meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mencukupi biaya hidup.

Indikator sasaran Program Pemberdayaan Sosial yaitu Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial terealisasi sebesar 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

a. Peningkatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dengan output kegiatan yaitu :

Jumlah Pelayanan Pengaduan pada Sistem Layanan Rujukan Terpadu dan Jumlah Penanganan Pengaduan Masalah Kesejahteraan Sosial capaian realisasi sebanyak 7966 layanan pengaduan atau 100%.

b. Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output kegiatan yaitu :

Jumlah target pelatihan Potensi Tenaga Kesejahteraan Kecamatan (TKSK, PSM, PEKSOS, dan Fasilitator SLRT) yang mendapatkan pembinaan sebanyak 62 orang dan dapat terlaksana sepenuhnya atau 100%.

c. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota dengan ouput kegiatan yaitu :

Jumlah Potensi Sumber Kesejahtraan Sosial (PSKS) Keluarga yang mengikuti pelatihan satpam dan pelatihan ecoprinting sebanyak 85 Orang atau 100%.

d. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output kegiatan yaitu :

Jumlah target Lembaga yang diberikan bantuan sebanyak 30 Lembaga dibawah pengawasan Dinas Sosial Kota Pontianak dapat terlaksana sepenuhnya atau 100%.

PROGRAM PENANGANGAN WARGA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Penanganan Warga Migran Korban Tindak Kekerasan	Meningkatnya penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Persentase Tingkat Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan Sosial	100%	60%	60%



Penjelasan gagal/ berhasil :

Indikator sasaran Program Penanganan Warga Migran Korban Tindak Kekerasan yaitu Persentase Tingkat Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan Sosial terealisasi sebesar 60% termasuk kategori **Cukup Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan asal dengan sub kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota ke Desa/Kelurahan asal yang ditargetkan sebanyak 5 (lima) orang terealisasi 3 (tiga) orang korban kekerasan yang dipulangkan ke daerah Desa/ Kelurahan asal. Kegiatan ini bersifat *accidental* atau tidak dapat diprediksi. Belum ada data valid yang menunjukkan berapa jumlah kekerasan yang merupakan wewenang Pemerintah Kota Pontianak karena tindak kekerasan sering kali terjadi di luar Daerah Kota Pontianak dan dapat ditangani jika ada laporan/ pengaduan yang diterima oleh Dinas Sosial Kota Pontianak.

PROGRAM REHABILITASI SOSIAL

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Rehabilitasi Sosial	Meningkatnya pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan layanan rehabilitasi kesejahteraan sosial	100%	100%	100%

Penjelasan gagal/ berhasil :

Indikator Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan layanan rehabilitasi kesejahteraan sosial terealisasi sebesar 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis diluar Panti Sosial dengan sub kegiatan :

- a. Penyediaan permakanan dengan target 8280 Orang terealisasi sebanyak 6882 Orang atau 83%. Banyaknya jumlah target dipengaruhi adanya dana fiskal yang diperuntukkan pada sub kegiatan ini untuk kegiatan Sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat di lampu lalu lintas yang rawan terdapat gelandangan dan pengemis yang meminta-



- mintanya. Gelandangan dan pengemis yang ditemukan akan dilakukan pembinaan di Pusat Layanan Terpadu Dinas Sosial Kota Pontianak.
- b. Penyediaan sandang dengan target sebanyak 300 Orang terealisasi 100%.
 - c. Penyediaan alat bantu dengan target sebanyak 22 Orang dapat terealisasi sebanyak 76 Orang atau 345%. Realisasi yang lebih dari 50% target juga didukung oleh dana fiskal yang diperuntukkan untuk penyediaan alat bantu.
 - d. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga dengan target 80 Orang terealisasi 69 Orang atau 86%. Sub kegiatan ini adalah pelayanan pemulangan orang terlantar yang ditemui ke daerah Desa/ Kelurahan asal setelah dilakukan observasi keberadaan keluarga dari orang terlantar yang ditemui.
 - e. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial dengan target sebanyak 50 Orang dapat terealisasi kepada 121 Orang atau 242%.
 - f. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat dengan target 180 Orang dapat terealisasi kepada 221 Orang atau 123%.
 - g. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak dengan target 20 Orang dapat terealisasi kepada 32 Orang atau 160%.
 - h. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar dengan target sebanyak 60 Orang dapat terealisasi kepada 66 Orang atau 110%.
 - i. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan dengan target sebanyak 200 Orang dapat terealisasi sebanyak 358 Orang atau 179%.
 - j. Pemberian Layanan Kedaruratan dengan target sebanyak 14 Orang dapat terealisasi 100%.
 - k. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga dengan target sebanyak 80 Orang dapat terealisasi kepada 53 Orang atau 66% sesuai dengan jumlah orang terlantar dan/atau gelandangan pengemis yang dilaporkan dan ditemukan.
 - l. Pemberian Layanan Rujukan dengan target sebanyak 80 Orang dapat terealisasi kepada 162 Orang atau 203%.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan korban HIV/AIDS dan Napza di luar panti sosial dengan sub kegiatan :



- a. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial dengan target sebanyak 300 Orang dapat terealisasi kepada 200 Orang atau 67%.
- b. Pemberian Bimbingan Sosial kepada keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan korban HIV/AIDS dan Napza dengan target sebanyak 50 Orang dapat terealisasi kepada 71 Orang atau 142%.

PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Meningkatnya perlindungan dan jaminan sosial	Persentase Penerima Bantuan Kebutuhan Dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	100%	100%	100%

Penjelasan gagal/ berhasil :

Indikator Persentase Penerima Bantuan Kebutuhan Dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terealisasi sebesar 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- a. Pendataan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan target 34.900 Orang yang terdata dapat terealisasi sebanyak 53.301 Orang atau 153%. Pendataan fakir miskin di Kota Pontianak berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari pusat kemudian dilaksanakan verifikasi dan validasi kepada usulan DTKS yang baru untuk update DTKS sesuai keadaan riil.
- b. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 3.152 Keluarga dapat terealisasi sebanyak 5.099 atau 162% berdasarkan hasil verifikasi dan validasi langsung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di lingkungan Kota Pontianak.
- c. Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga dengan target sebanyak 1.250 Keluarga dapat terealisasi sebanyak 2.965 Keluarga atau 237% berdasarkan hasil verifikasi dan validasi langsung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bermitra dengan SDM PKH Kementerian Sosial RI yang ditugaskan di Kota Pontianak.



PROGRAM PENANGANAN BENCANA

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Penanganan Bencana	Meningkatnya pelayanan korban bencana alam dan bencana sosial	Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	100%	100%	100%

Penjelasan gagal/ berhasil :

Indikator Persentase Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial terealisasi sebesar 100% termasuk kategori **Sangat Berhasil**, karena dalam pelaksanaan Program Penanganan Bencana bersifat *accidental* dan dilaksanakan sesuai laporan bencana alam dan sosial yang terjadi.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Perlindungan Sosial korban bencana alam dan sosial Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- Penyediaan Permakanan dengan target sebanyak 2846 Orang dapat terealisasi sebanyak 2136 Orang atau 75% dari target perkiraan korban terdampak bencana.
- Penyediaan Sandang dengan target sebanyak 300 Orang dapat terealisasi sebanyak 134 Orang atau 45% dari target perkiraan korban terdampak bencana.
- Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi dengan target sebanyak 88 Unit dapat terealisasi sebanyak 126 Unit atau 143%.
- Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan dengan target sebanyak 4 (empat) kelompok yang terdiri dari kelompok lanjut usia, kelompok disabilitas, kelompok ibu hamil/ menyusui, dan kelompok balita dapat terealisasi pada 3 (tiga) kelompok yang terdampak bencana atau 75% yang terdiri dari kelompok lansia, kelompok ibu hamil/ menyusui dan kelompok balita.
- Pelayanan Dukungan Psikososial dengan target sebanyak 12 Orang dapat terealisasi 100%.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana terealisasi sebanyak 90 Orang dari target 179 Orang atau 50,28% dengan pelaksanaan kegiatan “Tagana Masuk Sekolah” yang merupakan sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Taruna Siaga Bencana kepada



siswa/siswi dalam rangka kesiapsiagaan menghadapi bencana alam dan sosial yang terjadi di Kota Pontianak.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Kemiskinan	4,70%	4,58%	4,46%	4,45%	105,32%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak, 2023

Dari table di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan tahun 2023 realisasi 4,45% dengan capaian kinerja sebesar 105,32%, dimana tahun 2021 realisasi 4,58%, serta di tahun 2022 realisasi 4,46%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	4,70%	4,45%	4,50%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontinak, 2023



Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Angka Kemiskinan, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 4,70% dengan Realisasi sebesar 4,45%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen RPJMD pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 4,50%, yang berarti Target RPJMD sudah Tercapai.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	4,70%	4,45%	9,36%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak, 2023

Pemerintah akan terus melaksanakan strategi dan kebijakan penanggulangan kemiskinan, khususnya percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dengan target nol persen, meskipun tren penurunannya sudah dalam track yang diharapkan. Berdasarkan hasil Susenas pada Maret 2023, angka kemiskinan ekstrem sudah berada pada 1,12% atau mengalami penurunan sebesar 0.92% poin dari periode Maret 2022, yang merupakan penurunan angka kemiskinan terbesar dalam 5 tahun terakhir.

Sementara itu, Susenas Maret 2023 menunjukkan bahwa angka kemiskinan nasional baru mencapai 9,36% atau masih di bawah target RPJMN 2020-2024 yakni 6,5-7,5%. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan kebijakan khusus melalui berbagai program di kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, untuk dapat menurunkan sedikitnya 1,86% poin untuk mencapai 7,5% pada 2024.

Sejumlah kebijakan penurunan kemiskinan ekstrem dapat menjadi pembelajaran bagi pemerintah dalam rangka penurunan angka kemiskinan nasional. Setidaknya, terdapat empat hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan nasional, yaitu: (1) konvergensi program, di mana kelompok sasaran keluarga miskin dan rentan menerima manfaat bantuan dari seluruh program yang ada;



(2) kualitas implementasi program khususnya terkait pencairan anggaran yang tepat waktu untuk program kemiskinan; (3) perbaikan pen sasaran program, khususnya dengan terus menekan angka exclusion error kelompok miskin yang tidak menerima program; dan (4) meningkatkan akses kelompok miskin pada layanan/infrastruktur dasar seperti sanitasi dan air bersih.

Upaya penurunan jumlah penduduk miskin termasuk penghapusan kemiskinan ekstrem di atas, selama ini telah dan akan terus dilanjutkan melalui tiga strategi, yaitu (1) pengurangan beban pengeluaran melalui program bantuan dan perlindungan sosial; (2) peningkatan pendapatan masyarakat miskin melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin; dan (3) pengurangan kantong-kantong kemiskinan melalui program peningkatan sarana dan prasarana permukiman khususnya di tingkat desa dan kawasan perdesaan.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 4,70% dan terealisasi sebesar 4,45%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa Kendala dan Hambatan dari beberapa sasaran sebagai berikut:

Sasaran Persentase Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang dibina

- 1) Kurangnya jumlah ASN terhadap pelayanan kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang cukup banyak.
- 2) Kurangnya pemahaman ASN kepada tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan pelayanan terhadap PPKS.
- 3) Jumlah Sumber Daya Aparatur tidak sebanding dengan volume tugas pelayanan sosial yang cukup tinggi ditambah tugas administrasi kantor.
- 4) Birokrat belum sepenuhnya memiliki pola pikir yang melayani masyarakat secara optimal sehingga belum tercapai pelayanan serta kinerja yang baik dan belum berorientasi pada hasil.
- 5) Pembinaan kelembagaan kesejahteraan sosial masyarakat terdiri dari Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Karang Taruna, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) belum ada sertifikasi.



Sasaran Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana pelayanan terhadap PPKS seperti kendaraan yang digunakan untuk mengantar dan menjemput PPKS serta sarana dan prasarana di UPRS dan PLAT yang masih terbatas.
- 2) Terbatasnya anggaran untuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pemberian kebutuhan dasar kepada Disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis.
- 3) Belum maksimalnya koordinasi dan sosialisasi khusus untuk penanganan PPKS lintas perangkat daerah terkait pada tingkat pemangku kepentingan.
- 4) Gelandangan dan pengemis semakin bertambah dikarenakan tingkat migrasi yang tinggi, jumlah populasi Masyarakat yang semakin bertambah sehingga mereka lebih nyaman untuk melakukan aktifitas mengemis daripada diberikan pembinaan dari Dinas terkait sehingga dapat menyebabkan masalah lain seperti eksploitasi anak. Sikap dermawan warga yang memberi tidak pada tempat yang tepat juga memberikan kesempatan bagi pengemis untuk terus meminta-minta.
- 5) Sikap apatis Masyarakat yang belum paham mengenai masalah kesejahteraan sosial.

Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran Persentase Akurasi Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan

Pada sasaran ini terdapat kegiatan Program Perlindungan dan Jaminan Sosial serta Program Penanganan Bencana, sehingga hambatan dan kendala yang dihadapi sebagai berikut :

- 1) Belum adanya data yang valid sehingga masih ada PPKS yang tidak tertangani.
- 2) Bencana alam dan sosial bersifat accidental sehingga cukup sulit untuk diprediksi. Pada saat terjadi kebakaran, ada warga yang sulit untuk diidentifikasi data kependudukannya karena musnah terbakar.
- 3) Adanya peningkatan kualitas pelayanan dasar bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dan permasalahan yang sangat kompleks, sehingga database Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial selalu berubah.
- 4) Proses validasi data DTKS yang tidak bisa diawasi secara langsung karena merupakan kebijakan pusat.
- 5) Belum tersedianya ahli psikologi dan analis bencana yang dapat membantu korban bencana setelah terjadi bencana.



Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran Dinas Sosial Kota Pontianak secara keseluruhan antara lain :

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait atau pemangku kepentingan mengenai pelayanan dasar bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).
- 2) Penambahan anggaran pada bidang yang menangani Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Sosial Kota Pontianak dan peningkatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Keluarga.
- 3) Melakukan verifikasi dan validasi secara langsung kepada korban bencana bekerjasama dengan instansi terkait untuk mendapatkan data administrasi kependudukan korban bencana.
- 4) Memaksimalkan Sumber Daya Aparatur yang ada untuk melakukan pelayanan kepada PPKS dengan melibatkan ASN, Pendamping Rehabilitasi Sosial Kementerian, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).
- 5) Kepala Dinas memberikan pembinaan secara berkala kepada Sumber Daya Aparatur yang tersedia dan memberikan sosialisasi secara rutin terkait pelayanan kepada PPKS.
- 6) Dengan dibentuknya Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) B'DESUT Dinas Sosial Kota Pontianak bertujuan untuk memberikan pelayanan secara cepat, akurat, dan optimal.
- 7) Kepala Dinas melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkala kepada TKSK, PSM dan Tagana melalui bidang yang menangani agar tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan walaupun belum ada sertifikasi yang dilakukan.
- 8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi data KPM yang dilakukan secara berkala agar bantuan dapat disampaikan tepat sasaran.
- 9) Melakukan kerjasama dengan ahli psikologi/ psikolog diluar instansi pemerintah dan menyusun usulan penambahan ASN terkhusus kepada jabatan Analis Bencana.
- 10) Melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait masalah kesejahteraan sosial baik secara langsung maupun melalui media sosial.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PENYERAPAN TENAGA KERJA

OPD PENGAMPU : DINAS TENAGA KERJA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk yang Bekerja	89,78 - 90,43%	91,08%	100,72%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Adapun capaian realisasi pada sasaran strategis Meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang optimal, dimana indikator kinerja yang ditargetkan yaitu Rasio Penduduk Yang Bekerja dimana dari target yang ditetapkan sebesar 89,78 - 90,43% sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 91,08 atau dengan kata lain realisasi mencapai 100,72 %.

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja Yang Optimal	Rasio Penduduk Yang Bekerja	89,78 - 90,43%	91,08%	100,72%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023

Hasil pencapaian realisasi tersebut diperoleh dengan rumus :

$$(\Sigma \text{ Penduduk Bekerja}) / (\Sigma \text{ Angkatan Kerja}) \times 100 \%$$

dimana tahun 2023 jumlah Penduduk bekerja di Kota Pontianak sebanyak 295.476 sedangkan angkatan kerja sebanyak 324.416 sehingga diperoleh hasil 91,08%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

sasaran strategis Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja Yang optimal telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) program diantaranya Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja dan Program Penempatan Tenaga Kerja dimana anggaran yang disediakan masing-masing sebesar Rp. 516.543.100 dan 76.424.000.



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Rasio Penduduk Yang Bekerja						
	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja	516.543.100	18.711.800	3,62	100,72	62,85
	Program Penempatan Tenaga Kerja	76.424.000	75.373.500	98,63		
	Program Hubungan Industrial	202.170.000	201.331.000	99,59		
	TOTAL	795.137.100	295.416.300	37,15%		

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023

Sampai dengan triwulan ke 4 telah terealisasi masing-masing sebesar Rp. 18.711.800 atau 3,62% dan Rp. 75.373.500 atau mencapai 98,63%. Adapun capaian kinerja yang dihasilkan melalui program ini masing-masing terkoreksi sebesar 96,15% dan 47,15%. Program Hubungan Industrial dimana anggaran yang disediakan melalui APBD Kota Pontianak sebesar Rp. 202.170.000 dan sampai dengan triwulan ke-IV telah terealisasi sebesar Rp. 201.331.000 atau mencapai 99,59%. Adapun realisasi capaian kinerja dari pelaksanaan program ini mencapai 61,50%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Yang Optimal					
1	Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja. <i>Indikator Program terdiri dari :</i> Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	52,00%	50,00%	96,15%	Untuk mengampu sasaran Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja Yang Optimal. Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak tahun anggaran 2023 melaksanakan sebanyak 2 (dua) program diantaranya Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja dan Program Penempatan Tenaga Kerja. Adapun target yang ditetapkan pada sasaran ini sebesar 91,50 % sedangkan realisasi sampai dengan triwulan ke IV telah mencapai 91,08 % atau dengan kata lain capaian realisasi sebesar 99,54 %, dari hasil capaian ini maka pencapaian sasaran strategis ini dapat dikatakan BERHASIL.



					Adapun capaian masing-masing program dan kegiatan akan diuraikan sebagai berikut: Melalui pelaksanaan program pelatihan kerja dan produktifitas tenaga kerja telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 2 (dua) Kegiatan dan Sub Kegiatan. Adapun capaian indikator dari program ini yaitu besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dengan target sebesar 52,00% dimana sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 50,00% atau jika dipersentasekan mencapai 96,15% dengan kata lain hasil dari capaian program ini dapat dikatakan BERHASIL.
	Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi. <i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i> Persentase pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi.	52,00%	0%	0%	Melalui Kegiatan Pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi, target dari pada indikator yang ingin dicapai adalah persentase pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi, dimana melalui Renja Perubahan telah ditetapkan sebesar 52,00 % sampai dengan triwulan ke IV hasil dari capaian pelaksanaan kegiatan ini masih 0 % atau dengan katalain pelaksanaannya GAGAL.
	Sub Kegiatan Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan dan pelatihan bagi pencari kerja berdasarkan kluster kompetensi. <i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i> Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi pada tahun N	30 Orang	0 Orang		Demikian juga dengan pelaksanaan Sub Kegiatan dimana jumlah target yang ditetapkan melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Proses pelaksanaan Pendidikan dan keterampilan dan pelatihan bagi pencari kerja berdasarkan kluster kompetensi sebanyak 30 Orang dan realisasi sebesar 0 %. Adapun kendala tidak tercapainya target kegiatan maupun sub kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja Perubahan tahun 2023 dikarenakan pada saat Anggaran Perubahan terdapat kesalahan kode rekening belanja sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan didukung juga dengan waktu pelaksanaan kegiatan dirasakan tidak memungkinkan.
	Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta <i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i> Persentase terlaksananya pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta	100%	100%	100%	Pada Kegiatan ke 2 (dua) dari program yang sama yaitu Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta, indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu persentase terlaksananya pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta dengan target yang ditetapkan sebesar 100 %, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100 % atau dapat dikatakan pelaksanaan kegiatan ini BERHASIL.
	Sub Kegiatan Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta <i>Indikator sub kegiatan terdiri dari :</i>	38 Lembaga	38 Lembaga	100 %	Adapun Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian kegiatan ini yaitu Pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta, dimana target yang ditetapkan tahun anggaran 2023 yaitu sebanyak 38 lembaga, sampai dengan akhir triwulan ke IV realisasi capaian dari sub kegiatan ini sebesar 100 % atau sesuai dengan



	Jumlah lembaga pelatihan kerja swasta yang dibina				target yang ditetapkan, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan sub kegiatan ini BERHASIL.
2	Program Penempatan Tenaga Kerja <i>Indikator Program terdiri dari :</i> Persentase Terlaksananya Penempatan Tenaga Kerja yang Lulus Seleksi.	68,00%	32,06%	47,14%	Program Penempatan Tenaga Kerja dilaksanakan bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan setengah pengangguran melalui perluasan kesempatan kerja diberbagai bidang usaha baik diperkotaan maupun di pedesaan dan meningkatkan peranan devisa dari pengiriman tenaga kerja keluar negeri dengan sasaran memperluas kesempatan kerja dalam berbagai bidang usaha. Indikator kinerja program yang ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2023 yaitu persentase terlaksananya penempatan tenaga kerja yang lulus seleksi dimana target yang ditetapkan sebesar 68,00 %. Adapun realisasi yang dicapai sampai dengan triwulan ke IV tahun 2023 yaitu sebesar 32,06 % atau dengan kata lain capaian program sebesar 47,14 %. Rendahnya capaian ini salah satunya dikarenakan tingginya angka pencari kerja dengan tidak dibarengi dengan terbukanya lapangan kerja yang ada. Jika dilihat dari data pencari kerja pada aplikasi pembuatan AK1 jumlah pencari/pembuatan kartu kerja tercatat sebanyak 2.978 orang selama kurun waktu januari sampai dengan desember tahun 2023, sedangkan jumlah pencaker yang ditempatkan sebanyak 1.117 orang, adapun faktor lain yaitu masih terdapat para pencaker yang sebelumnya membuat kartu AK1 tidak melaporkan penempatannya.
	Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja. <i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i> Persentase terlaksananya pengelolaan informasi pasar kerja.	100%	100%	100%	
	Sub Kegiatan Job Fair / Bursa Kerja <i>Indikator sub kegiatan terdiri dari :</i> Jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan melalui Job Fair / Bursa Kerja	30 Orang	30 Orang	100%	
3	Program Hubungan Industrial <i>Indikator Program terdiri dari :</i> Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB).	54,20%	33,33%	61,49%	Melalui pelaksanaan sasaran terciptanya hubungan industrial yang harmonis, pada tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) program yaitu Program Hubungan Industrial dimana indikator kinerja target yang akan dicapai yaitu besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB) sebesar 54,20 %, sampai dengan triwulan IV telah terealisasi sebesar 33,33 % atau dengan kata lain capaiannya 61,49 %. Adapun jumlah tersebut diperoleh dimana pada tahun 2023 jumlah kasus yang ada sebanyak 22 kasus sedangkan kasus yg dapat diselesaikan sebanyak kasus, jumlah kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama sebanyak 9 kasus, penyelesaian dengan kategori anjuran sebanyak 12 kasus, melalui Bipatrit sebanyak 1 kasus, kasus yang dilimpahkan sebanyak 3 kasus dan kasus yang dicabut sebanyak 2 kasus.
	Kegiatan Pencegahan dan penyelesaian perselisihan	100%	81,48%	81,48%	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan program ini sebanyak 1 (satu) kegiatan yaitu



<p>hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di Daerah Kab/Kota <i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i> Persentase terlaksananya pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di Daerah Kab/Kota.</p>				<p>pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di daerah kab/kota, dimana sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 81,48% dari target yang ditetapkan sebesar 100 %. Adapun nilai realisasi tersebut diperoleh dari jumlah perkara yang diselesaikan dibagi dengan jumlah kasus yang masuk, dimana jumlah perkara yang masuk sebanyak 27 kasus dan dapat diselesaikan sebanyak 22 kasus sedangkan 5 kasus lainnya 2 kasus dicabut dan 3 kasus lainnya dilimpahkan ke Provinsi.</p>
<p>Sub Kegiatan Penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di 1 (satu) Daerah Kab/Kota. <i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i> Jumlah perkara perselisihan yang terselesaikan.</p>	30 Perkara	22 Perkara	73,33 %	<p>Utuk pelaksanaan Sub Kegiatan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di 1 Daerah kab/kota, target indikator yang ingin dicapai yaitu jumlah perkara perselisihan yang terselesaikan sebanyak 30 kasus. Adapun sampai dengan triwulan ke IV realisasi yang dicapai sebesar 73,33 %, dimana jumlah kasus yang dapat diselesaikan sebanyak 22 kasus.</p>
<p>Sub Kegiatan Pelaksanaan operasional lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kab/Kota. <i>Indikator sub kegiatan terdiri dari :</i> Jumlah LKS Tripartir yang dibina</p>	9 Lembaga	9 Lembaga	100%	<p>Untuk Sub Kegiatan pelaksanaan operasional lembaga kerjasama tripartit daerah kab/kota, target yang ditetapkan pada Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak tahun 2023 adalah sebanyak 9 lembaga, dimana realisasi sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100 %.</p>

Untuk mencapai sasaran strategis diperlukannya perencanaan program dan kegiatan yang matang, karna nantinya akan dijadikan indikator keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan. Melalui sasaran strategis meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang optimal pogram yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) program diantaranya program pelatihan kerja dan produktifitas tenaga kerja dimana didukung dengan jumlah kegiatan sebanyak 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, serta program penempatan tenaga kerja dimana dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan. Pada sasaran terciptanya hubungan industrial yang harmonis, program yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) program dimana didukung dengan melaksanakan sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan.



Adapun pelaksanaan program/kegiatan atau pun sub kegiatan sampai dengan triwulan ke IV tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

Pelaksanaan program pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas tenaga kerja di seluruh sektor melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan bimbingan di bidang produktivitas, adapun realisasi keuangan sampai dengan triwulan ke IV hanya mencapai 3,62% dimana dari target anggaran sebesar Rp. 516.543.100 hanya terealisasi sebesar Rp. 18.711.800.

Rendahnya capaian realisasi keuangan ini lebih dikarenakan terdapat kesalahan kode rekening pada belanja sehingga kegiatan pelatihan tidak dapat dilaksanakan selain itu waktu untuk pelaksanaan pelatihan juga tidak mencukupi. Jika dilihat dari capaian target indikator program dimana terget yang ditetapkan sebesar 52,00% dapat direalisasikan sampai dengan triwulan ke IV sebesar 50,00% atau dengan kata lain capaian realisasi mencapai 96,15%.

Jumlah Peserta/Jenis Pelatihan Yang dilaksanakan

Tahun Anggaran 2021 s/d 2022

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Pelatihan Achievement Motivation Training	30 Orang	TA. 2021
2	Pelatihan Handphone	30 Orang	TA. 2022
3	Pelatihan Satpam	55 Orang	TA. 2022
Jumlah		115 Orang	

Sumber : Bidang PHIP & JS

Adapun kegiatan ataupun sub kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi dan pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta dengan masing-masing sub kegiatan yaitu proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan indikator kinerja yang akan dicapai yaitu jumlah tenaga yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi pada tahun N sebanyak 30 orang dengan realisasi sampai dengan triwulan ke IV terkoreksi sebesar 0.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi lebih dikarenakan terdapat kesalahan kode rekening pada rincian objek kegiatan sehingga pelaksanaan pelatihan tidak dapat dilaksanakan selain itu juga waktu pelaksanaan kegiatan tidak mencukupi jika dikaitkan dengan proses pengadaan barang dan jasa.



Pada sub kegiatan pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta dengan indikator kinerja jumlah lembaga pelatihan kerja swasta yang dibina sebanyak 38 lembaga sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100% atau dengan kata lain target indikator telah tercapai.

**Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja di Kota Pontianak
Tahun 2022 s/d 2023**

NO	BIDANG USAHA	TAHUN		KET
		2022	2023	
1	Makanan / Kuliner	2	3	
2	Jasa AC / Teknisi / Las	4	3	
3	Kecantikan / Tata Rias	8	4	
4	Perawat Baby Sittter	11	11	
5	Tata Busana / Menjahit	2	6	
6	Pembenihan Ikan / Peternakan	2	2	
7	Penyalur Tenaga Kerja	1	1	
8	Refleksi / Kesehatan	2	3	
9	Design Grafis / Komputer	3	3	
10	Bahasa	3	5	
11	Pelatihan PDAM	1	1	
12	Kursus Mengemudi / Otomotif	1	1	
13	Pelatihan KUKM	1	2	
JUMLAH		41	45	

Sumber : Bidang PHIP & JS

PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA

Program ini bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan setengah penganggur melalui perluasan kesempatan kerja diberbagai bidang usaha baik diperkotaan maupun dipedesaan serta meningkatkan peranan devisa dari pengiriman tenaga kerja keluar negeri dengan sasaran memperluas kesempatan kerja dalam berbagai bidang usaha dalam menciptakan tenaga kerja mandiri serta tersedianya system informasi dan perencanaan tenaga kerja daerah.

Pada tahun anggaran 2023 melalui program ini telah dialokasikan dana melalui APBD Kota Pontianak sebesar Rp. 76.424.000, dimana dari dana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan masing-masing sebanyak 1 (satu), besaran target yang ditetapkan untuk program ini yaitu sebesar 68,00 % dimana sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 32,06%.

Adapun sub kegiatan untuk mendukung dari pelaksanaan program ini telah dilaksanakan sub kegiatan Job Fair/Bursa kerja dimana pada tahun 2023



pelaksanaannya berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Kota Pontianak yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 28 s/d 29 November 2023. Adapun hasil daripada pelaksanaan job fair ini yaitu dari 720 orang pencari kerja sebanyak 283 orang pencaker diterima, adapun perusahaan yang membuka lowongan kerja dalam pelaksanaan kegiatan ini diikuti sebanyak 18 perusahaan.

Data Jumlah Pencari Kerja Kota Pontianak Tahun 2023
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Semester I		Semester II		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1	Tidak Tamat	166	179	64	90	499
2	SD	26	4	2	0	32
3	SLTP	23	5	0	1	29
4	SLTA	202	94	108	87	491
5	SMK	173	104	244	84	605
6	D.I	0	2	1	0	3
7	D.II	5	1	0	0	6
8	D.III	107	118	75	30	330
9	D.IV	14	25	20	17	76
10	S.1	259	373	151	197	980
11	S.2	2	7	0	1	10
JUMLAH		977	912	665	507	3.061

Sumber : Bidang PHIP & JS

Pada tabel di atas dapat dilihat perkembangan jumlah pencari kerja di Kota Pontianak tahun 2023 dimana jumlah keseluruhan mencapai 3.061 orang, dari jumlah tersebut pada semester I terdapat sebanyak 1.889 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 977 orang dan perempuan sebanyak 912 orang dan untuk semester II jumlah keseluruhan pencaker sebanyak 1.172 orang yang terdiri dari pencaker laki-laki sebanyak 665 orang dan pencaker perempuan sebanyak 507 orang. Untuk jumlah pencaker berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di atas.

Untuk data jumlah penempatan tenaga kerja di Kota Pontianak tahun 2023 tercatat sebanyak 1.117 orang dimana semester I jumlah keseluruhan mencapai 943 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 493 orang dan perempuan sebanyak 450 orang, pada semester II jumlah penempatan tenaga kerja di Kota Pontianak tercatat sebanyak 174 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 41 orang dan perempuan sebanyak 133 orang.



Data Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2023
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Semester I		Semester II		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1	Tidak Tamat	4	1	1	10	16
2	SD	26	2	1	0	29
3	SLTP	20	6	0	2	28
4	SLTA	141	52	5	21	219
5	SMK	77	29	8	17	131
6	D.I	0	2	0	0	2
7	D.II	5	1	0	0	6
8	D.III	61	79	3	1	144
9	D.IV	6	20	0	0	26
10	S.1	151	252	23	82	508
11	S.2	2	6	0	0	8
JUMLAH		493	450	41	133	1.117

Sumber : Bidang PHIP & JS

PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL.

Hubungan industrial adalah hubungan para pihak yang berkepentingan atas proses baik barang maupun jasa di perusahaan, salah satu defenisi hubungan industrial yaitu aspek integral dari hubungan social yang timbul dari interaksi antara pengusaha dan pekerja dalam industry modern, yang diatur oleh Negara dalam berbagai tingkatan, Bersama dengan kekuatan sosial yang terorganisir dan dipengaruhi oleh lembaga-lembaga yang berlaku.

Pencapaian realisasi program ini pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar 61,49% dimana dari target yang ditetapkan melalui Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar 54,20% dan sampai dengan triwulan ke IV telah mencapai realisasi sebesar 33,33%. Adapun pelaksanaan Kegiatan maupun Sub Kegiatan sebagai pendukung dari program ini akan diuraikan sebagai berikut:

Data Jumlah Perselisihan dan Hasil Mediasi Tahun 2023

No	Bulan	Jenis Perselisihan	Hasil				
			Pencautan	Bipatrit	PB	Anjuran	Dilimpahkan
1	Januari	PHK	-	-	-	2	-
2	Februari	PHK	-	-	1	1	-
3	Maret	PHK	-	-	2	-	-
4	April	PHK	-	-	2	3	-
5	Mei	PHK	1	-	-	2	-
6	Juni	PHK	-	-	-	-	-
7	Juli	PHK	-	1	2	1	-
8	Agustus	PHK	-	-	1	1	3
9	September	PHK	-	-	-	-	-
10	Oktober	PHK	-	-	-	-	-
11	November	PHK	1	-	1	-	-
12	Desember	PHK	-	-	-	2	-
JUMLAH			2	1	9	12	3

Sumber : Bidang PHIP & JS



Melalui pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di daerah kab/kota, indikator kinerja yang akan dicapai yaitu persentase terlaksananya pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan sebesar 100%, dimana realisasi yang dicapai sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar 81,48%.

Adapun capaian ini diperoleh dari jumlah kasus atau perselisihan selama kurun waktu 1 tahun yang berjumlah 27 kasus, dimana yang dapat terselesaikan sebanyak 22 kasus. Untuk pelaksanaan Sub Kegiatan dimana terdapat sebanyak 2 (dua) sub kegiatan diantaranya :

Penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di 1 Daerah Kab/Kota, dimana indikator kinerja yang akan dicapai yaitu jumlah perkara perselisihan yang terselesaikan sebesar 30 perkara, sedangkan perkara yang dapat diselesaikan yaitu sebanyak 22 perkara atau terealisasi sebesar 73,33 %.

Pelaksanaan operasional lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kab/Kota, adapun indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu jumlah LKS Tripartir yang dibina yaitu sebanyak 9 Lembaga, sampai dengan triwulan ke IV telah dapat direalisasikan sebesar 100 %.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Kota Pontianak tahun 2023 ini hanya dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, hal ini dikarenakan pembentukan Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sesuai dengan Peraturan Wali Kota Nomor 4 Tahun 2022 dibentuk pada bulan Oktober Tahun 2022, selain itu juga berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022-2024.

Jika dilihat pada tabel berikut untuk indikator kinerja rasio penduduk yang bekerja tahun 2023 jumlah target yang ditetapkan yaitu sebesar 89,78% - 90,43% sedangkan capaiannya sebesar 91,08% atau dengan kata lain telah tercapai 100,72%.

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rasio Penduduk yang Bekerja	89,78 - 90,43%	-	90,08%	91,08%	100,72%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023



Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 90,08 %, maka terdapat peningkatan sebesar 1 persen. Salah satu penyumbang keberhasilan pencapaian ini adalah dengan berakhirnya pandemic maka berbagai perusahaan mulai kembali beroperasi secara normal sehingga secara tidak langsung membutuhkan pekerja, terpantau dengan meningkatnya para pencari kerja yang membuat kartu pencari kerja dimana salah satu syarat untuk melamar kerja.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk yang Bekerja	89,78 - 90,43%	91,08%	92,00%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Rasio Penduduk yang Bekerja, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sekitar 89,78 - 90,43% dengan Realisasi sebesar 91,08%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen RPJMD pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 92,00%.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk yang Bekerja	89,78 - 90,43%	91,08%	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Rasio Penduduk yang Bekerja di atas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Analisis Peningkatan/Penurunan Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	Peningkatan	Pemangkasan anggaran (refocusing) menyebabkan beberapakegiatan tidak dapat dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi dengan stakeholder yang ada di wilayah kerja (Perguruan Tinggi, BLK Komunitas, LPK-LPK, BKK, Perusahaan-Perusahaan, BPJS Ketenagakerjaan)- Promosi Aplikasi siap Kerja (Pertemuan antara Pencari Kerja dan Pemberi Kerja) dapat dilihat lowongan kerja-lowongan kerja, dan bantuan modal usaha.- Meningkatkan kompetensi mediator hubungan industrial melalui berbagai pelatihan terkait tugas pokok dan fungsinya

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2023



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA PENCEMARAN LINGKUNGAN

OPD PENGAMPU : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	54,00%	51,40%	95,19%
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,00%	81,76%	98,51%
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41,00%	37,75%	92,07%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Adapun capaian realisasi pada sasaran strategis Menurunnya Pencemaran Lingkungan, dimana indikator kinerja yang ditargetkan yaitu Indeks Kualitas Air target 54,00% dengan realisasi 51,40% atau mencapai 95,19%, Indeks Kualitas Udara (IKU) target 83,00% dengan realisasi 81,76% atau mencapai 95,19%, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) target 41,00% dengan realisasi 37,75% atau mencapai 92,07%.

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	Indeks Kualitas Air (IKA)	54,00%	51,40%	95,19%
2		Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,00%	81,76%	98,51%
3		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41,00%	37,75%	92,07%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Jika dilihat dari hasil capaian masing-masing indikator diantaranya Indeks Kualitas Air dengan capaian sebesar 95,19% dan Indeks Kualitas Udara yaitu sebesar 98,51%, sedangkan untuk indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan termasuk kedalam kategori Sangat Berhasil dimana realisasinya mencapai 92,07%.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat



berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Menurunnya Pencemaran Lingkungan						
1	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	827.768.735	780.607.885	94,30	95,19% 98,51% 92,07%	N/A
2	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	62.672.500	62.053.525	99,01		
3	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LIMBAH B3)	130.522.000	117.788.920	90,24		
4	Program Pengelolaan Persampahan.	43.025.329.440	42.142.243.317	97,94		
5	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	238.606.816	232.723.200	97,53		
6	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).	210.099.300	184.749.500	87,93		
7	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	-	-	-		
8	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	2.212.134.150	2.177.945.204	98,45		
9	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	232.429.800	223.115.000	95,99		
10	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup.	38.123.500	33.006.800	86,57		
TOTAL		795.137.100	295.416.300	37,15%		

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2023



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Dengan indikator kinerja program Persentase Pengendalian Pencemaran.

Untuk melaksanakan program pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, didukung sebanyak 3 (tiga) Kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan diantaranya :

1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut:
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut, dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut sebanyak 2 dokumen.
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan sebanyak 1 dokumen.
 - Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang Dilaksanakan sebanyak 30 dokumen.
2. Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut:
 - Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat, dengan indikator kinerja Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan sebanyak 12 laporan.
 - Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, dengan indikator kinerja Jumlah Lokasi Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang Diisolasi sebanyak 2 lokasi.



- Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Jumlah Sumber Pencemar dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang Dihentikan sebanyak 1 titik.
3. Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut:
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran Kewenangan Pemerintah dan/atau Provinsi dan/atau Sektor Lain hingga Terhentinya Sumber Pencemaran yang Dilaksanakan sebanyak 1 dokumen.
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar sebanyak 1 dokumen.

PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)

dengan indikator kinerja Persentase pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Untuk melaksanakan program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan diantaranya :

1. Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun sebanyak 1 dokumen.

PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)

dengan indikator kinerja Persentase Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Untuk melaksanakan program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3), didukung sebanyak 2 (dua) kegiatan dan 4 (satu) sub kegiatan diantaranya :

1. Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3 dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dengan indikator kinerja Jumlah



Fasilitasi Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sebanyak 1 dokumen.

- Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3 dengan indikator kinerja Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan Limbah B3 sebanyak 10 laporan.
2. Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
- Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dengan indikator kinerja Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Pengumpulan Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sebanyak 1 dokumen.
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai dengan Kewenangannya sebanyak 3 dokumen.

PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Dengan indikator kinerja Persentase pengelolaan sampah

Untuk melaksanakan program Pengelolaan Persampahan, didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan diantaranya :

1. Pengelolaan Sampah dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota yang Disusun dan Ditetapkan sebanyak 2 dokumen.



- Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali dengan indikator kinerja Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali sebanyak 2 laporan.
- Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota sebanyak 109.849,88 ton.
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan dengan indikator kinerja Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat sebanyak 20 kelompok.
- Penyusunan Kebijakan Kerja Sama Pengelolaan Persampahan dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Kerja Sama Penanganan Sampah di TPA/TPST Kabupaten/Kota yang Ditetapkan sebanyak 1 dokumen.
- Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan di TPA / TPST / SPA Kabupaten / Kota dengan indikator kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir sebanyak 4 unit.

PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP

dengan Indikator Persentase Perencanaan Lingkungan Hidup

Untuk melaksanakan program Perencanaan Lingkungan Hidup, didukung sebanyak 2 (dua) Kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan diantaranya :

1. Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Jumlah dokumen dan penetapan RPPLH sebanyak 1 dokumen.
 - Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Evaluasi dokumen IKLH dan DIKPLHD dalam RPJM dan RPJP sebanyak 1 dokumen.
2. Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota, dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :



- Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS untuk KRP yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Risiko Lingkungan Hidup, dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen KLHS KRP Kabupaten/Kota yang Berpotensi Menimbulkan Dampak/Resiko Lingkungan Hidup yang Disusun sebanyak 1 dokumen.

PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)

Dengan indikator kinerja Persentase pelaku usaha yang menerapkan izin lingkungan dan izin PPLH

Untuk melaksanakan Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan diantaranya :

1. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH dengan indikator kinerja Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan sebanyak 50 dokumen.
 - Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan sebanyak 3 orang.
 - Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebanyak 245 laporan.
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLHD sebanyak 1 dokumen.



PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT

Dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan kapasitas kader masyarakat peduli lingkungan

Untuk melaksanakan Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat, didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan diantaranya :

1. Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan dengan indikator kinerja Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH sebanyak 2 lembaga.
 - Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan sebanyak 1 dokumen.
 - Penyelenggaraan Penyuluhan dan kampanye lingkungan hidup dengan indikator kinerja Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat sebanyak 150 orang.

PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT

Dengan indikator kinerja Persentase penghargaan lingkungan hidup yang dicapai

Untuk melaksanakan Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat, didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan diantaranya:

1. Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja Jumlah Masyarakat / Lembaga Masyarakat / Dunia Usaha / Dunia Pendidikan



/ Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH sebanyak 8 entitas.

PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Dengan indikator kinerja Persentase Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Untuk melaksanakan Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup, didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan diantaranya :

1. Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
 - Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang Ditindaklanjuti/Ditangani sebanyak 1 dokumen.
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan dengan indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan sebanyak 1 dokumen.

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu target dan realisasi Indikator Kinerja pada Tahun 2021 dan 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	54,00%	56,05%	59,84%	51,40%	95,19%
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,00%	85,75%	85,68%	81,76%	98,51%



3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41,00%	29,52%	27,64%	37,75%	92,07%
---	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2023

Target pada indikator kinerja pada Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2023 adalah 62,90 yang diperoleh dari 3 (tiga) komponen yaitu IKA sebesar 54,00, IKU sebesar 83,00 dan IKTL sebesar 41,00. Adapun realisasi tahun 2023 sampai dengan triwulan ke IV dimana Indeks Kualitas Lingkungan Kota Pontianak sebesar 60,71 yang terdiri dari hasil capaian komponen IKA sebesar 51,40 komponen IKU sebesar 81,76 dan komponen IKTL sebesar 37,75. Jika dibandingkan dengan realisasi antara tahun 2022 dengan tahun 2023 terdapat penurunan dari 63,25 menjadi 60,71.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	54,00%	51,40%	54,50%
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,00%	81,76%	83,50%
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41,00%	37,75%	41,50%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 54,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 51,40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Air (IKA) di Tahun 2023 belum mencapai Target RPJMD.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 83,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 81,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator



Kinerja Utama Indeks Kualitas Udara (IKU) di Tahun 2023 belum mencapai Target RPJMD.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 41,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 37,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Tahun 2023 belum mencapai Target RPJMD.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	54,00%	51,40%	55,40%
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,00%	81,76%	84,40%
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41,00%	37,75%	64,50%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 54,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 51,40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Air (IKA) di Tahun 2023 belum mencapai Target Nasional.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 83,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 81,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Udara (IKU) di Tahun 2023 belum mencapai Target Nasional.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 41,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 37,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator



Kinerja Utama Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Tahun 2023 belum mencapai Target Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah secara mandiri
2. Bertambahnya polusi baik air, tanah dan udara akibat dari bertambahnya jumlah penduduk, kendaraan dan kegiatan usaha
3. Iklim dan cuaca yang sulit diprediksi, sehingga menyebabkan timbulnya perubahan cuaca yang ekstrim
4. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah di lahan-lahan kosong dan badan air
5. Masih Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah
6. Produksi emisi karbon di perkotaan semakin tinggi akibat penggunaan sarana prasarana berbahan bakar fosil yang massif dan tidak ramah lingkungan

Upaya pemecahan masalah dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Komitmen yang kuat dari Wali Kota Pontianak untuk mewujudkan Pontianak Kota yang bersih dan berwawasan lingkungan
2. Dukungan dari pihak Legislatif Kota Pontianak
3. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kebersihan yang makin meningkat
4. Sampah dapat dikurangi (Reduce), dapat digunakan kembali (Reuse) dan dapat didaur ulang (Recycle)
5. Meningkatkan penindakan terhadap kegiatan usaha yang melanggar peraturan terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan
6. Melakukan pelatihan terhadap staff yang ada dengan tujuan memaksimalkan fungsi dengan jumlah pegawai yang ada



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS TATA RUANG
OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	92%	87,17%	94,75%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kualitas Tata Ruang yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Tata Ruang	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	92%	87,17%	94,75%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

PERSENTASE PEMANFAATAN LAHAN SESUAI TATA RUANG

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 94,75%.

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator adalah :

1. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungan.
 - A. Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang.
 - A. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota.
 - B. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota.
 - C. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota.



- D. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- 3. Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional.
 - A. Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program atau kegiatan teknis dalam pencapaian sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Tata Ruang						
	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungan	24.080.748.332	23.176.650.145	96,25	94,75	n/a
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.156.697.100	1.068.495.500	92,37		
	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	801.298.918	713.734.308	89,07		
	TOTAL	26.038.744.350	24.958.879.953	95,85%		

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input/masukan dan output/hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan, seperti hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Untuk melaksanakan sasaran strategis ini terdapat alokasi anggaran sebesar Rp 24.038.744.350 dengan realisasi sebesar Rp 24.958.879.953 atau sebesar 95,85%. Apabila dibandingkan antara persentase capaian kinerja sebesar 94,75%, maka tidak terdapat efisiensi anggaran dikarenakan capaian kinerja tidak mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Tata Ruang					
1	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungan	18,95	18,4	97,10	Jumlah taman yang ditata dan dipelihara tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang melakukan pemeliharaan
1.1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	18,95	18,4	97,10	
2.	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	65,10	65,10	100,00	
2.1	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	87,50	87,50	100,00	
3.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	98,18	75	76,39	1. Proses penyusunan Revisi RTRW yang harus melewati beberapa tahap tidak dapat dilaksanakan dalam 1 tahun anggaran, 2. Proses dan mekanisme untuk Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah belum optimal dalam hal ini melalui pelayanan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (P-KKPR) masih perlu 3. Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak masih belum optimal karena jumlah SDM yang terbatas untuk melakukan pengendalian Ruang se- Kota Pontianak.
3.1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota	100	100	100,00	
3.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	100	67	67,00	
3.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	100	50	50,00	
3.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	100	70	70,00	

Sumber: Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Tata Bangunan dan Lingkungan yang Nyaman, Indah, dan Bersih sesuai Tata Ruang Kota Pontianak yaitu di dukung 3 (satu) Program dan 6 (enam) Kegiatan, dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

1. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungan



Indikator kinerja Program Penataan Bangunan Dan Lingkungan yaitu Persentase Peningkatan Penataan bangunan dan lingkungannya di Kota Pontianak memiliki target sebesar 18,95% dan realisasi sebesar 18,40% dengan capaian kinerja 97,10% masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara Jumlah taman yang ditata dan dipelihara dengan jumlah tenaga yang melakukan pemeliharaan.

A. Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase capaian peningkatan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan yang tertata di Kota Pontianak memiliki target sebesar 18,95% dan realisasi sebesar 18,40% dengan capaian kinerja 97,10% masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”.

2. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Indikator kinerja Program Penyelenggaraan Penataan Ruang yaitu Persentase capaian penyelenggaraan tata ruang memiliki target sebesar 98,18% dan realisasi sebesar 75,00% dengan capaian kinerja 76,39% masuk dalam kategori “**Berhasil**”. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :

- Proses penyusunan Revisi RTRW yang harus melewati beberapa tahap tidak dapat dilaksanakan dalam 1 tahun anggaran,
- Proses dan mekanisme untuk Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah belum optimal dalam hal ini melalui pelayanan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (P-KKPR) masih perlu
- koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak masih belum optimal karena jumlah SDM yang terbatas untuk melakukan pengendalian Ruang se- Kota Pontianak.

A. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase capaian penetapan RTRW dan RRTR sesuai ketentuan memiliki target sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 100,00% dengan capaian kinerja 100,00% masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”.



B. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase capaian perencanaan Tata Ruang Daerah memiliki target sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 67,00% dengan capaian kinerja 67,00% masuk dalam kategori "**Cukup Berhasil**".

C. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase capaian pemanfaatan ruang daerah yang baik dan benar memiliki target sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 50,00% dengan capaian kinerja 50,00% masuk dalam kategori "**Tidak Berhasil**".

D. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak memiliki target sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 70,00% dengan capaian kinerja 70,00% masuk dalam kategori "**Cukup Berhasil**".

3. Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional

Indikator kinerja Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional yaitu Persentase berkurangnya jumlah pembuangan sampah ke TPA memiliki target sebesar 16,10% dan realisasi sebesar 16,10% dengan capaian kinerja 100,00% masuk dalam kategori "**Sangat Berhasil**". Keberhasilan pada program ini dipengaruhi oleh dipenuhinya sarana prasarana yang menjadi kebutuhan dalam mengurangi pembuangan sampah ke TPA.

A. Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota

Sama halnya dengan indikator program bahwa Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase capaian peningkatan pengembangan sistem persampahan regional yang dikelola dengan baik memiliki target sebesar 87,50% dan realisasi sebesar 87,50% dengan capaian kinerja 100,00% masuk dalam kategori "**Sangat Berhasil**".



2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	92,00%	84,30%	88,50%	87,17%	94,75%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PERSENTASE PEMANFAATAN LAHAN SESUAI TATA RUANG

Target pada Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang Tahun 2023 adalah 92,00%. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 88,50%, dan di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 87,17%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	92,00%	87,17%	95,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :



PERSENTASE PEMANFAATAN LAHAN SESUAI TATA RUANG

Untuk indikator Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 92,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 87,17%. Jika dibandingkan dengan Target RPJMD, Realisasi Kinerja Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang ini masih belum tercapai

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	92,00%	87,17%	-

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

Secara umum, beberapa faktor penyebab tercapainya peningkatan kinerja ini adalah:

1. Jumlah taman yang ditata dan dipelihara tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang melakukan pemeliharaan.
2. Proses penyusunan Revisi RTRW yang harus melewati beberapa tahap tidak dapat dilaksanakan dalam 1 tahun anggaran.
3. Proses dan mekanisme untuk Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah belum optimal dalam hal ini melalui pelayanan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (P-KKPR).



4. koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak masih belum optimal karena jumlah SDM yang terbatas untuk melakukan pengendalian Ruang se- Kota Pontianak.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Dilaksanakan beberapa tahun anggaran
2. Tindak Lanjut : peningkatan pemahaman kepada Masyarakat dan stake holder yang terlibat terkait Proses P-KKPR
3. Tindak Lanjut : Menambah jumlah ASN dan P3K



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KETERTIBAN DI KALANGAN MASYARAKAT

OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100%	100%	100%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %	100 %

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Pada tahun 2023 Indikator Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada realisasinya sebesar 100 %, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan Sangat Berhasil.

Adapun Program yang mendukung capaian Indikator Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada adalah :

- a. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penanganan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat diselesaikan.



Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :

1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Sub kegiatan nya yaitu:
 - a. Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah. Pada sub kegiatan ini terdapat 3 indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 360 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan dengan target kinerja 50 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 50 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - Jumlah Pengamanan Kegiatan Pemerintah Kota Pontianak dengan target kinerja 144 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 144 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - b. Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore dengan target kinerja 192 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 192 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - c. Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Rapat Pembinaan Peran Linmas Perkecamatan dengan target kinerja 3 laporan rapat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 3 laporan rapat. **Sangat Berhasil.**
 - d. Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Patroli bersama Garnizun dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 360 laporan giat. **Sangat Berhasil.**



2. Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penegakan Perda dan Peraturan Walikota. Sub kegiatannya yaitu:
 - a. Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Pembinaan yang dilakukan terhadap Masyarakat dengan target kinerja 1 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 1 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - b. Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Razia Kawasan Tanpa Asap Rokok dengan target kinerja 48 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 48 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - c. Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Kegiatan SiCepoy dengan target kinerja 96 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 96 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - Jumlah Kegiatan Razia Tempat Hiburan Malam, Cafe dan Sejenisnya dengan target kinerja 16 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 16 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - Jumlah Kegiatan Razia Layangan dengan target kinerja 16 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 16 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - Jumlah Kegiatan Razia Gepeng, Anjal dll dengan target kinerja 16 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 16 laporan giat. **Sangat Berhasil.**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja bahwa salah satu tugas Satuan Polisi Pamong Praja adalah melakukan penegakan Peraturan Daerah, Perda dan Perkada. Pada prinsipnya penegakan Perda dan Perkada merupakan upaya yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja untuk menjamin dan memastikan perda dan peraturan kepala daerah tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Apabila terjadi Pelanggaran



terhadap Perda dan Perkada, Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai kewenangan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk menyelesaikannya.

Cakupan penegakan Perda dan Perkada adalah kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja untuk menyelesaikan setiap terjadi pelanggaran Perda dan Perkada yang dilakukan oleh warga masyarakat, badan hukum maupun aparat pemerintah baik pelanggaran Perda yang dilaporkan oleh masyarakat maupun yang dipantau oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja.

Penyelesaian pelanggaran perda dan peraturan kepala daerah oleh Satuan Polisi Pamong Praja dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur Satuan Polisi Pamong Praja yaitu dengan mengutamakan tindakan preventif non yustisial sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Standar Operasional Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja. Namun apabila pelanggaran terhadap Perda mengandung unsur pidana maka PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) Satpol PP dapat meneruskan proses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan (tindakan yustisial).

Rekapitulasi Jumlah Pelanggaran Perda/Perkada Yang Ditindak Lanjuti Berdasarkan Laporan Masyarakat dan/ Pantauan di Lapangan Tahun 2023

NO	JENIS PELANGGARAN	BULAN												Jumlah Kasus
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pasangan tidak sah/perbuatan asusila	150	106	92	60	62	92	73	90	63	61	32	5	886
2	Pemilik Usaha Kos yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila	13	12	11	7	5	9	8	9	7	4	3	3	91
3	Pemilik Usaha Kos yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila dan ditemukan anak dibawah umur	13	2	10	-	-	3	7	6	-	2	-	-	43
4	Pemilik Usaha Penginapan/Hotel yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila dan ditemukan anak dibawah umur	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7
5	Usaha yang menerima anak sekolah di jam Sekolah	-	-	-	-	6	-	-	-	-	10	-	-	16
6	Mengumpulkan Sumbangan tanpa izin	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
7	Membuang Sampah tidak sesuai jadwal yang ditentukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	Usaha Café melebihi jam operasional yang ditentukan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Tidak Memiliki Izin Usaha Penjualan Alkohol	-	-	3	-	3	1	-	-	-	1	-	-	8



10	Tidak Memiliki Izin Usaha Permainan Ketangkasan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
11	Merusak tanaman/mencabut, memindahkan/membakar tanaman/pohon pelindung	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Pelanggaran Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	-	-	-	-	-	-	-	14	-	4	7	-	25
13	Menyimpan/Menumpuk Mobil-Mobilan di taman fasum	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
14	Penumpuk Material	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
15	Memasang Iklan tanpa izin	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
16	Mengadakan kegiatan yang dapat merusak fasum	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Total Keseluruhan Kasus Perbulan		176	120	116	67	82	106	97	120	70	82	42	9	1.087

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Pada tabel di atas dimana pada tahun 2023 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak telah melaksanakan Operasi Pro Yustisi dan menyelesaikan 1.087 kasus pelanggaran Perda dan/atau Perkada melalui proses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan (tindakan yustisial). Adapun jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2022), dimana pada tahun 2022 jumlah tindakan yustisial yang dilaksanakan adalah sebanyak 1.188 kasus.

Selanjutnya, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak saat ini memiliki 13 (tiga belas) orang PPNS. Untuk mewujudkan Kota Pontianak yang tertib dan tentram, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak juga terus menggalakkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga terkait (Polri dan TNI) salah satu diantaranya melalui kegiatan patroli bersama Garnisun yang dilaksanakan selama 12 bulan. Kemudian dalam rangka pengendalian gangguan tibus linmas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak memantau wilayah Kota Pontianak melalui kegiatan patroli. Patroli dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak di seluruh wilayah Kota Pontianak sebanyak 3 (tiga) x 24 jam /hari. Kegiatan Patroli tersebut mencakup pada pengamanan aset daerah diantaranya pengawasan dan pengamanan dikawasan water front city Kota Pontianak.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Ketertiban Di Kalangan Masyarakat						
	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.493.106.494	1.470.249.000	98,47	100	1,53%
	TOTAL	1.493.106.494	1.470.249.000	98,47		

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

PERSENTASE PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah yang terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi penggunaan anggaran.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi anggaran belanja pada Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan Ketertiban Umum pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp. 1.470.249.000,00,- atau 98,47 % dari pagu Rp. 1.493.106.494,00,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi untuk kegiatan Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan Ketertiban Umum yaitu sebesar Rp. 22.857.494,- (1,53%).

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk Yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada, dan Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.



Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023**

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan Ketertiban di Kalangan Masyarakat					
1	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum				
1.1	Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum.				
1.1.1	Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah.				
Capaian Indikator Kinerja:					
	Terlaksananya Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
	Terlaksananya Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan	50 Laporan Giat	50 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
	Terlaksananya Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan	144 Laporan Giat	144 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
1.1.2	Sub Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa.				
Capain Indikator Kinerja:					
	Terlaksananya Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore	192 Laporan Giat	192 Laporan Giat		Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
1.1.3	Sub Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum				
Capain Indikator Kinerja:					
	Terlaksananya Rapat Pembinaan Peran Linmas Perkecamatan	3 Laporan Rapat	3 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
1.1.4	Sub Kegiatan antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum				
Capain Indikator Kinerja:					
	Terlaksananya Jumlah Patroli bersama Garnizun	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator



					kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
1.2	Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota.				
1.2.1	Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota				
	Capain Indikator Kinerja:				
	Terlaksananya Jumlah Pembinaan yang dilakukan terhadap Masyarakat	1 Laporan Rapat	1 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
1.2.2	Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota				
	Capain Indikator Kinerja:				
	Terlaksananya Jumlah Razia Kawasan Tanpa Asap Rokok	48 Laporan Giat	48 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
1.2.3	Sub Kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota				
	Capain Indikator Kinerja:				
	Terlaksananya Jumlah Kegiatan si Cepoy	96 Laporan Giat	96 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
	Terlaksananya Jumlah Kegiatan Razia Tempat Hiburan Malam, Cafe dan Sejenisnya	16 Laporan Giat	16 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
	Terlaksananya Jumlah Kegiatan Razia Layangan	16 Laporan Giat	16 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
	Terlaksananya Jumlah Kegiatan Razia Gepeng, Anjal dll	16 Laporan Giat	16 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022 dan di Tahun 2023. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada tahun 2023 adalah 100%. Realisasinya di tahun 2022 adalah sebesar 100%, dan di tahun 2023 tetap sebesar 100%. Realisasi tersebut sudah mencapai target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2021 sampai tahun 2023 adalah 100%.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100%	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :



PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjaanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada di Tahun 2023 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100%.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100%	100%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



Analisis Peningkatan/Penurunan Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	Peningkatan	1. Adanya Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah 2. Adanya Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa 3. Adanya Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum 4. Adanya Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum 5. Adanya Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota 6. Adanya Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota Adanya Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota	Yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEKAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada Tahun 2023 sebesar 100 %, dan sudah mencapai target yang ditentukan.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Diperlukan peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM melalui penambahan anggaran agar diperoleh SDM yang handal dan berdaya guna secara optimal.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kinerja diantaranya dengan penambahan armada kendaraan dinas/operasional.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mengaktifkan linmas di setiap kelurahan.



Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Melibatkan personil dari TNI-Polri
2. Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik serta rutin melakukan pemeliharaan.
3. Melakukan pendekatan kepada masyarakat baik melalui sosialisasi maupun edukasi.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk meningkatkan Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah
- Meningkatkan Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
- Mengoptimalkan Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Mengoptimalkan Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Mengoptimalkan Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
- Meningkatkan Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- Meningkatkan Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA TOLERANSI DI KALANGAN MASYARAKAT

OPD PENGAMPU : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Angka Konflik	0	0	100%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Toleransi Di Kalangan Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari PerseAngka Konflik secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Toleransi Di Kalangan Masyarakat	Angka Konflik	0	0	100 %

Sumber : Kesbangpol Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

ANGKA KONFLIK

Pada tahun 2023 Capaian Kinerja Indikator Angka Konflik sebesar 100%, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**. Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah :

- a. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik.
- b. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan.
- c. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan.
- d. Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya.
- e. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.



a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran						
1	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	18.330.855.000	18.222.564.000	99,41	100	1,03%
2	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	748.620.600	742.652.200	99,20		
3	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Masyarakat	481.250.000	456.750.000	94,91		
4	Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	53.500.000	53.355.000	99,73		
5	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	567.538.650	499.185.000	87,96		
TOTAL		20.181.764.250	19.974.506.200	98,97%		

Sumber : Kesbangpol Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

ANGKA KONFLIK

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Anggaran pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp.19.973.506.200,00 atau 99,97% dari Pagu Rp. 20.181.764.250,00. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi yaitu sebesar Rp. 207.258.050,00 (1,03%).



b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dengan anggaran sebesar Rp. 748.620.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 742.652.200,00 atau setara 99,20% guna membiayai Kegiatan sebagai berikut:

Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dengan anggaran sebesar Rp. 748.620.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 742.652.200,00 atau setara 99,20% guna membiayai Sub Kegiatan sebagai berikut:

Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan dengan anggaran sebesar Rp. 748.620.600,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 742.652.200,00 atau setara 99,20%, dengan capaian:

- Laporan Hasil Kegiatan Pelaksanaan Seleksi Ideologi Pancasila dan Intelegensi Umum Siswa Calon Paskibra Tahun 2023 bertempat di 14 Sekolah bagi siswa yang terpilih berjumlah 64 orang dari tanggal 20 Maret s/d 21 Maret 2023;
- Laporan Hasil Kegiatan Pelaksanaan Test PBB, Kpribadian dan Kesamaptan Paskibra Tahun 2023 bertempat di Asrama Haji dan GOR SSA Pontianak
- Laporan Hasil Melaksanakan Kegiatan Pemantauan Tes PIP Paskibraka, wawasan kebangsaan dan ideologi Pancasila pada masing-masing SMAN/SMAS/SMK – Sederajat di Kota Pontianak
- Pemberitahuan hasil seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka Tingkat Kota Pontianak Tahun 2023 pada tanggal 29 Mei 2023;
- Berdasarkan pasal (27) ayat (1) Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengaturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka bahwa Calon Paskibraka terpilih wajib mengikuti pemusatan Pendidikan dan pelatihan sebelum pelaksanaan tugas pengibaran/penurunan Duplikat Bendera Pusaka pada HUT Proklamasi Kemerdekan Republik Indonesia;



- Laporan Hasil Pelaksanaan Pemantapan Latihan Pembinaan Fisik bagi Anggota Paskibraka Kota Pontianak Pada Tanggal 25 Juni dan Tanggal 9 Juli 2023 Pelaksanaan selama 2 (dua) Hari;
 - Laporan Hasil Pelaksanaan Pemantapan Pra Latihan Anggota Paskibraka Kota Pontianak di laksanakan pada tanggal 25 Juni 2023 di Mapolresta Kota Pontianak;
 - Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Diklat Paskibraka Tahun 2023 bertempat di Asrama Haji dan Kapangan Keboen SajoeK Pontianak dari Tanggal 12 Agustus 2023 s/d 16 Agustus 2023;
 - Laporan Kegiatan Capacity Buiding Pasukan Pengebaraan Bendera Pusaka Kota Pontianak Tahun 2023 pada Tanggal 25 Agustus s/d 27 Agustus 2023 di Pulau Temajo Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat;
 - Laporan Hasil Kegiatan Wawasan Kebangsaan Yang Ada di Pondok Pesantren yang ada di Kota Pontianak;
2. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik dengan anggaran sebesar Rp. 18.330.855.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.222.564.000,00 atau setara 99,41% guna membiayai Kegiatan sebagai berikut:
- Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik dengan anggaran sebesar Rp. 18.330.855.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.222.564.000,00 atau setara 99,90% guna membiayai Sub Kegiatan sebagai berikut:
- Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 3.314.590.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.314.590.000,00 atau setara 99,41% dengan capaian;



- Penyerahan laporan Hasil Pemeriksaan atas Pertanggungjawaban Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Keuangan Partai Politik dari APBD TA 2022;
- Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 14.900.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.799.009.000,00 atau setara 99,32%;
- Pembinaan Politik bagi Pemilih Pemula dengan tema “Membangun Kesadaran Politik Pemilhan Pemula dan Meningkatkan Peran Pemuda dalam Demokrasi” yang dilaksanakan di 4 Sekolah SMA/MA yang ada di Kota Pontianak Dari tanggal 31 Juli 2023 s/d 3 Agustus 2023 dengan peserta sebanyak 500 orang berasal dari Pelajar SLTA/MA yang ada di Kota Pontianak;
- Sosialisasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban penggunaan bantuan keuangan dan Hibah Organisasi Kemsayarakatan Tahun 2023 di laksanakan pada Tanggal 16 Maret 2023 tempat Grand Mahkota Hotel Lantai II Ruang Takalar Jalan Said No. 8 Pontianak;
- Pembekalan Teknis pengajuan permohonan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan bantuan leuangan partai politik Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 di Hotel Golden Tulip, Ruang Meeting Amethyst, Lt 2 Jlan Tengku Umar No. 39 Pontianak;
- Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan dengan anggaran sebesar Rp. 116.265.000,00 dan realisasi anggaran sebesar 108.965.000,00 atau setara 93,72%;
- Monitoring pelaksanaan senam sehat Bersama ketua umum partai Hanura di Pontianak Jalan Rahadi Oesman (Ruas Jalan Depan Wali Kota Pontianak) pada Tanggal 26 November 2023;
- Laporan Monitoring Verifikasi Kelengkapan Bantuan dan Hibah Ormas di Kota Pontianak dari Tanggal 6 Maret 2023 s/d 9 Maret 2023;



- Monitoring Alat Peraga Kampanye Pemeliharaan Umum 2024 di Pontianak dan Bawaslu Kota Pontianak dari Tanggal 12 Desember 2023 s/d 14 Desember 2023;
3. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dengan anggaran sebesar Rp. 481.250.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 456.750.000,00 atau setara 94,91% guna membiayai Kegiatan sebagai berikut:
- Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dengan anggaran sebesar Rp. 481.250.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 456.750.000,00 atau setara 94,91% guna membiayai Sub Kegiatan sebagai berikut :
- Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi, dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 479.650.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 405.750.000,00 atau setara 94,44%, dengan capaian:
- Laporan Penugasan Monitoring dan Registrasi (Pendaftaran) Organisasi Kemasyarakatan di wilayah Kota Pontianak Tahun 2023;
 - Updating data dan Registrasi (Pendaftaran) Organisasi Kemasyarakatan dalam lingkup Daerah Kota Pontianak baik yang terdata dan/atau terdaftar maupun yang belum tercatat dalam registrasi administrasi pemerintahan Kota Pontianak;
 - Fasilitasi Pelayanan Verifikasi Surat Keterangan Terdaftar Organisasi Kemasyarakatan di Kota Pontianak. Per 31 Desember 2023 telah mendaftarkan ormas sebanyak 25 ormas selama Tahun 2023 dengan data keseluruhan ormas berjumlah 444 ormas dengan status aktif 25 ormas dan tidak aktif 419 ormas.
4. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 53.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 53.355.000,00 atau setara 99,73% guna membiayai Kegiatan sebagai berikut:
- Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan anggaran sebesar Rp.



53.500.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 53.355.000,00 atau setara 99,73% guna membiayai Sub Kegiatan sebagai berikut:

Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 53.500.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 53.355.000,00,00 atau setara 99,73%, dengan capaian:

- Laporan Hasil Rapat Pembentukan Pengurus Forum Pembauran Kebangsaan Kota Pontianak Masa Bhakti 2023 – 2026 pada Tanggal 08 Juli 2023 bertempat di Aula A. Muis Amin Bappeda Kota Pontianak;
- FPK (Forum Pembaruan Kebangsaan) Kota Pontianak pada tanggal 4 Juli 2023 persiapan pembentukan pengurus di Aula A. Muis Amin Bappeda Kota Pontianak untuk Priode 2023-2026;
- Laporan Hasil Rapat Pembentukan FPK Kota Pontianak Masa Bakhti 2023 – 2026 dilaksanakan 1 hari tanggal 08 Juli 2023 bertempat di Aula A. Muis Amin Bappeda Kota Pontianak;
- Laporan Hasil Rapat Persiapan Pelantikan Pembentukan FPK Kota Pontianak Masa Bakhti 2023 – 2026 pada tanggal 16 Juli 2023 bertempat di Café Union Jalan Tanjung Pura No 50 Kota Pontianak;
- Laporan Hasil Kegiatan Pengukuhan Pengurus FPK Kota Pontianak Masa Bakhti 2023 – 2024 pada hari selasa tanggal 12 September 2023 bertempat di Ruang Ballroom Hotel Harris Jalan Gajah Mada Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan telah dilaksanakan dengan Tema “Melalui Pengukuhan Dewan Pimpinan Daerah FPK kita Wujudkan Kota Pontianak yang rukun damai dan Harmonis”

5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial dengan anggaran sebesar Rp. 567.538.650,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 499.185.000,00 atau setara 87,96% guna membiayai Kegiatan sebagai berikut :

Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial dengan anggaran sebesar realisasi anggaran sebesar Rp. 567.538.650,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 499.185.000,00 atau setara 87,96% guna membiayai Sub Kegiatan sebagai berikut:



Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantuan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan, Serta Penanganan Konflik di Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 409.538.650,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 376.030.000,00 atau setara 91,82%; dengan capaian:

- Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantuan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, Serta Penangan Konflik Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 158.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 123.155.000,00 Setara 77,95%;

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Konflik	0	0	0	0	100 %

Sumber : Kembangpol Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

ANGKA KONFLIK

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Konflik tahun 2023 adalah 0. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 0, dan di tahun 2023 tetap sebesar 0. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2021 sampai tahun 2023 adalah 100%.



3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Konflik	0	0	0

Sumber : Kesbangpol Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

ANGKA KONFLIK

Untuk indikator Angka Konflik, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 0, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Konflik di Tahun 2023 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 100%.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Konflik	0	0	-

Sumber : Kesbangpol Kota Pontianak, 2023

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.



5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada tahun 2023, capaian kinerja dinyatakan berhasil karena target kinerja 2023 dapat dicapai secara keseluruhan. Adapun penyebab keberhasilan antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
- b. Target sasaran peserta kegiatan dapat dicapai;
- c. Optimalisasi sumber daya yang dimiliki.



**SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN**
OPD PENGAMPU : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,58	0,43	74,14%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang tercermin dengan capaian Indikator Indeks Kapasitas Daerah secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Indeks Kapasitas Daerah	0,58	0,43	74,14%

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

INDEKS KAPASITAS DAERAH

Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah (IKD) sendiri adalah instrumen untuk mengukur kapasitas daerah terhadap kemampuannya dalam menghadapi bencana, dengan asumsi bahwa bahaya atau ancaman bencana dan kerentanan di daerah tersebut kondisinya tetap. Tiga hal tersebut, yaitu indeks kapasitas, kerentanan, dan ancaman bencana adalah komponen penyusun IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia). Oleh karenanya, dengan IKD yang mengukur kapasitas suatu daerah dapat dilakukan monitoring dan evaluasi naik dan turunnya IRBI di daerah tertentu. Dari IKD, maka setiap kabupaten / kota mampu mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko.

Untuk tahun 2023 target capaian Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah 0,58, sementara realisasi capaian IKD Kota Pontianak untuk tahun 2023 sebesar



0,43. Dengan kata lain Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah Kota Pontianak berada dalam kategori “Sedang”, dimana semakin tinggi nilai IKD berarti semakin tinggi juga Kapasitas / Ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana. Realisasi nilai IKD Kota Pontianak tahun 2023 sebesar 0,43 lebih kecil dari nilai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yakni sebesar 0,58, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah “Berhasil”, dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 74,14%.

Pengukuran Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dilakukan dengan menggunakan 71 indikator, dimana ke 71 indikator tersebut tidak hanya menjadi kewenangan BPBD, namun juga terdapat indikator-indikator yang menjadi kewenangan organisasi perangkat daerah lain, Lembaga, maupun organisasi lainnya. Tidak tercapainya target indikator kinerja utama ini antara lain disebabkan karena kurangnya koordinasi yang dilakukan antara OPD, Lembaga, maupun organisasi lainnya sebagai pengampu masing-masing indikator tersebut, termasuk kurangnya koordinasi dengan BNPB selaku instansi Pembina dari BPBD di masing-masing daerah.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Indeks Kapasitas Daerah adalah :

1. Program Penanggulangan Bencana.
 - A. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
 1. Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota
 2. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Ancaman Bencana)
 - B. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
 1. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten / Kota
 2. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
 3. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
 4. Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.
 5. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 6. Penyusunan Rencana Kontijensi
 7. Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
 - C. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
 1. Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
 2. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota



3. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota.
 4. Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
- D. Penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana
1. Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Penanggulangan Bencana	1.373.662.900	1.115.411.820	81,20	74.14	n/a
TOTAL		1.373.662.900	1.115.411.820	81,20		

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

INDEKS KAPASITAS DAERAH

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi pada Tahun Anggaran 2023 mencapai Rp 1.115.411.820,- atau 74,14% dari Pagu Rp 1.373.662.900,-. Tidak terdapat efisiensi karena capaian kinerja tidak mencapai 100%.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam melakukan pelayanan di bidang penanggulangan bencana, dilakukan melalui 1 program, 4 kegiatan, dan 13 sub kegiatan. Khusus untuk program dan kegiatan yang mendukung terpenuhinya capaian indikator kinerja yaitu Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana yang dibentuk, kegiatan yang mendukung adalah Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana,

dengan Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

Program dan kegiatan pendukung tercapainya keberhasilan kinerja dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KINERJA		ANGGARAN PROGRAM	ANGGARAN KEGIATAN	ANGGARAN SUB KEGIATAN
					INDIKATOR	TARGET			
1	Meningkatnya kawasan tangguh bencana	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana	1 Kelurahan	1.373.662.900,00	237.458.200,00	13.162.800,00

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, tercapainya kinerja berupa terbentuknya Kelurahan Tangguh Bencana (KATANA) sebanyak 1 kelurahan tak lepas dari dukungan anggaran yang memadai, ditambah dengan koordinasi yang baik dengan pihak kelurahan, yaitu Kelurahan Parit Tokaya, sehingga Katana di Kelurahan Parit Tokaya dapat terbentuk.

**Kegiatan Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana
Dipandu oleh Seorang Fasilitator**



2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja



Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kapasitas Daerah	c	0,45	0,45	0,43	74,14%

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Target pada Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah tahun 2023 adalah 0,58. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 0,45, dan di tahun 2023 sebesar 0,43.

3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,58	0,43	0,58

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

INDEKS KAPASITAS DAERAH

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 0,58, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah di Tahun 2023 belum mencaai target RPJMD.



4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	100%	100%	1

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa, realisasi tahun 2023 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah sebesar 0,43, sedangkan Standar Nasional atau Target Nasional sebesar 1, sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional dengan selisih kurang sebesar 0,57.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Dalam melaksanakan hasil pekerjaan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dan Upaya mengatasi permasalahannya, adapun rincian permasalahan dan solusi dari permasalahan yang dihadapi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Permasalahan dan Solusi

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Kurangnya informasi dan pengalaman dalam membentuk sebuah kelurahan menjadi kelurahan Tangguh.	Meminta bantuan fasilitator daerah yang sudah berpengalaman dalam membentuk kelurahan tangguh.
2	Kurangnya anggaran untuk mendukung sebuah kelurahan menjadi sebuah kelurahan tangguh	Melakukan koordinasi dengan Bappeda terkait kebutuhan penambahan anggaran untuk mendukung terbentuknya kelurahan Tangguh bencana.
3	Belum adanya dasar hukum / kebijakan yang dibuat untuk mendukung terbentuknya kelurahan tangguh di kelurahan yang rawan bencana.	Perlu diusulkan peraturan daerah yang mengatur tentang pembentukan kelurahan tangguh sebagai dasar dalam melakukan langkah lebih lanjut termasuk dalam melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan.
4	Kurangnya kompetensi petugas / ASN BPBD Kota Pontianak terkait pembentukan kelurahan tangguh.	Mencari informasi tentang penyelenggaraan diklat terkait maupun melakukan studi banding ke BPBD kabupaten lain yang terdekat.

Sumber : BPBD Kota Pontianak, 2023



**SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN**
OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %	100%

1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2023

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023 yaitu Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Capaian Sasaran Strategis
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %	100 %

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Pada tahun 2023 Indikator Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran realisasinya sebesar 100 %, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan Sangat Berhasil.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah :



- a. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Dalam Waktu Tanggap.

Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :

1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Pelayanan Pengaduan Masyarakat Kasus Kebakaran terlayani. Sub kegiatannya yaitu:
 - a. Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
Jumlah Kasus Kebakaran Yang Ditangani Dalam Tingkat Waktu Tanggap (15 Menit) dengan target kinerja 50 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini tidak lebih dari 59 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
 - b. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran pada Bangunan Tempat Usaha dengan target kinerja 124 tempat usaha. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 124 tempat usaha. **Sangat Berhasil.**
2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran dengan indikator kinerja yaitu jumlah kecamatan yang mendapatkan sosialisasi edukasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran setiap tahunnya. Sub kegiatannya yaitu:
 1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
Jumlah Kecamatan yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya dengan target 4 Kecamatan. Realisasi target kinerja tahun 2023 ini 4 Kecamatan. **Sangat Berhasil.**

Dengan diberlakukannya Perda No. 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka sejak tahun 2017 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak melakukan restrukturisasi OPD dengan penggabungan Pemadam Kebakaran menjadi salah satu urusan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak. Adapun sepanjang tahun 2023



jumlah kasus kebakaran di WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (15 menit) adalah sebanyak 59 kasus. Jumlah ini mengalami kenaikan 9 kasus jika dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 50 kasus.

Data Kebakaran Di Kota Pontianak Tahun 2023

NO	TANGGAL	JAM	LOKASI	KECAMATAN	WAKTU TANGGAP
1	01/01/2023	15.50 WIB	JL. KARNA SOSIAL GG. WONOYOSO 3	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
2	02/01/2023	11.30 WIB	JL. PROF DR HAMKA GG. PADI 4 RT/RW : 02/05	PONTIANAK KOTA	9 MENIT
3	08/01/2023	00.17 WIB	JL. KOMYOS SUDARSO GG. ALPUKAT PERMAI	PONTIANAK BARAT	7 MENIT
4	16/01/2023	16.20 WIB	JL. KOMYOS SUDARSO GG. TENGGAWANG RT/RW : 04/06	PONTIANAK BARAT	7 MENIT
5	20/01/2023	18.35 WIB	JL. PARIT H. HUSIN 2, RT/RW : 02/05	PONTIANAK TENGGARA	5 MENIT
6	30/01/2023	14.14 WIB	JL. PURNAMA, GG PURNAMA SEDERHANA RT/RW : 04/07	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
7	31/01/2023	04.43 WIB	JL. JEND. A. YANI 1 KANTOR BCA KCU PONTIANAK	PONTIANAK TIMUR	6 MENIT
8	04/02/2023	23.03 WIB	JL. GAJAH MADA, GG. GAJAH MADA 14	PONTIANAK UTARA	4 MENIT
9	06/02/2023	11.44 WIB	JL. SERUNI PERUM 3 GG. BAKAU	PONTIANAK TIMUR	11 MENIT
10	09/02/2023	08.40 WIB	JL. PERDAMAIAN NO. 41 RT/RW : 02/19	PONTIANAK SELATAN	9 MENIT
11	09/02/2023	22.54 WIB	JL. TANI TANJUNG RAYA 2 RT/RW : 04/19	PONTIANAK TIMUR	11 MENIT
12	11/02/2023	03.33 WIB	JL. SILAT BARU NO.4 RT/RW : 03/05	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
13	17/02/2023	23.13 WIB	JL. LETJEND SUTOYO KOMP. ASRAMA HAJI	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
14	21/02/2023	13.06 WIB	JL. TANJUNG HARAPAN	PONTIANAK TIMUR	11 MENIT
15	22/02/2023	03.44 WIB	JL. A. YANI 1	PONTIANAK TENGGARA	7 MENIT
16	23/02/2023	07.54 WIB	JL. PURNAMA 2 KOMPLEK GRAND PURNAMA	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
17	27/02/2023	20.27 WIB	JL. TANJUNG PURA GG. SUEZ	PONTIANAK SELATAN	5 MENIT
18	06/03/2023	18.03 WIB	JL. ISMAIL MARZUKI	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
19	14/03/2023	12.37 WIB	JL. PROF. DR. H. HADARI NAWAWI PONTIANAK (FKIP UNTAN)	PONTIANAK TENGGARA	3 MENIT
20	19/03/2023	17.35 WIB	JL. HIJAS GAJAH MADA	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
21	30/03/2023	10.30 WIB	JL. TANJUNG RAYA I (KAMPUNG BETING)	PONTIANAK TIMUR	15 MENIT
22	12/04/2023	11.15 WIB	JL. PARWASAL GG. PARWASAL 3 RT/RW:02/07	PONTIANAK UTARA	15 MENIT
23	18/04/2023	10.46 WIB	JL. RE MARTADINATA	PONTIANAK BARAT	9 MENIT



NO	TANGGAL	JAM	LOKASI	KECAMATAN	WAKTU TANGGAP
24	08/05/2023	04.52 WIB	JL. KHATULISTIWA GG.USAHA MANDIRI	PONTIANAK UTARA	15 MENIT
25	07/06/2023	21.30 WIB	JL. KURNIA GG. ILAHI 2	PONTIANAK SELATAN	8 MENIT
26	10/06/2023	09.37 WIB	JL. PANGLIMA AIM (KAWASAN PASAR SERUNI)	PONTIANAK TIMUR	10 MENIT
27	23/06/2023	08.41 WIB	JL. SULAWESI CAFFE CHATING	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
28	04/07/2023	19.30 WIB	JL. SIAM GG. DELI ACEH RT.5 RW 4	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
29	08/07/2023	12.15 WIB	Jl. JENDRAL URIP (FOODCOURT UP TO YOU)	PONTIANAK KOTA	8 MENIT
30	12/07/2023	03.45 WIB	JL. ABDUL MUIS	PONTIANAK TIMUR	10 MENIT
31	17/07/2023	14.15 WIB	JL. AMPERA GG. ALMIRA RT. 4 RW. 3	PONTIANAK KOTA	8 MENIT
32	22/07/2023	13.30 WIB	JL. KHATULISTIWA (ASRAMA MONGONSIDI)	PONTIANAK UTARA	11 MENIT
33	25/07/2023	20.15 WIB	JL. ADISUCIPTO GG. AMAL HIDAYAH	PONTIANAK TENGGARA	9 MENIT
34	06/08/2023	08.10 WIB	Jl. BUDI UTOMO	PONTIANAK UTARA	11 MENIT
35	07/08/2023	13.01 WIB	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN GG. HAMID 2	PONTIANAK TIMUR	10 MENIT
36	18/08/2023	21.55 WIB	JL. UJUNG PANDANG RT. 3 RW. 5	PONTIANAK KOTA	8 MENIT
37	19/08/2023	11.40 WIB	JL. PROF. M. YAMIN GG. USAHA MAJU RT. 05 RW. 10	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
38	09/09/2023	09.20 WIB	JL. KARNA SOSIAL	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
39	10/09/2023	00.09 WIB	JL. PARWASAL	PONTIANAK UTARA	9 MENIT
40	10/09/2023	05.11 WIB	JL. APEL GG. JAMBU TUKAL RT. 8 RW. 14	PONTIANAK KOTA	8 MENIT
41	16/09/2023	23.18 WIB	JL. NUSA INDAH 2 PASAR SUDIRMAN	PONTIANAK KOTA	10 MENIT
42	23/09/2023	11.54 WIB	JL. NUSA INDAH BARU TOKO C.J. BAKERY	PONTIANAK KOTA	10 MENIT
43	08/10/2023	20.32 WIB	JL. SEKAPAT 2 (GUDANG KERATOM)	PONTIANAK TENGGARA	3 MENIT
44	10/10/2023	14.50 WIB	JL. PURNAJAYA 1	PONTIANAK UTARA	15 MENIT
45	12/10/2023	16.28 WIB	JL. PURNAMA 2 KOMP. PURNAMA INDAH 3 RT/RW:03/11	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
46	13/10/2023	14.22 WIB	JL. KOMODOR YOS SUDARSO NO.1 (UNIVERSITAS PANCA BAKTI)	PONTIANAK BARAT	10 MENIT
47	16/10/2023	02.43 WIB	JL. DARAT KRATON	PONTIANAK TIMUR	8 MENIT
48	21/10/2023	17.28 WIB	JL. DHARMA PUTRA DALAM	PONTIANAK UTARA	18 MENIT
49	31/10/2023	18.59 WIB	JL. PERDANA KOMP. BALI AGUNG 2 RT/RW : 03/04	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT



NO	TANGGAL	JAM	LOKASI	KECAMATAN	WAKTU TANGGAP
50	02/11/2023	00.55 WIB	JL. BUDI KARYA NO.1A (KARAOKE PLANET HOLLYWOOD)	PONTIANAK SELATAN	4 MENIT
51	14/11/2023	14.45 WIB	JL. GUSTI HAMZAH/PANCASILA (RUMAH MAKAN MAK GARANG)	PONTIANAK KOTA	8 MENIT
52	16/11/2023	00.44 WIB	JL. JEND. A YANI 1 (KOMPLEK MEGA MALL BLOK C)	PONTIANAK SELATAN	3 MENIT
53	18/11/2023	15.20 WIB	JL. BUDI UTOMO (GUDANG OLI)	PONTIANAK UTARA	15 MENIT
54	19/11/2023	15.12 WIB	JL. TANJUNG RAYA 2 (SPBU)	PONTIANAK TIMUR	10 MENIT
55	23/11/2023	12.13 WIB	JL. PALAPA 3C ASRAMA TNI AD NO. G5 DAN G6 RT/RW : 05/09	PONTIANAK SELATAN	7 MENIT
56	23/11/2023	14.25 WIB	JL. GUSTI SULUNG LELANANG NO. H63 DAN H64 (ASRAMA TNI AD CEMARA)	PONTIANAK KOTA	6 MENIT
57	24/11/2023	02.10 WIB	JL. GUSTI SITUT MAHMUD GG. GENERASI 1 (SATU)	PONTIANAK UTARA	10 MENIT
58	07/12/2023	19.15 WIB	JL. PARIS 2, KOMP. ALEX GRIYA 3	PONTIANAK SELATAN	6 MENIT
59	20/12/2023	18.40 WIB	JL. PURNAMA, KOMP. PURNAMA JAYA	PONTIANAK SELATAN	5 MENIT
60	28/12/2023	09.50 WIB	JL. TANJUNG RAYA 1 (BETING DEKAT KERATON)	PONTIANAK TIMUR	10 MENIT

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Data Pembasmian Sarang Tawon Di Kota Pontianak Tahun 202

NO	TANGGAL	JAM	LOKASI	JUMLAH KORBAN DI SENGAT TAWON
1.	24 FEBRUARI 2023	19.30 WIB	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) JL. LETJEND SUTOYO	4
2.	22 SEPTEMBER 2023	21.30 WIB	AREA KAPAL FERRI PENYEBERANGAN JL. TANJUNG PURA KEL. PONTIANAK KOTA	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Selain kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja juga menjalani tugas sebagai pelayanan penyelamatan yaitu pembasmian sarang tawon dan pembersihan tumpahan solar di jalan. Pada tahun 2023 pembasmian sarang tawon telah ditangani sebanyak 2 kejadian. Pelayanan penyelamatan tersebut dilakukan hasil monitoring Petugas Satpol PP dan pengaduan dari masyarakat yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.



Data Pembersihan Tumpahan Solar di Jalan Di Kota Pontianak Tahun 2023

NO	TANGGAL	JAM	LOKASI	JUMLAH KORBAN JATUH DARI MOTOR
1.	01 APRIL 2023	01.47 WIB	JL. Dr. SUTOMO	-
2.	02 APRIL 2023	16.46 WIB	JL. H RAIS A RAHMAN (SIMPANG 4 LAMPU LALIN)	4 ORANG
3.	12 MEI 2023	03.16 WIB	JL. SEJAHTERA KEL. BANGKA BELITUNG DARAT	4 ORANG
4.	24 MEI 2023	14.36 WIB	JL. PAK KASIH (BUNDARAN PANCASILA)	2 ORANG
5.	16 JUNI 2023	09.59 WIB	DI SEPANJANG BUNDARAN JL. PAK KASIH HINGGA JL. JEND SUDIRMAN	2 ORANG
6.	29 JUNI 2023	16.51 WIB	JL. PAK KASIH (BUNDARAN PANCASILA)	4 ORANG
7.	10 AGUSTUS 2023	23.46 WIB	JL. GAJAH MADA	-
8.	06 NOVEMBER 2023	09.29 WIB	JL. RAHADI USMAN KEL. TENGAH KEC.PONTIANAK KOTA	1 ORANG

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Pada tahun 2023, pelayanan penyelamatan pembersihan tumpahan solar ditangani sebanyak 8 kejadian. Pembersihan tumpahan solar ini dilakukan di wilayah Kota Pontianak. Pelayanan pembersihan tumpahan solar juga dilakukan hasil monitoring Petugas Satpol PP dan pengaduan dari masyarakat yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran						
1	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	361.279.028	359.103.531	99,40	100	0,60%
TOTAL		361.279.028	359.103.531	99,40		

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari tabel III.18 diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN



Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Belanja Bidang Perlindungan Masyarakat pada tahun anggaran 2023 mencapai Rp. 359.103.531,00,- atau 99,40 % dari Pagu Rp. 361.279.028,00,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi untuk kegiatan Bidang Perlindungan Masyarakat, yaitu sebesar Rp. 2.175.497,00,- (2,54%).

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
	Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran				
1	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran				
1.1	Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota.				
1.1.1	Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran.				
	Capaian Indikator Kinerja:				
	Jumlah Kasus Kebakaran yang ditangani dalam Waktu Tanggap (15 Menit)	50 Laporan Giat	50 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.2	Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri.				
	Capain Indikator Kinerja:				
	Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran	124 Tempat Usaha	124 Tempat Usaha	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator



	pada Bangunan Tempat Usaha				kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .
1.2	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran.				
1.2.1	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat				
	Capain Indikator Kinerja:				
	Jumlah Rapat Koordinasi Pasukan Pemadam Api dan Masyarakat di Kota Pontianak	4 Laporan Rapat	4 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” .

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut::

Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran tahun 2023 adalah 100%. Realisasi di tahun 2022 adalah sebesar 100%, dan di tahun 2023 tetap sebesar 100%. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2021 sampai tahun 2023 adalah 100%.



3) Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2023 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban	100%	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Untuk indikator ini, target di Tahun 2023 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran di Tahun 2023 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 100%.

4) Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban	100%	100%	-

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023



Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Analisis Peningkatan/Penurunan Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Peningkatan	1. Adanya Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran 2. Adanya Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri 3. Adanya Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, 2023

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2021 sebesar 100%, dan sudah mencapai target yang ditentukan.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

1. Diperlukan peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM melalui penambahan anggaran agar diperoleh SDM yang handal dan berdaya guna secara optimal.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kinerja diantaranya dengan penambahan armada kendaraan dinas/operasional.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mengaktifkan linmas di setiap kelurahan.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :



1. Melibatkan personil dari TNI-Polri
2. Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik serta rutin melakukan pemeliharaan..
3. Melakukan pendekatan kepada masyarakat baik melalui sosialisasi maupun edukasi.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Memberikan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran di Kota Pontianak adalah:

- Meningkatkan Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran
- Mengoptimalkan Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
- Mengoptimalkan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat



3. REALISASI ANGGARAN

	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	115.304.249.435	106.907.986.996,25	92,54%
		Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	133.735.000	128.865.000	96,36%
		Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	572.404.225	555.317.650	97,01%
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	766.458.758	709.899.600	92,62%
		Program Peningkatan Dipersivikasi dan Ketahanan pangan masyarakat	139.372.980	139.256.700	99,92%
		Program Penangan Kerawanan Pangan	-	-	-
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	33.050.000	29.811.000	90,20%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	Program Pengelolaan Pendidikan	164.153.532.202	158.302.093.101	96,44%
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	171.315.000	144.175.000	84,16%
		Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	595.738.800	461.158.257	77,41%
		Program Pengembangan Kebudayaan	2.731.430.000	2.712.825.758	99,32%
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional	147.633.800	147.633.800	100%
		Program Pembinaan Sejarah	75.000.000	75.000.000	100%
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	123.208.600	119.595.014	97,07%
3	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	Program Pengendalian Penduduk	143.145.000	121.808.721	85,09%
		Program Pembinaan Keluarga Berencana	4.508.061.600	4.203.260.978,57	93,24%
		Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	1.053.028.700	1.041.705.700	98,92%
		Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan perempuan	29.632.800	29.362.800	100.%
		Program Perlindungan Perempuan	245.801.325	242.895.542	98,82%
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	35.030.000	34.980.000	99,86%
		Program Perlindungan khusus anak	829.100.000	742.490.500	89,55%
		Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan masyarakatan Hukum Adat	1.455.210.800	1.448.356.367	99,53%
4	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing kepemudaan	1.464.789.233	1.191.243.500	81,32%
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150.000.000	150.000.000	100%
		Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Keolahragaan	9.735.025.200	9.605.203.183	98,7%
5	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	Program penyelenggaraan jalan	137.086.190.031	113.103.436.716	82,51%
		Program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	16.854.792.300	16.454.728.702	97,63%
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem drainase	18.683.288.264	18.179.271.677	97,30%



		Program Pengembangan Permukiman	3.747.182.711	3.718.137.000	99,22%
6	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	7.666.063.850	7.269.473.311	94,83%
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air limbah	3.191.348.800	3.129.383.313	98,06%
7	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Program Penataan Bangunan Gedung	36.484.821.383	30.856.867.508	84,57%
		Program pengembangan jasa konstruksi	495.912.600	235.864.100	47,56%
8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Program Pengembangan Perumahan	2.132.705.706	1.804.701.521	84,62%
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum	184.767.070.000	173.148.011.074	93,71%
		Program kawasan permukiman	5.191.487.400	5.048.196.262,31	97,24%
		Program Perumahan dan Kawasan Permukiman kumuh	2.276.591.800	2.274.091.700	99,89%
		Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk pembangunan	13.488.407.200	12.301.546.200	91,20%
		Program Penyelesaian sengketa tanah Garapan	90.451.000	65.921.000	72,88%
9	Meningkatnya kualitas transportasi	Program Penyelenggaraan Lalu lintas dan angkutan jalan	33.421.990.703	33.139.836.187	99,16%
		Program pengelolaan pelayanan	850.454.720	845.490.706	99,42%
10	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	1.502.635.525	1.443.383.340	96,05%
		Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.194.236.140	1.157.421.666	96,92%
		Program Penyelenggaraan Pengawasan	252.285.000	224.680.000	89,06%
		Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	552.337.000	466.766.045	84,51%
		Program Aplikasi Informatika	2.248.318.237	2.159.853.887	96,07%
		Program Penyelenggaraan Persandian untuk pengamanan Informasi	119.696.987	118.682.800	99,15%
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Program Kepegawaian Daerah	3.321.577.195	2.738.661.037	82,45 %
		Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.035.408.482	764.532.870	73,84%
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan capaian kinerja	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.184.511.400	1.137.976.500	96,07%
		Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	608.759.800	592.507.800	97,33%
		Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.255.307.455	1.253.306.165	99,84%
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat	9.041.410.734	8.894.587.448	98,38%
		Program Perekonomian dan Pembangunan	1.902.434.975	1.831.910.158	96,29%
		Program Peninjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.861.161.908	2.831.053.103	98,95%
		Program Pelayanan Penanaman Modal	10.250.000	10.195.000	99,46%
		Program Pengelolaan data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	42.177.100	41.414.850	98,19%



Program Pendaftaran Penduduk	86.710.000	86.543.200	99,81%
Program Pencatatan Sipil	107.362.400	107.362.400	100%
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	229.941.271	227.792.648	99,07%
Program Pengelolaan Profil Kependudukan	16.944.300	16.944.600	100%
Program Informasi dan Komunikasi Publik	446.178.620	444.055.390	99,52%
Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	253.320.500	251.624.100	99,33%
Program Pembinaan Perpustakaan	354.593.450	354.457.000	99,96%
Program Pengelolaan Arsip	158.318.100	158.241.443	99,95%
Program Perlindungan dan penyelamatan Arsip	3.882.400	3.882.400	100%
Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	15.972.842.557	15.578.104.762	97,53%
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Barat)	1.080.974.900	1.080.974.900	100%
Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Barat)	1.129.977.900	1.114.628.000	98,64%
Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Barat)	42.826.400	41.306.000	96,45%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Barat)	285.904.400	273.004.400	95,49%
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Timur)	831.840.400	820.265.800	98,64%
Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Timur)	2.820.931.046	2.706.869.610	95,96%
Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Timur)	28.460.000	26.520.000	93,18%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Timur)	579.086.000	565.090.440	97,92%
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Selatan)	803.233.000	800.747.000	99,96%
Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Selatan)	1.379.116.680	1.358.766.583	98,52
Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Selatan)	65.290.000	64.840.000	99,31%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Selatan)	357.953.600	351.439.776	98,18%
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (Kec. Utara)	1.172.292.700	1.171.170.500	99,90%
Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (Kec. Utara)	2.050.508.700	2.045.740.240	99,77%



		Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (Kec.Utara)	49.830.000	49.810.000	99,96%
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (Kec.Utara)	346.938.280	345.902.800	99,70%
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec. Kota)	1.083.899.100	1.083.889.100	100%
		Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec. Kota)	1.426.779.103	1.406.341.388,48	98,57%
		Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec. Kota)	92.528.420	87.758.000	94,84%
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec. Kota)	285.904.400	273.004.400	95,49%
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik (kec.Tenggara)	452.261.400	452.261.400	100%
		Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan (kec.Tenggara)	1.265.423.270	1.255.110.091	99,19%
		Program Koordinasi Kententraman dan Ketertiban Umum (kec.Tenggara)	103.434.000	103.353.300	99,92%
		Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (kec.Tenggara)	335.474.400	321.166.500	95,74%
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	11.047.428.945	8.794.558.835,43	79,61%
		Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	2.325.893.397	1.854.634.920	79,74%
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.331.597.700	1.131.397.329	84,97%
		Program Perekonomian dan Pembangunan	1.511.264.240.	1.301.235.738	86,10%
		Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	6.108.065.800	4.911.339.715	80,41%
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	86.807.900	86.707.900	99,88%
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (DP3)	1.000.709.600	989.692.378	98,90%
		Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	44.450.200	44.450.200	100%
		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.780.464.634	2.753.709.489,65	99,03%
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.474.780.813	3.453.709.489	99,39%
		Program Penyuluhan Pertanian	469.804.000	160.448.200	34,15%
		Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	1.802.479.966	1.579.285.081	87,62%
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.598.188.375	2.442.024.780	93,99
		Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	15.188.900	4.829.000	31,79%
		Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	1.053.139.620	91.006.020	8,64%
		Program Standarisasi dan perlindungan konsumen	327.795.260	304.243.197	92,82%



		Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	10.000.000	3.920.000	39,20%
18.	Meningkatnya sektor industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	143.138.620	132.303.920	92,43%
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	900.200	890.100	98,88%
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	5.443.500	5.308.500	97,52%
19.	Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	-	-	-
		Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	18.848.000	13.036.410	69,17%
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	2.670.700	2.458.450	92,05%
		Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	427.259.700	398.774.100	93,33%
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	3.728.800	3.414.080	91,56%
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	12.700.000	112.500	0,89%
		Program Pengembangan UMKM	1.358.753.874	1.256.069.980	92,44%
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengendalian pelaksanaan penanaman modal	378.350.400	370.725.200	97,98%
		Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	16.077.000	16.077.000	100%
		Program Promosi Penanaman Modal	14.274.000	14.106.000	98,82%
21	Meningkatnya sektor pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	846.901.600	796.410.502	94,04%
		Program Pemasaran Pariwisata	690.080.080	688.367.984	99,75%
		Program Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	699.069.843	669.696.407	96,80%
22.	Menurunnya Angka kemiskinan	Program Pemberdayaan Sosial	1.250.237.450	1.227.986.900	98,22%
		Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	500.000	500.000	100%
		Program Rehabilitas Sosial	1.472.133.400	1.335.907.800	90,75%
		Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	2.739.480.200	2.607.583.800	95,19%
		Program Penangan Bencana	505.105.600	320.963.800	63,54%
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	Program Penempatan Tenaga Kerja	76.424.000	75.373.500	98,63%
		Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	516.543.100	18.711.800	3,62%
		Program Hubungan Industrial	202.170.000	201.331.000	99,59%
24.	Menurunnya pencemaran lingkungan	Program Pengendalian Pencemaran dan /atau Kerusakan Lingkungan Hidup	827.768.735	780.607.885	94,30%
		Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	62.672.500	62.053.525	99,01%
		Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)	130.522.000	117.788.920	90,24%
		Program Pengelolaan Persampahan	43.025.329.440	42.142.243.317	97,95%
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup	238.606.816	232.723.200	97,53%



		Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	210.099.300	184.749.500	87,93%
		Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	-	-	-
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	2.212.134.150	2.177.945.204	98,45%
		Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	232.429.800	223.115.000	95,99%
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	38.123.500	33.006.800	86,58%
25.	Meningkatnya Kualitas tata ruang	Program penataan bangunan dan lingkungan	24.080.748.332	23.176.650.146	96,25%
		Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.156.697.100	1.068.495.500	92,37%
		Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional	801.298.918	713.734.308	89,07%
26	Meningkatnya ketertiban di kalangan masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.493.106.494	1.470.249.000	98,47%
27	Meningkatnya Toleransi di kalangan masyarakat	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Pendidikan Budaya Politik	18.330.855.000	18.222.564.000	99,41%
		Program Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan	748.620.600	742.652.200	99,20%
		Program pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	481.250.000	456.750.000	94,91%
		Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan ekonomi, sosial dan budaya	53.500.000	53.355.000	99,73%
		Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan fasilitas Penanganan Konflik Sosial	567.538.650	499.185.000	87,96%
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Program Penanggulangan Bencana	1.373.662.900	1.115.411.820	81,20%
		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	361.279.028	359.103.531	99,40%

BAB IV

PENUTUP

Pemerintah Kota Pontianak dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan/Perjanjian Kinerja,

Secara Umum pencapaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian sasaran kinerja melalui pengukuran 28 Sasaran Strategis dan 39 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2020 dengan dasar Keputusan Walikota Pontianak Nomor 535/BAPPEDA/Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024,

Dari sasaran tersebut dua indikator kinerja utama yang belum dapat dinilai capaian keberhasilannya yaitu Indeks Reformasi Birokrasi, Tingkat Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Pontianak, Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah, dan Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Hal ini dikarenakan masih menunggu hasil audit dari BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat, Hasil audit BPK RI diperkirakan baru akan disampaikan sekitar Bulan Mei Tahun 2021, Untuk penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada bulan Maret-April Tahun 2021, Untuk Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Dalam Negeri pada bulan Maret-April Tahun 2021,

Adapun hasil capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak Tahun 2020 yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
KOTA PONTIANAK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka harapan Hidup	73,36 Tahun	73,87 Tahun	100,72%	Sangat Berhasil
		2. Angka Stunting Balita	16%	6,69%	229,28%	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan dan Kebudayaan	3. Rata-rata lama sekolah	10,44 Tahun	10,45 tahun	100,09 %	Sangat Berhasil
		4. Angka harapan lama sekolah	15,43 Tahun	15,04 Tahun	97,47%	Sangat Berhasil
		5. Persentase warisan seni dan budaya yang sudah ditetapkan sebagai warisan budaya nasional	80%	80%	100%	Sangat Berhasil
		6. Laju pertumbuhan penduduk	1,23%	0,96%	121,95%	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	7. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,05%	94,10%	101%	Sangat Berhasil
		8. Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Nidya	Nidya	100%	Sangat Berhasil
		9. Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,58 %	2,59%	100,3%	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	10. Rasio Infrastruktur jalan	90 %	90,58%	100,64%	Sangat Berhasil
		11. Rasio Infrastruktur saluran drainase	54 %	53,21%	98,54,%	Sangat Berhasil
6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	12. Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%	94,79%	94,79%	Sangat Berhasil
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	13. Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	70%	81,85%	117%	Sangat Berhasil
8.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	14. Indeks Infrastruktur permukiman	91,50%	102,77%	112%	Sangat Berhasil
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	15. Rata-rata waktu tempuh	0,05 jam	0,037 jam	126%	Sangat Berhasil
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	16. Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	80,74%	77,74	96,28%	Sangat Berhasil
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	17. Indeks Profesional ASN	75%	63,44	84,59%	Berhasil
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukur dan capaian kinerja	18. Presentase nilai perencanaan Kinerja	25,60%	23,16%	90,46%	Sangat Berhasil
		19. Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja	37,97%	-	N/A	Capaian tidak dapat dihitung, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021,

13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	20. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	21. Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	N/A	-
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	22. Nilai Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Pontianak	Bintang 3	Nilai Belum Keluar	N/A	-
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	23. Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1,34%	1,13%	84,33%	Berhasil
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	24. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%	17,03%	116%	Sangat Berhasil
18.	Meningkatnya sektor industri	25. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16,25%	17,22%	105%	Sangat Berhasil
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	26. Persentase Koperasi yang Berkualitas	4,80%	7,24%	160%	Sangat Berhasil
		27. Presentase Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	28. Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	-26,6%	-443%	-
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	29. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,43%	3.174%	92,43%	Sangat Berhasil
22.	Menurunnya Angka kemiskinan	30. Angka Kemiskinan	4,70%	4,45%	105,32%	Sangat Berhasil
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	31. Rasio penduduk yang bekerja	91,50%	91,08%	99,54%	Sangat Berhasil
24.	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	32. Indeks Kualitas Air (IKA)	54%	51,40%	95,19 %	Sangat Berhasil
		33. Indeks Kualitas Udara (IKU)	83,50%	81,76%	98,51 %	Sangat Berhasil
		34. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	41%	37,75%	92,07%	Sangat Berhasil
25.	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	35. Persentase Pemamfaatan lahan Sesuai Tata Ruang	92%	87,17%	94,75%	Sangat Berhasil
26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	36. Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari Penegakan hukum perda dan perkada	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
27.	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	37. Angka Konflik	0	0	100%	Sangat Berhasil
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan Bencana dan Kebakaran	38. Indeks Kapasitas Daerah	0,58%	0,43%	74,14%	Berhasil
		39. Persentase Penduduk yang memperoleh	100%	100%	100%	Sangat Berhasil